



Empowering Value Creation for an Inclusive Sustainable Growth

Penjelasan Tema

Theme Explanation



Bagi Danareksa, pertumbuhan yang berkelanjutan hanya dapat dicapai melalui penciptaan nilai yang memberikan manfaat tidak hanya bagi perusahaan, tetapi juga bagi seluruh pemangku kepentingan. Oleh karena itu, setiap strategi bisnis diarahkan untuk menghasilkan nilai tambah yang berkelanjutan melalui penguatan kinerja ekonomi yang sejalan dengan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Pendekatan ini menempatkan keberlanjutan sebagai bagian penting dari proses pengambilan keputusan, sehingga pertumbuhan usaha mampu berjalan selaras dengan kebutuhan masyarakat dan perkembangan lingkungan bisnis yang dinamis.

Dalam implementasinya, Danareksa mendorong kolaborasi dan pemberdayaan di berbagai aspek, mulai dari pengembangan sumber daya manusia, penguatan ekosistem usaha, hingga dukungan terhadap masyarakat dan mitra strategis. Upaya tersebut dilakukan untuk memastikan bahwa manfaat pertumbuhan dapat dirasakan secara lebih luas, inklusif, dan berkeadilan. Dengan mengedepankan inovasi, tata kelola yang baik, serta prinsip keberlanjutan, kami berupaya menciptakan fondasi pertumbuhan jangka panjang yang tidak hanya berorientasi pada hasil finansial, tetapi juga pada dampak positif yang berkelanjutan bagi masa depan.

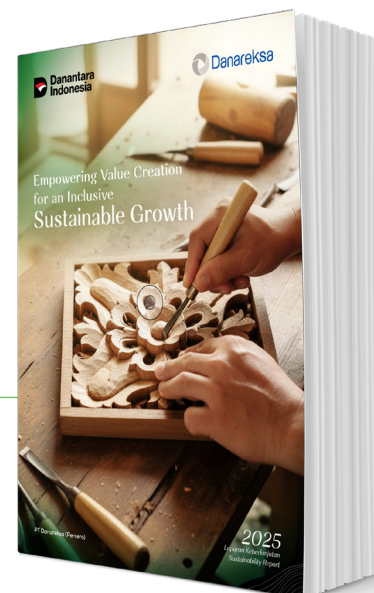
For Danareksa, sustainable growth can only be achieved through value creation that delivers benefits not only to the company but also to all stakeholders. Therefore, every business strategy is directed toward generating sustainable added value by strengthening economic performance in alignment with social and environmental responsibilities. This approach places sustainability as an integral part of the decision-making process, enabling business growth to remain aligned with societal needs and the evolving dynamics of the business environment.

In its implementation, Danareksa promotes collaboration and empowerment across various areas, ranging from human capital development and strengthening the business ecosystem to supporting communities and strategic partners. These efforts are undertaken to ensure that the benefits of growth are distributed more broadly, inclusively, and equitably. By prioritizing innovation, good corporate governance, and sustainability principles, the company strives to build a strong foundation for long-term growth, one that is not solely driven by financial performance but also by the creation of sustainable positive impacts for the future.

Penjelasan Gambar Sampul

Explanation of Cover Picture

Empowering Value Creation for an Inclusive Sustainable Growth



Sampul Laporan Keberlanjutan Danareksa 2025 menampilkan proses pengerjaan ukiran kayu secara detail, yang merepresentasikan nilai keberlanjutan melalui material alami yang identik dengan prinsip ramah lingkungan dan pemanfaatan sumber daya secara bertanggung jawab. Kayu sebagai elemen utama mencerminkan keberlanjutan yang tumbuh secara alami, membutuhkan proses, ketekunan, serta pengelolaan yang bijaksana agar dapat menghasilkan nilai yang bertahan dalam jangka panjang.

Proses mengukir yang digambarkan juga melambangkan perjalanan transformasi perusahaan yang dilakukan secara bertahap, presisi, dan penuh pertimbangan, di mana setiap langkah memiliki peran dalam membentuk hasil akhir yang bernilai. Secara simbolis, aktivitas mengukir tersebut menggambarkan upaya menciptakan nilai melalui proses kolaboratif dan berkelanjutan. Seperti halnya sebuah karya yang dibentuk dari bahan dasar menjadi sesuatu yang memiliki nilai lebih tinggi, Perseroan berupaya mengoptimalkan potensi yang dimiliki untuk menghasilkan dampak positif bagi berbagai pemangku kepentingan.

Visual ini sekaligus menegaskan bahwa transformasi tidak terjadi secara instan, melainkan melalui proses pemberdayaan, penguatan kapasitas, dan pengelolaan yang berorientasi jangka panjang.

The cover of Danareksa's 2025 Sustainability Report features a detailed depiction of the wood carving process, representing sustainability through natural materials that are closely associated with environmentally friendly principles and the responsible use of resources. Wood, as the primary element, reflects sustainability that grows organically, requiring process, perseverance, and prudent management to generate long-term value.

The carving process illustrated also symbolizes the Company's transformation journey, carried out in a gradual, precise, and well-considered manner, where each step contributes to shaping a meaningful end result. Symbolically, the act of carving represents efforts to create value through a collaborative and sustainable process. Just as a piece of work is transformed from raw material into something of higher value, the Company strives to optimize its potential to deliver positive impacts for various stakeholders.

This visual further emphasizes that transformation does not occur instantly, but rather through a process of empowerment, capacity building, and long-term oriented management.

Kesinambungan Tema

Theme Continuity

2024

Driving Sustainable Transformation for a Greener Future

Mendorong Transformasi Berkelanjutan untuk Masa Depan Lebih Hijau



2023

Acceleration and Integrity Towards Sustainable Growth

Akselerasi dan Integritas Menuju Pertumbuhan Keberlanjutan



Sebagai Holding BUMN Transformasi, Danareksa memahami mandat strategisnya untuk membentuk ekosistem BUMN lintas sektor yang tidak hanya sehat secara bisnis, tetapi juga mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB).

Kami terus memperkuat praktik bisnis yang ramah lingkungan, melakukan efisiensi operasional, digitalisasi proses bisnis, serta penguatan tata kelola risiko yang terintegrasi. Transformasi berkelanjutan ini ditopang oleh investasi kami pada peningkatan kapasitas sumber daya manusia sebagai katalis utama perubahan yang berkelanjutan. Sehingga setiap langkah strategis Danareksa tidak hanya ditujukan untuk mendorong kinerja ekonomi, tetapi juga untuk menciptakan nilai tambah sosial dan lingkungan yang nyata, menuju masa depan lebih hijau dan berkelanjutan.

As a State-Owned Enterprise (SOE) Holding for Transformation, Danareksa understands its strategic mandate to build a cross-sector SOE ecosystem that is not only commercially sound but also supports the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs).

We continue to strengthen environmentally friendly business practices, enhance operational efficiency, digitize business processes, and reinforce integrated risk governance. This ongoing transformation is supported by our investments in human capital development, which serves as a key catalyst for sustainable change. Thus, every strategic step taken by Danareksa is aimed not only at boosting economic performance but also at creating tangible social and environmental value, paving the way toward a greener and more sustainable future.

PT Danareksa (Persero) sebagai Holding BUMN transformasi terus melakukan pembenahan sebagai upaya untuk mewujudkan strategi keberlanjutan. Dalam pembenahan tersebut, Perseroan menitikberatkan pada sinergi, akselerasi dan integritas berlandaskan AKHLAK sebagai fondasi yang kokoh sehingga menjadikan Danareksa sebagai korporasi yang kuat, agile dan sustain.

Dengan karakteristik serupa itu, maka Danareksa akan mampu menjalankan maksud dan tujuan yang diamanahkan oleh pemegang saham yaitu meningkatkan potensi sinergi, skala ekonomis, dan manfaat sosial dari Anggota Holding-nya.

Lebih lanjut, keberhasilan Danareksa dalam menjalankan maksud dan tujuan, akan mendorong terwujudnya pertumbuhan berkelanjutan, baik bagi Perseroan sebagai Holding BUMN maupun Anggota Holding dengan latar belakang bisnis yang berbeda-beda. Pencapaian tersebut sekaligus merupakan cerminan atas implementasi visi Danareksa tahun 2023 yaitu "Menjadi Perusahaan Spesialis Transformasi yang Berstandar dan Berskala Internasional".

2022

Towards Transformation Specialist in Sustainability

Menuju Spesialis Transformasi dalam Jalinan Keberlanjutan



PT Danareksa (Persero), as an SOE Holding in transformation, constantly makes improvements as an effort to realize the sustainability strategy. In these improvements, the Company focuses on synergy, acceleration, and integrity based on AKHLAK as a solid foundation to make Danareksa a strong, agile, and sustainable corporation.

With these similar characteristics, Danareksa will be able to carry out the purposes and objectives mandated by shareholders, which are increasing synergy potential, economic scale, and social benefits from its Holding Members.

Furthermore, Danareksa's success in carrying out its purposes and objectives will encourage the realization of sustainable growth, both for the Company as an SOE Holding and for its Holding Members that have different business backgrounds. This achievement is also a reflection of the implementation of Danareksa's vision for 2023, which is "Becoming a Transformation Specialist Company with International Standards and Scale".

PT Danareksa (Persero) mendapatkan mandat dari Pemerintah Republik Indonesia untuk menjadi Holding Spesialis Transformasi pertama di Indonesia yang mengelola BUMN lintas sektor. Dalam menjalankan perannya, Danareksa berpijak pada tiga pilar tujuan, yakni transformasi berkelanjutan melalui peningkatan skala entitas, penciptaan nilai melalui inovasi model bisnis, sinergi operational excellence dan cost leadership, serta memperkuat kapabilitas maupun kapasitas SDM untuk bersaing pada skala global.

Perspektif keberlanjutan adalah pedoman Danareksa untuk senantiasa memberikan dampak positif pada pemangku kepentingan dan lingkungan sekitar. Melalui strategi keberlanjutan yang terjalin kuat dengan visi Perseroan, Danareksa terus memberikan manfaat kepada Negara, masyarakat, dan pemangku kepentingan lainnya melalui transformasi keberlanjutan dan akselerasi peningkatan skala entitas yang dikelola.

PT Danareksa (Persero) received a mandate from the Government of the Republic of Indonesia to become the first Transformation Specialist Holding in Indonesia to manage SOEs across sectors. In carrying out its role, Danareksa stands on three pillars of objectives, namely sustainable transformation through increasing entity scale, value creation through business model innovation, operational excellence and cost leadership synergy, as well as strengthening human resource capability and capacity to compete on a global scale.

The sustainability perspective is Danareksa's guideline to always bring positive impact on stakeholders and the surrounding environment. Through a sustainability strategy that is firmly connected to the Company's vision, Danareksa continues to provide benefits to the State, community, and other stakeholders through sustainability transformation and accelerated increase in the scale of the managed entities.

Daftar Isi

Table of Contents

ii	Penjelasan Tema Theme Explanation
1	Penjelasan Gambar Sampul Explanation of Cover Picture
2	Kesinambungan Tema Theme Continuity
4	Daftar Isi Table of Contents
6	Peristiwa Penting Event Highlights



Tentang Laporan Keberlanjutan

About the Sustainability Report

16	Tentang Laporan Keberlanjutan About Sustainability Report
17	Proses Penentuan Topik Material Material Topic Determination Process



Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan

Sustainability Performance Overview

24	Aspek Ekonomi Economic Aspect
24	Aspek Lingkungan Environment Aspect
25	Aspek Sosial Social Aspect



Komitmen Keberlanjutan

Sustainability Commitment

28	Komitmen Keberlanjutan Sustainability Commitment
29	Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Keberlanjutan Vision, Mission, and Sustainability Values
31	Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy
34	Budaya Keberlanjutan Sustainability Culture



Penjelasan Direksi

Board of Directors' Statement

38	Penjelasan Direksi Board of Directors' Statement
44	Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keberlanjutan Tahun Buku 2025 Statement of the Board of Commissioners and Board of Directors on the Responsibility for the Sustainability Report of Danareksa for the 2025 Financial Year



Profil Perusahaan

Company Profile

48	Identitas Perusahaan Company Identity
50	Tentang Danareksa About Danareksa
53	Skala Perusahaan Company Scale
54	Demografi Karyawan Employee Demography
56	Wilayah Operasional Operational Area

58 Produk, Layanan dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan
Products, Services and Carried Out Business Activities

64 Keanggotaan Asosiasi
Membership Associations

64 Perubahan Signifikan
Significant Changes



06

Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance

68 Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainability Governance

77 Kode Etik
Code of Conduct

78 Kebijakan Antikorupsi, Antipenyuapan, dan Pengendalian Gratifikasi
Anti-Corruption, Anti-Bribery, and Gratification Control Policy

79 Kebijakan Keamanan Informasi
Information Security Policy

80 Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

81 Independensi dalam Aktivitas Politik
Political Independence

82 Hubungan dengan Pemangku Kepentingan
Stakeholder Engagement

85 Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan
Issues in the Implementation of Sustainable Finance



07

Kinerja Ekonomi Berkelanjutan

Sustainable Economic Performance

88 Kinerja Ekonomi
Economic Performance



08

Kinerja Lingkungan

Environmental Performance

96 Kinerja Lingkungan
Environmental Performance

100 Aspek Energi
Energy Aspect

102 Penggunaan Air
Water Consumption

103 Aspek Keanekaragaman Hayati
Biodiversity Aspect

105 Aspek Emisi
Emissions Aspect

107 Aspek Limbah dan Efluen
Waste and Effluent Aspect

110 Aspek Pengaduan terkait Lingkungan Hidup
Environmental Complaints Aspect



09

Kinerja Sosial

Social Performance

114 Aspek Ketenagakerjaan
Employment Aspect

131 Aspek Masyarakat
Community Aspect

150 Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan
Responsibility for Sustainable Product/Service Development

156 Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen
Written Verification from an Independent Party

156 Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya
Feedback on Previous Year's Sustainability Report

157 Lembar Umpan Balik
Feedback Form

159 Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik
Disclosure List Based on POJK No. 51/POJK.03/2017 regarding the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Listed Companies and Public Companies

162 Indeks Isi GRI
GRI Content Index

Peristiwa Penting

Event Highlights



01

15 Januari 2026
January 15, 2025

Pelatihan & Workshop Reputation Shield: Effective Strategies for Crisis Management

Training & Workshop Reputation Shield: Effective Strategies for Crisis Management

Dalam rangka memperkuat kapasitas insan Danareksa dalam menghadapi tantangan komunikasi masa kini, PT Danareksa (Persero) menyelenggarakan pelatihan dan *workshop* bertajuk "*Reputation Shield: Effective Strategies for Crisis Management*" pada 15 Januari 2025.

Selama pelatihan, para peserta mendapatkan pemahaman mendalam mengenai pentingnya mitigasi risiko reputasi, strategi komunikasi saat krisis, hingga praktik dalam menjaga kepercayaan publik terhadap perusahaan. Diharapkan melalui kegiatan ini, seluruh insan Danareksa semakin siap menghadapi dinamika lingkungan bisnis yang semakin kompleks dan dinamis, khususnya dalam membangun serta menjaga reputasi perusahaan.

In an effort to strengthen the capacity of Danareksa personnel in addressing today's communication challenges, PT Danareksa (Persero) organized a training and workshop titled "*Reputation Shield: Effective Strategies for Crisis Management*" on January 15, 2025.

During the training, participants gained in-depth insights into the importance of reputation risk mitigation, crisis communication strategies, and best practices in maintaining public trust in the company. Through this initiative, all Danareksa personnel are expected to be better prepared to navigate an increasingly complex and dynamic business environment, particularly in building and safeguarding the company's reputation.



02

13 Februari 2025
February 13, 2025

Danareksa Next Apprentice (DNA) Program

Danareksa Next Apprentice (DNA) Program

Program Danareksa Next Apprentice (DNA) resmi dimulai pada Kamis, 13 Februari 2025. Program ini dirancang untuk merekrut dan mengembangkan talenta muda berbakat agar siap berkontribusi dalam mendukung transformasi bisnis di lingkungan Holding BUMN Danareksa. DNA menjadi langkah strategis perusahaan dalam menciptakan sumber daya manusia yang unggul, inovatif, dan berorientasi pada masa depan.

Program DNA menjadi wujud komitmen Danareksa dalam menyiapkan talenta muda yang siap menjadi pemimpin masa depan. Dengan kompetensi yang mumpuni dan semangat inovasi yang tinggi, lulusan program ini diharapkan mampu memberikan kontribusi nyata bagi pertumbuhan Danareksa dan ekosistem bisnis yang lebih luas.

The Danareksa Next Apprentice (DNA) Program was officially launched on Thursday, February 13, 2025. This program is designed to recruit and develop talented young individuals to contribute to supporting business transformation within the Danareksa State-Owned Holding environment. The DNA Program represents a strategic initiative to cultivate high-quality, innovative, and future-oriented human capital.

The DNA Program reflects Danareksa's commitment to preparing young talents to become future leaders. Equipped with strong competencies and a high level of innovation, graduates of this program are expected to make meaningful contributions to Danareksa's growth and the broader business ecosystem.



03

27 Maret 2025
March 27, 2025

Holding BUMN Danareksa Berangkatkan 1.600 Pemudik Gratis

Danareksa State-Owned Holding Facilitates 1,600 Free Homecoming Travelers

Holding BUMN Danareksa memberangkatkan lebih dari 1.600 pemudik ke 13 kota di Pulau Sumatera, Jawa dan Sulawesi. Kegiatan ini merupakan partisipasi Holding BUMN Danareksa dalam program Mudik Gratis BUMN 2025 yang melibatkan 11 anggota Holding BUMN Danareksa untuk menyediakan moda transportasi yang aman, nyaman, dan gratis kepada masyarakat untuk merayakan Hari Raya Idulfitri 1446 H di kampung halaman.

Seremoni pemberangkatan atau *flag-off* dilakukan dalam dua tahap pada hari ini (27/3). *Flag-off* utama diadakan bersama oleh 78 BUMN dan anak perusahaan BUMN di Gelora Bung Karno. Sementara itu, *flag-off* Holding BUMN Danareksa dilakukan secara serentak di Menara Danareksa, Jakarta, dan di empat kota lainnya, yakni Semarang, Surabaya, Makassar, dan Medan.

Danareksa State-Owned Holding facilitated the departure of more than 1,600 homecoming travelers to 13 cities across Sumatra, Java, and Sulawesi. This initiative represents Danareksa State-Owned Holding's participation in the 2025 SOE Free Homecoming Program, involving 11 members of the Danareksa Holding to provide safe, comfortable, and free transportation for the public to celebrate Eid al-Fitr 1446 H in their hometowns.

The departure ceremony, or flag-off, was conducted in two stages on March 27. The main flag-off was jointly held by 78 State-Owned Enterprises (SOEs) and their subsidiaries at Gelora Bung Karno. Meanwhile, the Danareksa State-Owned Holding flag-off was conducted simultaneously at Menara Danareksa, Jakarta, and in four other cities, namely Semarang, Surabaya, Makassar, and Medan.



04

19 April 2025
April 19, 2025

Holding BUMN Danareksa Perkuat Peran Lokananta Melalui Peluncuran Album Kompilasi "Bintang Muda Lokananta Vol. 1"

Danareksa State-Owned Holding Strengthens Lokananta's Role Through the Launch of the Compilation Album "Bintang Muda Lokananta Vol. 1"

Holding BUMN Danareksa melalui anggota holding PT Perusahaan Pengelola Aset (PPA), meluncurkan album kompilasi "Bintang Muda Lokananta Vol. 1" di Studio Lokananta, Surakarta. Inisiatif ini merupakan bagian dari optimalisasi aset melalui revitalisasi Lokananta sebagai pusat kreativitas dan komersial industri musik Tanah Air. Melalui proses kurasi dan inkubasi, lima musisi muda terpilih dari berbagai daerah diberikan pendampingan intensif untuk menghasilkan karya musik yang berkualitas.

Peluncuran ini dikemas dengan rangkaian kegiatan yang mencakup *press conference*, *showcase* dari para musisi, serta Pesta Rilis Kompilasi yang terbuka untuk publik. Program ini merupakan implementasi dari Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Danareksa dan PPA yang mendukung tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB), serta memperkuat peran BUMN dalam mendorong penciptaan nilai tambah bagi masyarakat melalui sektor industri kreatif.

Danareksa State-Owned Holding, through its member PT Perusahaan Pengelola Aset (PPA), launched the compilation album "Bintang Muda Lokananta Vol. 1" at Lokananta Studio, Surakarta. This initiative forms part of asset optimization efforts through the revitalization of Lokananta as a creative and commercial hub for Indonesia's music industry. Through a curated selection and incubation process, five selected young musicians from various regions received intensive mentoring to produce high-quality musical works.

The launch was accompanied by a series of activities, including a press conference, musical showcases by the artists, and a public compilation release event. This program represents the implementation of Danareksa and PPA's Social and Environmental Responsibility (CSR), supporting the Sustainable Development Goals (SDGs), while reinforcing the role of SOEs in creating added value for society through the creative industry sector.



05

16-18 Mei 2025
May 16-18, 2025

Danareksa Hadir di Career Days FEB Universitas Indonesia 2025

Danareksa Participates in Career Days FEB Universitas Indonesia 2025

PT Danareksa (Persero) berpartisipasi dalam *Career Days* FEB UI 2025 sebagai bentuk komitmen dalam menjaring dan mengembangkan talenta-talenta muda Indonesia. Melalui kegiatan ini, Danareksa hadir membuka ruang dialog dan interaksi langsung dengan mahasiswa maupun lulusan baru, sekaligus memperkenalkan perannya sebagai Holding BUMN yang memimpin transformasi di berbagai sektor strategis.

Partisipasi aktif Danareksa di kegiatan ini juga menjadi sarana memperluas jejaring dengan generasi muda berpotensi, serta memperkuat citra perusahaan sebagai wadah tumbuhnya profesional muda yang adaptif, berintegritas, dan siap berkarya bagi kemajuan bangsa. Keterlibatan ini diharapkan mendorong lahirnya sumber daya manusia unggul yang mendukung transformasi BUMN untuk Indonesia Maju.

PT Danareksa (Persero) participated in Career Days FEB UI 2025 as part of its commitment to attracting and developing Indonesia's young talent. Through this event, Danareksa engaged directly with students and fresh graduates, while introducing its role as a State-Owned Holding leading transformation across various strategic sectors.

Danareksa's active participation also served to expand its network with high-potential young individuals and to strengthen its positioning as a platform for nurturing adaptive, integrity-driven professionals ready to contribute to national development. This engagement is expected to support the development of high-quality human capital to advance SOE transformation for a more progressive Indonesia.



06

2 Juni 2025
June 2, 2025

Transformasi Akses Pendidikan Berkualitas, Holding BUMN Danareksa Renovasi Infrastruktur Sekolah di Kepulauan Seribu

Transforming Access to Quality Education, SOE Holding Company Danareksa Renovates School Infrastructure in Kepulauan Seribu

Program renovasi infrastruktur sekolah di Kepulauan Seribu ini menjadi wujud nyata kepedulian dan sinergi Holding BUMN Danareksa dalam mendukung transformasi pendidikan melalui inisiatif SEMAR Edukasi.

Melalui kegiatan ini, Danareksa tidak hanya membangun kembali fisik gedung sekolah, tetapi juga menanamkan harapan baru bagi para siswa, guru, dan masyarakat sekitar. Sarana dan prasarana yang lebih layak diharapkan mampu menciptakan lingkungan belajar yang lebih nyaman dan aman, sehingga mendorong lahirnya generasi penerus bangsa yang cerdas, mandiri, dan berdaya saing.

Sebagai bagian dari komitmen berkelanjutan, Danareksa terus berupaya memberikan kontribusi nyata bagi pembangunan sosial di berbagai wilayah, khususnya di daerah tertinggal, terdepan, dan terluar (3T). Renovasi ini pun berhasil terwujud berkat dukungan dan semangat gotong royong dari berbagai pihak, mulai dari pemerintah daerah, tenaga pendidik, orang tua siswa, hingga masyarakat setempat. Kebersamaan ini menjadi energi positif dalam membuka akses pendidikan yang merata dan berkualitas, sejalan dengan visi pembangunan nasional.

The school infrastructure renovation program in the Kepulauan Seribu serves as a manifestation of the care and synergy within the Danareksa SOE Holding in supporting educational transformation through the SEMAR Edukasi initiative.

Through this activity, Danareksa not only rebuilds school structures but also ingrains new hope for students, teachers, and the local community. More adequate facilities and infrastructure are expected to create a more comfortable and safe learning environment, thereby fostering a new generation of intelligent, independent, and competitive citizens.

As part of its sustainable commitment, Danareksa continues to provide contributions to social development across various regions, particularly in underdeveloped, frontier, and outermost (3T) areas. This renovation was successfully realized through the support and spirit of cooperation from various stakeholders, including local governments, educators, parents, and the local community. This collective effort serves as a source of positive energy for expanding equitable and high-quality educational access, in alignment with the national development vision.



07

7 Juni 2025
June 7, 2025

Kurban Berkah Holding BUMN Danareksa Bersama BAZNAS

Blessed Qurban Program by Danareksa State-Owned Holding
in Collaboration with Baznas

Memperingati Hari Raya Iduladha 1446 H, Holding BUMN Danareksa berkolaborasi dengan BAZNAS menyalurkan 11 ekor sapi dan 10 ekor kambing kepada masyarakat yang membutuhkan di wilayah Makassar dan sekitarnya.

Lebih dari 3.000 keluarga menerima manfaat dari program ini, yang dijalankan dengan penuh amanah, tepat sasaran, dan sesuai syariat. Kegiatan ini merupakan wujud nyata tanggung jawab sosial Holding BUMN Danareksa untuk senantiasa hadir di tengah masyarakat.

In commemoration of Eid al-Adha 1446 H, Danareksa State-Owned Holding, in collaboration with BAZNAS, distributed 11 cows and 10 goats to communities in need in Makassar and surrounding areas.

More than 3,000 families benefited from this program, which was implemented with accountability, proper targeting, and in accordance with Islamic principles. This initiative reflects Danareksa State-Owned Holding's commitment to consistently supporting communities.



08

27 Juli 2025
July 27, 2025

Fun Padel Games: 3 Years of Synergy HUT Ke-3 Holding BUMN Danareksa

Fun Padel Games: 3 Years of Synergy 3rd Anniversary of Danareksa State-Owned Holding

Dalam rangka memperingati HUT ke-3 Holding BUMN Danareksa, Danareksa berkolaborasi dengan PT Kawasan Berikat Nusantara dan PT Nindya Karya menyelenggarakan kegiatan Fun Padel Games.

Kegiatan ini diikuti oleh jajaran Direksi dan pegawai dari berbagai entitas di bawah naungan Holding BUMN Danareksa untuk memperkuat sinergi dan silaturahmi yang selama ini terjalin. Kegiatan ini menjadi simbol kebersamaan, sportivitas dan kekompakan yang diharapkan memperkuat fondasi organisasi yang lebih solid.

To commemorate the 3rd anniversary of Danareksa State-Owned Holding, Danareksa, in collaboration with PT Kawasan Berikat Nusantara and PT Nindya Karya, organized the Fun Padel Games.

The event was attended by members of the Board of Directors and employees from various entities within the Danareksa Holding to strengthen synergy and foster closer relationships. It symbolized togetherness, sportsmanship, and solidarity, reinforcing a stronger organizational foundation.



09

8 Agustus 2025
August 8, 2025

Sinergi SEMAR Edukasi Holding BUMN Danareksa bersama LMI: Perbaikan Akses dan Kualitas Pendidikan di Semarang melalui Renovasi Sekolah

SEMAR Education Synergy of Danareksa State-Owned Holding with LMI: Improving Access and Quality of Education in Semarang through School Renovation

Holding BUMN Danareksa bersama 11 anggota Holding BUMN Danareksa berkolaborasi dengan Lembaga Manajemen Infak (LMI) untuk menghadirkan akses pendidikan yang lebih layak di Semarang. Melalui program TJSL, Danareksa melakukan renovasi SDN Randu Garut di Kecamatan Tugu, dari perbaikan ruang kelas, perpustakaan, UKS, kantin hingga peninggian kelas agar terhindar dari rob.

Tak hanya membangun infrastruktur, Danareksa juga membekali para siswa dengan literasi keuangan sejak dini, menanamkan pengetahuan mengelola uang secara bijak untuk masa depan mereka.

Langkah ini adalah bukti nyata komitmen Danareksa untuk mewujudkan pendidikan inklusif, berkualitas dan berkelanjutan demi membuka lebih banyak peluang, keberkahan, dan masa dengan yang cerah bagi anak-anak Indonesia.

Danareksa State-Owned Holding, together with its 11 member entities, collaborated with Lembaga Manajemen Infak (LMI) to improve access to proper education in Semarang. Through its CSR program, Danareksa renovated SDN Randu Garut in Tugu District, including upgrades to classrooms, library, school clinic (UKS), cafeteria, and elevation of facilities to mitigate tidal flooding.

Beyond infrastructure development, Danareksa also provided students with early financial literacy education, equipping them with knowledge to manage finances wisely for their future.

This initiative reflects Danareksa's strong commitment to fostering inclusive, high-quality, and sustainable education, opening greater opportunities and creating a brighter future for Indonesia's younger generation.



10

10-12 September 2025
September 10-12, 2025

Difablepreneur untuk Indonesia Inklusif: Membangun Masa Depan Perempuan melalui UMKM

Difablepreneur for an Inclusive Indonesia: Empowering Women's Future through MSMEs

Danareksa bekerja sama dengan Alunjiva menggelar program "Difablepreneur untuk Indonesia Inklusif. Program ini menyediakan pelatihan, pendampingan dan pengembangan kapasitas usaha bagi UMK perempuan disabilitas di bidang kuliner dan kerajinan.

Kolaborasi antara Danareksa, Alunjiva dan komunitas lokal ini diharapkan dapat membangun ekosistem UMK disabilitas yang mandiri, produktif dan kompetitif.

Danareksa, in collaboration with Alunjiva, organized the program "Difablepreneur for an Inclusive Indonesia." This program provides training, mentoring, and business capacity development for women-led MSMEs with disabilities in the culinary and handicraft sectors.

This collaboration between Danareksa, Alunjiva, and local communities is expected to foster an independent, productive, and competitive ecosystem for disability-inclusive MSMEs.



17 September 2025
September 17, 2025

Danareksa Memperoleh skor 95,60 pada Assessment GCG Tahun 2024

Danareksa Achieved a Score of 95.60 in the 2024 GCG Assessment

PT Danareksa (Persero) melakukan assessment GCG Tahun 2024 yang dilakukan oleh PT Kharisma Integrasi Manajemen (KIM Consult) dengan memperoleh skor 95,60 untuk kualifikasi Sangat Baik. Skor ini meningkat dari tahun sebelumnya yaitu 95,46. Pelaksanaan assessment penerapan GCG ini merupakan bagian dari proses implementasi GCG yang berkelanjutan di PT Danareksa (Persero) dengan periode penilaian 1 Januari 2024 s.d. 31 Desember 2024. Adapun *self assessment* yang dilakukan untuk periode tahun 2025, skor penerapan GCG Danareksa mengalami peningkatan menjadi 95,62.

Perolehan nilai ini membuktikan komitmen Danareksa dalam penerapan GCG. Danareksa menjunjung tinggi integritas, transparansi, dan akuntabilitas untuk membangun kepercayaan pemangku kepentingan, mencapai pertumbuhan berkelanjutan, dan mematuhi seluruh peraturan yang berlaku.

PT Danareksa (Persero) conducted the 2024 Good Corporate Governance (GCG) assessment, carried out by PT Kharisma Integrasi Manajemen (KIM Consult), achieving a score of 95.60 with a "Very Good" qualification. This score increased from the previous year's 95.46. The GCG assessment represents part of the continuous implementation of GCG at PT Danareksa (Persero), covering the assessment period from January 1, 2024, to December 31, 2024. The self-assessment conducted for the 2025 period showed that Danareksa's GCG implementation score increased to 95.62.

This achievement demonstrates Danareksa's strong commitment to GCG implementation. The company upholds integrity, transparency, and accountability to build stakeholder trust, achieve sustainable growth, and ensure compliance with all applicable regulations.



15 Oktober 2025
October 15, 2025

Let Your Pre-Loved be Re-Loved

Let Your Pre-Loved be Re-Loved

Sebagai wujud kepedulian terhadap lingkungan dan komitmen dalam mendukung ekosistem sirkular, Danareksa mengadakan kegiatan "*Let Your Pre-Loved be Re-Loved*", sebuah inisiatif pengumpulan pakaian layak guna yang tidak terpakai.

Pakaian yang terkumpul akan dipilih sesuai jenis dan kondisi, kemudian didaur ulang menjadi produk baru yang bermanfaat seperti *lanyard*, *pouch* dan berbagai barang fungsional lainnya. Melalui kegiatan ini, Danareksa mendorong kesadaran akan pentingnya berperan aktif dalam menciptakan masa dengan yang lebih berkelanjutan, hijau dan bertanggung jawab.

As part of its environmental commitment and support for a circular economy, Danareksa initiated the "*Let Your Pre-Loved Be Re-Loved*" program, an initiative to collect pre-owned clothing that is still in good condition.

The collected items are sorted based on type and condition, then recycled into useful new products such as lanyards, pouches, and other functional items. Through this initiative, Danareksa promotes greater awareness of the importance of actively contributing to a more sustainable, greener, and responsible future.



13

29 Oktober 2025
October 29, 2025

Ajang Pencarian Bakat "Bintang Muda Lokananta VOL.2" Resmi Dimulai

The Talent Search Event "Bintang Muda Lokananta Vol. 2" Officially Begins

Lokananta Records, bersama Danareksa dan PT Perusahaan Pengelola Aset (PPA) resmi meluncurkan Bintang Muda Lokananta (BML) Vol. 2, ajang pencarian bakat musik nasional inklusif yang membuka peluang dari hulu ke hilir.

BML Vol. 2 hadir sebagai langkah nyata kolaborasi BUMN dalam memperkuat ekosistem musik independen yang berkelanjutan. Melalui pendekatan inkubasi tujuh tahap, mulai dari seleksi daring hingga tur promosi lintas kota, program ini tidak hanya mencari bakat baru, tetapi juga membina musisi muda agar siap berkarya dan bersaing di industri musik modern.

Lokananta Records, in collaboration with Danareksa and PT Perusahaan Pengelola Aset (PPA), officially launched Bintang Muda Lokananta (BML) Vol. 2, an inclusive national music talent search program that creates opportunities across the entire value chain.

BML Vol. 2 represents a concrete collaboration among State-Owned Enterprises (SOEs) to strengthen a sustainable independent music ecosystem. Through a seven-stage incubation approach from online selection to cross city promotional tours, this program not only identifies new talent but also nurtures young musicians to become industry ready and competitive in the modern music landscape.



14

27 November 2025
November 27, 2025

Danareksa Berpartisipasi dalam Pelaksanaan Simulasi Fire Drill

Danareksa Participates in Fire Drill Exercise

Sebagai bagian dari upaya memastikan kesiapsiagaan dalam menghadapi kondisi darurat, kegiatan simulasi evakuasi kebakaran (*fire drill*) secara berkala dilaksanakan di lingkungan Gedung Menara Danareksa oleh pihak manajemen gedung, yaitu PT PP. Dalam pelaksanaannya, Danareksa sebagai salah satu tenant turut berpartisipasi aktif dalam mengikuti seluruh rangkaian simulasi yang telah dirancang. Keterlibatan Perseroan dalam kegiatan ini mencerminkan komitmen untuk meningkatkan kesadaran serta kesiapan pegawai dalam merespons situasi darurat secara cepat dan tepat.

As part of efforts to ensure preparedness in emergency situations, periodic fire evacuation drills are conducted at Menara Danareksa by the building management, PT PP. As one of the tenants, Danareksa actively participates in the entire simulation process. The Company's involvement reflects its commitment to enhancing employee awareness and readiness in responding to emergency situations promptly and appropriately.



15

4-6 Desember 2025
December 4-6, 2025

Danareksa Perluas Akses Ekspor UMKM ke Kuala Lumpur

Danareksa Expands MSME Export Access to Kuala Lumpur

Holding BUMN Danareksa kembali menunjukkan komitmennya dalam mendorong UMKM Indonesia untuk menembus pasar global melalui gelaran Lateral Thinking – Business Matching UMKM yang diselenggarakan pada 4-6 Desember 2025 di Kuala Lumpur. Acara ini berhasil menarik 10.000 pengunjung dan menghadirkan 9 UMKM terpilih dari sektor fashion, kuliner, kriya hingga mainan edukatif untuk memperluas akses pasar ekspor.

Inisiatif ini merupakan bagian dari program TJSL unggulan Danareksa yaitu SEMAR Ekonomi, yang bertujuan menciptakan UMKM tangguh dan berdaya saing global. Kegiatan ini turut didukung oleh KBRI Kuala Lumpur serta buyers Malaysia, Singapura dan Thailand yang menunjukkan tingginya minat terhadap produk berkelanjutan dan warisan budaya Indonesia. Melalui kolaborasi ini, Danareksa berharap tercipta peluang dagang berkelanjutan yang memberikan dampak nyata bagi kesejahteraan UMKM Indonesia.

Danareksa State-Owned Holding once again demonstrated its commitment to supporting Indonesian MSMEs in entering the global market through the Lateral Thinking – MSME Business Matching event, held on December 4-6, 2025, in Kuala Lumpur. The event attracted 10,000 visitors and featured nine selected MSMEs from sectors including fashion, culinary, crafts, and educational toys to expand export market access.

This initiative is part of Danareksa's flagship CSR program, SEMAR Economy, which aims to create resilient and globally competitive MSMEs. The event was supported by the Indonesian Embassy (KBRI) in Kuala Lumpur, as well as buyers from Malaysia, Singapore, and Thailand, reflecting strong interest in sustainable products and Indonesia's cultural heritage. Through this collaboration, Danareksa aims to create sustainable trade opportunities that deliver tangible benefits to Indonesian MSMEs.



16

8-11 Desember 2025
December 8-11, 2025

Holding BUMN Danareksa Peduli Bencana Sumatera

Danareksa State-Owned Holding Provides Disaster Relief for Sumatera

Dari kebersamaan lahirlah kepedulian. Saat Saudara kita di Sumatera Terdampak bencana, Holding BUMN Danareksa menunjukkan respon cepat terhadap banjir di Sumatera melalui aksi "Holding BUMN Danareksa Peduli Bencana Alam". Danareksa hadir merajut solidaritas menyalurkan bantuan dengan total Rp6 miliar untuk memulihkan harapan saudara-saudara kita yang terdampak bencana banjir di Sumatera.

Aksi ini didukung kolaborasi lintas anggota Holding, mencakup bantuan pangan, perbaikan hunian karyawan terdampak serta dukungan infrastruktur guna mempercepat penanggulangan banjir.

From togetherness comes compassion. When communities in Sumatra were affected by disasters, Danareksa State-Owned Holding demonstrated a swift response to flooding through the "Danareksa State-Owned Holding Disaster Relief" initiative. Danareksa mobilized solidarity by providing assistance totaling Rp6 billion to help restore hope for those affected by the floods in Sumatra.

This initiative was supported by cross-entity collaboration within the Holding, encompassing food aid, rehabilitation of affected employees' housing, and infrastructure support to accelerate flood recovery efforts.



Tentang Laporan Keberlanjutan

About the Sustainability Report

”

Pada tahun 2025, Danareksa menyusun Roadmap to ESG Maturity yang berfungsi sebagai panduan bertahap dalam meningkatkan kualitas kebijakan dan praktik keberlanjutan.

In 2025, Danareksa developed the Roadmap to ESG Maturity, serving as a phased guide to enhance the quality of its sustainability policies and practices.

Tentang Laporan Keberlanjutan

About Sustainability Report

Laporan Keberlanjutan PT Danareksa (Persero) ("Danareksa" atau "Perseroan") tahun 2025 merupakan wujud komitmen Perseroan dalam menerapkan praktik bisnis yang bertanggung jawab dan transparan, sekaligus menjadi sarana komunikasi kepada seluruh pemangku kepentingan mengenai kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan secara terukur dan berkelanjutan.

Melalui pengungkapan yang sistematis dan berbasis kerangka pelaporan yang berlaku, Perseroan berupaya memastikan bahwa setiap inisiatif, kebijakan, dan capaian keberlanjutan terdokumentasi dengan baik, relevan, serta dapat dibandingkan. Laporan ini juga menjelaskan batasan pelaporan, periode pelaporan, proses penentuan topik material, serta pendekatan verifikasi yang digunakan untuk menjaga keandalan informasi yang disampaikan, seperti yang disampaikan sebagai berikut:

The 2025 Sustainability Report of PT Danareksa (Persero) ("Danareksa" or the "Company") reflects the Company's commitment to implementing responsible and transparent business practices, while also serving as a means of communication to all stakeholders regarding its economic, social, and environmental performance in a measurable and sustainable manner.

Through systematic disclosures based on applicable reporting frameworks, the Company strives to ensure that all sustainability initiatives, policies, and achievements are well-documented, relevant, and comparable. This report also outlines the reporting boundaries, reporting period, material topic determination process, and the verification approach applied to ensure the reliability of the information presented, as described below:

Pedoman dan Standar Guidelines and Standards	- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. - Format laporan mengacu pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik - Standar internasional Global Reporting Initiative 2021 (GRI Standards) sebagai referensi (<i>with reference</i>) - Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies. - The report format refers to Financial Services Authority Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of Annual Reports for Issuers or Public Companies. - Global Reporting Initiative 2021 (GRI Standards) as an international reference ("with reference").
Siklus dan Periode Pelaporan Reporting Cycle and Period [GRI 2-3]	- Diterbitkan setiap tahun - Periode pelaporan 1 Januari 2025 sampai 31 Desember 2025 - Laporan sebelumnya diterbitkan pada bulan April 2025 - Published annually. - Reporting period: January 1, 2025 to December 31, 2025. - The previous report was published in April 2025.
Cakupan dan Batasan Scope and Boundaries [GRI 2-2]	- Data kinerja keuangan mencakup konsolidasi Perseroan dan entitas anak. - Data kuantitatif kinerja sosial dan lingkungan hanya mencakup PT Danareksa (Persero) tidak termasuk entitas anak, entitas asosiasi, dan BUMN yang dikelola oleh Danareksa. - Financial performance data covers the consolidation of the Company and its subsidiaries. - Quantitative social and environmental performance data covers only PT Danareksa (Persero) and excludes subsidiaries, associates, and state-owned enterprises managed by Danareksa.
Penyajian Kembali Restatement [GRI 2-4]	Terdapat penyajian kembali dalam Laporan Keberlanjutan 2025 untuk penggunaan energi tahun 2023-2024 dan emisi GRK tahun 2023-2024. The 2025 Sustainability Report includes restatements for energy consumption and GHG emissions for the 2023-2024 period.
Tanggapan Umpan Balik Laporan Sebelumnya Report Response to Feedback on Previous Report [OJK G.3]	Perseroan tidak mendapatkan tanggapan atas umpan balik dari laporan tahun sebelumnya. The Company did not receive any feedback on the previous year's report.

Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen Written Verification from an Independent Party [GJK G.1][GRI 2-5]	Belum menggunakan verifikasi (<i>assurance</i>) dari pihak eksternal. Proses verifikasi dilakukan secara internal di mana informasi dan data dalam laporan ini telah ditinjau oleh tim internal dan manajemen. External verification (<i>assurance</i>) has not yet been conducted. The verification process was carried out internally, whereby the information and data in this report have been reviewed by the internal team and management.
Kontak Pelaporan Reporting Contact [GRI 2-3]	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary PT Danareksa (Persero) Menara Danareksa, Lt. 18-21 Jl. Merdeka Selatan, No. 14 Jakarta 10110, Indonesia Tel. : (021) 29555777 (021) 29555888 Fax. : (021) 29 555 895, (021) 29 555 898, (021) 29 555 899 E-mail : corporatesecretary@danareksa.com

PROSES PENENTUAN TOPIK MATERIAL

[GRI 3-1][GRI 3-2]

Dalam merespons dinamika isu keberlanjutan yang semakin berkembang, Danareksa mengacu pada arah kebijakan pemerintah, khususnya Peraturan Menteri BUMN No. PER-02/MBU/03/2023 serta Aspirasi Pemegang Saham (APS) yang menekankan pentingnya penerapan prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG). Kerangka ini menjadi fondasi utama dalam merancang dan mengembangkan inisiatif keberlanjutan di lingkungan Perseroan, sehingga setiap langkah strategis yang diambil tidak hanya berorientasi pada kinerja bisnis, tetapi juga memperhatikan dampak terhadap lingkungan, sosial, dan tata kelola.

Sebagai bagian dari penguatan implementasi ESG, pada tahun 2025 Danareksa menyusun *Roadmap to ESG Maturity* yang berfungsi sebagai panduan bertahap dalam meningkatkan kualitas kebijakan dan praktik keberlanjutan. Penyusunan *roadmap* ini didahului dengan *assessment* menyeluruh atas tingkat kesiapan ESG Perseroan yang dilakukan bersama lembaga independen, termasuk analisis kesenjangan antara kondisi aktual dan ekspektasi berdasarkan indikator lembaga pemeringkat internasional seperti S&P Global.

Melalui pendekatan ini, Perseroan menetapkan prioritas penguatan kebijakan, membangun kerangka keuangan berkelanjutan, serta mendorong internalisasi budaya keberlanjutan di seluruh entitas, dengan target akhir integrasi penuh ESG dalam proses bisnis dan penciptaan nilai jangka panjang pada tahun 2029.

MATERIAL TOPIC DETERMINATION PROCESS

[GRI 3-1][GRI 3-2]

In responding to the increasingly evolving landscape of sustainability issues, Danareksa refers to government policy directions, particularly the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-02/MBU/03/2023 as well as Shareholder Aspirations (APS), which emphasize the importance of implementing Environmental, Social, and Governance (ESG) principles. This framework serves as the primary foundation in designing and developing sustainability initiatives within the Company, ensuring that every strategic decision is not only oriented toward business performance but also considers environmental, social, and governance impacts.

As part of strengthening ESG implementation, in 2025 Danareksa developed a Roadmap to ESG Maturity, which functions as a phased guideline to enhance the quality of sustainability policies and practices. The preparation of this roadmap was preceded by a comprehensive assessment of the Company's ESG readiness, conducted in collaboration with an independent institution, including a gap analysis between current conditions and expectations based on indicators from international rating agencies such as S&P Global.

Through this approach, the Company establishes priorities for strengthening policies, builds a sustainable finance framework, and promotes the internalization of a sustainability culture across all entities, with the ultimate goal of achieving full ESG integration into business processes and long-term value creation by 2029.

Sejalan dengan hal tersebut, proses penentuan topik material dilakukan secara sistematis dan partisipatif. Perseroan mengolah berbagai sumber data yang tersedia, menyelenggarakan diskusi kelompok terarah (FGD) baik di tingkat internal maupun bersama entitas subklaster, serta melakukan proses *re-confirmation* dengan unit terkait untuk memastikan relevansi setiap isu. Hasil identifikasi tersebut kemudian mendapatkan persetujuan manajemen sebagai dasar penetapan prioritas.

Selain itu, Danareksa juga menerapkan pendekatan *double materiality*, yaitu dengan mempertimbangkan tidak hanya dampak ESG terhadap kinerja keuangan Perseroan, tetapi juga dampak aktivitas Perseroan terhadap lingkungan dan masyarakat. Pendekatan ini memastikan bahwa topik material yang ditetapkan benar-benar mencerminkan isu yang paling signifikan bagi keberlanjutan bisnis dan kepentingan para pemangku kepentingan.

Berikut adalah daftar topik material yang dipilih untuk laporan tahun 2025:

In line with this, the material topic determination process is carried out in a systematic and participatory manner. The Company processes various available data sources, conducts focus group discussions (FGDs) both internally and with sub-cluster entities, and performs a re-confirmation process with relevant units to ensure the relevance of each issue. The results of this identification are then approved by management as the basis for determining priorities.

In addition, Danareksa applies a double materiality approach, which considers not only the impact of ESG factors on the Company's financial performance, but also the impact of the Company's activities on the environment and society. This approach ensures that the identified material topics truly reflect the most significant issues for business sustainability and stakeholder interests.

The following are the material topics selected for the 2025 report:

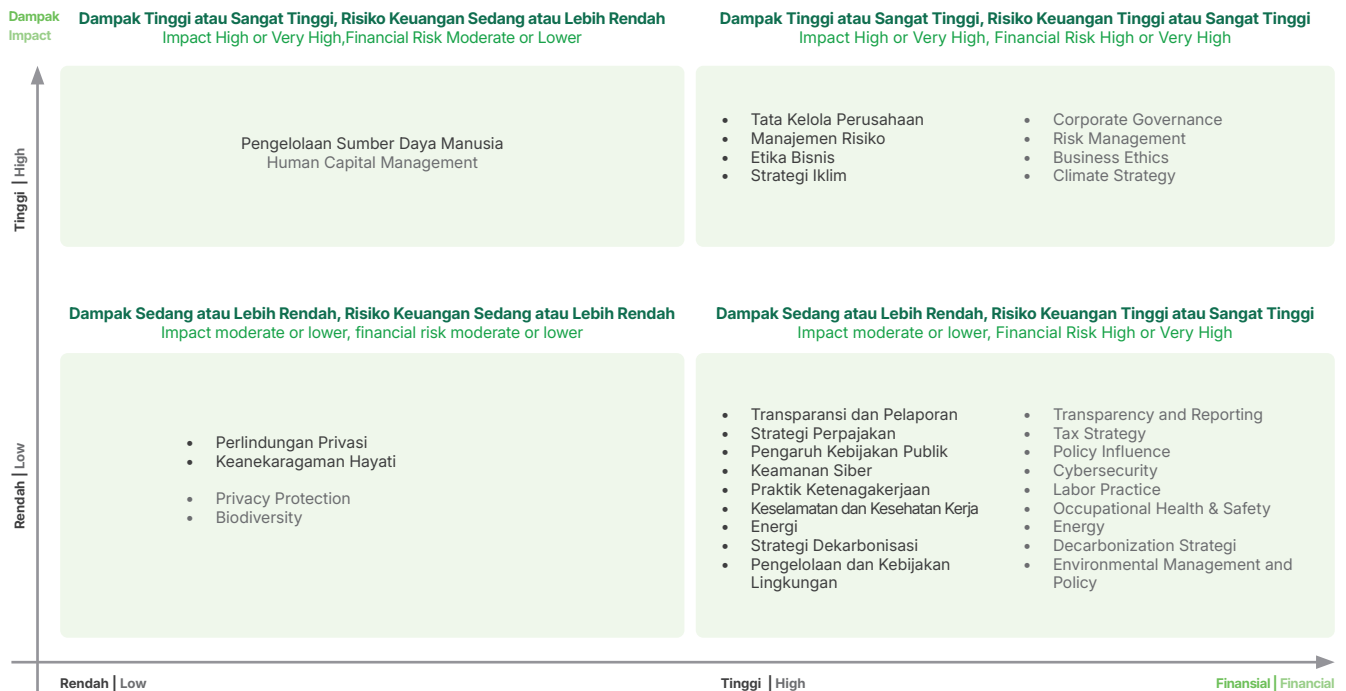
No.	Topik Materialitas Material Topic	Definisi Definition
Lingkungan Environmental		
1.	Energi Energy	Penerapan praktik manajemen energi yang efisien dan efektif yang mencakup audit energi, target efisiensi energi yang terukur, tindakan pengurangan konsumsi energi, dan penggunaan energi bersih. Implementation of efficient and effective energy management practices, including energy audits, measurable energy efficiency targets, initiatives to reduce energy consumption, and the use of clean energy.
2.	Strategi Iklim Climate Strategy	Penyusunan strategi perusahaan yang robust dalam menghadapi tantangan perubahan iklim, melalui identifikasi risiko fisik dan transisi dan peluang perubahan iklim, asesmen ketahanan perusahaan terhadap skenario perubahan iklim yang berbeda, serta menjamin terciptanya komitmen dan tata kelola perusahaan yang adaptif dan komprehensif dalam menghadapi risiko perubahan iklim. Development of a robust corporate strategy to address climate change challenges, through the identification of physical and transition risks as well as climate-related opportunities, assessment of the Company's resilience under various climate scenarios, and ensuring the establishment of adaptive and comprehensive commitments and governance in managing climate-related risks.
3.	Strategi Dekarbonisasi Decarbonization Strategy	Pelaksanaan manajemen emisi melalui inventarisasi gas rumah kaca (GRK) scope 1, 2, dan 3, menyusun peta jalan dan target reduksi emisi, mengadopsi produk rendah emisi dalam kegiatan operasional perusahaan, dan berkomitmen untuk mendukung target <i>net zero emission</i> (NZE) sekurang-kurangnya pada tahun 2060. Implementation of emissions management through greenhouse gas (GHG) inventories covering Scope 1, 2, and 3, the development of emission reduction roadmaps and targets, adoption of low-emission products in the Company's operations, and a commitment to support the achievement of net zero emissions (NZE) by no later than 2060.
4.	Kebijakan dan Pengelolaan Lingkungan Environmental Policy & Management	Adanya kebijakan lingkungan publik yang mencakup komitmen dan pengawasan penerapan kebijakan pengelolaan lingkungan, peran dan tanggung jawab, kepatuhan terhadap peraturan, peningkatan kinerja lingkungan, peningkatan kesadaran pemangku kepentingan, serta pelatihan pegawai tentang dampak lingkungan. Establishment of public environmental policies that encompass commitments and oversight in environmental management implementation, clear roles and responsibilities, regulatory compliance, continuous improvement of environmental performance, enhancement of stakeholder awareness, and employee training on environmental impacts.

No.	Topik Materialitas Material Topic	Definisi Definition
Sosial Social		
1.	Praktik Ketenagakerjaan Labor Practices	Menjamin hak pegawai dengan menyediakan lingkungan kerja yang aman, inklusif, dan adil, di mana semua pegawai diperlakukan setara tanpa diskriminasi terhadap ras, jenis kelamin, agama, disabilitas, atau latar belakang lainnya. Selain itu, turut memastikan kebebasan berserikat, pembayaran upah yang adil, serta akses terhadap jaminan kesehatan dan fasilitas yang memadai. Ensuring employee rights by providing a safe, inclusive, and equitable working environment, where all employees are treated equally without discrimination based on race, gender, religion, disability, or other backgrounds. This also includes safeguarding freedom of association, fair wages, and access to healthcare benefits and adequate facilities.
2.	Pengelolaan Sumber Daya Manusia Human Capital Management	Penerapan kebijakan <i>human capital management</i> yang mengedepankan inklusivitas mencakup <i>talent acquisition</i> yang merangkul kaum disabilitas dan putra/putri daerah, program pengembangan karier dan kompetensi pegawai secara merata, pengukuran <i>human capital return on investment</i> , penilaian kinerja yang terstruktur, pemberian insentif jangka panjang bagi pegawai, serta memantau tingkat perputaran dan tren kesejahteraan pegawai untuk memastikan keberlanjutan dan pertumbuhan sumber daya manusia. Implementation of human capital management policies that prioritize inclusivity, including talent acquisition that embraces persons with disabilities and local talents, equitable career and competency development programs, measurement of human capital return on investment, structured performance evaluations, provision of long-term incentives for employees, and monitoring of employee turnover rates and well-being trends to ensure sustainable human capital growth.
3.	Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Health & Safety	Penetapan kebijakan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dengan menerapkan standar ketat dan manajemen risiko untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman. Kebijakan ini mencakup identifikasi dan mitigasi risiko, penyediaan alat keselamatan darurat, serta pelatihan dan edukasi K3 bagi pegawai. Establishment of occupational health and safety (OHS) policies by applying strict standards and risk management practices to create a safe working environment. These policies include risk identification and mitigation, provision of emergency safety equipment, and OHS training and education for employees.
4.	Perlindungan Privasi Privacy Protection	Implementasi kebijakan perlindungan data privasi yang diterapkan di seluruh wilayah perusahaan. Perlindungan data yang dimaksud adalah tentang melindungi informasi apa pun yang berkaitan dengan orang yang teridentifikasi atau dapat diidentifikasi, termasuk nama, tanggal lahir, foto, rekaman video, alamat email, dan nomor telepon. Implementation of data privacy protection policies across all areas of the Company. Data protection refers to safeguarding any information related to identified or identifiable individuals, including names, dates of birth, photographs, video recordings, email addresses, and phone numbers.
Tata Kelola Governance		
1.	Transparansi dan Pelaporan Transparency & Reporting	Penyusunan dan publikasi Laporan Keberlanjutan mengacu pada <i>framework</i> yang berlaku mencakup kinerja keberlanjutan, strategi, serta pencapaian perusahaan dalam tiga aspek ESG. Preparation and publication of the Sustainability Report in accordance with applicable frameworks, covering the Company's sustainability performance, strategies, and achievements across the three ESG aspects.
2.	Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance	Penerapan praktik tata kelola perusahaan yang baik (GCG) berdasarkan kebijakan dan pedoman yang berlaku. Implementation of Good Corporate Governance (GCG) practices based on applicable policies and guidelines.
3.	Materialitas Materiality	• Penetapan Topik Materialitas ESG yang relevan dengan proses bisnis di lingkungan Holding BUMN Danareksa. • Penentuan analisis materialitas untuk mengidentifikasi dan menilai dampak positif/negatif pada pemangku kepentingan. • Establishment of ESG material topics relevant to the business processes within the Danareksa SOE Holding environment. • Determination of materiality analysis to identify and assess positive and negative impacts on stakeholders.
4.	Pengelolaan Risiko dan Krisis Risk & Crisis Management	Penerapan manajemen risiko ESG terintegrasi sesuai dengan Kebijakan Manajemen Risiko perusahaan. Implementation of integrated ESG risk management in accordance with the Company's Risk Management Policy.

No.	Topik Materialitas Material Topic	Definisi Definition
5.	Etika Bisnis Business Ethics	Penerapan praktik etika bisnis yang mencakup: - Codes of conduct; - Anti korupsi dan gratifikasi; - Pelaporan pelanggaran. Implementation of ethical business practices, including: - Codes of conduct; - Anti-corruption and anti-gratification measures; - Whistleblowing.
6.	Kebijakan Publik Policy Influence	Tidak memberikan kontribusi dan pengeluaran dalam bentuk apa pun untuk kampanye politik dan organisasi politik. No contributions or expenditures in any form for political campaigns or political organizations.
7.	Strategi Perpajakan Tax Strategy	Peningkatan komitmen kepatuhan dan transparansi terhadap kebijakan perpajakan yang berlaku. Strengthening commitment to compliance and transparency with applicable tax policies.
8.	Keamanan Informasi / Keamanan Siber & Ketersediaan Sistem Information Security/ Cybersecurity & System Availability	- Tata kelola keamanan teknologi informasi/ Cybersecurity - Pengukuran keamanan teknologi informasi/ Cybersecurity - Infrastruktur dan proses keamanan teknologi informasi/ Cybersecurity - Governance of information technology security/Cybersecurity - Measurement of information technology security/Cybersecurity - Infrastructure and processes for information technology security/Cybersecurity

Matriks Materialitas Ganda

Double Materiality Matrix







Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan

Sustainability Performance Overview

”

Perseroan terus mendorong penerapan keuangan berkelanjutan melalui pencapaian kinerja yang mencerminkan keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi dan tanggung jawab sosial serta lingkungan.

The Company continues to promote the implementation of sustainable finance through performance that reflects a balance between economic growth, social, and environmental responsibility.

Aspek Ekonomi [OJK B.1]

Economic Aspect [OJK B.1]

Deskripsi Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Kuantitas Produksi atau Jasa yang Dijual Production Quantity	Jenis/macam produk Type/variety of product	4 (empat) kegiatan usaha 4 (four) business activities: 1. Portfolio Management & Advisory 2. Asset Collection 3. Liquidity Management 4. Danareksa Research Institute (DRI)		
Investasi Produk Ramah Lingkungan dan Produk yang sejalan dengan Keberlanjutan Investment in Environmentally Friendly Products and Products Aligned with Sustainability	Rp Juta Rp Million	663.263*	140.619	N/A
Jumlah Aset Total Assets	Rp Juta Rp Million	64.359.116	63.731.555	60.452.508
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	Rp Juta Rp Million	22.953.902	21.669.238	20.103.805
Jumlah Ekuitas Total Equity	Rp Juta Rp Million	41.405.214	42.062.317	40.348.703
Pendapatan/Penjualan Revenue/Sales	Rp Juta Rp Million	4.130.691	12.555.776	11.823.695
Laba/(Rugi) Bersih Net Profit/(Loss)	Rp Juta Rp Million	(324.279)	1.563.975	1.300.150
Pelibatan Pihak Lokal yang Berkaitan dengan Proses Bisnis Keuangan Berkelanjutan Engagement with Local Stakeholders in the Sustainable Finance Business Process				
Jumlah pemasok lokal Number of local suppliers	Perusahaan/Mitra Companies/ Partners	76 dari total 78 76 out of 78	95 dari total 102 95 out of 102	87 dari total 93 87 out of 93
Proporsi pemasok lokal terhadap total Proportion of local suppliers to total	%	99,33	99,49	93,55

*) Berdasarkan realisasi *Shareholder Loan* (SHL) tahun 2025 khusus proyek yang sejalan dengan keberlanjutan.

*) Based on the realization of *Shareholder Loan* (SHL) in 2025 specifically for projects that are in line with sustainability.

Aspek Lingkungan [OJK B.2]

Environment Aspect [OJK B.2]

Deskripsi Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Penggunaan kertas Paper usage	Rim	481	505	381
Penggunaan energi listrik Electricity use	GigaJoule	1.642	1.672	1.186
Penggunaan BBM Fuel usage	GigaJoule	224	234	165
Total Penggunaan Energi Total Energy Usage	Gigajoule	1.866	1.906	1.351
Intensitas energi berbasis pendapatan usaha Energy intensity based on operating revenue	Gigajoule/ Rp juta Gigajoule/ Rp million	0,00045	0,00015	0,00011
Emisi GRK yang dihasilkan Greenhouse Gas (GHG) emissions generated	kg CO ₂ kg of CO ₂	377.470,10	411.598,25	291.838,15
Intensitas Emisi GRK berbasis pendapatan usaha GHG Emission Intensity Based on Operating Revenue	Ton CO ₂ / Rp Juta Tonnes of CO ₂ / Rp Million	0,0097	0,0056	0,0037

Pengurangan Emisi yang Dihasilkan

Emission Reduction Achieved

- Perseroan berhasil mengurangi emisi yang dihasilkan sebesar 34.128,15 atau 9,23%.
- The Company successfully reduced emissions by 34,128.15 or 9.23%.

Pengurangan Limbah dan Efluen

Waste and Effluent Reduction

- Sebagai bagian dari upaya mengurangi limbah tekstil sekaligus mendorong keterlibatan karyawan dalam kegiatan keberlanjutan, Danareksa menyelenggarakan program *"Let's Your Prelove, Be-Reloved"* pada 15 Oktober 2025;
- Sebanyak 247 Kg seragam berhasil dikumpulkan untuk diproses kembali melalui pendekatan *upcycling*;
- Pemanfaatan kembali limbah tekstil dari seragam berpotensi mengurangi emisi karbon dioksida (CO₂) sebesar 6.177 kg dan emisi metana (CH₄) sebesar 9,8 kg.
- As part of efforts to reduce textile waste while encouraging employee involvement in sustainability initiatives, Danareksa organized the *"Let's Your Prelove, Be-Reloved"* program on October 15, 2025;
- A total of 247 kg of uniforms were collected for reprocessing through an upcycling approach;
- The reuse of textile waste from uniforms has the potential to reduce carbon dioxide (CO₂) emissions by 6,177 kg and methane (CH₄) emissions by 9.8 kg.

Pelestarian Keanekaragaman Hayati

Biodiversity Conservation

- Berpartisipasi dalam gerakan penanaman 10.000 bibit pohon yang dilaksanakan secara serentak di kawasan industri anggota holding dalam rangka memperingati Hari Pohon Sedunia;
- Program bantuan 500 bibit pohon durian kepada 63 petani di Desa Sukorejo, Kabupaten Sragen, Jawa Tengah.
- Participated in a simultaneous tree-planting initiative of 10,000 seedlings across industrial estate areas within Holding members in commemoration of World Tree Day;
- Provided support in the form of 500 durian tree seedlings to 63 farmers in Sukorejo Village, Sragen Regency, Central Java.

Aspek Sosial [OJK B.3]

Social Aspect [OJK B.3]

Deskripsi Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Rata-rata jam pelatihan per pegawai, per tahun Average training hours per employee, per year	Jam Hours	40	13	35
Proporsi karyawan perempuan terhadap total karyawan Proportion of female employees to total employees	%	47	44	42
Proporsi karyawan perempuan yang menjabat manajer ke atas, terhadap total karyawan Proportion of female employees in managerial and higher positions to total employees	%	8,50	6,63	8,91
Realisasi Biaya Program Tanggung Jawab Sosial Lingkungan Perusahaan (TJSL) Actual Expenditure for the Corporate Social and Environmental Responsibility (CSR) Programs	Rp	1.903.730.970	575.000.000	1.100.000.000
Nilai Social Return on Investment (SROI)* Value of Social Return on Investment (SROI)*				
Program SEMAR Edukasi SEMAR Education Program	-	19,59	1,65	N/A
Program SEMAR Lingkungan SEMAR Environment Program	-	71,20	2,59	N/A
Program SEMAR Ekonomi SEMAR Economy Program	-	9,22	3,43	N/A

*) Perhitungan SROI atas program CSR Perseroan dilakukan mulai tahun 2024.

*) SROI calculations for the Company's CSR programs will be carried out starting in 2024.



Komitmen Keberlanjutan

Sustainability Commitment

”

Perseroan telah menyusun Strategi Keberlanjutan yang didasarkan pada topik-topik material yang telah dipetakan melalui proses identifikasi dan penilaian materialitas.

The Company has developed a Sustainability Strategy based on material topics identified and mapped through a materiality assessment process.

Komitmen Keberlanjutan

Sustainability Commitment

Bagi PT Danareksa (Persero), keberlanjutan dimaknai sebagai kemampuan perusahaan dalam meningkatkan kinerja lingkungan, sosial, dan tata kelola melalui pengelolaan yang efektif dan efisien, serta pelaporan yang transparan dan akuntabel. Pendekatan ini dilakukan untuk memastikan bahwa Perseroan tidak hanya mencapai kinerja finansial yang unggul, tetapi juga memberikan dampak positif bagi lingkungan, masyarakat, dan perekonomian secara luas, sekaligus menciptakan nilai jangka panjang yang berkelanjutan guna memenuhi kebutuhan masa depan.

Sebagai landasan implementasi, Perseroan telah menetapkan kebijakan keberlanjutan melalui KD-44/DR/DIR/12/2024 tanggal 20 Desember 2024 tentang Kebijakan Strategis Keberlanjutan. Kebijakan ini menjadi acuan utama dalam mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke dalam proses pengambilan keputusan, strategi bisnis, serta pengelolaan operasional di seluruh lingkup Perseroan.

Fokus dan komitmen Perseroan dalam penerapan keberlanjutan diarahkan pada praktik aspek *Environmental, Social, and Governance* (ESG) sebagai bagian dari upaya menjaga reputasi perusahaan serta meningkatkan daya tarik bagi investor yang memiliki perhatian terhadap isu keberlanjutan. Selain itu, Perseroan juga menegaskan komitmennya untuk mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals - SDGs) melalui kontribusi aktif dalam pembangunan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan.

For PT Danareksa (Persero), sustainability is defined as the Company's ability to enhance environmental, social, and governance performance through effective and efficient management, as well as transparent and accountable reporting. This approach ensures that the Company not only achieves strong financial performance but also delivers positive impacts on the environment, society, and the broader economy, while creating sustainable long-term value to meet future needs.

As a foundation for implementation, the Company has established a sustainability policy through Decree No. KD-44/DR/DIR/12/2024 dated December 20, 2024, concerning the Strategic Sustainability Policy. This policy serves as the primary reference for integrating sustainability principles into decision-making processes, business strategies, and operational management across all areas of the Company.

The Company's focus and commitment to sustainability are directed toward the implementation of Environmental, Social, and Governance (ESG) practices as part of efforts to maintain its corporate reputation and enhance its attractiveness to investors with a strong interest in sustainability issues. In addition, the Company reaffirms its commitment to supporting the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs) through active contributions to inclusive and sustainable economic development.

Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Keberlanjutan

Vision, Mission, and Sustainability Values [OJK C.1]

Komitmen keberlanjutan Perseroan tidak berdiri terpisah, melainkan telah terintegrasi secara menyeluruh dalam visi, misi, dan tujuan strategis perusahaan, serta diperkuat oleh internalisasi nilai AKHLAK sejak tahun 2020. Penyelarasan ini memastikan bahwa arah pertumbuhan Danareksa senantiasa mempertimbangkan keseimbangan antara kinerja bisnis dan tanggung jawab terhadap lingkungan, sosial, dan tata kelola.

Visi Perseroan mencerminkan tekad untuk tumbuh secara berkelanjutan dengan mengacu pada praktik terbaik di tingkat global, termasuk penerapan prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG). Sejalan dengan hal tersebut, misi perusahaan dirancang untuk mendukung pencapaian tujuan keberlanjutan secara konsisten dan terukur, sehingga setiap langkah strategis yang diambil tidak hanya menciptakan nilai ekonomi, tetapi juga memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi para pemangku kepentingan.

The Company's sustainability commitment does not stand alone, but is fully integrated into its vision, mission, and strategic objectives, and further reinforced by the internalization of AKHLAK values since 2020. This alignment ensures that Danareksa's growth trajectory consistently balances business performance with environmental, social, and governance responsibilities.

The Company's vision reflects a commitment to achieving sustainable growth by referring to global best practices, including the implementation of Environmental, Social, and Governance (ESG) principles. In line with this, the Company's mission is designed to support the consistent and measurable achievement of sustainability objectives, ensuring that every strategic initiative not only creates economic value but also delivers sustainable positive impacts for stakeholders.



Visi
Vision

Menjadi perusahaan spesialis transformasi yang berstandar dan berskala internasional

To be a transformation specialist company with international standards and scale.



Misi
Mission

1. Memberikan manfaat kepada Negara, masyarakat, dan pemangku kepentingan lainnya melalui transformasi keberlanjutan dan akselerasi peningkatan skala entitas yang dikelola.
2. Menciptakan nilai melalui fokus pada sinergi, *operational excellence*, dan *cost leadership* di dalam ekosistem BUMN.
3. Memperkuat kapabilitas dan kapasitas sumber daya manusia dan teknologi untuk bersaing pada skala global.

1. Providing benefits to the State, community, and other stakeholders through sustainable transformation and accelerated scale-up of managed entities;
2. Creating value through a focus on synergy, operational excellence, and cost leadership within the SOE ecosystem; and
3. Strengthening the capabilities and capacity of human resources and technology to compete on a global scale.

Tujuan Objective

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 113 Tahun 2021 tanggal 10 November 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah No. 25 Tahun 1976 Tentang Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia untuk Pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) "Danareksa", maksud dan tujuan Perusahaan disesuaikan menjadi sebagai berikut:

Pasal 2 ayat 1

Perusahaan Perseroan (Persero) memiliki maksud dan tujuan untuk melaksanakan kegiatan usaha sebagai perusahaan *holding* yang mengelola anak perusahaan di bidang jasa keuangan, kawasan industri, sumber daya air, jasa konstruksi dan konsultasi konstruksi, manufaktur, media dan teknologi, serta transportasi dan logistik, mempercepat proses pengikutsertaan masyarakat dalam pemilikan saham perusahaan menuju pemerataan pendapatan, meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengerahan dana, melaksanakan kegiatan investasi dan konsultasi manajemen, serta melakukan optimalisasi pemanfaatan sumber daya Perusahaan Perseroan (Persero) berdasarkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Based on Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 113 of 2021 dated November 10, 2021, concerning Amendments to Government Regulation No. 25 of 1976 on State Capital Participation of the Republic of Indonesia for the Establishment of the Limited Liability Company (Persero) "Danareksa," the Company's purposes and objectives have been revised as follows:

Article 2 paragraph (1)

The Company (Persero) has the purpose and objective of conducting business activities as a holding company managing subsidiaries in the sectors of financial services, industrial estates, water resources, construction services and construction consultancy, manufacturing, media and technology, as well as transportation and logistics; accelerating public participation in company share ownership to promote income distribution; increasing public participation in capital mobilization; carrying out investment and management consulting activities; and optimizing the utilization of the Company's resources in accordance with the principles of good corporate governance.

Strategi Keberlanjutan

Sustainability Strategy [OJK A.1][GRI 2-23][GRI 2-24]

Pada tahun 2025, Perseroan telah menyusun Strategi Keberlanjutan yang didasarkan pada topik-topik material yang telah dipetakan melalui proses identifikasi dan penilaian materialitas, seperti yang telah tercantum pada bab Tentang Laporan Keberlanjutan halaman 15. Topik-topik tersebut kemudian dikelompokkan ke dalam aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola sebagai dasar dalam menetapkan arah kebijakan, program kerja, serta target keberlanjutan yang selaras dengan strategi bisnis jangka panjang Perseroan.

In 2025, the Company developed its Sustainability Strategy based on material topics identified and mapped through a materiality identification and assessment process, as outlined in the Sustainability Report section on page 15. These topics are then categorized into environmental, social, and governance aspects as the basis for determining policy directions, work programs, and sustainability targets aligned with the Company's long-term business strategy.



Sebagai langkah penguatan implementasi ESG, Danareksa menyusun *Roadmap to ESG Maturity* sebagai kerangka kerja strategis untuk memperkuat kebijakan dan praktik keberlanjutan secara bertahap dan terarah. Melalui dokumen ini, Perseroan menetapkan tahapan awal penguatan kebijakan ESG serta meningkatkan kesadaran dan budaya keberlanjutan di seluruh entitas perusahaan. Inisiatif ini diarahkan untuk memastikan bahwa prinsip keberlanjutan dapat terintegrasi secara penuh ke dalam proses bisnis dan penciptaan nilai jangka panjang, dengan target pencapaian tingkat kematangan ESG pada tahun 2029.

Sejalan dengan *roadmap* tersebut, Perseroan juga telah menetapkan fokus dan target keberlanjutan jangka menengah untuk periode 2025–2029. Penetapan target ini menjadi pedoman dalam mengarahkan implementasi program keberlanjutan secara terukur, konsisten, dan selaras dengan prioritas strategis Perseroan, sekaligus memperkuat kontribusi perusahaan terhadap pembangunan berkelanjutan di tingkat nasional maupun global.

As part of strengthening ESG implementation, Danareksa has developed a *Roadmap to ESG Maturity* as a strategic framework to progressively and systematically enhance sustainability policies and practices. This document serves as the foundation for the Company's initial efforts to strengthen ESG policies and promote sustainability awareness and culture throughout all entities within the Group. This initiative is aimed at ensuring that sustainability principles are fully integrated into business processes and long-term value creation, with a target of achieving ESG maturity by 2029.

In line with this roadmap, the Company has also established medium-term sustainability focus areas and targets for the 2025–2029 period. These targets serve as a guideline for directing the implementation of sustainability programs in a measurable and consistent manner, aligned with the Company's strategic priorities, while also strengthening the Company's contribution to sustainable development at both national and global levels.

Fokus dan Target Keberlanjutan

Sustainability Focus and Target

Tahun Year	Inisiatif Strategis Strategic Initiatives	Indikator Keberhasilan Success Indicators
2025	- Implementasi kebijakan keberlanjutan - Meningkatkan <i>awareness</i> dan budaya ESG - Melakukan analisis terhadap dampak risiko Iklim (Risiko Fisik dan Risiko Transisi) - Implementation of sustainability policies - Enhancing ESG awareness and culture - Conducting analysis of climate risk impacts (physical risks and transition risks)	- Tersedianya kebijakan keberlanjutan di lingkup holding Danareksa - Terselenggaranya <i>workshop</i> ESG dari praktisi ESG untuk Danareksa induk dan seluruh anggota Holding BUMN Danareksa - Hasil analisa dampak risiko fisik dan transisi terhadap bisnis Danareksa - Availability of a sustainability policy within the Danareksa holding - An ESG workshop was conducted by ESG practitioners for Danareksa as the parent company and all subsidiaries within the Danareksa State-Owned Enterprise (SOE) Holding - Results of analysis on the impact of physical and transition risks on Danareksa's business
2026	- Pelaksanaan <i>benchmarking</i> dengan ESG <i>best practice</i> global - Mengembangkan sistem pemantauan dan evaluasi (<i>dashboard</i>) kinerja keberlanjutan - Transisi penerapan IFRS S1 dan S2 <i>Baselining</i> emisi cakupan 1, 2, dan 3 dan penetapan target NZE - Penyusunan <i>roadmap</i> menuju PROPER Emas untuk masing-masing Kawasan Industri - Penyusunan <i>framework</i> Keuangan Berkelanjutan - Melakukan <i>gap analysis</i> terhadap ketentuan pengungkapan keberlanjutan yang ada - Pembaharuan kebijakan manajemen risiko dengan mengintegrasikan analisa implikasi risiko ESG ke dalam kerangka manajemen risiko - Penyusunan dokumen <i>roadmap</i> PROPER Biru dan PROPER Hijau sesuai dengan target RJPP	- Meningkatnya nilai ESG perusahaan karena menerapkan praktik <i>best practice</i> setelah <i>benchmarking</i> - Memiliki <i>dashboard</i> yang mengungkapkan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola - Penerapan standar awal IFRS S1 dan S2 pada laporan tahunan dan keberlanjutan - Terdapat perhitungan <i>baselining</i> untuk emisi cakupan 1, 2, dan 3 serta terpilihnya skenario dan tahun yang dijadikan target perusahaan dalam upaya inisiatif menuju NZE - Tersedia dokumen <i>roadmap</i> menuju PROPER Emas Kawasan Industri - Disahkannya <i>framework</i> keuangan berkelanjutan - Tersedia <i>gap analysis</i> sesuai dengan ketentuan pengungkapan ketentuan keberlanjutan - Tersedia dan disahkan kebijakan manajemen risiko dengan integrasi analisa implikasi risiko ESG ke dalam kerangka manajemen risiko - Tersedia dokumen <i>roadmap</i> PROPER Biru dan PROPER Hijau sesuai dengan target RJPP hingga 2030

Tahun Year	Inisiatif Strategis Strategic Initiatives	Indikator Keberhasilan Success Indicators
	- Conducting benchmarking against global ESG best practices - Development of a sustainable finance framework - Developing a monitoring and evaluation system (dashboard) for sustainability performance - Baselining of Scope 1, 2, and 3 emissions and the establishment of Net Zero Emissions (NZE) targets - Development of a roadmap towards PROPER Gold for each Industrial Estate - Development of a Sustainable Finance framework - Conducted a gap analysis of the applicable sustainability disclosure requirements - Updated the risk management policy by integrating ESG risk implication analysis into the risk management framework - Developed the Blue PROPER and Green PROPER roadmaps in alignment with the targets set out in the Long-Term Corporate Plan (RJPP)	- Improvement in the Company's ESG value through the adoption of best practices following benchmarking - Availability of a dashboard disclosing environmental, social, and governance aspects - Initial implementation of IFRS S1 and S2 standards in the annual and sustainability reports - A baseline calculation for Scope 1, Scope 2, and Scope 3 emissions has been completed, and the scenario and target year have been determined as the Company's reference for its Net Zero Emissions (NZE) initiative - An Industrial Estate PROPER Gold Roadmap document has been developed and is available - Official approval of the Sustainable Finance framework - A gap analysis of the applicable sustainability disclosure requirements is available - An updated risk management policy integrating ESG risk implication analysis into the risk management framework has been established and approved - PROPER Blue and PROPER Green Roadmap documents have been developed and are available in line with the Company's Long-Term Corporate Plan (RJPP) targets through 2030
2027	- First issuance pendanaan berbasis ESG - Menginovasikan produk layanan berkelanjutan di Holding BUMN Danareksa - Memperkuat kemitraan untuk percepatan pencapaian target berkelanjutan - Memperkuat inisiatif keberlanjutan hingga ke rantai nilai - Menyusun rencana jangka panjang untuk mencapai target pengelolaan dan peluang perubahan iklim/ESG - First issuance of ESG-based financing instruments - Innovating sustainable products and services across Danareksa SOE Holding - Strengthening partnerships to accelerate the achievement of sustainability targets - Strengthening sustainability initiatives throughout the value chain - Developing a long-term plan to achieve climate change/ESG management targets and opportunities	- Terbitnya satu produk keuangan berkelanjutan yang dapat berupa <i>Green Bond</i>, <i>Sustainability-linked Loan</i>, atau <i>Sustainability-linked Bond</i> - Adanya inovasi atas produk dan layanan berkelanjutan di lingkup holding Danareksa - Terjalinnnya kemitraan strategis multi pihak - Meningkatnya keterlibatan dengan <i>stakeholder</i> - Terdapat strategi jangka panjang terkait risiko iklim yang telah terpetakan. - The issuance of one sustainable finance instrument, which may take the form of a Green Bond, Sustainability-linked Loan, or Sustainability-linked Bond - Innovation in sustainable products and services within the Danareksa holding - Establishment of multi-stakeholder strategic partnerships - Increased stakeholder engagement - Development of long-term strategies related to mapped climate risks
2028	- Adanya diversifikasi portofolio pembiayaan untuk percepatan revitalisasi dan peningkatan skala bisnis - Efektivitas penerapan <i>business continuity</i> management system yang berdampak ESG di tahun 2028 - Membentuk <i>business matching</i> untuk mendorong kolaborasi lintas sektor yang fokus pada keberlanjutan - Diversifying financing portfolios to accelerate revitalization and business scale expansion - The effectiveness of implementing an ESG-focused business continuity management system by 2028 - Establishing business matching initiatives to encourage cross-sector collaboration focused on sustainability	- Diperolehnya >2 sumber pendanaan yang berasal dari produk keuangan berkelanjutan lain - Terpetakannya peluang bisnis <i>matching</i> dan terjalinnnya kolaborasi antar anggota holding - Securing >2 sources of funding from sustainable finance instruments - Identification of business matching opportunities and establishment of collaboration among holding members

Budaya Keberlanjutan

Sustainability Culture [OJK F.1]

Penguatan budaya keberlanjutan di PT Danareksa (Persero) berakar pada internalisasi nilai budaya perusahaan, yaitu AKHLAK, yang telah ditetapkan melalui Keputusan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris serta diimplementasikan secara resmi sejak 7 Agustus 2020. Nilai tersebut menjadi pedoman perilaku bagi seluruh insan Danareksa dalam menjalankan tanggung jawabnya sebagai bagian dari Holding BUMN Transformasi, sekaligus memastikan keselarasan antara budaya kerja dan arah strategis perusahaan.

AKHLAK yang mencerminkan prinsip Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif tidak hanya berfungsi sebagai identitas korporasi, tetapi juga menjadi penggerak utama dalam penerapan prinsip keberlanjutan. Nilai Amanah menegaskan pentingnya tanggung jawab terhadap lingkungan dan pemangku kepentingan, Kompeten mendorong peningkatan kapasitas dan inovasi berkelanjutan, sementara Harmonis dan Kolaboratif memperkuat sinergi untuk menghasilkan dampak sosial yang lebih luas. Di sisi lain, Loyal dan Adaptif berperan dalam menjaga daya tahan organisasi agar tetap relevan di tengah dinamika perubahan.

Melalui integrasi nilai AKHLAK dalam aktivitas operasional sehari-hari, Perseroan menempatkan keberlanjutan bukan hanya sebagai agenda strategis, melainkan sebagai bagian dari cara kerja dan pola pikir organisasi. Pendekatan ini memperkuat komitmen Danareksa untuk tumbuh secara berintegritas, menciptakan nilai jangka panjang, serta memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi masyarakat dan generasi mendatang.

The strengthening of a sustainability culture at PT Danareksa (Persero) is rooted in the internalization of the Company's core values, AKHLAK, which were established through a Joint Decree of the Board of Directors and Board of Commissioners and have been formally implemented since August 7, 2020. These values serve as behavioral guidelines for all Danareksa personnel in carrying out their responsibilities as part of the SOE Transformation Holding, while ensuring alignment between the Company's work culture and its strategic direction.

AKHLAK, reflecting the principles of Trustworthy, Competent, Harmonious, Loyal, Adaptive, and Collaborative, serves not only as a corporate identity but also as a key driver in the implementation of sustainability principles. The value of Trustworthy underscores accountability to the environment and stakeholders; Competent encourages continuous capacity building and innovation; while Harmonious and Collaborative strengthen synergies to create broader social impact. Meanwhile, Loyal and Adaptive play a crucial role in maintaining organizational resilience and relevance amid dynamic changes.

Through the integration of AKHLAK values into daily operational activities, the Company positions sustainability not merely as a strategic agenda, but as an integral part of its way of working and organizational mindset. This approach reinforces Danareksa's commitment to growing with integrity, creating long-term value, and delivering sustainable benefits to society and future generations.

AKHLAK

Memegang teguh kepercayaan yang diberikan, Amanah diterjemahkan ke dalam 3 (tiga) perilaku utama yang akan menjadi pegangan dalam menjalankan bisnis dan organisasi Perseroan:

- Memenuhi janji dan komitmen
- Bertanggung jawab atas tugas, keputusan, dan tindakan yang dilakukan
- Berpegang teguh kepada nilai moral dan etika

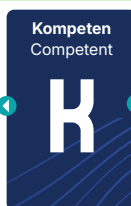


Upholding the trust given, Trustworthiness is translated into 3 (three) Key Behaviors that become a guide in running the Company's business and organization, among others:

- Fulfilling promises and commitments
- Responsible for duties, decisions, and actions taken
- Holding fast to moral and ethical values

Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas, Kompeten diterjemahkan ke dalam 3 (tiga) perilaku utama yang akan menjadi pegangan dalam menjalankan bisnis dan organisasi Perusahaan, yaitu:

- Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah
- Membantu orang lain belajar
- Menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik



Continuously learning and developing capabilities, Competent is translated into 3 (three) Key Behaviors that become a guide in running the Company's business and organization, among others:

- Improving one's own competence to respond to ever-changing challenges
- Helping others learn
- Completing tasks with the best quality

Saling peduli dan menghargai perbedaan, Harmonis diterjemahkan ke dalam 3 (tiga) perilaku utama yang akan menjadi pegangan dalam menjalankan bisnis, antara lain:

- Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya
- Suka menolong orang lain
- Membangun lingkungan kerja yang kondusif

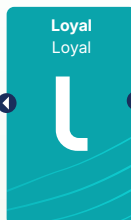


Mutual care and respect for differences, Harmony is translated into 3 (three) Key Behaviors that become a guide in running other businesses and the Company's organization, among others:

- Demonstrating respect for all individuals, regardless of background
- Having a desire to assist others
- Creating a positive work environment

Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan Bangsa dan Negara, Loyal diterjemahkan ke dalam 3 (tiga) perilaku utama yang akan menjadi pegangan dalam menjalankan bisnis dan organisasi Perusahaan, antara lain:

- Menjaga nama baik sesama karyawan, pimpinan, BUMN, dan Negara
- Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar
- Patuh kepada pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etika

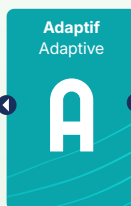


Dedicated and prioritizing the interests of the nation and state, Loyalty is translated into 3 (three) Main Behaviors that become a guide in running the Company's business and organization, among others:

- Maintaining the good name of fellow employees, leaders, SOEs, and the State
- Willing to sacrifice to achieve greater goals
- Obeying the leadership as long as it does not conflict with the law and ethics

Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan, Adaptif diterjemahkan ke dalam 3 (tiga) perilaku utama yang menjadi pegangan dalam menjalankan bisnis dan organisasi Perusahaan, yaitu:

- Cepat menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik
- Terus-menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi
- Bertindak proaktif



Continue to innovate and be enthusiastic about leading or facing change, Adaptive is translated into 3 (three) Key Behaviors that become a guide in running the Company's business and organization, among others:

- Quickly adapting to be better
- Continuously making improvements following technological developments
- Acting proactively

Membangun kerja sama yang sinergis, Kolaboratif diterjemahkan ke dalam 3 (tiga) perilaku utama yang akan menjadi pegangan dalam menjalankan bisnis dan organisasi perusahaan, antara lain:

- Memberikan kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi
- Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah
- Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama



Developing synergistic cooperation, Collaborative is translated into 3 (three) Key Behaviors that become a guide in running the Company's business and organization, among others:

- Providing opportunities for various parties to contribute
- Being open to working together to produce added value
- Mobilizing the utilization of various resources for a common goal



Penjelasan Direksi

Board of Directors' Statement

”

Danareksa diarahkan untuk bertransformasi menjadi perusahaan yang berfokus pada pengembangan kawasan industri, khususnya kawasan industri hijau yang mendorong pemerataan ekonomi secara berkelanjutan.

Danareksa is positioned to transform into a company focused on developing industrial estates, particularly green industrial estates that support inclusive and sustainable economic growth.

Penjelasan Direksi

Board of Directors' Statement [OJK D.1][GRI 2-22]

Perseroan menjalankan berbagai program TJSL dengan realisasi anggaran mencapai Rp2,9 miliar.

The Company also implements various CSR programs with a realized budget of Rp2.9 billion

Para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang kami hormati,

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas kinerja Perseroan sepanjang tahun 2025 yang tetap terjaga dengan baik di tengah dinamika ekonomi global yang penuh tantangan. Ketidakpastian kondisi ekonomi, tekanan geopolitik, serta perubahan lanskap industri menjadi faktor yang turut memengaruhi aktivitas bisnis. Namun demikian, Danareksa mampu menjaga kinerja secara solid melalui pengelolaan yang adaptif dan strategi yang terarah.

Sejalan dengan semangat untuk terus menciptakan nilai yang berkelanjutan, setiap langkah strategis yang diambil Perseroan diarahkan tidak hanya untuk mencapai pertumbuhan ekonomi, tetapi juga untuk memastikan kontribusi nyata terhadap aspek sosial dan lingkungan. Pendekatan ini menegaskan bahwa penciptaan nilai tidak hanya diukur dari kinerja finansial, melainkan juga dari dampak jangka panjang yang inklusif dan berkelanjutan bagi masyarakat luas.

Memasuki tahun 2025, Perseroan juga menghadapi perubahan kebijakan strategis yang signifikan. Berdasarkan arahan PT Danantara Asset Management (DAM) pada 19 September 2025, Danareksa diarahkan untuk bertransformasi menjadi perusahaan yang berfokus pada pengembangan kawasan industri, khususnya kawasan industri hijau yang mendorong pemerataan ekonomi secara berkelanjutan. Perubahan arah ini menjadi landasan penting dalam penyusunan strategi bisnis ke depan, di mana Perseroan akan memusatkan fokus pada pengembangan ekosistem kawasan industri beserta layanan pendukungnya.

Distinguished shareholders and stakeholders,

We extend our gratitude to Almighty God for the Company's solid performance throughout 2025, which remained well maintained amid the challenging dynamics of the global economy. Economic uncertainty, geopolitical pressures, and shifts in the industry landscape have all influenced business activities. Nevertheless, Danareksa has been able to sustain strong performance through adaptive management and well-directed strategies.

In line with the commitment to continuously create sustainable value, every strategic step taken by the Company is directed not only toward achieving economic growth, but also toward ensuring tangible contributions to social and environmental aspects. This approach underscores that value creation is measured not solely by financial performance, but also by its long-term, inclusive, and sustainable impact on society.

Entering 2025, the Company also faced significant changes in strategic policy. Based on directives from PT Danantara Asset Management on September 19, 2025, Danareksa has been guided to transform into a company focused on the development of industrial estates, particularly green industrial estates that promote sustainable and equitable economic growth. This shift in direction serves as an important foundation for shaping future business strategies, whereby the Company will concentrate on developing industrial estate ecosystems along with their supporting services.

Yadi Jaya Ruchandi

Direktur Utama
President Director

Kebijakan untuk Merespons Tantangan dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan

Direksi memandang keberlanjutan sebagai elemen strategis yang tidak terpisahkan dari upaya menjaga kesinambungan usaha sekaligus menciptakan nilai jangka panjang bagi Perseroan dan seluruh pemangku kepentingan. Keberlanjutan tidak hanya menjadi komitmen moral, tetapi juga menjadi pendekatan bisnis yang mampu mendorong pertumbuhan yang lebih inklusif, resilien, dan berdaya saing.

Dalam implementasinya, Perseroan menghadapi sejumlah tantangan, antara lain integrasi prinsip ESG di tingkat induk maupun anggota holding, kesenjangan pemahaman dan kapabilitas ESG, keterbatasan sistem dan data pendukung, serta keterbatasan sumber daya. Di sisi lain, meningkatnya tuntutan regulasi dan ekspektasi pemangku kepentingan turut menambah kompleksitas dalam penerapan keberlanjutan. Menyikapi hal tersebut, Perseroan secara bertahap memperkuat tata kelola ESG melalui pembentukan fungsi khusus ESG, serta mendorong penerapan kebijakan keberlanjutan secara terintegrasi di seluruh entitas.

Policies to Address Challenges in Implementing Sustainability Strategy

The Board of Directors views sustainability as a strategic element that is inseparable from efforts to maintain business continuity while creating long-term value for the Company and all stakeholders. Sustainability is not only a moral commitment, but also a business approach that can drive more inclusive, resilient, and competitive growth.

In its implementation, the Company faces several challenges, including the integration of ESG principles at both the parent and holding member levels, gaps in ESG understanding and capabilities, limitations in supporting systems and data, as well as resource constraints. On the other hand, increasing regulatory demands and stakeholder expectations add further complexity to the implementation of sustainability. In response, the Company is progressively strengthening its ESG governance by establishing a dedicated ESG function and promoting the integrated implementation of sustainability policies across all entities.



Lebih lanjut, integrasi ESG dilakukan ke dalam proses bisnis dan pengambilan keputusan, termasuk dalam aktivitas investasi. Perseroan juga terus meningkatkan kapasitas sumber daya manusia melalui berbagai program pelatihan dan pengembangan, membangun sistem data terpusat, serta menyusun standar implementasi ESG yang seragam di seluruh ekosistem Danareksa. Dalam perspektif yang lebih luas, Perseroan melihat isu keberlanjutan dan perubahan iklim tidak hanya sebagai tantangan, tetapi juga sebagai peluang untuk meningkatkan efisiensi operasional, memperkuat inovasi, serta memperluas peran Perseroan sebagai pelaku transformasi BUMN yang berorientasi pada penciptaan nilai jangka panjang.

Komitmen tersebut dipertegas melalui penerbitan Keputusan Direksi No. KD-44/DR/D1R/12/2024 tentang Kebijakan Strategis Keberlanjutan yang menjadi landasan dalam mengintegrasikan prinsip ESG ke dalam strategi, tata kelola, dan operasional. Sebagai kelanjutan dari kebijakan tersebut, pada tahun 2025 Perseroan menyusun Roadmap to ESG Maturity sebagai panduan bertahap dalam meningkatkan kualitas penerapan keberlanjutan. Hingga akhir tahun, Perseroan berfokus pada penguatan fondasi ESG melalui implementasi kebijakan, peningkatan awareness, serta pengembangan kapabilitas di tingkat induk maupun anggota Holding.

Selain itu, Perseroan juga melakukan proses penentuan topik material secara sistematis dan partisipatif, dengan melibatkan berbagai unit kerja serta menerapkan pendekatan *double materiality*. Langkah ini bertujuan untuk memastikan bahwa isu-isu yang diangkat dalam laporan keberlanjutan benar-benar mencerminkan aspek yang paling relevan dan berdampak bagi Perseroan maupun pemangku kepentingan.

Secara keseluruhan, sepanjang tahun 2025 Perseroan mencatat kemajuan dalam penguatan implementasi ESG, yang ditandai dengan peningkatan kapabilitas internal, penguatan komitmen keberlanjutan di seluruh ekosistem, serta langkah awal transformasi menuju praktik bisnis yang lebih bertanggung jawab.

Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Sepanjang tahun 2025, Perseroan terus mendorong penerapan keuangan berkelanjutan melalui pencapaian kinerja yang mencerminkan keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi dan tanggung jawab sosial serta lingkungan.

Dari sisi ekonomi, Perseroan menunjukkan perkembangan yang positif. Hal ini tercermin dari peningkatan pada total aset, liabilitas, dan ekuitas Perseroan dibandingkan dengan tahun sebelumnya, yang mencerminkan

Furthermore, ESG integration is embedded into business processes and decision-making, including investment activities. The Company also continues to enhance human capital capabilities through various training and development programs, build a centralized data system, and establish standardized ESG implementation across the entire Danareksa ecosystem. From a broader perspective, the Company views sustainability and climate change issues not only as challenges, but also as opportunities to improve operational efficiency, strengthen innovation, and expand its role as a state-owned enterprise transformation agent focused on long-term value creation.

This commitment is reinforced through the issuance of Board of Directors Decree No. KD-44/DR/D1R/12/2024 on the Sustainability Strategic Policy, which serves as the foundation for integrating ESG principles into strategy, governance, and operations. As a continuation of this policy, in 2025 the Company developed a Roadmap to ESG Maturity as a phased guideline to enhance the quality of sustainability implementation. By the end of the year, the Company focused on strengthening ESG foundations through policy implementation, increasing awareness, and developing capabilities at both the parent and Holding member levels.

Furthermore, the Company conducts a systematic and participatory materiality assessment process by involving various business units and applying a double materiality approach. This step aims to ensure that the issues disclosed in the sustainability report truly reflect the most relevant and impactful aspects for both the Company and its stakeholders.

Overall, throughout 2025 the Company recorded progress in strengthening ESG implementation, marked by enhanced internal capabilities, reinforced sustainability commitments across the entire ecosystem, and initial steps toward transforming into more responsible business practices.

Sustainable Finance Implementation

Throughout 2025, the Company continued to promote the implementation of sustainable finance by achieving performance that reflects a balance between economic growth and social and environmental responsibility.

From an economic perspective, the Company demonstrated positive performance. This is reflected in the increase in the Company's total assets, liabilities, and equity compared to the previous year, indicating stronger

penguatan fundamental keuangan serta pertumbuhan kegiatan usaha yang berkelanjutan. Kinerja ini tidak terlepas dari peran aktif Perseroan dalam menyalurkan investasi dan pembiayaan, baik di lingkungan holding maupun ekosistem BUMN.

Kontribusi Perseroan juga terlihat dalam pengembangan infrastruktur air minum melalui dukungan pembiayaan proyek SPAO Bingai serta partisipasi dalam proyek SPAM Bandung. Selain itu, Perseroan turut memperkuat pengembangan kawasan industri, infrastruktur logistik, dan proyek konstruksi yang memberikan dampak ekonomi luas dan meningkatkan konektivitas serta kualitas layanan publik.

Pada aspek lingkungan, Perseroan mulai mengimplementasikan langkah-langkah strategis melalui penyusunan *Roadmap* ESG 2025-2029 yang mencakup berbagai aspek, mulai dari energi, air, limbah, hingga perubahan iklim. Upaya efisiensi juga tercermin dari penurunan penggunaan kertas sebesar 4,75%.

Perseroan mencatat penggunaan energi sebesar 1.866 GJ serta total emisi cakupan 1 dan 2 sebesar 377.470,10 kgCO₂, yang dipengaruhi oleh dinamika operasional. Untuk mengurangi emisi, Perseroan mendorong penggunaan perangkat hemat energi, membangun kesadaran karyawan, serta mulai menggunakan kendaraan listrik operasional.

Di sisi lain, pengelolaan limbah juga dilakukan melalui program inovatif seperti *upcycling* seragam tidak terpakai, yang berhasil mengurangi emisi dan dampak lingkungan secara signifikan sebesar 6.177 kg. Perseroan juga berpartisipasi dalam penanaman 10.000 pohon serta mendukung pemberdayaan petani melalui program penanaman 1.840 bibit pohon durian sampai dengan akhir 2025.

Dari sisi sosial, Perseroan terus berkomitmen menciptakan lingkungan kerja yang inklusif dan adil melalui penerapan kebijakan non-diskriminasi dan *Respectful Workplace Policy* yang telah tercantum dalam Keputusan Direksi nomor KD-29/DR/DIR/10/2025 tentang Kebijakan *Employee Well-being*. Pengembangan SDM juga menjadi prioritas, yang tercermin dari peningkatan jam pelatihan menjadi 5.617 jam atau rata-rata 40 jam per karyawan.

Selain itu, Perseroan juga menjalankan berbagai program TJSL dengan realisasi anggaran mencapai Rp1,9 miliar, yang salah satunya melalui inisiatif SEMAR (*Sustainable Environment Movement for Action and Responsibility*) yang berfokus pada pendidikan, ekonomi, dan lingkungan sebagai bentuk kontribusi nyata kepada masyarakat.

financial fundamentals and sustained business growth. This performance is closely supported by the Company's active role in channeling investments and financing, both within the holding environment and the broader BUMN ecosystem.

The Company's contribution is also evident in the development of drinking water infrastructure through financing support for the SPAO Bingai project as well as participation in the SPAM Bandung project. In addition, the Company also strengthens the development of industrial estates, logistics infrastructure, and construction projects that generate broad economic impact and enhance connectivity as well as public service quality.

From an environmental perspective, the Company has begun implementing strategic measures through the development of the ESG Roadmap 2025-2029, which covers various aspects, including energy, water, waste, and climate change. Efficiency efforts are also reflected in a 4.75% reduction in paper usage.

The Company recorded energy consumption of 1,866 GJ and total Scope 1 and 2 emissions of 377,470.10 kgCO₂, influenced by operational dynamics. To reduce emissions, the Company promotes the use of energy-efficient equipment, builds employee awareness, and has begun utilizing electric vehicles for operational activities.

On the other hand, waste management is also carried out through innovative programs such as the upcycling of unused uniforms, which has successfully reduced emissions and environmental impact by 6,177 kg. The Company also participated in the planting of 10,000 trees and supported farmer empowerment through a program involving the planting of 1,840 durian seedlings up to the end of 2025.

From a social perspective, the Company remains committed to fostering an inclusive and equitable working environment through the implementation of non-discrimination policies and a Respectful Workplace Policy, as outlined in Board of Directors Decree No. KD-29/DR/DIR/10/2025 on the Employee Well-being Policy. Human capital development is also a priority, reflected in an increase in training hours to 5,617 hours, or an average of 40 hours per employee.

In addition, the Company also implements various Corporate Social Responsibility (CSR) programs with a budget realization of Rp1.9 billion, one of which is the SEMAR (*Sustainable Environment Movement for Action and Responsibility*) initiative, which focuses on education, the economy, and the environment as a tangible contribution to society.

Strategi Pencapaian Target

Dalam menetapkan arah dan prioritas keberlanjutan, Danareksa menerapkan pendekatan *double materiality*, yaitu dengan mempertimbangkan tidak hanya dampak aspek ESG terhadap kinerja keuangan Perseroan, tetapi juga dampak aktivitas Perseroan terhadap lingkungan dan masyarakat. Pendekatan ini memberikan perspektif yang lebih komprehensif dalam mengidentifikasi isu-isu prioritas, sehingga topik material yang ditetapkan benar-benar mencerminkan aspek yang paling signifikan bagi keberlanjutan bisnis sekaligus relevan bagi kepentingan para pemangku kepentingan.

Berdasarkan hasil identifikasi tersebut, Perseroan kemudian merumuskan strategi keberlanjutan yang terarah dan terintegrasi dengan strategi bisnis. Setiap topik material dijadikan dasar dalam penyusunan kebijakan, program kerja, serta target yang ingin dicapai, baik pada aspek lingkungan, sosial, maupun tata kelola. Dengan demikian, implementasi keberlanjutan tidak berjalan secara terpisah, melainkan menjadi bagian yang melekat dalam keseluruhan proses bisnis dan pengambilan keputusan di lingkungan Perseroan.

Seiring dengan upaya tersebut, Perseroan menyadari bahwa pencapaian target keberlanjutan tidak terlepas dari kemampuan dalam mengelola berbagai risiko yang menyertainya. Oleh karena itu, Danareksa menerapkan Manajemen Risiko Terintegrasi yang mencakup proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko secara berkelanjutan, baik yang terkait dengan aspek keuangan dan ekonomi, lingkungan, maupun sosial.

Penguatan sistem ini juga didukung oleh penerapan kerangka analisis risiko lingkungan dan sosial yang lebih komprehensif, termasuk pelaksanaan analisis awal terhadap risiko perubahan iklim, baik risiko fisik maupun risiko transisi. Upaya ini dilengkapi dengan pemantauan yang berkesinambungan serta peningkatan kapasitas sumber daya manusia agar mampu merespons dinamika risiko keberlanjutan secara lebih adaptif.

Selanjutnya, dalam memanfaatkan peluang sekaligus memastikan pencapaian target yang telah ditetapkan, Perseroan mengarahkan strateginya pada pengembangan ekosistem kawasan industri beserta layanan pendukungnya, seperti pengelolaan air, limbah, energi, dan infrastruktur digital. Strategi ini diperkuat melalui pendanaan induk, implementasi *shared service*, serta penguatan tata kelola dan manajemen risiko di seluruh grup. Melalui pendekatan yang terstruktur ini, Perseroan optimistis dapat mencapai target keberlanjutan sekaligus mendorong pertumbuhan bisnis yang lebih inklusif dan berkelanjutan.

Strategy for Achieving Targets

In determining its sustainability direction and priorities, Danareksa applies a double materiality approach, which considers not only the impact of ESG aspects on the Company's financial performance, but also the impact of the Company's activities on the environment and society. This approach provides a more comprehensive perspective in identifying priority issues, ensuring that the material topics defined truly reflect the most significant aspects for business sustainability while remaining relevant to stakeholders' interests.

Based on these identification results, the Company then formulates a targeted and integrated sustainability strategy aligned with its business strategy. Each material topic serves as the basis for developing policies, work programs, and targeted outcomes across environmental, social, and governance aspects. In this way, sustainability implementation does not operate separately, but is embedded as an integral part of the Company's overall business processes and decision-making.

In line with these efforts, the Company recognizes that achieving sustainability targets is inseparable from the ability to manage associated risks. Therefore, Danareksa implements an Integrated Risk Management system covering the ongoing processes of risk identification, measurement, monitoring, and control, encompassing financial and economic, environmental, and social aspects.

This system strengthening is also supported by the implementation of a more comprehensive environmental and social risk analysis framework, including initial assessments of climate-related risks, both physical and transition risks. These efforts are complemented by continuous monitoring and the enhancement of human resource capacity to enable more adaptive responses to the dynamics of sustainability risks.

Furthermore, in leveraging opportunities while ensuring the achievement of established targets, the Company directs its strategy toward developing an industrial estate ecosystem and its supporting services, such as water management, waste management, energy, and digital infrastructure. This strategy is strengthened through parent-level financing, shared service implementation, and the reinforcement of governance and risk management across the entire group. Through this structured approach, the Company is optimistic in achieving its sustainability targets while driving more inclusive and sustainable business growth.

Penutup

Sebagai penutup, Direksi menegaskan komitmen Perseroan untuk terus mengintegrasikan prinsip keberlanjutan dalam setiap proses pengambilan keputusan, baik strategis maupun operasional. Keberlanjutan tidak lagi dipandang sebagai sekadar pemenuhan kewajiban pelaporan, melainkan sebagai bagian fundamental dalam menciptakan nilai jangka panjang yang inklusif dan berkelanjutan.

Melalui penguatan implementasi ESG, Perseroan optimistis dapat terus tumbuh secara berkelanjutan, sekaligus memberikan kontribusi positif bagi lingkungan, sosial, dan tata kelola. Ke depan, tantangan utama yang dihadapi adalah menciptakan kawasan industri yang tidak hanya kompetitif, tetapi juga berkelanjutan dan mampu memenuhi standar ESG global.

Direksi menyadari bahwa upaya yang telah dilakukan hingga saat ini masih perlu terus ditingkatkan. Kami berkomitmen untuk terus melakukan perbaikan secara berkelanjutan dalam setiap langkah yang diambil, serta senantiasa meningkatkan kualitas kinerja dari waktu ke waktu. Dengan semangat tersebut, Perseroan meyakini bahwa ruang untuk terus berkembang dan menjadi lebih baik akan selalu terbuka, seiring dengan upaya berkelanjutan dalam menciptakan nilai yang lebih luas bagi seluruh pemangku kepentingan.

Kami menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada seluruh pemangku kepentingan atas dukungan, kepercayaan, dan kolaborasi yang telah terjalin. Dengan sinergi yang kuat, kami yakin Danareksa akan mampu terus melangkah maju dalam mewujudkan pertumbuhan yang berkelanjutan dan memberikan manfaat yang lebih luas bagi Indonesia.

Closing

In closing, the Board of Directors reaffirms the Company's commitment to continuously integrating sustainability principles into every decision-making process, both strategic and operational. Sustainability is no longer viewed merely as a reporting obligation, but as a fundamental element in creating inclusive and sustainable long-term value.

Through strengthened ESG implementation, the Company is optimistic that it can continue to grow sustainably while contributing positively to environmental, social, and governance aspects. Going forward, the main challenge is to develop industrial estates that are not only competitive, but also sustainable and capable of meeting global ESG standards.

The Board of Directors recognizes that the efforts undertaken to date still need to be continuously enhanced. We are committed to ongoing improvement in every step taken, as well as to consistently improving performance quality over time. With this spirit, the Company believes that opportunities for continuous growth and improvement will always remain open, in line with sustained efforts to create broader value for all stakeholders.

We extend our highest appreciation to all stakeholders for their support, trust, and collaboration. With strong synergy, we are confident that Danareksa will continue to move forward in achieving sustainable growth and delivering broader benefits for Indonesia.

Jakarta, 25 Mei 2026

Jakarta, May 25, 2026

Atas Nama Direksi PT Danareksa (Persero)

On Behalf of the Board of Directors of PT Danareksa (Persero)

Yadi Jaya Ruchandi

Direktur Utama
President Director

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keberlanjutan Tahun Buku 2025

Kami selaku Dewan Komisaris dan Direksi Danareksa, yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan tahun 2025 telah disampaikan secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan sesuai dengan POJK No. 51/POJK.03/2017.

Direksi Perseroan dengan ini menyatakan bahwa Saudara Muhammad Haris Perdana selaku Anggota Dewan Komisaris Perseroan, tidak dapat menandatangani Laporan Keberlanjutan Perseroan Tahun Buku 2025 karena sedang menunaikan ibadah haji pada saat Laporan Keberlanjutan dimintakan tanda tangannya. Keterangan ini dibuat untuk memenuhi ketentuan Pasal 67 ayat (2) Undang-Undang tentang Perseroan Terbatas dan dilekatkan sebagai satu kesatuan dengan Laporan Keberlanjutan ini.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 25 Mei 2026

Dewan Komisaris
Board of Commissioners



A. Helmy Faishal Zaini
Komisaris Utama
President Commissioner



Abdullah Aufa Fuad
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Muhammad Haris Perdana
Komisaris
Commissioner



Darmizal M.S.
Komisaris
Commissioner



Didid Noordiatmoko
Komisaris
Commissioner

Statement of the Board of Commissioners and Board of Directors on the Responsibility for the Sustainability Report of Danareksa for the 2025 Financial Year

We, the Board of Commissioners and Board of Directors of Danareksa, the undersigned, hereby declare that all information presented in the 2025 Sustainability Report has been disclosed in full, and we assume full responsibility for the accuracy of its content following POJK No. 51/POJK.03/2017.

The Company's Board of Directors hereby states that Mr. Muhammad Haris Perdana, a member of the Company's Board of Commissioners, was unable to sign the Company's Sustainability Report for the 2025 fiscal year because he was performing the Hajj at the time his signature was requested. This statement is made to comply with the provisions of Article 67(2) of the Limited Liability Companies Act and is attached as an integral part of this Sustainability Report.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, May 25, 2026

Direksi
Board of Directors



Yadi Jaya Ruchandi
Direktur Utama
President Director



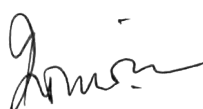
Avianto Istihardjo
Direktur Manajemen Risiko merangkap
Plt. Direktur Keuangan
Risk Management Director
Concurrently as Act. Finance Director



Andi Seto Gadhista Asapa
Direktur Sumber Daya Manusia & Hukum
Human Capital & Legal Director



**Christophorus Dedy
Setiawan Soemijantoro**
Direktur Investasi 1
Investment Director 1



Rizwan Rizal Abidin
Direktur Investasi 2
Investment Director 2



Adi Pamungkas Daskian
Direktur Investasi 3
Investment Director 3



Profil Perusahaan

Company Profile

”

Danareksa merupakan Holding BUMN Transformasi pertama dan satu-satunya di Indonesia yang berfokus pada optimalisasi kinerja dan peningkatan nilai BUMN melalui transformasi berkelanjutan.

Danareksa is the first and only Transformation SOE Holding Company in Indonesia, focusing on optimizing performance and enhancing the value of SOEs through sustainable transformation.

Identitas Perusahaan

Company Identity

Nama Perusahaan [GRI 2-1] Name of Company [GRI 2-1]	PT Danareksa (Persero)
Nama Inisial Initial Name	Danareksa
Tanggal Pendirian Establishment Date	28 Desember 1976 December 28, 1976
Bidang Usaha [OJK C.4][GRI 2-6] Business Fields [OJK C.4][GRI 2-6]	Perusahaan Holding Holding Company
Nama Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan Saham [GRI C.3][GRI 2-1] Name of Shareholders and Percentage of Share Ownership [GRI C.3][GRI 2-1]	Seluruh saham Danareksa (100%) dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia, melalui: 1. Badan Pengaturan Badan Usaha Milik Negara: 1 lembar saham (Seri A Dwiwarna) 2. PT Danantara Asset Management (Persero): 99,99% All shares of Danareksa (100%) are owned by the Government of the Republic of Indonesia, through: 1. The State-Owned Enterprises Regulatory Agency: 1 share (Series A Dwiwarna) 2. PT Danantara Asset Management (Persero): 99.99%
Dasar Hukum Legal Basis	• Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 113 Tahun 2021 Tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 25 Tahun 1976 tentang Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia untuk Pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) "Dana Reksa", tanggal 10 November 2021. • Akta Pendirian Akta No. 74 tanggal 28 Desember 1976 Juncto Akta No. 59 tanggal 17 Februari 1977. Keduanya dibuat di hadapan Julian Nimrod Siregar Gelar Mangaradja Namora, S.H., Notaris, di Jakarta. Terakhir kali diubah dengan Akta Pernyataan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Selaku Pemegang Saham Perseroan Nomor 21 tanggal 15 Juli 2025, dibuat oleh Notaris Nurhasanah S.H., M.Kn., berkedudukan di Jakarta Barat. • Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 113 of 2021 on the Amendment to Government Regulation Number 25 of 1976 on the State Capital Participation of the Republic of Indonesia for the Establishment of a Company (Persero) "Dana Reksa", dated November 10, 2021. • Deed of Establishment, Deed No. 74 dated December 28, 1976 in conjunction with Deed No. 59 dated February 17, 1977. Both were made before Julian Nimrod Siregar Gelar Mangaradja Namora, S.H., a Notary in Jakarta. Lastly amended by Deed of Decree of the Minister of StateOwned Enterprises as Shareholder of the Company No. 21 dated July 15, 2025, prepared by Notary Nurhasanah S.H., M.Kn., domiciled in West Jakarta.



Alamat Perusahaan dan Kontak Perusahaan [OJK C.2] Company's Address and Contact [OJK C.2]	Menara Danareksa, Lantai 18-21 Jl. Merdeka Selatan, No. 14, Jakarta 10110, Indonesia Tel : (021) 29555777, (021) 29555888 Fax : (021) 29 555 895, (021) 29 555 898, (021) 29 555 899 e-mail : corporatesecretary@danareksa.com Website : www.danareksa.co.id
Hubungan Investor Investor Relations	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary: Agus Widjaja Tel : (021) 29555777 (021) 29555888 Fax : (021) 29 555 895 (021) 29 555 898 (021) 29 555 899 E-mail : corporatesecretary@danareksa.com Website : www.danareksa.co.id
Jumlah Karyawan Number of Employees	141 orang people
Modal Dasar Authorized	Rp73.331.600.000.000,00
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Deposited	Rp18.332.900.000.000,00
Bursa Efek Stock Exchange	Obligasi Danareksa dicatat dan diperdagangkan pada Bursa Efek Indonesia (IDX) Danareksa Bonds are listed and traded on the Indonesia Stock Exchange (IDX)
Peringkat Pefindo Pefindo Rating	idAA/Stable dengan tingkat kesehatan "Sehat" Rated idAA/Stable with a "Healthy" financial soundness level
Entitas Anak dan Entitas Asosiasi Subsidiaries and Associated Entities	Entitas Anak Subsidiaries: - PT Nindya Karya - PT Kliring Berjangka Indonesia - PT Kawasan Industri Medan - PT Kawasan Industri Wijayakusuma - PT Kawasan Industri Makassar - PT Kawasan Berikat Nusantara - PT Surabaya Industrial Estate Rungkut - PT Balai Pustaka - PT Perusahaan Pengelola Aset - PT Danareksa Finance - PT Danareksa Capital - PT Jalin Pembayaran Nusantara - PT Indonesia Tekstil Makmur Entitas Asosiasi Associated Entities: - PT Jakarta Industrial Estate Pulogadung - PT BRI Manajemen Investasi - PT BRI Danareksa Sekuritas - PT Mitra Bumdes Nusantara
Media Sosial Social Media	   Danareksa  danareksa.id  danareksaID  www.danareksa.co.id

Tentang Danareksa

About Danareksa

PT Danareksa (Persero) merupakan Holding BUMN Transformasi pertama dan satu-satunya di Indonesia yang berfokus pada optimalisasi kinerja dan peningkatan nilai BUMN melalui transformasi berkelanjutan. Perseroan didirikan pada 28 Desember 1976 berdasarkan Keputusan Presiden No. 52 Tahun 1976 tentang Pasar Modal dan Peraturan Pemerintah No. 25 Tahun 1976 mengenai penyertaan modal negara, serta dituangkan dalam Akta Notaris No. 74 tanggal 28 Desember 1976 Juncto Akta No. 59 tanggal 17 Februari 1977.

Sejak awal berdiri, Danareksa berperan sebagai pelopor investasi keuangan dan menjadi bagian penting dalam dimulainya kembali era pasar modal modern Indonesia, seiring pembukaan kembali Bursa Efek Jakarta pada tahun 1977. Untuk memperkuat fokus usaha, pada tahun 1992 Perseroan melakukan restrukturisasi dengan membentuk 3 (tiga) entitas anak, yaitu PT Danareksa Sekuritas, PT Danareksa Investment Management, dan PT Danareksa Finance. Selanjutnya pada tahun 2010 didirikan entitas baru yaitu PT Danareksa Capital yang berfokus pada investasi dan penggalangan modal swasta (*private equity*) guna menjawab perkembangan kebutuhan pasar dan strategi pertumbuhan usaha.

Pada 2018, setelah evaluasi kinerja portofolio, PT Danareksa (Persero) melakukan divestasi sebagian kepemilikan pada PT Danareksa Sekuritas (saat ini PT BRI-Danareksa Sekuritas) dan PT Danareksa Investment Management (saat ini PT BRI Manajer Investasi). Selanjutnya pada Juni 2019, Perseroan mengakuisisi PT Jalin Pembayaran Nusantara, perusahaan switching ATM, sebagai bagian dari upaya memperkuat peran di infrastruktur jasa keuangan dan mendukung peningkatan kualitas ekosistem layanan keuangan nasional.

Penguatan tata kelola terus dilakukan, antara lain melalui adopsi nilai budaya kerja AKHLAK pada 2020 sebagai penyesuaian dengan kebijakan Kementerian BUMN, serta perolehan sertifikasi ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan pada November 2020 sebagai wujud komitmen terhadap praktik bisnis yang berintegritas.

Pada 2021, melalui PP No. 113 Tahun 2021, PT Danareksa (Persero) ditetapkan sebagai holding yang membawahi sejumlah subklaster lintas sektor, meliputi jasa keuangan, kawasan industri, sumber daya air, konstruksi dan

PT Danareksa (Persero) is the first and only State-Owned Enterprise (SOE) Transformation Holding in Indonesia, focused on optimizing performance and enhancing the value of SOEs through sustainable transformation. The Company was established on December 28, 1976, based on Presidential Decree No. 52 of 1976 on Capital Markets and Government Regulation No. 25 of 1976 concerning state capital participation, as stipulated in Notarial Deed No. 74 dated December 28, 1976, in conjunction with Deed No. 59 dated February 17, 1977.

Since its establishment, Danareksa has played a pioneering role in financial investment and became an integral part of the revival of Indonesia's modern capital market, marked by the reopening of the Jakarta Stock Exchange in 1977. To strengthen its business focus, in 1992 the Company restructured by establishing three subsidiaries: PT Danareksa Sekuritas, PT Danareksa Investment Management, and PT Danareksa Finance. In 2010, the Company further expanded by establishing PT Danareksa Capital, focusing on investment and private equity fundraising to address evolving market needs and business growth strategies.

In 2018, following a portfolio performance evaluation, PT Danareksa (Persero) divested part of its ownership in PT Danareksa Sekuritas (now PT BRI-Danareksa Sekuritas) and PT Danareksa Investment Management (now PT BRI Manajer Investasi). In June 2019, the Company acquired PT Jalin Pembayaran Nusantara, an ATM switching company, as part of its efforts to strengthen its role in financial services infrastructure and enhance the national financial ecosystem.

Governance strengthening initiatives have continued, including the adoption of the AKHLAK core values in 2020 in alignment with the Ministry of SOEs' policy, as well as obtaining ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System certification in November 2020, reflecting the Company's commitment to integrity-driven business practices.

In 2021, through Government Regulation No. 113 of 2021, PT Danareksa (Persero) was designated as a holding company overseeing several cross-sector subclusters, including financial services, industrial estates, water

konsultansi konstruksi, manufaktur, media dan teknologi, serta transportasi dan logistik. Penetapan ini merupakan bagian dari program transformasi pengelolaan BUMN melalui konsolidasi dan penyederhanaan struktur korporasi. Di tahun yang sama, Danareksa mendapatkan amanah untuk melakukan pengelolaan terhadap tiga BUMN konsultan karya antara lain: PT Indra Karya (Persero), PT Virama Karya (Persero), dan PT Yodya Karya (Persero).

Penguatan peran tersebut ditegaskan kembali melalui PP No. 7 Tahun 2022 yang meresmikan Danareksa sebagai holding spesialis transformasi BUMN berskala internasional dengan keanggotaan sejumlah perusahaan BUMN lintas sektor. Sejalan dengan fungsi holding, pada tahun yang sama Perseroan menyesuaikan portofolio investasinya melalui pelepasan sebagian kepemilikan pada PT Danareksa Investment Management (saat ini PT BRI Manajer Investasi) kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, sehingga porsi kepemilikan menjadi minoritas.

Pada 2023, Danareksa memperkuat peran strategisnya melalui penerapan *Active Subsidiary Management* untuk meningkatkan kinerja dan sinergi grup, serta menerima penugasan pengelolaan dari BP BUMN untuk satu BUMN titip kelola yaitu PT Produksi Film Negara (Persero) yang merupakan BUMN di sektor perfilman dan media.

Memasuki tahun 2024, Kementerian BUMN melalui Surat No. S-578/MBU/11/2024 tanggal 11 November 2024 mencabut Surat Kuasa Khusus (SKK) No. SKK-113/MBU/12/2021, SKK-117/MBU/12/2021, dan SKK-118/MBU/12/2021 tanggal 29 Desember 2021, sehingga Perseroan tidak lagi mengelola PT Virama Karya (Persero), PT Indra Karya (Persero), dan PT Yodya Karya (Persero).

Selain itu di tahun yang sama, dengan telah ditetapkannya Peraturan Daerah Provinsi DKI Jakarta Nomor 12 tahun 2024 tentang Pendirian Perseroan Terbatas Jakarta Industrial Estate Pulogadung (Perseroan Daerah) dan Peraturan Daerah Provinsi DKI Jakarta Nomor 13 tahun 2024 tentang Penyertaan Modal Daerah pada Perseroan Terbatas dan berdasarkan RUPS Luar Biasa yang dilaksanakan, PT Jakarta Industrial Estate Pulogadung menjadi entitas asosiasi Danareksa dengan komposisi Pemegang Saham menjadi 53,06% Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dan 46,94% PT Danareksa (Persero).

Selanjutnya, pada tahun 2025, Perseroan melakukan pendirian dan penyertaan modal pada PT Indonesia Tekstil Makmur yang bergerak pada bidang usaha industri dan perdagangan tekstil.

resources, construction and construction consultancy, manufacturing, media and technology, as well as transportation and logistics. This designation was part of the SOE transformation program aimed at consolidating and simplifying corporate structures. In the same year, Danareksa was entrusted with managing three state-owned engineering consulting firms: PT Indra Karya (Persero), PT Virama Karya (Persero), and PT Yodya Karya (Persero).

This role was further reinforced through Government Regulation No. 7 of 2022, which established Danareksa as an internationally scaled SOE transformation holding with membership across various sectors. In line with its holding function, the Company also adjusted its investment portfolio in the same year by divesting part of its ownership in PT Danareksa Investment Management (now PT BRI Manajer Investasi) to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, resulting in a minority ownership position.

In 2023, Danareksa strengthened its strategic role through the implementation of *Active Subsidiary Management* to improve group performance and synergy. The Company was also assigned by the SOE Supervisory Body to manage one entrusted SOE, PT Produksi Film Negara (Persero), operating in the film and media sector.

In 2024, the Ministry of SOEs, through Letter No. S-578/MBU/11/2024 dated November 11, 2024, revoked the Special Powers of Attorney (SKK) No. SKK-113/MBU/12/2021, No. SKK-117/MBU/12/2021, and No. SKK-118/MBU/12/2021 dated December 29, 2021. As a result, the Company no longer manages PT Virama Karya (Persero), PT Indra Karya (Persero), and PT Yodya Karya (Persero).

Furthermore, in the same year, following the enactment of DKI Jakarta Provincial Regulation No. 12 of 2024 concerning the Establishment of PT Jakarta Industrial Estate Pulogadung (Regional-Owned Enterprise) and DKI Jakarta Provincial Regulation No. 13 of 2024 concerning Regional Capital Participation in Limited Liability Companies, and based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) that was held, PT Jakarta Industrial Estate Pulogadung became an associate entity of Danareksa, with a shareholder composition of 53.06% owned by the Provincial Government of DKI Jakarta and 46.94% by PT Danareksa (Persero).

Subsequently, in 2025, the Company established and injected capital into PT Indonesia Tekstil Makmur, which operates in the textile industry and trading sector.

Pada triwulan III tahun 2025, dalam rangka peningkatan daya saing industri serta percepatan pertumbuhan Foreign Direct Investment (FDI), PT Danantara Asset Management (Persero) merencanakan program transformasi bisnis Danareksa melalui refocusing usaha pada pengembangan kawasan industri beserta usaha turunannya termasuk penyediaan utilitas di kawasan industri.

Selain itu, melalui Surat No. S-168/MBU/03/2025 tanggal 21 Maret 2025, Kementerian BUMN mencabut Surat Kuasa Khusus No. SKK-43/MBU/11/2023 tanggal 20 November 2023, sehingga sejak 21 Maret 2025 Perseroan tidak lagi mengelola PT Produksi Film Negara (Persero).

Dengan adanya pencabutan Surat Kuasa Khusus tersebut, per 31 Desember 2025 Danareksa memiliki 13 (tiga belas) anak usaha dan 4 (empat) entitas asosiasi sebagai berikut:

Sub Klaster Jasa Keuangan

1. PT Perusahaan Pengelola Aset
2. PT Danareksa Finance
3. PT Danareksa Capital
4. PT BRI Danareksa Sekuritas*
5. PT BRI Manajemen Investasi*

*Entitas Asosiasi

Sub Klaster Kawasan Industri

1. Kawasan Berikat Nusantara
2. PT Kawasan Industri Medan
3. PT Kawasan Industri Makassar
4. PT Kawasan Industri Wijayakusuma
5. PT Surabaya Industrial Estate Rungkut
6. PT Jakarta Industrial Estate Pulogadung*

*Entitas Asosiasi

Sub Klaster Jasa Konstruksi

1. PT Nindya Karya

Sub Klaster Media dan Teknologi

1. PT Balai Pustaka
2. PT Kliring Berjangka Indonesia
3. PT Jalin Pembayaran Nusantara

Sub Klaster Lain-Lain

1. PT Indonesia Tekstil Makmur
2. PT Mitra Bumdes Nusantara*

*Entitas Asosiasi

In the third quarter of 2025, as part of efforts to enhance industrial competitiveness and accelerate the growth of Foreign Direct Investment (FDI), PT Danantara Asset Management (Persero) initiated a business transformation program for Danareksa by refocusing its operations on the development of industrial estates and their downstream businesses, including the provision of utilities within industrial areas.

In addition, through Letter No. S-168/MBU/03/2025 dated March 21, 2025, the Ministry of State-Owned Enterprises revoked Special Power of Attorney No. SKK-43/MBU/11/2023 dated November 20, 2023. As a result, effective March 21, 2025, the Company no longer manages PT Produksi Film Negara (Persero).

Following the revocation of the Special Power of Attorney, as of December 31, 2025, Danareksa has 13 (thirteen) subsidiaries and 4 (four) associated entities as follows:

Financial Services Sub Cluster

1. PT Perusahaan Pengelola Aset
2. PT Danareksa Finance
3. PT Danareksa Capital
4. PT BRI Danareksa Sekuritas*
5. PT BRI Manajemen Investasi*

*Associated Entities

Industrial Estate Sub Cluster

1. PT Kawasan Berikat Nusantara
2. PT Kawasan Industri Medan
3. PT Kawasan Industri Makassar
4. PT Kawasan Industri Wijayakusuma
5. PT Surabaya Industrial Estate Rungkut
6. PT Jakarta Industrial Estate Pulogadung*

*Associated Entities

Construction Services Sub Cluster

1. PT Nindya Karya

Media and Technology Sub Cluster

1. PT Balai Pustaka
2. PT Kliring Berjangka Indonesia
3. PT Jalin Pembayaran Nusantara

Other Sub Cluster

1. PT Indonesia Tekstil Makmur
2. PT Mitra Bumdes Nusantara*

*Associated Entities

Skala Perusahaan

Company Scale [OJK C.3]

Deskripsi Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Jumlah Karyawan Number of Employees	Orang People	141	166	101
Jumlah Pendapatan Usaha Total Operating Revenue	Rp Juta Rp Million	4.130.691	12.555.776	11.823.695
(Rugi) Laba Tahun Berjalan (Loss) Profit for the Year	Rp Juta Rp Million	(324.279)	1.563.974	1.300.150
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	Rp Juta Rp Million	22.953.902	21.669.238	20.103.805
Jumlah Ekuitas Total Equity	Rp Juta Rp Million	41.405.214	42.062.317	40.348.703
Jumlah Aset Total Assets	Rp Juta Rp Million	64.359.116	63.731.555	60.452.508
Jumlah Total Operasi Total Operations	Kantor Operasional, termasuk Entitas Anak/Entitas Asosiasi Operational Offices, including Subsidiaries/Associated Entities	1 Kantor Pusat, 17 Entitas Anak/Entitas Asosiasi 1 Head Office, 17 Subsidiaries/Associated Entities	1 Kantor Pusat, 15 Entitas Anak/Entitas Asosiasi 1 Head Office, 15 Subsidiaries/Associated Entities	1 Kantor Pusat, 15 Entitas Anak/Entitas Asosiasi 1 Head Office, 15 Subsidiaries/Associated Entities
Jumlah Produk dan Jasa yang Ditawarkan*) Number of Products and Services Offered*)	Jenis/Macam Kegiatan Usaha Business Activities	4 (empat) kegiatan usaha: • Portfolio Management & Advisory • Asset Collection • Liquidity Management • Danareksa Research Institute (DRI) 4 (four) business activities: • Portfolio Management & Advisory • Asset Collection • Liquidity Management • Danareksa Research Institute (DRI)	4 (empat) kegiatan usaha: • Portfolio Management & Advisory • Asset Collection • Liquidity Management • Danareksa Research Institute (DRI) 4 (four) business activities: • Portfolio Management & Advisory • Asset Collection • Liquidity Management • Danareksa Research Institute (DRI)	4 (empat) kegiatan usaha: • Portfolio Management & Advisory • Asset Collection • Liquidity Management • Danareksa Research Institute (DRI) 4 (four) business activities: • Portfolio Management & Advisory • Asset Collection • Liquidity Management • Danareksa Research Institute (DRI)

*) Danareksa sebagai holding, tidak termasuk entitas anak.

*) Danareksa as a holding company, excluding its subsidiaries.

Demografi Karyawan

Employee Demography [OJK C.3][GRI 2-7][GRI 2-8]

Jumlah Karyawan Menurut Jenis Kelamin Number of Employee by Gender

Jenis Kelamin Gender	2025		2024		2023	
	Jumlah Subtotal	Persentase Percentage	Jumlah Subtotal	Persentase Percentage	Jumlah Subtotal	Persentase Percentage
Laki-Laki Male	75	53	93	56	59	58
Perempuan Female	66	47	73	44	42	42
Jumlah Total	141	100	166	100	101	100

Jumlah Karyawan Menurut Level Jabatan dan Jenis Kelamin Number of Employee by Position Level and Gender

Level Jabatan Position Level	2025				2024				2023			
	Laki-Laki Male		Perempuan Female		Laki-Laki Male		Perempuan Female		Laki-Laki Male		Perempuan Female	
	Jumlah Subtotal	(%)	Jumlah Subtotal	(%)	Jumlah Subtotal	(%)	Jumlah Subtotal	(%)	Jumlah Subtotal	(%)	Jumlah Subtotal	(%)
Entry Level: Pelaksana Entry Level: Executor	39	1	46	0	50	30	52	31	33	32	30	30
Mid-Level: Kepala Departemen/ Setingkat Mid-Level: Department Head/Equivalent	27	6	8	9	29	18	9	6	18	18	3	3
Senior Level: Kepala Divisi/ Setingkat Senior Level: Division Head/ Equivalent	8	19	12	6	12	7	12	7	6	6	9	9
Executive Level Senior Executive Vice President	1	27	0	32	2	1	0	0	2	2	0	0
Sub Total Pegawai Sub Total Employees	75	53	66	47	93	56	73	44	59	58	42	42
Total Pegawai Total Employees	141				166				101			
Persentase Percentage	100				100				100			

Jumlah Karyawan Menurut Jenjang Pendidikan Number of Employee by Education Level

Level Level	2025				2024				2023			
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Subtotal	%	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Subtotal	%	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Subtotal	%
Strata 3 Doctoral	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1
Strata 2 Postgraduate	33	14	47	33	33	14	47	28	19	9	28	28

Level Level	2025				2024				2023			
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Subtotal	%	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Subtotal	%	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Subtotal	%
Strata 1 Undergraduate	41	46	87	62	59	53	112	67	40	30	70	69
Diploma Diploma	1	5	6	4	1	5	6	4	0	2	2	2
Jumlah Total	75	66	141	100	93	73	166	100	59	42	101	100

Jumlah Karyawan Menurut Jenjang Usia

Number of Employee by Age Range

Rentang Usia (tahun) Age Range (Year)	2025								Jumlah Pegawai Employee Numbers
	Entry-level: Pelaksana Entry Level: Executor		Mid-Level: Kepala Departemen/Setingkat Mid-Level: Department Head/Equivalent		Senior Level: Kepala Divisi/Setingkat Senior Level: Division Head/Equivalent		Executive Level Senior Executive Vice President		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	
18-25	4	2	0	0	0	0	0	0	6
25-35	16	30	4	1	0	0	0	0	51
35-45	10	8	15	5	5	5	1	0	49
45-55	9	6	6	1	3	5	0	0	30
>55	0	0	2	1	0	2	0	0	5
Jumlah Total	39	46	27	8	8	12	1	0	141

Jumlah Karyawan Menurut Status Ketenagakerjaan

Number of Employee by Employment Status

Level Level	2025				2024				2023			
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Subtotal	%	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Subtotal	%	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Subtotal	%
Karyawan Tetap Permanent Employee	71	63	134	95	89	69	155	93	52	37	89	88
Karyawan Tidak Tetap/ Kontrak* Contract Employee	4	3	7	5	7	4	11	7	7	5	12	12
Jumlah Total	75	66	141	100	93	73	166	100	59	42	101	100

Jumlah Tenaga Kerja Bukan Karyawan

Number of Non Employee Workers

Uraian Description	2025	2024
Karyawan Sementara (Outsource) Temporary Employee (Outsourced)	42*	40**

* Jumlah Pegawai Sementara (outsource) Tahun 2025 sebesar 42 orang yang terdiri dari 16 admin, 10 office boy, 4 security, dan 12 driver.

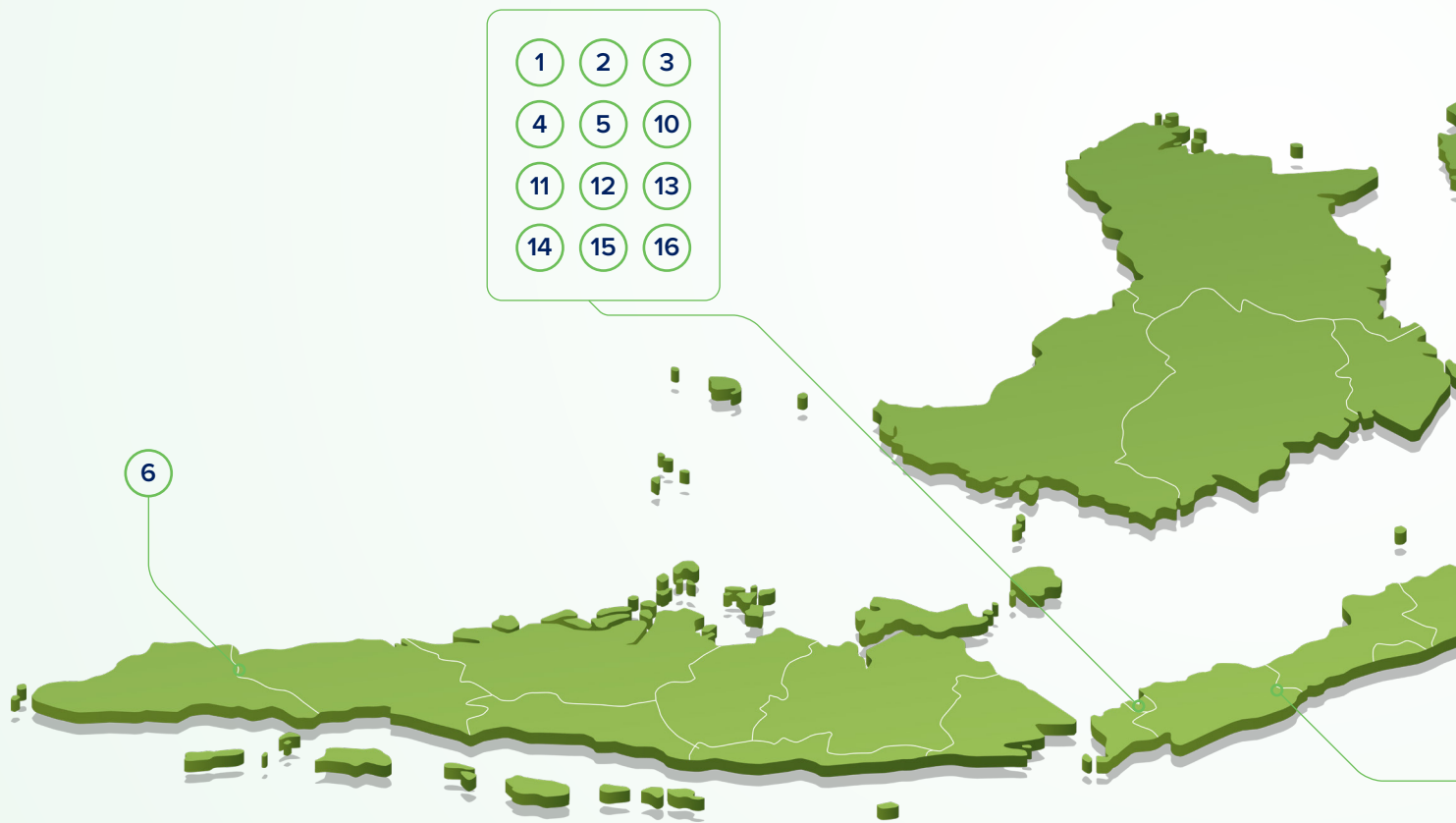
**Jumlah Pegawai Sementara (outsource) Tahun 2024 sebesar 40 orang yang terdiri dari 13 admin, 10 office boy, 4 security, dan 13 driver.

* The number of temporary employees (outsourced) in 2025 were 42 people, consisting of 16 administrators, 10 office boys, 4 security guards, and 12 drivers.

**The number of temporary employees (outsourced) in 2024 were 40 people, consisting of 13 administrators, 10 office boys, 4 security guards, and 13 drivers.

Wilayah Operasional

Operational Area [OJK C.3][GRI 2-1]

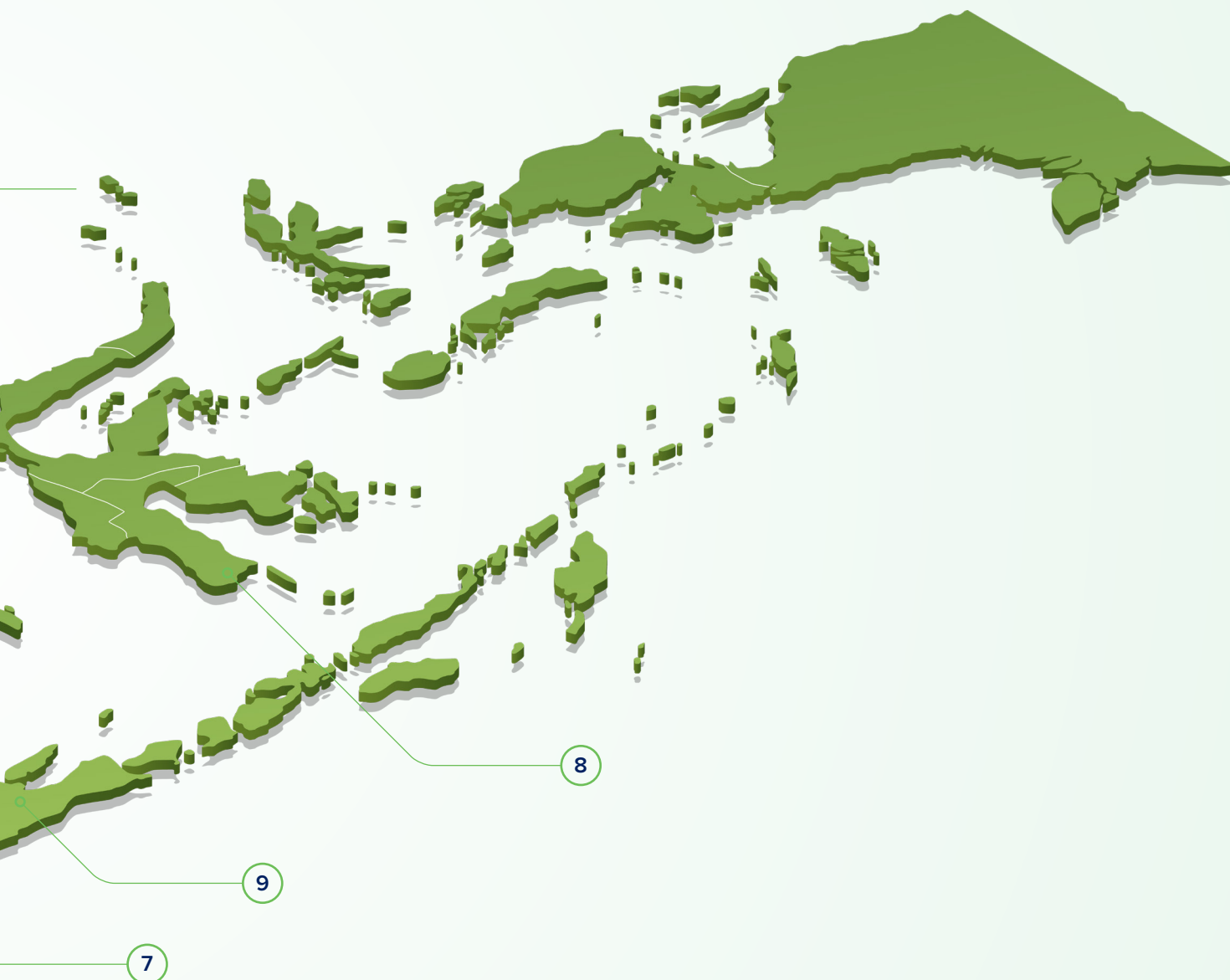


Entitas Induk Holding

- ① **PT Danareksa (Persero)**
Menara Danareksa, Lantai 18-21
Jl. Medan Merdeka Selatan, No.
14, Jakarta 10110

Entitas Anak Subsidiaries

- ② **PT Danareksa Capital**
Menara Danareksa, Lantai 19
Jl. Medan Merdeka Selatan, No.
14, Jakarta 10110, Indonesia
- ③ **PT Danareksa Finance**
Menara Danareksa, Lantai 19
Jl. Medan Merdeka Selatan, No.
14, Jakarta 10110, Indonesia
- ④ **PT Perusahaan Pengelola Aset**
Menara Danareksa, Lantai 17
Jl. Medan Merdeka Selatan, No.
14, Jakarta 10110, Indonesia
- ⑤ **PT Kawasan Berikat Nusantara**
Jl. Raya Cakung Cilincing,
Tanjung Priok,
Jakarta 14140, Indonesia
- ⑥ **PT Kawasan Industri Medan**
Wisma Kawasan Industri Medan
Jalan Pulau Batam No.1 Komp. KIM
Tahap II - Medan, Sumatera
Utara, Indonesia
- ⑦ **PT Kawasan Industri
Wijayakusuma**
Jl. Raya Semarang – Kendal KM 12,
Semarang, Jawa Tengah 50153,
Indonesia



Per 31 Desember 2025 | As of December 31, 2025

Entitas Asosiasi Associated Entities

8 PT Kawasan Industri Makassar
Jalan Perintis Kemerdekaan KM
15 Daya,
Makassar 90241
Sulawesi Selatan, Indonesia

**9 PT Surabaya Industrial Estate
Rungkut**
Jl. Rungkut Raya Industri No 10,
Surabaya 60293
Jawa Timur, Indonesia

10 PT Nindya Karya
Jl. Letjend MT.Haryono Kav.22
Jakarta 13630, Indonesia

11 PT Balai Pustaka
Jl. Bunga No. 8-8A, Matraman,
Jakarta, 13140, Indonesia

12 PT Kliring Berjangka Indonesia
Menara Danareksa, Lantai 6
Jl. Medan Merdeka Selatan, No.
14, Jakarta 10110, Indonesia

13 PT Jalin Pembayaran Nusantara
Menara Dea Tower 1 Lantai 2
Jalan Mega Kuningan Barat IX
Kav.E.4.3 No.1
Jakarta 12950, Indonesia

**14 PT Jakarta Industrial Estate
Pulogadung**
Gedung Graha Dayaguna
Jl. Pulobuaran V, Blok JJ-4
Kawasan Industri Pulogadung,
Jakarta, Indonesia

15 PT BRI-Danareksa Sekuritas
Gedung BRI II Lt 23 Jl. Jend
Sudirman Kav. 44-46
Jakarta 10210, Indonesia

16 PT BRI Manajemen Investasi
Gedung BRI II, Lantai 22 Jl. Jend
Sudirman Kav 44-46,
Jakarta 10210, Indonesia

Produk, Layanan dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan

Products, Services and Carried Out Business Activities [OJK C.4][GRI 2-6]

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan yang terakhir diubah berdasarkan Akta Notaris Nomor 21 tanggal 15 Juli 2025, dibuat oleh Notaris Nurhasanah S.H., M.Kn., berkedudukan di Jakarta Barat, maksud dan tujuan Perseroan ialah, Melaksanakan kegiatan usaha sebagai perusahaan holding yang mengelola anak perusahaan di bidang jasa keuangan, kawasan industri, sumber daya air, jasa konstruksi dan konsultansi konstruksi, manufaktur, media dan teknologi, serta transportasi dan logistik; Mempercepat proses pengikutsertaan masyarakat dalam pemilikan saham perusahaan menuju pemerataan pendapatan, meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengalangan dana; Melaksanakan kegiatan investasi dan konsultansi manajemen, serta melakukan optimalisasi pemanfaatan sumber daya Perusahaan Perseroan (Persero) berdasarkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perseroan melaksanakan kegiatan usaha utama:

1. Aktivitas perusahaan holding, termasuk mendirikan atau turut serta dalam badan lain;
2. Aktivitas kantor;
3. Investasi langsung atau tidak langsung;
4. Aktivitas restrukturisasi perusahaan/aset;
5. Aktivitas pengelolaan aset Badan Usaha Milik Negara dan/atau badan usaha lain;
6. Aktivitas konsultasi manajemen;
7. Aktivitas penelitian pasar dan jajak pendapat masyarakat;
8. Aktivitas konsultasi bisnis dan broker bisnis;
9. Aktivitas pelatihan kerja bisnis dan manajemen perusahaan;
10. Pelatihan kerja perusahaan dan lainnya; dan
11. Jasa penyelenggara pertemuan, perjalanan, insentif, konferensi dan pameran (MICE).

Selain kegiatan usaha di atas, Perseroan dapat melakukan kegiatan usaha lain dalam rangka optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki, antara lain berupa:

1. Real estate yang dimiliki sendiri atau disewa; dan
2. Real estate atas dasar balas jasa (*fee*) atau kontrak.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, which was lastly amended by Notarial Deed No. 21 dated July 15, 2025, made before Notary Nurhasanah S.H., M.KN., domiciled in West Jakarta, the purposes and objectives of the Company are as follows: Conducting business activities as a holding company that manages subsidiaries in the fields of financial services, industrial estates, water resources, construction services and construction consultancy, manufacturing, media and technology, as well as transportation and logistics;. Accelerating the process of community participation in the ownership of company shares towards income equality, increasing community participation in mobilizing funds; Carrying out investment and management consulting activities, and optimizing the utilization of Company (Persero) resources based on the principles of good corporate governance.

To achieve these purposes and objectives, the Company performs the following main business activities:

1. Activities of holding companies, including establishing or participating in other entities;
2. Office activities;
3. Direct or indirect investment;
4. Company/asset restructuring activities;
5. Asset management activities of State-Owned Enterprises and/or other business entities;
6. Management consulting activities;
7. Market research activities and public opinion trails;
8. Business consulting and business brokerage services;
9. Business and corporate management job training activities;
10. Corporate and other on-the-job training; and
11. Meeting, incentive, conference, and exhibition (MICE) organizing services.

In addition to the above business activities, the Company may carry out other business activities in order to optimize the utilization of its resources, among others:

1. Real estate owned or leased; and
2. Real estate on a fee or contract basis.

Sepanjang tahun buku, Perseroan melaksanakan seluruh aktivitas usahanya sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Anggaran Dasar. Kegiatan tersebut dijalankan secara terstruktur berdasarkan segmentasi operasional sebagai berikut:

1. Portfolio Management & Advisory
Kegiatan utama bisnis Portofolio Management & Advisory (PMA) adalah mengelola anak perusahaan dan entitas asosiasi serta pembuatan kajian komprehensif termasuk kajian keuangan bagi anggota Holding BUMN Danareksa maupun klien, yaitu berbagai perusahaan di lingkungan BUMN dan Lembaga Pemerintahan.
2. Asset Collection
Perseroan juga turut melakukan penanganan dan pengelolaan NPL.
3. Liquidity Management
Perseroan telah membentuk Liquidity Management (LM) yang secara rutin memonitor dan mengatur likuiditas Perseroan agar efisien dan efektif dalam mendukung kegiatan usaha Grup Danareksa. Hal yang dilakukan LM di antaranya adalah penyediaan dana untuk kegiatan bisnis Perseroan dan Entitas Perusahaan Anak, serta mengelola dana yang tersedia dalam bentuk penempatan yang menguntungkan pada instrumen pasar uang.
4. Danareksa Research Institute (DRI)
Danareksa Research Institute (DRI) memberikan jasa riset ekonomi untuk keperluan internal Perseroan, Pemerintah maupun pelaku bisnis di sektor publik dan swasta. Beberapa laporan DRI yang diterbitkan secara berkala adalah DRI Pulse Check, Trade Outlook and Update, GDP Outlook and Update, dan Special Report.

Throughout the reporting year, the Company carried out all of its business activities in accordance with the provisions stipulated in its Articles of Association. These activities were conducted in an organized manner based on the following operational segments:

1. Portfolio Management and Advisory.
The main business activities of Portfolio Management & Advisory (PMA) include managing subsidiaries and associate entities, as well as preparing comprehensive studies, including financial assessments, for members of the Danareksa SOE Holding and clients, comprising various state-owned enterprises and government institutions.
2. Asset Collection.
The Company also handles and manages nonperforming loans (NPLs).
3. Liquidity Management
The Company has established Liquidity Management (LM), which monitors and manages the Company's liquidity regularly to support Danareksa Group's business activities efficiently and effectively. Among other things, LM provides funds for the Company's and its Subsidiaries' business activities and manages available funds through profitable placements in money market instruments.
4. Danareksa Research Institute (DRI).
Danareksa Research Institute (DRI) conducts economic research for the Company, the government, and business players in both the public and private sectors. DRI's regularly publishes reports include DRI Pulse Check, Trade Outlook and Update, GDP Outlook and Update, and Special Report.

Holding

PT Danareksa (Persero)



1. *Liquidity management (LM)*
Kegiatan utama *Liquidity Management (LM)* Adalah memonitor dan mengatur likuiditas secara efisien dan efektif dalam mendukung kegiatan usaha Perseroan, baik Perseroan sendiri maupun untuk seluruh entitas anak; serta mengelola dana yang tersedia dengan optimal melalui penempatan pada instrumen-instrumen yang memiliki risiko dan pengembalian (*risk and return*) yang terukur.
2. *Portfolio Management*
Kegiatan usaha *Portfolio Management* yang dilakukan Danareksa meliputi monitoring dan pendampingan kegiatan usaha, pendampingan dan pengaturan aksi korporasi anggota Holding BUMN Danareksa, serta pendampingan dalam rencana investasi dan pencarian mitra strategis.
3. *Advisory*
Layanan *Advisory* Danareksa berperan mendukung Pemerintah dalam program restrukturisasi di BUMN, pengembangan rencana bisnis, asistensi program inisiatif strategis, termasuk sebagai *Project Management Office (PMO)* dalam proyek-proyek berskala besar.
4. *Danareksa Research institute (DRI)*
DRI memberikan jasa riset ekonomi untuk keperluan internal Perseroan, Pemerintah maupun pelaku bisnis di sektor publik dan swasta. Beberapa laporan DRI di antaranya adalah *Pulse Check*, *Trade Outlook and Update*, *GDP Outlook and Update*, dan *Special Report*. Dalam menyusun risetnya, DRI menggunakan sejumlah pendekatan kuantitatif seperti *macro economic modellings* dan prognosa untuk beberapa variabel makro ekonomi.

1. *Liquidity Management (LM)*
The main activities of *Liquidity Management (LM)* are to monitor and manage liquidity efficiently and effectively in supporting the Company's business activities, both for the Company itself and for all subsidiaries; and to manage available funds optimally through placement in instruments that have measurable risk and return.
2. *Portfolio Management*
Portfolio Management business activities carried out by Danareksa include monitoring and assisting business activities, assisting and arranging corporate actions of Danareksa SOE Holding members, as well as assisting in investment plans and finding strategic partners.
3. *Advisory*
Danareksa's advisory services play a role in supporting the Government in SOEs' restructuring programs, developing business plans, and assisting strategic initiative programs, including as *PMO (Project Management Office)* in large-scale projects.
4. *Danareksa Research Institute (DRI)*
DRI provides economic research services for internal purposes of the Company, the Government and business people in the public and private sectors. Some of DRI's reports include *Pulse Check*, *Trade Outlook and Update*, *GDP Outlook and Update*, and *Special Report*. In preparing its research, DRI uses several quantitative approaches such as *macroeconomic modellings* and forecasting for several macroeconomic variables.

Sub-Klaster Kawasan Industri | Industrial Estate Sub-Cluster

PT Kawasan Berikat Nusantara
PT Kawasan Industri Medan
PT Kawasan Industri Makassar
PT Kawasan Industri
Wijayakusuma
PT Surabaya Industrial Estate
Rungkut
PT Jakarta Industrial Estate
Pulogadung*

*Entitas Asosiasi | Associated Entities

1. *Industrial Land*
2. *Standard Factory Building*
3. *Warehouses*
4. *Commercial Land*
5. *Mixed Used Building and Office*
6. *Logistic Services*
7. *Estate Management*
 - a. *Eco-Green Wastewater Treatment Plan*
 - b. *Water Treatment Plan*
8. *Integrated Waste Management System*



Sub-Klaster Jasa Keuangan | Financial Services Sub-Cluster

PT PPA PT Danareksa Finance PT Danareksa Capital PT BRI Danareksa Sekuritas* PT BRI Manajemen Investasi* *Entitas Asosiasi Associated Entities 	PT PPA 1. Pengelolaan BUMN Titip Kelola 2. Pengelolaan NPL Perbankan 3. Special Situations Fund PT Danareksa Finance 1. Pembiayaan Modal Kerja 2. Pembiayaan Investasi PT Danareksa Capital 1. Investasi Langsung 2. Pengumpulan dan Pengelolaan Dana 3. Pembiayaan 4. Financial Advisory & Arranger PT BRI Danareksa Sekuritas 1. Retail Brokerage 2. Investment Banking 3. Institutional Brokerage 4. Research PT BRI Manajemen Investasi 1. Reksa Dana Pasar Uang 2. Reksa Dana Pendapatan Tetap 3. Reksa Dana Saham 4. Reksa Dana Indeks 5. Reksa Dana PU Syariah 6. Reksa Dana Campuran 7. Reksa Dana Terporteksi 8. Reksa Dana ETF 9. Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun Aset 10. Kontrak Investasi Kolektif Dana Investasi Infrastruktur	PT PPA 1. SOEs Restructuring Management 2. NPL Management Banking 3. Special Situations Fund PT Danareksa Finance 1. Working Capital Financing 2. Investment Financing PT Danareksa Capital 1. Direct Investment 2. Fund Collection and Management 3. Financing 4. Financial Advisory & Arranger PT BRI Danareksa Sekuritas 1. Retail Brokerage 2. Investment Banking 3. Institutional Brokerage 4. Research PT BRI Manajemen Investasi 1. Money Market Mutual Funds 2. Fixed Income Mutual Funds 3. Stock Mutual Funds 4. Index Mutual Funds 5. Sharia PU Mutual Funds 6. Balanced Mutual Funds 7. Protected Mutual Funds 8. ETF Mutual Funds 9. Asset Backed Securities Collective Investment Contracts 10. Infrastructure Investment Funds Collective Investment Contracts
--	---	--

Sub-Klaster Konstruksi | Construction Sub-Cluster

PT Nindya Karya 	PT Nindya Karya 1. Konstruksi Pembangunan Proyek yang meliputi pekerjaan civil seperti proyek Gedung, Bandara, Jalan Raya, Jembatan, Rel Kereta Api, Pelabuhan, Bendungan dan Irigasi. Selain itu Konstruksi juga meliputi Proyek yang berhubungan dengan EPC seperti Perpipa, Pabrik, SPBG, Mekanikal Elektrikal, Power Plant, Jaringan Gas dan Jaringan Listrik. 2. Properti Mengembangkan usaha properti/realty termasuk diantaranya Perhotelan dan Sentra Bisnis. 3. Manufaktur Melakukan usaha di bidang Industri (Beton Pracetak Readymix), Pabrikasi (Beton Pracetak, Komponen Bangunan & Peralatan Konstruksi). 4. Energi Pemanfaatan Energi untuk pembangkit Listrik seperti pembangunan PLTM dan PLTH. 5. Jalan Tol Membangun dan mengoperasikan jalan tol.	PT Nindya Karya 1. Construction Project development which includes civil works such as buildings, airports, roads, bridges, railways, ports, dams and irrigation projects. In addition, construction also includes EPC-related projects such as piping, factories, gas stations, mechanical and electrical works, power plants, gas networks and electricity networks. 2. Real estate Developing property/realty businesses including Hospitality and Business Centers. 3. Manufacturing Doing business in the Industrial sector (Ready-mix Precast Concrete), Manufacturing (Precast Concrete, Building Components & Construction Equipment). 4. Energy Utilization of Energy for power generation such as the construction of PLTM and PLTH. 5. Toll Roads Building and operating toll roads.
--	--	--

Sub-Klaster Media & Teknologi | Media & Technology Sub-Cluster

PT Balai Pustaka
PT Kliring Berjangka Indonesia
PT Jalin Pembayaran Nusantara

PT Kliring Berjangka Indonesia

1. Perdagangan Berjangka Komoditi
Perdagangan Berjangka Komoditi yang selanjutnya disebut Perdagangan Berjangka adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan jual beli komoditi kemudian berdasarkan kontrak berjangka, kontrak Derivatif Syariah, dan / atau kontrak Derivatif lainnya. PT Kliring Berjangka Indonesia (PT KBI) sebagai lembaga yang ditunjuk sebagai lembaga kliring dalam industri perdagangan berjangka, PT KBI memiliki peran strategis yang berfungsi untuk memelihara integritas keuangan para pelaku usaha
2. Sistem Resi Gudang
Sistem Resi Gudang adalah kegiatan yang berkaitan dengan penerbitan, pengalihan, penjaminan dan penyelesaian Transaksi Resi Gudang. Instrumen strategis ini bertujuan untuk memberdayakan petani dan pelaku usaha dimana komoditi yang dihasilkan mampu memberikan nilai ekonomi dan meningkatkan daya saing di perekonomian nasional dan internasional.
3. Pasar Fisik Komoditi
Dalam rangka mewujudkan integritas finansial pasar komoditi nasional, PT KBI sebagai lembaga Kliring dan Penjaminan Penyelesaian transaksi Pasar Fisik Komoditi, turut berintegrasi dengan perdagangan komoditas-komoditas unggulan Indonesia. Komoditas tersebut meliputi komoditas tambang hingga aset digital. Integrasi antara pedagang fisik dengan bursa, lembaga kliring, dan pusat logistik akan memberikan keamanan yang lebih terpercaya bagi para investor.

PT Kliring Berjangka Indonesia

1. Commodity Futures Trading
Commodity Futures Trading, hereinafter referred to as Futures Trading, is everything related to the buying and selling of commodities based on futures contracts, Sharia Derivative contracts, and/or other Derivative contracts. PT Kliring Berjangka Indonesia (PT KBI) as the institution appointed as the clearing house in the futures trading industry, PT KBI has a strategic role that functions to maintain the financial integrity of business actors
2. Warehouse Receipt System
The Warehouse Receipt System is an activity related to the issuance, transfer, guarantee and settlement of Warehouse Receipt Transactions. This strategic instrument aims to empower farmers and business actors where the commodities produced are able to provide economic value and increase competitiveness in the national and international economies.
3. Physical Commodity Market
In order to realize the financial integrity of the national commodity market, PT KBI as a clearing and guarantee institution for the settlement of physical commodity market transactions, is also integrated with the trade of Indonesia's leading commodities. These commodities range from mining commodities to digital assets. The integration of physical traders with exchanges, clearing houses, and logistics centers will provide more reliable security for investors.

PT Jalin Pembayaran Nusantara

1. *Switching*
 - a. QRIS
Jalin sebagai Lembaga *Switching* sudah untuk mendukung implementasi QRIS sejak 2020. Melalui QRIS, para penyelenggara jasa sistem pembayaran dapat melakukan interkoneksi (saling terhubung) dan interoperabilitas (saling dapat dioperasikan). Dengan QRIS, Jalin member dapat menjangkau nasabah lebih luas dan mempermudah transaksi pembayaran.
 - b. Jaringan ATM Link
Biaya investasi mesin ATM akan meningkat di tahun mendatang, dan pada saat yang sama, volume transaksi per ATM akan turun dengan meningkatnya jumlah ATM. Jadi, pilihan terbaik bagi bank saat ini, adalah berbagi layanan dan infrastruktur dengan sedikit biaya. Dengan terhubung ke dalam Jaringan Link, maka Bank akan dapat memberikan layanan yang luas bagi nasabahnya untuk dapat menikmati berbagai layanan seperti Cek Saldo, Tarik Tunai, Transfer Uang, dan Pembayaran Tagihan.
 - c. Debet Link
Merupakan produk Jalin untuk memudahkan dan mempercepat transaksi pembayaran non tunai di Indonesia yang tergabung dalam jaringan GPN yang mampu memproses hingga 80 juta transaksi debet GPN dalam setahun.

PT Jalin Pembayaran Nusantara

1. *Switching*
 - a. QRIS
Jalin as a Switching Institution has been supporting the implementation of QRIS since 2020. Through QRIS, payment system service providers can interconnect and interoperate. With QRIS, Jalin members can reach a wider customer base and simplify payment transactions.
 - b. ATM Link Network
The investment cost of ATM machines will increase in the coming years, and at the same time, the volume of transactions per ATM will decrease as the number of ATMs increases. So, the best option for banks today is a variety of services and infrastructure at a low cost. By connecting to the Link Network, the Bank will be able to provide extensive services for its customers to enjoy various services such as Balance Checks, Cash Withdrawals, Money Transfers, and Bill Payments.
 - c. Debit Link
This is a Jalin product to facilitate and accelerate noncash payment transactions in Indonesia those are part of the GPN network which is capable of processing up to 80 million GPN debit transactions in a year.

	2. Digital a. Jalin Verifi3d Jalin Verifi3d merupakan salah satu produk digital Jalin yang berupa <i>Directory Server</i> untuk pemrosesan transaksi Kartu GPN di <i>merchant online</i> dengan menggunakan teknologi 3D Secure sesuai dengan <i>standard</i> GPN. b. Jalin Cardless Withdrawal <i>Cardless withdrawal</i> merupakan salah satu produk baru Jalin untuk mengakomodir transaksi tarik tunai tanpa kartu di ATM bank member Jalin dengan menggunakan aplikasi bank maupun fintech guna mendukung digitalisasi keuangan. c. Jalin Payment Integrator Suatu layanan yang dapat mengintegrasikan kebutuhan <i>member Issuer</i> (SoF) atas pembayaran untuk berbagai <i>biller product</i>. d. Jalin eChannel Platform Jalin eChannel Platform merupakan solusi penggunaan teknologi ATM yang memungkinkan bank melayani nasabah dengan tetap mempertahankan <i>user experience</i> bank itu sendiri meskipun sedang berada di platform ATM bank yang berbeda. 3. Managed Service a. <i>Second Level Maintenance</i> (SLM) atau Layanan pemeliharaan/perawatan ATM Premises atau Layanan pembersihan ruang dan ATM, serta perbaikan infrastruktur ATM b. Jalin Cash 360 - <i>Cash Deposit Machine</i> Layanan berbentuk <i>Cash Deposit Machine</i> (CDM) atau Mesin Setor Tunai yang dirancang untuk memberikan kemudahan kepada bank, fintech maupun merchant dalam mengelola dan mengoptimalkan sumber daya keuangan, termasuk pengelolaan uang tunai. Jalin 360 hadir untuk "Mengoptimalkan Semua Sisi"	2. Digital a. Jalin Verifi3d Jalin Verifi3d is one of Jalin's digital products in the form of a <i>Directory Server</i> for processing GPN Card transactions at online merchants using 3D Secure technology in accordance with GPN standards. b. Jalin Cardless Withdrawal Cardless withdrawal is one of Jalin's new products to accommodate cardless cash withdrawal transactions at ATMs of Jalin member banks using bank or fintech applications to support financial digitization. c. Jalin Payment Integrator A service that can integrate the payment needs of Issuer members (SoF) for various biller products. d. Jalin eChannel Platform Jalin eChannel Platform is a solution for using ATM technology that allows banks to serve customers while maintaining the bank's own user experience even though they are on a different bank's ATM platform. 3. Managed Service a. Second Level Maintenance (SLM) or ATM maintenance service Premises or space and ATM cleaning services, as well as ATM infrastructure repairs b. Jalin Cash 360 - Cash Deposit Machine A Cash Deposit Machine (CDM) service designed to make it easier for banks, fintech companies and merchants to manage and optimize financial resources, including cash management. Jalin 360 is here to "Optimize All Sides"
	PT Balai Pustaka 1. Penerbitan Buku 2. Penerbitan Ebook 3. Penerbitan Audiobook 4. Jasa Cetak 5. Manajemen Literasi 6. Multimedia 7. MICE	PT Balai Pustaka 1. Book Publishing 2. Ebook Publishing 3. Audiobook Publishing 4. Printing Services 5. Literacy Management 6. Multimedia 7. MICE

Keanggotaan Asosiasi

Membership Associations [OJK C.5][GRI 2-28]

Danareksa tergabung dalam sejumlah asosiasi profesional dan organisasi lainnya yang memiliki kesamaan dalam bidang usaha. Keanggotaan ini ditujukan untuk memperluas jaringan bisnis serta menjalin komunikasi yang lebih luas sehingga Perseroan dapat mengikuti perkembangan isu atau topik terkini, sekaligus berkesempatan untuk menyampaikan berbagai pendapat terkait isu atau topik tersebut.

Asosiasi profesional atau organisasi yang diikuti Danareksa pada tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Danareksa is a member of several professional associations and other organizations that share similar areas of business. These memberships are intended to expand business networks and foster broader communication, enabling the Company to stay informed of current issues and topics, while also providing opportunities to express its views on such matters.

The professional associations and organizations that Danareksa participated in during 2025 are as follows:

Nama Asosiasi Name of Association	Skala Asosiasi (Nasional/ Internasional) Scale of Association (National/ International)	Posisi Position
Forum Excellence BUMN	Nasional National	Anggota Member
Forum Hukum BUMN	Nasional National	Anggota Member
Forum Humas BUMN	Nasional National	Anggota Member
Forum Human Capital Indonesia	Nasional National	Anggota Member
Forum TJSL BUMN	Nasional National	Anggota Member
Forum Komunikasi Satuan Pengawasan Intern (FKSPI) BUMN	Nasional National	Anggota Member
The Institute of Internal Auditors Indonesia	Nasional National	Anggota Member

Perubahan Signifikan

Significant Changes [OJK C.6]

Pada tahun 2025, terjadi perubahan signifikan dalam operasional usaha Danareksa dengan pengurangan jumlah BUMN yang dikelola. Melalui Surat No. S-168/MBU/03/2025 tanggal 21 Maret 2025, BP BUMN mencabut Surat Kuasa Khusus No. SKK-43/MBU/11/2023 tanggal 20 November 2023, sehingga sejak 21 Maret 2025 Perseroan tidak lagi mengelola PT Produksi Film Negara (Persero). Dengan pencabutan Surat Kuasa Khusus tersebut, per 31 Desember 2025 Danareksa memiliki 12 anak usaha dan tiga entitas asosiasi.

In 2025, a significant change occurred in Danareksa's business operations with a reduction in the number of SOEs under its management. Through Letter No. S-168/MBU/03/2025 dated March 21, 2025, the SOE Supervisory Body revoked Special Power of Attorney No. SKK-43/MBU/11/2023 dated November 20, 2023. As a result, effective March 21, 2025, the Company no longer manages PT Produksi Film Negara (Persero). Following this revocation, as of December 31, 2025, Danareksa has 12 subsidiaries and three associate entities.





Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance

”

Prinsip tata kelola keberlanjutan diterapkan melalui penguatan peran organ perusahaan, penyelarasan kebijakan strategis, serta integrasi aspek ESG dalam proses perencanaan dan pengelolaan risiko.

Sustainability governance principles are implemented by strengthening the role of corporate organs, aligning strategic policies, and integrating ESG aspects into planning and risk management processes.

Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance

Penerapan tata kelola keberlanjutan merupakan fondasi penting dalam memastikan bahwa prinsip keberlanjutan terintegrasi secara konsisten ke dalam strategi bisnis, proses pengambilan keputusan, serta aktivitas operasional Danareksa. Melalui tata kelola yang kuat, Perseroan berupaya menjaga keseimbangan antara pencapaian kinerja bisnis dengan tanggung jawab terhadap aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola atau *Environmental, Social, and Governance* (ESG).

Perseroan meyakini bahwa keberhasilan implementasi keberlanjutan sangat ditentukan oleh struktur pengawasan yang jelas, pembagian peran dan tanggung jawab yang terukur, serta mekanisme koordinasi yang efektif di seluruh tingkatan organisasi. Oleh karena itu, prinsip tata kelola keberlanjutan diterapkan melalui penguatan peran organ perusahaan, penyelarasan kebijakan strategis, serta integrasi aspek ESG dalam proses perencanaan dan pengelolaan risiko.

PENERAPAN PRINSIP TATA KELOLA

Pelaksanaan tata kelola keberlanjutan di Danareksa berlandaskan penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG), yaitu transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, serta kewajaran dan kesetaraan. Prinsip-prinsip tersebut menjadi acuan utama dalam memastikan bahwa seluruh proses pengelolaan perusahaan berjalan secara etis, terukur, dan berorientasi pada keberlanjutan.

Sepanjang tahun 2025, kelima prinsip GCG tersebut telah diintegrasikan ke dalam kebijakan dan mekanisme operasional perusahaan, termasuk dalam pengelolaan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan, sebagaimana tercermin dalam pembahasan kinerja keberlanjutan Perseroan. Adapun uraian lebih lengkap mengenai implementasi GCG Perseroan dan struktur GCG dapat merujuk pada Laporan Tahunan 2025 yang diterbitkan bersamaan dengan Laporan Keberlanjutan ini. [\[GRI 2-9\]](#)[\[GRI 2-10\]](#)[\[GRI 2-11\]](#)

The implementation of sustainability governance serves as a critical foundation to ensure that sustainability principles are consistently integrated into Danareksa's business strategy, decision-making processes, and operational activities. Through strong governance, the Company strives to maintain a balance between achieving business performance and fulfilling its responsibilities across environmental, social, and governance (ESG) aspects.

The Company believes that the successful implementation of sustainability is largely determined by a clear oversight structure, well-defined roles and responsibilities, and effective coordination mechanisms across all levels of the organization. Accordingly, sustainability governance principles are applied through strengthening the roles of corporate organs, aligning strategic policies, and integrating ESG aspects into planning and risk management processes.

IMPLEMENTATION OF GOVERNANCE PRINCIPLES

The implementation of sustainability governance at Danareksa is grounded in the principles of Good Corporate Governance (GCG), namely transparency, accountability, responsibility, independence, as well as fairness and equality. These principles serve as the primary reference in ensuring that all corporate management processes are conducted ethically, in a measurable manner, and with a focus on sustainability.

Throughout 2025, all five GCG principles have been integrated into the Company's policies and operational mechanisms, including in the management of economic, social, and environmental aspects, as reflected in the Company's sustainability performance discussion. A more detailed description of the Company's GCG implementation and governance structure can be found in the 2025 Annual Report, which is published in conjunction with this Sustainability Report. [\[GRI 2-9\]](#)[\[GRI 2-10\]](#)[\[GRI 2-11\]](#)

PENANGGUNG JAWAB PENERAPAN KEBERLANJUTAN

[OJK E.1][GRI 2-12][GRI 2-13][GRI 2-14]

Penerapan keberlanjutan di Danareksa dilaksanakan melalui struktur tata kelola yang terintegrasi, mulai dari tingkat pengawasan strategis hingga pelaksanaan operasional. Dewan Komisaris berperan dalam memastikan keselarasan penerapan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) dalam strategi bisnis serta memberikan rekomendasi kepada Direksi. Sementara itu, Direktur Utama bertanggung jawab memberikan arahan strategis, menyetujui kebijakan dan prosedur keberlanjutan, serta memastikan implementasi strategi keberlanjutan selaras dengan arah bisnis Perseroan.

Dalam pengelolaan risiko keberlanjutan, Direktur Manajemen Risiko memiliki peran dalam memberikan arahan penyusunan kerangka kerja ESG, memastikan implementasinya berjalan efektif, serta mengarahkan pengendalian risiko terkait aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial. Peran tersebut didukung oleh Divisi *Enterprise Risk Management* (ERM) & ESG yang bertanggung jawab mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko keberlanjutan, sekaligus menyusun dan menerapkan framework ESG sebagai pedoman implementasi di tingkat operasional.

Di sisi pelaporan dan pelaksanaan program, Sekretaris Perusahaan berperan dalam penyusunan dan penyampaian laporan keberlanjutan kepada pemangku kepentingan serta penyusunan rencana kerja dan anggaran Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). Selanjutnya, Departemen TJSL menjalankan program sosial dan lingkungan sesuai rencana kerja yang telah ditetapkan, sehingga implementasi keberlanjutan dapat berjalan secara terstruktur, akuntabel, dan selaras dengan strategi jangka panjang Perseroan.

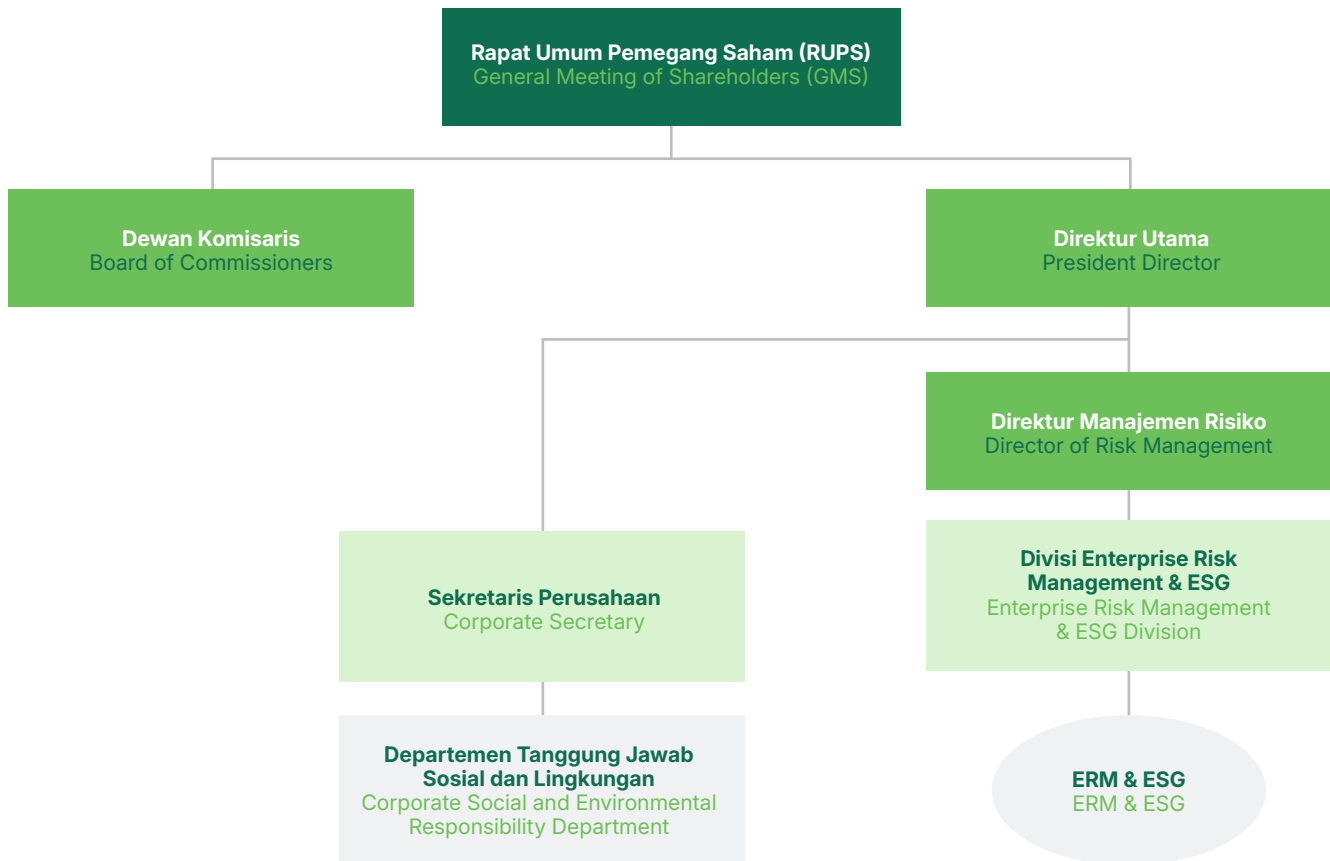
ACCOUNTABILITY FOR SUSTAINABILITY IMPLEMENTATION

[OJK E.1][GRI 2-12][GRI 2-13][GRI 2-14]

Sustainability implementation at Danareksa is carried out through an integrated governance structure, spanning from strategic oversight to operational execution. The Board of Commissioners plays a role in ensuring the alignment of environmental, social, and governance (ESG) aspects within the Company's business strategy and provides recommendations to the Board of Directors. Meanwhile, the President Director is responsible for providing strategic direction, approving sustainability policies and procedures, and ensuring that sustainability strategies are implemented in line with the Company's business direction.

In managing sustainability risks, the Director of Risk Management is responsible for providing direction in the development of the ESG framework, ensuring its effective implementation, and guiding risk control related to economic, environmental, and social aspects. This role is supported by the Enterprise Risk Management (ERM) & ESG Division, which is responsible for identifying, measuring, monitoring, and controlling sustainability risks, as well as developing and implementing the ESG framework as a guideline at the operational level.

On the reporting and program implementation side, the Corporate Secretary is responsible for preparing and delivering sustainability reports to stakeholders, as well as formulating the work plan and budget for Corporate Social and Environmental Responsibility (CSR). Furthermore, the CSR Department executes social and environmental programs in accordance with the established work plan, ensuring that sustainability implementation is carried out in a structured, accountable manner and aligned with the Company's long-term strategy.



Struktur Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Structure of Accountability for Sustainable Finance Implementation

Dewan Komisaris Board of Commissioners	- Memastikan keselarasan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST) dalam penyusunan strategi bisnis dan pelaksanaan kegiatan usaha oleh Direksi. - Memberikan rekomendasi kepada Direksi dalam menjalankan perusahaan berdasarkan aspek lingkungan, sosial dan tata kelola. - Ensures the alignment of environmental, social, and governance (ESG) aspects in the formulation of business strategies and the execution of business activities by the Board of Directors. - Provides recommendations to the Board of Directors in managing the Company based on environmental, social, and governance considerations.
Direktur Utama President Director	- Memberikan arahan dan memastikan strategi keberlanjutan sesuai dengan strategi Perseroan. - Menyetujui Kebijakan dan Prosedur terkait keberlanjutan dan keuangan berkelanjutan. - Memberikan arahan strategis terkait program kerja Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan. - Provides direction and ensures that sustainability strategies are aligned with the Company's overall strategy. - Approves policies and procedures related to sustainability and sustainable finance. - Provides strategic direction for Corporate Social and Environmental Responsibility programs.
Direktur Manajemen Risiko Director of Risk Management	- Memberikan arahan terkait dengan penyusunan framework ESG. - Memastikan penerapan ESG berjalan sesuai dengan framework yang telah disusun. - Memberikan arahan terkait pengendalian risiko atas penerapan usaha berkelanjutan untuk aspek ekonomi, lingkungan hidup dan sosial. - Provides direction for the development of the ESG framework. - Ensures the implementation of ESG in accordance with the established framework. - Provides direction on risk control related to sustainable business practices across economic, environmental, and social aspects.

Divisi Enterprise Risk Management & ESG Enterprise Risk Management & ESG Division	1. Mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko atas penerapan usaha keberlanjutan Perseroan terkait aspek ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial. 2. Menyusun dan menerapkan <i>framework</i> penerapan ESG. 1. Identifies, measures, monitors, and controls risks related to the Company's sustainability practices across economic, environmental, and social aspects. 2. Develops and implements the ESG framework.
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	1. Menyusun, meninjau dan memberikan masukan atas laporan keberlanjutan. 2. Menyampaikan laporan keberlanjutan kepada pemangku kepentingan. 3. Menyusun rencana kerja dan anggaran kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan berdasarkan arahan Pemegang Saham. 1. Prepares, reviews, and provides input on the sustainability report. 2. Delivers the sustainability report to stakeholders. 3. Prepares the work plan and budget for Corporate Social and Environmental Responsibility activities based on directives from the Shareholders.
Departemen Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Corporate Social and Environmental Responsibility Department	Melaksanakan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan berdasarkan rencana kerja yang telah disetujui oleh Pemegang Saham. Executes Corporate Social and Environmental Responsibility programs in accordance with the work plan approved by the Shareholders.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI TERKAIT KEBERLANJUTAN

[OJK E.2][GRI 2-17]

Perseroan meyakini bahwa keberhasilan implementasi keberlanjutan tidak hanya ditentukan oleh kebijakan dan strategi, tetapi juga oleh kesiapan sumber daya manusia dalam memahami serta menerapkan prinsip keberlanjutan dalam aktivitas kerja sehari-hari. Oleh karena itu, PT Danareksa (Persero) secara berkelanjutan mendorong pengembangan kompetensi karyawan dan manajemen melalui peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan kesadaran terhadap aspek ESG.

Pengembangan kompetensi dilakukan melalui berbagai program pembelajaran, baik dalam bentuk pelatihan, workshop, dan seminar yang relevan dengan isu keberlanjutan dan praktik bisnis yang bertanggung jawab. Program ini dirancang untuk memastikan bahwa seluruh insan Perseroan memiliki pemahaman yang memadai mengenai prinsip ESG, pengelolaan risiko keberlanjutan, serta penerapan praktik bisnis yang sejalan dengan arah strategis perusahaan.

SUSTAINABILITY-RELATED COMPETENCY DEVELOPMENT

[OJK E.2][GRI 2-17]

The Company believes that the successful implementation of sustainability is determined not only by policies and strategies, but also by the readiness of its human resources to understand and apply sustainability principles in their daily work activities. Therefore, PT Danareksa (Persero) continuously promotes the development of employee and management competencies by enhancing knowledge, skills, and awareness of ESG aspects.

Competency development is carried out through various learning programs, including training sessions, workshops, and seminars relevant to sustainability issues and responsible business practices. These programs are designed to ensure that all employees have an adequate understanding of ESG principles, sustainability risk management, and the implementation of business practices aligned with the Company's strategic direction.

Program Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan Tahun 2025

Competency Development Program for the Board of Commissioners, Board of Directors, and Employees in 2025

Topik/Materi Pelatihan Training Topics/Materials	Peserta Pelatihan Training Participants	Waktu Pelaksanaan Training Date	Penyelenggara Organizer
Masterclass Program Series XXIV: Mitigasi Risiko dalam Transformasi Digital Masterclass Program Series XXIV: Risk Mitigation in Digital Transformation	Direktur Investasi 2, Sekretaris Komite Tata Kelola Terintegrasi, dan Sekretaris Komite Pemantau Risiko Director of Investment 2, Secretary of the Integrated Governance Committee, and Secretary of the Risk Monitoring Committee	3–4 Juli 2025 (16 jam) July 3–4, 2025 (16 hours)	LSPMR
Program Chief Risk Officer (CRO) School Tahun 2025 Chief Risk Officer (CRO) School Program of 2025	Direktur Manajemen Risiko merangkap Plt. Direktur Keuangan Director of Risk Management concurrently serving as Acting Director of Finance	Mei–Juli 2025 May–July 2025	BUMN School of Excellence
Seminar OPR: Internal Control for Risk Governance Excellence OPR Seminar: Internal Control for Risk Governance Excellence	Komisaris Utama, Komisaris, Komisaris Independen, Direktur Investasi 1, Direktur Manajemen Risiko merangkap Plt. Direktur Keuangan, Direktur Investasi 2, Direktur Investasi 3, Sekretaris Komite Pemantau Risiko, Lead ERM Specialist, dan Senior Enterprise Risk Management & ESG President Commissioner, Commissioners, Independent Commissioners, Director of Investment 1, Director of Risk Management concurrently serving as Acting Director of Finance, Director of Investment 2, Director of Investment 3, Secretary of the Risk Monitoring Committee, Lead ERM Specialist, and Senior Enterprise Risk Management & ESG	10 Juli 2025 July 10, 2025	CRMS
Expansive Leadership Program & Sertifikasi GRCE Expansive Leadership Program & GRCE Certification	Komisaris Utama dan Komisaris President Commissioners and Commissioners	7–8 Agustus 2025 August 7–8, 2025	Center for Leadership Development & Innovation
Risk & Governance Summit 2025: Empowering the GRC Ecosystem Risk & Governance Summit 2025: Empowering the GRC Ecosystem	Komisaris Commissioners	19 Agustus 2025 August 19, 2025	Penyelenggara Summit Summit Organizer
2025 IIA Indonesia National Conference – Audit for Tomorrow: Strategic Future Ready. Sustainable 2025 IIA Indonesia National Conference – Audit for Tomorrow: Strategic Future Ready. Sustainable	Komisaris Commissioners	27–28 Agustus 2025 August 27–28, 2025	IIA Indonesia
Konferensi Nasional Profesional Manajemen Risiko XI National Conference of Risk Management Professionals XI	Direktur Manajemen Risiko merangkap Plt. Direktur Keuangan Director of Risk Management concurrently serving as Acting Director of Finance	27–28 Oktober 2025 October 27–28, 2025	LSPMR
Certified GRC Executive Officer (CCGRCEO) Certified GRC Executive Officer (CCGRCEO)	Direktur Investasi 1 Director of Investment 1	15–16 November 2025 November 15–16, 2025	CRMS
Master Class: Compliance Management based on ISO 37301 Master Class: Compliance Management based on ISO 37301	Direktur Investasi 1 Director of Investment 1	15–16 November 2025 November 15–16, 2025	CRMS
Implementing GRC Implementing GRC	Direktur Investasi 1 Director of Investment 1	16–18 Desember 2025 December 16–18, 2025	CRMS
Refreshment CRGP Refreshment CRGP	Direktur Investasi 3 Director of Investment 3	18–19 November 2025 November 18–19, 2025	RAP

Topik/Materi Pelatihan Training Topics/Materials	Peserta Pelatihan Training Participants	Waktu Pelaksanaan Training Date	Penyelenggara Organizer
Konferensi Nasional Profesional Manajemen Risiko XI National Conference of Risk Management Professionals XI	Komite Audit dan Sekretaris Komite Tata Kelola Terintegrasi Audit Committee and Secretary of the Integrated Governance Committee	27–28 November 2025 November 27–28, 2025	LSPMR
Toward Golden Indonesia 2045: Risk Management as Competitive Edge Toward Golden Indonesia 2045: Risk Management as Competitive Edge	Direktur Utama President Director	27–28 November 2025 November 27–28, 2025	LSPMR
Konferensi Nasional Profesional Manajemen Risiko XI National Conference of Risk Management Professionals XI	Sekretaris Komite Pemantau Risiko, Komite Audit, Komite Tata Kelola Terintegrasi Secretary of the Risk Monitoring Committee, Audit Committee, Integrated Governance Committee	27–28 November 2025 November 27–28, 2025	LSPMR
Risk Management as Competitive Edge in a Complex World Risk Management as Competitive Edge in a Complex World	Direktur Utama President Director	27–28 November 2025 November 27–28, 2025	LSPMR
Risk Beyond – Risk Odyssey: Building a Resilient Risk DNA Risk Beyond – Risk Odyssey: Building a Resilient Risk DNA	Direktur Utama President Director	3–5 Desember 2025 December 3–5, 2025	CRMS
Risk Based Budgeting for an Integrated Risk Management Risk Based Budgeting for an Integrated Risk Management	Lead ERM Specialist dan Senior Enterprise Risk Management & ESG Lead ERM Specialist and Senior Enterprise Risk Management & ESG	19–21 Agustus 2025 August 19–21, 2025	IAI
ICOFR 2025 ICOFR 2025	Lead ERM Specialist Lead ERM Specialist	25–26 Agustus & 1 September 2025 August 25–26 & September 1, 2025	DLI x Parker Russell
Certificates Sustainability for Finance Certificates Sustainability for Finance	Senior Enterprise Risk Management & ESG Senior Enterprise Risk Management & ESG	22 November–7 Desember 2025 November 22–December 7, 2025	IAI

PENILAIAN RISIKO TERKAIT KEBERLANJUTAN

[OJK E.3]

Dalam menjalankan kegiatan usaha, Danareksa menghadapi berbagai potensi risiko yang dapat memengaruhi pencapaian sasaran strategis dan target kinerja sebagaimana ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP). Untuk menjaga keberlangsungan bisnis dan memastikan pencapaian tujuan perusahaan, Perseroan menerapkan Manajemen Risiko Terintegrasi yang mencakup proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, serta pengendalian risiko secara berkelanjutan. Pendekatan ini juga mencakup pengelolaan risiko yang berkaitan dengan aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial sebagai bagian dari implementasi prinsip keberlanjutan.

SUSTAINABILITY-RELATED RISK ASSESSMENT

[OJK E.3]

In conducting its business activities, Danareksa faces various potential risks that may affect the achievement of its strategic objectives and performance targets as set out in the Company's Work Plan and Budget (RKAP). To safeguard business continuity and ensure the achievement of corporate objectives, the Company implements an Integrated Risk Management framework that includes the ongoing processes of risk identification, measurement, monitoring, and control. This approach also encompasses the management of risks related to economic, environmental, and social aspects as part of the implementation of sustainability principles.

Melalui kerangka Manajemen Risiko Terintegrasi, proses penilaian risiko dilakukan guna mengantisipasi potensi dampak yang dapat menghambat keberhasilan program dan inisiatif keberlanjutan. Mekanisme ini memastikan bahwa strategi bisnis yang dijalankan tetap selaras dengan komitmen keberlanjutan Perseroan.

Dalam pelaksanaannya, Direksi berperan dalam mengidentifikasi serta mengevaluasi risiko-risiko utama yang berpotensi memberikan dampak signifikan terhadap perusahaan, dengan dukungan pengawasan aktif dari Dewan Komisaris untuk memastikan efektivitas kebijakan, implementasi, dan pengendalian risiko sesuai prinsip tata kelola yang baik.

Sebagai bagian dari penguatan tata kelola risiko di tingkat holding, pada tahun 2025 Perseroan telah memiliki dan menetapkan strategi risiko yang telah diselaraskan dengan Kebijakan Strategi Risiko BP BUMN. Adapun Tabulasi Risk Appetite Statement, Sikap terhadap risiko, Parameter dan Limit Risiko untuk seluruh kategori risiko per taksonomi risiko Danareksa adalah sebagai berikut:

Through the Integrated Risk Management framework, risk assessments are carried out to anticipate potential impacts that could hinder the success of sustainability programs and initiatives. This mechanism ensures that the Company's business strategies remain aligned with its sustainability commitments.

In its implementation, the Board of Directors is responsible for identifying and evaluating key risks that may have a significant impact on the Company, supported by active oversight from the Board of Commissioners to ensure the effectiveness of policies, implementation, and risk controls in accordance with good governance principles.

As part of strengthening risk governance at the holding level, in 2025 the Company has established and adopted a risk strategy aligned with the Risk Strategy Policy of BP BUMN. The tabulation of the Risk Appetite Statement, risk stance, as well as risk parameters and limits for all risk categories under Danareksa's risk taxonomy is presented as follows:

No.	Taksonomi Risiko Risk Taxonomy	Risk Appetite Statement	Sikap Risiko Risk Behavior	Parameter Parameter	Nilai Batasan/Limit Limit
1	Formulasi Strategis Strategic Formulation	Danareksa mengutamakan pemberian investasi kepada proyek dalam ekosistem Holding Danareksa, dengan menerima kemungkinan risiko bahwa investasi di luar ekosistem mungkin menawarkan tingkat pengembalian yang lebih tinggi dalam jangka pendek. Danareksa prioritizes investment in projects within the Danareksa Holding ecosystem, while accepting the risk that investments outside the ecosystem may offer higher short-term returns.	Strategis Strategic	Keterlambatan proyek Project delays	Maksimal 6 bulan Maximum 6 months
		Danareksa melakukan investasi dan/atau divestasi saham perusahaan dalam rangka memperkuat ekosistem Holding Danareksa atau memenuhi penugasan pemerintah. Danareksa undertakes investments and/or divestments in company shares to strengthen the Danareksa Holding ecosystem or to fulfill government mandates.	Konservatif Conservative	Nilai divestasi Divestment value	Lebih besar dari nilai perolehan Higher than acquisition value
		Danareksa menerima penugasan khusus dari pemerintah untuk melakukan transformasi bisnis melalui peningkatan skala bisnis, restrukturisasi dan/atau revitalisasi atas BUMN tertentu. Danareksa accepts special assignments from the government to carry out business transformation through scaling up operations, restructuring, and/or revitalizing certain state-owned enterprises (SOEs).	Tidak Toleran Zero Tolerance	a. Pencapaian Roadmap peningkatan skala bisnis a. Pencapaian Roadmap restrukturisasi dan/atau revitalisasi BUMN a. Achievement of the business scale-up roadmap b. Achievement of the SOE restructuring and/or revitalization roadmap	a. Sesuai RJPP 2024 – 2029 b. Akhir tahun 2025 a. In line with the 2024–2029 RJPP b. By the end of 2025

No.	Taksonomi Risiko Risk Taxonomy	Risk Appetite Statement	Sikap Risiko Risk Behavior	Parameter Parameter	Nilai Batasan/Limit Limit
2	Keuangan Finance	Danareksa menerima risiko konsentrasi investasi dalam ekosistem Holding Danareksa. Danareksa accepts the risk of investment concentration within the Danareksa Holding ecosystem.	Strategis Strategic	Total investasi di Ekosistem BUMN Total investment in the SOE ecosystem	Maksimal 50% dari total investasi Maximum 50% of total investment
		Danareksa melakukan diversifikasi investasi pada berbagai proyek dalam ekosistem BUMN dengan menerima risiko bahwa satu proyek tertentu mungkin memiliki <i>return</i> yang lebih tinggi. Danareksa diversifies investments across various projects within the SOE ecosystem, while acknowledging that a particular project may offer higher returns.	Moderat Moderate	Maksimum <i>Single Exposure</i> Limit Investasi kepada Ekosistem BUMN Maximum <i>Single Exposure</i> Limit for investment in the SOE ecosystem	Maksimal Rp900 miliar (5% dari Ekuitas Induk) Maximum Rp900 billion (5% of Parent Equity)
		Danareksa menerima risiko yang rendah dari <i>funding liquidity risk</i> yang ditimbulkan oleh <i>maturity mismatch</i> antara pendanaan dan investasi, dengan tetap menjaga posisi likuiditas yang memadai. Danareksa accepts a low level of funding liquidity risk arising from maturity mismatches between funding and investments, while maintaining adequate liquidity positions.	Moderat Moderate	a. <i>Liquidity gap</i> b. Kecukupan likuiditas untuk pemenuhan <i>Operating Expenses & Interest Expenses</i> a. Liquidity gap b. Liquidity adequacy to cover <i>Operating Expenses & Interest Expenses</i>	a. Netral b. Minimal 3 bulan <i>Operating Expenses + Interest Expenses</i> a. Neutral b. Minimum 3 months of <i>Operating Expenses + Interest Expenses</i>
3	Operasional Operational	Danareksa menerima risiko yang rendah atas kegagalan operasional yang disebabkan oleh faktor manusia, proses internal dan peristiwa eksternal. Danareksa accepts a low level of operational risk arising from human factors, internal processes, and external events.	Konservatif Conservative	<i>Maximum Tolerable Period of Disruption</i> Maximum Tolerable Period of Disruption	Maksimal 48 Jam Maximum 48 hours
4	Hukum, Reputasi & Kepatuhan Legal, Reputation & Compliance	Danareksa tidak memberikan toleransi terhadap segala bentuk pelanggaran peraturan dan perundangan dalam menjalankan bisnisnya. Danareksa has zero tolerance for any violations of laws and regulations in conducting its business.	Tidak Toleran Zero Tolerance	<i>Penalty</i> <i>Penalty</i>	0
		Danareksa tidak memberikan toleransi terhadap pelanggaran kewajiban kontraktual dan menghindari tuntutan hukum yang mungkin muncul dari aktivitas bisnisnya. Danareksa has zero tolerance for breaches of contractual obligations and seeks to avoid any legal claims arising from its business activities.		Liabilitas Kontinjensi Contingent liabilities	0
		Danareksa menerima risiko yang rendah terhadap ancaman reputasi yang dapat mempengaruhi secara signifikan terhadap pelaksanaan kegiatan/operasional bisnis perusahaan. Danareksa accepts a low level of reputational risk that could significantly affect the execution of its business operations.	Konservatif Conservative	Maksimal Rasio Pemberitaan Negatif/ Total Pemberitaan Maximum ratio of negative news coverage to total coverage	Maksimal 5% Maximum 5%
5	Sosial & Lingkungan Social & Environmental	Danareksa menghindari investasi pada proyek yang tidak mempertimbangkan aspek ESG. Danareksa avoids investments in projects that do not consider ESG aspects.	Konservatif Conservative	Pemenuhan aspek ESG ESG compliance	Sesuai bidang industri masing-masing In accordance with respective industry sectors

No.	Taksonomi Risiko Risk Taxonomy	Risk Appetite Statement	Sikap Risiko Risk Behavior	Parameter Parameter	Nilai Batasan/Limit Limit
6	Teknologi Informasi & Keamanan Siber Information Technology & Cybersecurity	Danareksa tidak memberikan toleransi atas dampak dari risiko serangan siber yang mengakibatkan pada kebocoran data pribadi yang dikarenakan kelalaian atas keamanan informasi dan keandalan infrastruktur IT. Danareksa has zero tolerance for the impact of cyberattack risks that result in personal data breaches due to negligence in information security and the reliability of IT infrastructure.	Tidak Toleran Zero Tolerance	a. <i>Critical System Downtime</i> b. <i>Successful Cyber Attacks</i> a. Critical System Downtime b. Successful Cyber Attacks	a. Maksimal 4 Jam b. 0% a. Maximum 4 hours b. 0%
7	Kebijakan SDM HR Policies	Danareksa dapat menoleransi kekosongan posisi kunci (posisi yang vital untuk pencapaian tujuan strategis perusahaan) sampai dengan maksimal 5% dalam satu waktu. Danareksa may tolerate vacancies in key positions (roles critical to achieving the Company's strategic objectives) of up to a maximum of 5% at any given time.	Konservatif Conservative	<i>Turnover rate</i> posisi kunci (SEVP & BOD-1) Turnover rate for key positions (SEVP & BOD-1)	5%
8	Pasar & Makroekonomi Market & Macroeconomics	Danareksa menerima risiko yang rendah atas dampak dari fluktuasi suku bunga, dengan tetap berusaha menekan dampaknya hingga ke tingkat yang rendah. Danareksa accepts a low level of risk from interest rate fluctuations, while continuing efforts to minimize the impact to a low level.	Moderat Moderate	<i>Interest rate risk</i> Interest rate risk	Netral Neutral

Selain itu, Danareksa telah memperkuat penerapan manajemen risiko dengan telah diberlakukannya kerangka kerja analisa risiko lingkungan dan sosial yang lebih komprehensif serta telah melakukan analisa awal terhadap dampak risiko iklim baik risiko fisik maupun risiko transisi, melakukan pemantauan berkesinambungan, serta terus meningkatkan kapasitas sumber daya manusia untuk menghadapi risiko keberlanjutan yang dinamis.

In addition, Danareksa has strengthened its risk management practices through the implementation of a more comprehensive environmental and social risk analysis framework. The Company has also conducted preliminary assessments of climate-related risks, including both physical and transition risks, carried out continuous monitoring, and continues to enhance the capacity of its human resources to address dynamic sustainability risks.

Kode Etik

Code of Conduct

Kode Etik merupakan peraturan internal Perseroan yang memuat sistem nilai, etika bisnis, etika kerja, komitmen, serta ketentuan penegakan aturan yang berlaku bagi Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan Perseroan, termasuk entitas anak dan afiliasi. Kode Etik ini menjadi pedoman dalam menjalankan kegiatan usaha, aktivitas operasional, serta interaksi dengan para pemangku kepentingan, sehingga seluruh insan perusahaan senantiasa bertindak selaras dengan prinsip integritas, profesionalisme, dan tata kelola yang baik.

Sebagai bentuk penguatan komitmen terhadap penerapan etika bisnis, Perseroan telah melakukan pemutakhiran kebijakan melalui Keputusan Direksi No. KD-44/030/DIR dan KEP-08/DK-DR/IX/2020 tanggal 30 September 2020 tentang Kode Etik dan Perilaku (*Code of Conduct*) PT Danareksa (Persero). Kebijakan ini menjadi landasan dalam membangun budaya kerja yang beretika dan mendukung penerapan praktik bisnis yang bertanggung jawab dan berkelanjutan.

Informasi Kode Etik disampaikan ke segenap Insan Danareksa melalui buku "Kode Etik Danareksa," situs web resmi Perseroan, penyebaran email dan sarana komunikasi lainnya. Setiap Karyawan Danareksa wajib menandatangani buku Kode Etik Danareksa, mematuhi dan melaksanakan komitmen yang tertuang dalam buku Kode Etik Danareksa tersebut, dalam upaya meningkatkan serta mengoptimalkan kinerja Perseroan.

Kebijakan ini telah dipublikasikan di web resmi Perseroan dengan tautan <https://www.danareksa.co.id/wp-content/uploads/2025/06/Pedoman-Code-of-Conduct.pdf>

The Code of Conduct is an internal regulation of the Company that sets out the value system, business ethics, work ethics, commitments, and enforcement provisions applicable to the Board of Commissioners, Board of Directors, and all employees of the Company, including its subsidiaries and affiliates. This Code of Conduct serves as a guideline in conducting business activities, operational processes, and interactions with stakeholders, ensuring that all personnel consistently act in line with the principles of integrity, professionalism, and good governance.

As part of strengthening its commitment to the implementation of business ethics, the Company has updated its policy through Board of Directors Decree No. KD-44/030/DIR and Board of Commissioners Decree No. KEP-08/DK-DR/IX/2020 dated September 30, 2020, concerning the Code of Conduct of PT Danareksa (Persero). This policy serves as a foundation for fostering an ethical work culture and supporting the implementation of responsible and sustainable business practices.

Information regarding the Code of Conduct is disseminated to all Danareksa personnel through the "Danareksa Code of Conduct" handbook, the Company's official website, email distribution, and other communication channels. All Danareksa employees are required to sign the Code of Conduct handbook and comply with and implement the commitments outlined therein as part of efforts to enhance and optimize the Company's performance.

This policy has been published on the Company's official website at: <https://www.danareksa.co.id/wp-content/uploads/2025/06/Pedoman-Code-of-Conduct.pdf>

Kebijakan Antikorupsi, Antipenyuapan, dan Pengendalian Gratifikasi

Anti-Corruption, Anti-Bribery, and Gratification Control Policy

Danareksa menempatkan pencegahan korupsi sebagai salah satu fondasi utama dalam penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Komitmen ini diwujudkan melalui berbagai kebijakan internal yang mengatur standar perilaku dan integritas, antara lain Kode Etik dan Perilaku, Kebijakan Anti Penyuapan, pedoman penanganan benturan kepentingan, pedoman pengendalian gratifikasi, serta kewajiban penyampaian Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) bagi pihak yang diwajibkan di lingkungan Perseroan dan entitas anak.

Secara khusus, pengendalian gratifikasi merupakan langkah preventif yang dirancang untuk melindungi seluruh personel Perseroan dari potensi risiko hukum maupun tuduhan tindak pidana suap sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk ketentuan dalam Undang-Undang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.

Melalui pendekatan ini, Perseroan menegaskan komitmennya dalam menjaga integritas jabatan serta memastikan setiap keputusan bisnis terbebas dari pengaruh yang dapat menimbulkan konflik kepentingan. Implementasi kebijakan tersebut diatur lebih lanjut melalui Keputusan Direksi Nomor KD-44/032/DIR tanggal 30 September 2020 tentang Pedoman Pengendalian Gratifikasi di lingkungan Perseroan serta Kebijakan Anti Penyuapan Nomor KD-44/031/DIR tanggal 30 September 2020 tentang Kebijakan Anti Penyuapan PT Danareksa (Persero). Kebijakan ini telah dipublikasikan di web resmi Perseroan dengan tautan https://www.danareksa.co.id/wp-content/uploads/2025/06/kb_anti_penyuapan.pdf.

Sebagai bagian dari implementasi kebijakan antikorupsi, Perseroan menjalankan berbagai program dan prosedur pencegahan, antara lain penyampaian surat anti gratifikasi secara berkala kepada vendor dan mitra kerja menjelang hari raya keagamaan, penyebaran informasi edukatif melalui media sosial, surat elektronik, dan situs resmi perusahaan, serta pemenuhan kewajiban pelaporan LHKPN.

Danareksa places corruption prevention as one of the key foundations in implementing Good Corporate Governance principles. This commitment is reflected in various internal policies that regulate standards of conduct and integrity, including the Code of Conduct, Anti-Bribery Policy, conflict of interest guidelines, gratification control guidelines, as well as the obligation to submit State Officials' Wealth Reports (LHKPN) for relevant parties within the Company and its subsidiaries.

In particular, gratification control serves as a preventive measure designed to protect all Company personnel from potential legal risks and allegations of bribery as stipulated under applicable laws and regulations, including the Anti-Corruption Law.

Through this approach, the Company reaffirms its commitment to maintaining integrity in office and ensuring that all business decisions are free from undue influence that could give rise to conflicts of interest. The implementation of these policies is further governed by Board of Directors Decree No. KD-44/032/DIR dated September 30, 2020 on Gratification Control Guidelines within the Company, as well as Anti-Bribery Policy No. KD-44/031/DIR dated September 30, 2020 concerning the Anti-Bribery Policy of PT Danareksa (Persero). This policy has been published on the Company's official website at: https://www.danareksa.co.id/wp-content/uploads/2025/06/kb_anti_penyuapan.pdf.

As part of the implementation of its anti-corruption policy, the Company carries out various preventive programs and procedures, including the periodic issuance of anti-gratification letters to vendors and business partners ahead of religious holidays, dissemination of educational information through social media, email, and the Company's official website, as well as compliance with LHKPN reporting obligations.

Selain itu, dalam rangka memperkuat budaya kepatuhan dan integritas, Perseroan juga menyelenggarakan sosialisasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan kepada karyawan. Pada tahun 2025, Perseroan melaksanakan pelatihan dan sosialisasi SMAP sebagai berikut: [GRI 205-2]

1. Sosialisasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) dalam bentuk *pop-up* digital poster pada apps. danareksa.com selama kurang lebih 30 (tiga puluh) hari sejak 24 November 2025.
2. Peningkatan pemahaman seluruh pegawai terhadap Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) melalui agenda "Danareksa SMAP Week – Learning Sprint 2025", yang diselenggarakan dari tanggal 24 November 2025 hingga 28 November 2025.

Selama tahun 2025, Perseroan tidak memiliki kasus korupsi yang melibatkan karyawan dan mitra kerja dan mengakibatkan pemutusan hubungan kerja dengan karyawan dan mitra kerja. [GRI 205-3]

In addition, to strengthen a culture of compliance and integrity, the Company also conducts Anti-Bribery Management System (SMAP) awareness programs for employees. In 2025, the Company carried out SMAP training and socialization initiatives as follows: [GRI 205-2]

1. Socialization of the Anti-Bribery Management System (SMAP) through digital pop-up posters on apps. danareksa.com for approximately 30 (thirty) days starting from November 24, 2025.
2. Enhancement of employee understanding of the Anti-Bribery Management System (SMAP) through the "Danareksa SMAP Week – Learning Sprint 2025," held from November 24 to November 28, 2025.

Throughout 2025, the Company recorded no corruption cases involving employees or business partners that resulted in termination of employment or business relationships. [GRI 205-3]

Kebijakan Keamanan Informasi

Information Security Policy

Dalam mendukung operasional bisnis yang semakin terdigitalisasi, Danareksa menempatkan keamanan informasi sebagai salah satu aspek penting dalam menjaga kepercayaan pemangku kepentingan serta keberlangsungan usaha. Komitmen tersebut diwujudkan melalui penetapan kebijakan yang terstruktur guna memastikan bahwa seluruh informasi yang dikelola Perseroan terlindungi secara optimal dari berbagai potensi risiko.

Perseroan telah menetapkan Keputusan Direksi No. KD-47/024/DIR/BPP tentang Kebijakan Sistem Manajemen Keamanan Informasi serta Keputusan Direksi No. KD-47/025/DIR/BPP tentang Kebijakan Implementasi Keamanan Informasi, yang keduanya ditetapkan pada tanggal 14 Desember 2023. Kedua kebijakan ini disusun dengan mengacu pada standar internasional ISO/IEC 27001:2022 mengenai Sistem Manajemen Keamanan Informasi, sehingga memastikan bahwa pengelolaan keamanan informasi di lingkungan Perseroan dilakukan secara sistematis, terukur, dan sesuai dengan praktik terbaik global. [GRI 3-3]

In supporting increasingly digitalized business operations, Danareksa places information security as a key priority in maintaining stakeholder trust and ensuring business continuity. This commitment is reflected in the establishment of structured policies to ensure that all information managed by the Company is optimally protected from various potential risks.

The Company has established Board of Directors Decree No. KD-47/024/DIR/BPP on the Information Security Management System Policy and Board of Directors Decree No. KD-47/025/DIR/BPP on the Information Security Implementation Policy, both dated December 14, 2023. These policies are developed in reference to the international standard ISO/IEC 27001:2022 on Information Security Management Systems, ensuring that information security management within the Company is carried out in a systematic, measurable manner and in accordance with global best practices. [GRI 3-3]

Kebijakan tersebut menjadi pedoman bagi seluruh pegawai serta pelaksana fungsi teknologi informasi dalam menjalankan proses pengelolaan keamanan informasi yang sejalan dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Di dalamnya juga diatur berbagai aspek penting, termasuk perlindungan data dan informasi, pengendalian akses, serta langkah-langkah pencegahan terhadap potensi kebocoran data.

Melalui penerapan kebijakan ini secara konsisten, Perseroan berupaya menjaga integritas dan kerahasiaan data yang dikelola. Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat insiden kebocoran data yang melibatkan informasi pegawai maupun klien. Adapun informasi lebih detail mengenai Teknologi Informasi dan Keamanan Siber dapat dilihat pada Laporan Tahunan PT Danareksa (Persero) 2025 bab Tinjauan Pendukung Bisnis. [\[GRI 418-1\]](#)

These policies serve as guidelines for all employees and information technology personnel in implementing information security management processes aligned with good corporate governance principles and applicable laws and regulations. They also cover key aspects, including data and information protection, access control, and preventive measures against potential data breaches.

Through the consistent implementation of these policies, the Company strives to maintain the integrity and confidentiality of the data it manages. Throughout 2025, there were no incidents of data breaches involving employee or client information. Further details on Information Technology and Cybersecurity can be found in the 2025 Annual Report of PT Danareksa (Persero), in the Business Support Review chapter. [\[GRI 418-1\]](#)

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System [\[GRI 2-26\]](#)

Sebagai bagian dari penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*), Danareksa menerapkan mekanisme Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System* - WBS) sebagai sarana untuk mencegah, mendeteksi, dan menindaklanjuti tindakan yang bertentangan dengan prinsip tata kelola, etika bisnis, maupun ketentuan peraturan yang berlaku.

Kebijakan ini ditetapkan melalui Keputusan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris PT Danareksa (Persero) No. KD-46/037/DIR/BPP dan No. KEP-03/DK-DR/VII/2022 tanggal 6 Juli 2022 tentang Kebijakan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*), yang menjadi landasan dalam menciptakan lingkungan kerja yang transparan, akuntabel, dan berintegritas.

Sebagai salah satu instrumen penting dalam pembentukan budaya kerja yang etis, Perseroan secara berkala melakukan pemutakhiran kebijakan WBS guna meningkatkan efektivitas penerapannya serta menyesuaikan dengan perkembangan kebutuhan organisasi. Sosialisasi sistem ini dilakukan secara berkelanjutan melalui berbagai media komunikasi internal, antara lain kegiatan *employee gathering* serta penyediaan *helpdesk* yang memberikan informasi kepada seluruh pengguna email dalam jaringan Perseroan.

As part of the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles, Danareksa has established a Whistleblowing System (WBS) as a mechanism to prevent, detect, and follow up on actions that are inconsistent with governance principles, business ethics, and applicable regulations.

This policy is stipulated through the Joint Decree of the Board of Directors and the Board of Commissioners of PT Danareksa (Persero) No. KD-46/037/DIR/BPP and No. KEP-03/DK-DR/VII/2022 dated July 6, 2022, concerning the Whistleblowing System Policy, which serves as the foundation for creating a transparent, accountable, and integrity-driven work environment.

As a key instrument in fostering an ethical work culture, the Company periodically updates the WBS policy to enhance its effectiveness and align it with evolving organizational needs. The system is continuously socialized through various internal communication channels, including employee gatherings and the provision of a helpdesk that disseminates information to all users within the Company's email network.

Melalui pendekatan tersebut, Perseroan mendorong partisipasi aktif seluruh insan perusahaan dalam menjaga integritas organisasi dan memastikan setiap pelanggaran dapat dilaporkan serta ditindaklanjuti secara tepat dan bertanggung jawab. Hingga akhir tahun 2025, terdapat dua laporan yang masuk ke dalam WBS Danareksa.

Through this approach, the Company encourages active participation from all personnel in maintaining organizational integrity and ensuring that any violations can be properly reported and addressed in a timely and accountable manner. As of the end of 2025, two reports had been submitted through Danareksa's WBS.

Uraian Description	2025	2024
Jumlah Pengaduan yang Masuk Number of Complaints Received	2	2
Jumlah Pengaduan yang Diproses Number of Complaints Processed	2	2
Komposisi Pengaduan yang Masuk dan yang Diproses Composition of Received and Processed Complaints	100%	100%

Adapun informasi lebih detail mengenai mekanisme penyampaian laporan pengaduan, perlindungan bagi pelapor, pihak yang mengelola pengaduan, hingga penanganan pengaduan dapat merujuk pada Laporan Tahunan PT Danareksa (Persero) tahun 2025.

Further details regarding the complaint submission mechanism, whistleblower protection, the parties responsible for managing complaints, and complaint handling procedures can be found in the 2025 Annual Report of PT Danareksa (Persero).

Independensi dalam Aktivitas Politik

Political Independence [GRI 3-3][GRI 415-1]

Danareksa menjalankan kegiatan usaha dengan menjunjung tinggi prinsip netralitas dan independensi dalam aktivitas politik. Perseroan tidak memberikan kontribusi maupun melakukan pengeluaran dalam bentuk apa pun yang ditujukan untuk mendukung kampanye politik, partai politik, maupun organisasi politik. Kebijakan ini diterapkan sebagai bagian dari komitmen Perseroan dalam menjaga integritas, objektivitas pengambilan keputusan bisnis, serta memastikan bahwa seluruh aktivitas perusahaan tetap berfokus pada tujuan korporasi dan kepentingan pemangku kepentingan secara luas.

Danareksa conducts its business activities by upholding the principles of neutrality and independence in political matters. The Company does not make contributions or incur any expenditures to support political campaigns, political parties, or political organizations. This policy is implemented as part of the Company's commitment to maintaining integrity, ensuring objectivity in business decision-making, and keeping all corporate activities focused on its objectives and the broader interests of its stakeholders.

Hubungan dengan Pemangku Kepentingan

Stakeholder Engagement [OJK E.4][GRI 2-29]

Perseroan memandang pemangku kepentingan sebagai bagian penting dalam mendukung keberlangsungan usaha dan pencapaian tujuan strategis perusahaan. Dalam konteks keberlanjutan, pemangku kepentingan didefinisikan sebagai individu atau kelompok yang terdampak oleh aktivitas, produk, maupun jasa Perseroan, sekaligus memiliki pengaruh terhadap keberhasilan implementasi strategi dan pencapaian tujuan perusahaan.

Oleh karena itu, Perseroan secara aktif membangun hubungan yang transparan dan konstruktif melalui proses identifikasi pemangku kepentingan berdasarkan tingkat interaksi serta kedekatan yang saling memengaruhi, sebagai dasar dalam merancang pendekatan pelibatan yang tepat. Dengan dukungan Divisi Corporate Secretary & CSR, Perseroan melakukan pelibatan pemangku kepentingan secara langsung guna memastikan hubungan yang saling mendukung, termasuk dalam merespons perubahan kebijakan maupun isu publik yang berkembang di tingkat lokal maupun nasional.

Bagi Perseroan, proses pelibatan ini menjadi sarana penting untuk menyerap aspirasi, isu, dan harapan para pemangku kepentingan, sehingga perusahaan dapat menetapkan langkah strategis yang lebih responsif sekaligus proaktif dalam memperkuat kualitas hubungan dan mendukung pencapaian keberlanjutan jangka panjang.

The Company views stakeholders as an essential component in supporting business continuity and the achievement of its strategic objectives. In the context of sustainability, stakeholders are defined as individuals or groups affected by the Company's activities, products, or services, while also having the ability to influence the success of strategy implementation and the achievement of corporate goals.

Accordingly, the Company actively builds transparent and constructive relationships through a stakeholder identification process based on the level of interaction and mutual influence, serving as a foundation for designing appropriate engagement approaches. With the support of the Corporate Secretary & CSR Division, the Company engages directly with stakeholders to foster mutually supportive relationships, including in responding to policy changes and emerging public issues at both local and national levels.

For the Company, this engagement process serves as an important means of capturing stakeholder aspirations, concerns, and expectations, enabling the Company to establish more responsive and proactive strategic actions, strengthen the quality of relationships, and support the achievement of long-term sustainability.

Daftar Kelompok Pemangku Kepentingan, Metode dan Frekuensi Pelibatan, serta Topik dan Rencana Strategis

List of Stakeholder Groups, Engagement Methods and Frequency, as well as Topics and Strategic Plans

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode Pelibatan Engagement Methods	Frekuensi Pelibatan Engagement Frequency	Isu/Topik Issues/Topics	Rencana Strategis Strategic Plans
Pemegang Saham Shareholders	RUPS General Meeting of Shareholders (GMS)	Minimal 2 kali dalam setahun At least twice a year	1. RUPS Pengesahan RKAP Danareksa 2. RUPS Tahunan 1. GMS for the approval of Danareksa's RKAP (Work Plan and Budget) 2. Annual GMS	Pelaksanaan RUPS dilakukan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan The implementation of the GMS is conducted in accordance with the predetermined schedule
	Rapat Triwulanan Quarterly Meetings	Triwulanan Quarterly	Pembahasan evaluasi dan kinerja triwulanan Discussion of quarterly performance evaluation	Melaksanakan arahan dan masukan Pemegang Saham Carry out directives and input from Shareholders

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode Pelibatan Engagement Methods	Frekuensi Pelibatan Engagement Frequency	Isu/Topik Issues/Topics	Rencana Strategis Strategic Plans
	Penyampaian Laporan Report Submission	Sesuai dengan ketentuan yang berlaku atau sesuai permintaan In accordance with applicable regulations or as requested	Laporan manajemen, Laporan keuangan, dan sebagainya. Management reports, financial statements, and others	Menyampaikan laporan tepat waktu dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku Submit reports in a timely manner and in accordance with applicable regulations
	Rapat insidental Ad hoc Meetings	Sesuai undangan By invitation	Sesuai dengan topik rapat In accordance with the meeting agenda	Melaksanakan arahan dan masukan Pemegang Saham Carry out directives and input from Shareholders
	Workshop/FGD Workshops/Focus Group Discussions (FGDs)	Sesuai undangan By invitation	Sesuai dengan topik <i>workshop/FGD</i> In accordance with the workshop/FGD topics	Melaksanakan arahan dan masukan Pemegang Saham Carry out directives and input from Shareholders
	Dukungan kegiatan Pemegang Saham Support for Shareholder Activities	Sesuai dengan kebutuhan As needed	Sesuai dengan kegiatan yang dilakukan In accordance with the activities conducted	Mendukung kegiatan Pemegang Saham Support Shareholder activities
Regulator Regulator	Penyampaian Laporan Report Submission	Sesuai dengan ketentuan yang berlaku atau sesuai permintaan In accordance with applicable regulations or as requested	Laporan keuangan, laporan tahunan, dsb. Financial statements, annual reports, etc.	Menyampaikan laporan tepat waktu dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku Submit reports in a timely manner and in accordance with applicable regulations
	Pertemuan dan/atau audiensi Meetings and/or hearings	Sesuai undangan By invitation	Sesuai dengan topik rapat In accordance with the meeting agenda	Melaksanakan arahan dan masukan dari regulator Carry out directives and input from regulators
	Pelaksanaan kegiatan Bersama Joint Program Implementation	Sesuai dengan kebutuhan As needed	Sesuai dengan kegiatan yang dilakukan In accordance with the activities conducted	Mendukung kegiatan bersama regulator Support joint activities with regulators
Pegawai Employee	Pembentukan Serikat Pegawai Establishment of Labor Union	Sesuai dengan kebutuhan As needed	1. Jaminan kebebasan berserikat dan berpendapat 2. Jaminan keselamatan dan kesehatan kerja 3. Kesetaraan, kesejahteraan, dan kejelasan jenjang karier	1. Perjanjian Kerja Bersama 2. Pemenuhan hak-hak pegawai 3. Penyampaian informasi strategis dan target perusahaan
	Pertemuan dengan manajemen Meetings with Management	Sesuai dengan kebutuhan As needed	1. Assurance of freedom of association and expression 2. Assurance of occupational health and safety 3. Equality, welfare, and clarity of career progression	1. Collective Labor Agreement 2. Fulfillment of employee rights 3. Communication of strategic information and corporate targets
	Town Hall Meeting Town Hall Meetings	Minimal 2 kali dalam setahun At least twice a year		
Investor	Pertemuan Meetings	Sesuai dengan kebutuhan As needed	Informasi rencana penerbitan surat berharga, informasi proyek yang akan dilaksanakan, dsb. Information on planned securities issuance, information on upcoming projects, etc.	1. Penyerapan pembelian surat berharga 100% 2. Pelaksanaan proyek Perusahaan didukung oleh para investor 1. 100% absorption of securities issuance 2. Implementation of Company projects supported by investors
	Penyampaian laporan Report Submission	Sesuai dengan ketentuan yang berlaku In accordance with applicable regulations	Laporan keuangan, laporan tahunan, laporan Kesiapan dana pembayaran surat utang, dsb. Financial statements, annual reports, reports on debt repayment readiness, etc.	Menyampaikan laporan tepat waktu dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku Submit reports in a timely manner and in accordance with applicable regulations

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode Pelibatan Engagement Methods	Frekuensi Pelibatan Engagement Frequency	Isu/Topik Issues/Topics	Rencana Strategis Strategic Plans
Klien/Mitra Client/Partner	Pertemuan berkala secara daring Regular Virtual Meetings	Minimal 1 kali dalam setahun At least once a year	Pelayanan kepada klien atau mitra Services to clients or partners	Layanan Klien/Mitra berpedoman kepada buku KPKU Kategori 3 Fokus Pelanggan mengenai saluran yang digunakan untuk mendengarkan suara pelanggan Client/Partner services are guided by the KPKU Book Category 3 Customer Focus regarding the channels used to capture the voice of customers
Masyarakat Community	TJSL/CSR Corporate Social and Environmental Responsibility (TJSL/CSR)	Setiap pelaksanaan kegiatan TJSL/CSR For each TJSL/CSR activity implementation	1. Bantuan sosial kemasyarakatan 2. Bantuan pemberdayaan 3. Bantuan pinjaman 1. Community social assistance 2. Empowerment assistance 3. Loan assistance	Memberikan bantuan yang bersifat kemasyarakatan di daerah antara lain: 1. Membangun/merenovasi fasilitas umum, tempat ibadah, sanitasi, sekolah, penghijauan/penanaman pohon, dan program TJSL lainnya. 2. Memberikan pinjaman kepada mitra binaan melalui Program Pendanaan UMK, memberikan pendampingan/pembinaan kepada mitra, dan sebagainya. Provide community-based assistance in various regions, including: 1. Construction/renovation of public facilities, places of worship, sanitation facilities, schools, greening/tree-planting, and other CSR programs. 2. Provision of loans to fostered partners through the MSME Financing Program, as well as mentoring and capacity-building support for partners, and other initiatives.

Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Issues in the Implementation of Sustainable Finance [OJK E.5][GRI 2-25]

Dalam perjalanan implementasi keberlanjutan, Danareksa menghadapi berbagai tantangan yang muncul seiring transformasi bisnis dan penguatan praktik ESG di tingkat Holding maupun entitas anak. Tantangan tersebut antara lain terkait integrasi prinsip ESG ke dalam model bisnis yang beragam, perbedaan tingkat pemahaman ESG di kalangan karyawan, keterbatasan sistem data yang mampu mengakomodasi kebutuhan pelaporan ESG secara terintegrasi, serta meningkatnya tuntutan regulasi dan ekspektasi dari para pemangku kepentingan terhadap praktik bisnis yang bertanggung jawab dan transparan.

Untuk menjawab tantangan tersebut, Danareksa memperkuat tata kelola ESG di tingkat Holding, mengintegrasikan kriteria ESG ke dalam proses investasi dan pengadaan. Di sisi lain, penguatan kapasitas sumber daya manusia dilakukan melalui program pengembangan kompetensi secara berjenjang, disertai upaya pembangunan sistem data ESG terpusat dan penyelarasan standar implementasi ESG di seluruh entitas anak. Langkah-langkah ini diarahkan untuk memastikan bahwa keberlanjutan tidak hanya dipandang sebagai pemenuhan kewajiban kepatuhan, tetapi menjadi bagian dari strategi penciptaan nilai jangka panjang Perseroan.

Selain itu, tantangan yang dihadapi Danareksa adalah belum meratanya tingkat kesadaran terkait budaya keberlanjutan & ESG di seluruh tingkatan organisasi sehingga Danareksa terus meningkatkan kesadaran melalui peningkatan *capacity building* baik di level manajemen untuk memperkuat *tone of the top*, maupun pada level teknis untuk memastikan pemahaman yang memadai dalam implementasi sehari-hari.

Oleh karena itu, Perseroan menerbitkan Kebijakan Direksi No. KD-44/DR/DIR/12/2024 tanggal 20 Desember 2024 tentang Kebijakan Strategis Keberlanjutan. Kebijakan ini menjadi acuan utama dalam mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke dalam proses pengambilan keputusan, strategi bisnis, serta pengelolaan operasional di seluruh lingkup Perseroan. Selain itu, Perseroan juga menetapkan ESG *Champions* serta melakukan pembaruan struktur tata kelola keberlanjutan secara berkala, disertai sosialisasi menyeluruh agar prinsip keberlanjutan dapat dipahami dan diterapkan secara konsisten di seluruh organisasi.

In its sustainability journey, Danareksa faces various challenges arising alongside its business transformation and the strengthening of ESG practices at both the holding and subsidiary levels. These challenges include integrating ESG principles into diverse business models, varying levels of ESG understanding among employees, limitations in data systems capable of supporting integrated ESG reporting, and increasing regulatory demands and stakeholder expectations for responsible and transparent business practices.

To address these challenges, Danareksa has strengthened ESG governance at the holding level and integrated ESG criteria into its investment and procurement processes. At the same time, the Company has enhanced human capital capabilities through tiered competency development programs, supported by efforts to build a centralized ESG data system and align ESG implementation standards across all subsidiaries. These measures are aimed at ensuring that sustainability is not merely viewed as a compliance requirement, but as a core component of the Company's long-term value creation strategy.

In addition, the Company recognizes that sustainability and ESG awareness has not yet been evenly embedded across all organizational levels. Therefore, Danareksa continues to enhance awareness through capacity-building initiatives, both at the management level to strengthen the tone at the top, and at the technical level to ensure adequate understanding for day-to-day implementation.

Accordingly, the Company issued Board of Directors Policy No. KD-44/DR/DIR/12/2024 dated December 20, 2024 on the Strategic Sustainability Policy. This policy serves as the primary reference for integrating sustainability principles into decision-making processes, business strategies, and operational management across the Company. In addition, the Company has appointed ESG Champions and periodically updated its sustainability governance structure, accompanied by comprehensive socialization efforts to ensure that sustainability principles are consistently understood and implemented throughout the organization.



Kinerja Ekonomi Berkelanjutan

Sustainable Economic Performance

”

Danareksa menjaga kinerja keuangan yang sehat melalui pengelolaan bisnis yang prudent, penguatan tata kelola perusahaan, serta implementasi berbagai inisiatif strategis yang mendukung pertumbuhan usaha.

Danareksa maintains a robust financial performance through prudent business management, enhanced corporate governance, and the implementation of strategic initiatives aimed at driving business growth.

Kinerja Ekonomi

Economic Performance

Peran Danareksa sebagai *holding* yang mengemban mandat transformasi BUMN menempatkan kinerja ekonomi sebagai fondasi penting dalam menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan. Melalui fungsi pengelolaan portofolio dan penguatan sinergi antar-entitas, Perseroan berupaya memastikan bahwa setiap aktivitas bisnis mampu memberikan kontribusi nyata tidak hanya bagi pertumbuhan perusahaan, tetapi juga bagi pembangunan ekonomi nasional serta kesejahteraan masyarakat.

Sepanjang periode pelaporan, Perseroan berhasil menunjukkan perkembangan kinerja yang positif dalam merealisasikan target yang ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP). Hasil tersebut didukung oleh perencanaan bisnis yang terarah serta implementasi berbagai langkah strategis yang dijalankan secara disiplin dan terukur. Selain itu, kolaborasi yang solid antara manajemen, entitas dalam ekosistem holding, serta dukungan dari berbagai pemangku kepentingan turut memperkuat capaian kinerja ekonomi Perseroan.

Dalam menjalankan strategi bisnisnya, Danareksa tidak hanya menitikberatkan pada pertumbuhan kinerja keuangan, tetapi juga pada penciptaan dampak ekonomi yang lebih luas dan berkelanjutan. Hal ini diwujudkan melalui pengelolaan investasi serta pengembangan usaha pada sektor-sektor strategis yang berperan penting dalam mendorong aktivitas ekonomi nasional secara inklusif.

Pada tahun 2025, terjadi perubahan kebijakan strategis yang turut memengaruhi arah bisnis Perseroan. Berdasarkan pedoman strategis dan arahan sektoral dari PT Danantara Asset Management (DAM) pada 19 September 2025, Danareksa diarahkan untuk bertransformasi menjadi perusahaan yang berfokus pada pengembangan kawasan industri, khususnya dalam mendukung pembangunan kawasan industri hijau dan ekosistem pendukung, serta mendorong pemerataan ekonomi yang berkelanjutan.

Dalam mendukung arah strategis tersebut, Perseroan menempatkan pengembangan dan pertumbuhan ekosistem kawasan industri sebagai strategi utama. Upaya ini dilakukan melalui peningkatan kualitas kawasan

Danareksa's role as a holding company entrusted with the mandate to transform state-owned enterprises positions economic performance as a critical foundation for creating sustainable value. Through portfolio management and the strengthening of synergies among entities, the Company strives to ensure that every business activity contributes tangibly not only to the Company's growth but also to national economic development and public welfare.

Throughout the reporting period, the Company successfully demonstrated positive performance growth in achieving the targets set in the Corporate Work Plan and Budget (RKAP). These results were supported by focused business planning and the disciplined and measured implementation of various strategic initiatives. Additionally, solid collaboration between management, entities within the holding company's ecosystem, and support from various stakeholders further strengthened the Company's economic performance.

In executing its business strategy, Danareksa focuses not only on financial performance growth but also on creating broader and sustainable economic impact. This is realized through investment management and business development in strategic sectors that play a crucial role in driving inclusive national economic activity.

In 2025, a strategic policy shift occurred that influenced the Company's business direction. Based on strategic guidelines and sectoral directives from PT Danantara Asset Management (DAM) on September 19, 2025, Danareksa was directed to transform into a company focused on industrial estate development, particularly in supporting the development of green industrial estates and supporting ecosystems, as well as promoting sustainable economic equality.

In support of this strategic direction, the Company prioritizes the development and growth of the industrial estate ecosystem as its primary strategy. This effort is carried out through comprehensive improvements to

secara komprehensif, termasuk pengembangan berbagai layanan pendukung seperti penyediaan air bersih, pengelolaan limbah, energi, serta infrastruktur digital seperti *fiber optic*, guna meningkatkan daya tarik dan daya saing kawasan industri yang dikelola.

Selain strategi utama tersebut, Perseroan juga menjalankan sejumlah strategi pendukung untuk memperkuat transformasi bisnis, antara lain:

1. Pendanaan Danareksa Induk untuk mendukung pengembangan bisnis anak perusahaan.
2. Implementasi Shared Service Center (fungsi Human Capital, Accounting, IT, dan Procurement) pada anak perusahaan.
3. Penguatan Tata Kelola dan Manajemen Risiko pada Grup Danareksa.

KINERJA KEUANGAN

Kinerja keuangan merupakan indikator penting dalam menilai kemampuan Perseroan dalam menciptakan nilai ekonomi yang berkelanjutan serta mendukung keberlangsungan usaha dalam jangka panjang. Bagi Danareksa, pencapaian kinerja keuangan tidak hanya dipandang sebagai hasil dari aktivitas bisnis semata, tetapi juga sebagai refleksi dari efektivitas strategi perusahaan dalam mengelola portofolio usaha, mengoptimalkan sumber daya, serta menciptakan nilai tambah bagi pemangku kepentingan.

Sepanjang tahun pelaporan, Perseroan terus berupaya menjaga kinerja keuangan yang sehat melalui pengelolaan bisnis yang *prudent*, penguatan tata kelola perusahaan, serta implementasi berbagai inisiatif strategis yang mendukung pertumbuhan usaha. Pendekatan ini dilakukan untuk memastikan bahwa Perseroan mampu mempertahankan stabilitas keuangan sekaligus meningkatkan kapasitasnya dalam mendukung pengembangan bisnis di lingkungan holding.

Pada tahun 2025, posisi keuangan Danareksa secara keseluruhan menunjukkan perkembangan yang positif. Hal ini tercermin dari peningkatan pada total aset, liabilitas, dan ekuitas Perseroan dibandingkan dengan tahun sebelumnya, yang mencerminkan penguatan fundamental keuangan serta pertumbuhan kegiatan usaha yang berkelanjutan.

the quality of the estates, including the development of various supporting services such as clean water supply, waste management, energy, and digital infrastructure like fiber optics, to enhance the attractiveness and competitiveness of the managed industrial estates.

In addition to this primary strategy, the Company also implements a number of supporting strategies to strengthen business transformation, including:

1. Funding from Danareksa Induk to support the business development of subsidiaries.
2. Implementation of a Shared Service Center (covering Human Capital, Accounting, IT, and Procurement functions) within subsidiaries.
3. Strengthening Governance and Risk Management within the Danareksa Group.

FINANCIAL PERFORMANCE

Financial performance is a key indicator in assessing the Company's ability to create sustainable economic value and support long-term business continuity. For Danareksa, financial performance is not merely viewed as the result of business activities alone, but also as a reflection of the effectiveness of the Company's strategies in managing its business portfolio, optimizing resources, and creating value for stakeholders.

Throughout the reporting year, the Company continued to strive to maintain sound financial performance through prudent business management, strengthening corporate governance, and implementing various strategic initiatives that support business growth. This approach was taken to ensure that the Company is able to maintain financial stability while enhancing its capacity to support business development within the holding company environment.

In 2025, Danareksa's overall financial position shows positive growth. This is reflected in the increase in the Company's total assets, liabilities, and equity compared to the previous year, which indicates strengthened financial fundamentals and sustained business growth.

Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi [OJK F.2]

Comparison of Targets and Performance: Production, Portfolio, Financing or Investment Targets, Revenue, and Profit and Loss [OJK F.2]

Uraian Description	Satuan Unit	2025		2024		2023	
		Target Target	Realisasi Realization	Target Target	Realisasi Realization	Target Target	Realisasi Realization
Jumlah Aset Total Assets	Rp Juta Rp Million	74.074.358	64.359.116	72.669.039	63.731.555	70.135.683	60.452.508
Pendapatan* Revenue*	Rp Juta Rp Million	5.012.495	4.130.691	13.399.405	12.555.776	11.302.609	11.823.695
Investasi Investment	Rp Juta Rp Million	4.760.846	1.293.200	3.911.504	1.409.299	6.127.118	2.021.554
Labai/(Rugi) Bersih Net Profit/(Loss)	Rp Juta Rp Million	1.423.667	(324.279)	1.361.471	1.563.974	1.299.301	1.300.150

*) Menggunakan PSAK 105 agar dapat dibandingkan.

*) Using SFAS 105 to ensure comparability.

Distribusi Nilai Ekonomi (Rp Juta)

Distribution of Economic Value (Rp Million)

Uraian Description	2025	2024	2023
Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan Direct Economic Value Generated			
Pendapatan Usaha Operating Revenue	4.130.691	12.555.776	11.823.695
Pendapatan Lainnya Other Income	346.058	226.984	220.429
Total Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan Total Direct Economic Value Generated	4.476.749	12.782.760	12.044.124
Nilai Ekonomi Langsung yang Didistribusikan Direct Economic Value Distributed			
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenue	(1.644.918)	(1.346.871)	(7.886.471)
Beban Operasional Operating Expenses	(1.294.359)	(1.271.629)	(2.175.666)
Beban Pemasaran dan Penjualan Marketing and Sales Expenses	(31.937)	(36.113)	(65.624)
Beban Lainnya Other Expenses	(254.558)	(302.522)	(212.889)
Beban Pajak Penghasilan Final Profit Before Income Tax and Income Tax Expenses	(160.409)	(163.839)	(378.324)
Beban Pajak Penghasilan Income Tax Expenses	(70.028)	(48.106)	(24.990)
Dana Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan Social and Community Development Funds	(1.903)	(575)	(1.500)
Total Ekonomi Langsung yang Didistribusikan Total Direct Economic Value Distributed	(3.458.112)	(3.172.655)	(10.745.474)

PEMBIAYAAN ATAU INVESTASI KEGIATAN BERKELANJUTAN

Sebagai bagian dari komitmen dalam mendukung pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan, Danareksa secara aktif menyalurkan pembiayaan dan investasi yang ditujukan untuk memperkuat pengembangan usaha di lingkungan holding maupun ekosistem BUMN secara lebih luas. Sepanjang tahun 2025, Perseroan menyalurkan investasi dalam bentuk pinjaman maupun *shareholder loan* dengan total nilai mencapai Rp663,3 miliar.

Dari jumlah tersebut, sebesar Rp196,8 miliar dialokasikan kepada entitas dalam ekosistem Holding Danareksa, sementara Rp466,4 miliar disalurkan untuk mendukung pengembangan usaha dalam ekosistem BUMN. Penyaluran investasi ini mencerminkan peran strategis Perseroan dalam memperkuat kapasitas bisnis sekaligus mendorong penciptaan nilai ekonomi yang berkelanjutan.

Melalui dukungan pembiayaan tersebut, Perseroan turut berkontribusi dalam pengembangan infrastruktur air minum yang berkelanjutan di kawasan industri sekaligus mendukung peningkatan akses layanan air bersih bagi masyarakat. Selain pengembangan infrastruktur air bersih, Danareksa turut berkontribusi dalam upaya memperkuat pengembangan infrastruktur dan bisnis kawasan industri serta meningkatkan kualitas layanan di berbagai sektor melalui penyaluran investasi kepada anggota holding dan ekosistem BUMN.

Dukungan pembiayaan ini bertujuan untuk mempercepat realisasi proyek-proyek strategis yang memiliki dampak ekonomi luas, termasuk pengembangan kawasan industri, infrastruktur logistik, serta proyek konstruksi yang mendukung peningkatan konektivitas dan layanan publik.

FINANCING OR INVESTMENT IN SUSTAINABLE ACTIVITIES

As part of its commitment to supporting sustainable business growth, Danareksa actively channels financing and investments aimed at strengthening business development within the holding company and the broader SOE ecosystem. Throughout 2025, the Company disbursed investments in the form of loans and shareholder loans with a total value of Rp663.3 billion.

Of this amount, Rp196.8 billion was allocated to entities within the Danareksa Holding ecosystem, while Rp466.4 billion was channeled to support business development within the SOE ecosystem. This investment allocation reflects the Company's strategic role in strengthening business capacity while driving the creation of sustainable economic value.

Through this financing support, the Company is contributing to the development of sustainable drinking water infrastructure in industrial zones while also supporting improved access to clean water services for the community. In addition to clean water infrastructure development, Danareksa contributes to efforts to strengthen industrial zone infrastructure and business development, as well as improve service quality across various sectors through investment disbursements to holding company members and the SOE ecosystem.

This financing support aims to accelerate the implementation of strategic projects with broad economic impact, including industrial zone development, logistics infrastructure, and construction projects that support improved connectivity and public services.

Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan [OJK F.3]

Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects Aligned with Sustainable Finance [OJK F.3]

Program Program	Realisasi SHL Tahun 2025 (Rp Juta) SHL Realization in 2025 (Rp Million)
Penyaluran Investasi kepada Ekosistem Holding BUMN Danareksa Investment Disbursement to the Danareksa Holding Ecosystem	196.821
Penyaluran Investasi kepada Ekosistem BUMN Investment Allocation to the State-Owned Enterprise Ecosystem	466.442
Jumlah Total	663.263

BANTUAN FINANSIAL YANG DITERIMA DARI PEMERINTAH

Sebagai bagian dari dukungan pemerintah dalam mendorong pengembangan kawasan industri dan percepatan investasi, salah satu bentuk insentif yang diberikan adalah melalui penetapan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK). Status KEK memberikan berbagai kemudahan dan fasilitas, termasuk insentif fiskal berupa keringanan pajak, yang bertujuan untuk meningkatkan daya saing kawasan serta menarik investasi yang lebih luas.

Pada tahun 2025, dukungan tersebut diperoleh oleh PT Kawasan Industri Terpadu Batang (PT KITB) yang merupakan cucu perusahaan (*sub-subsidiary*) dalam ekosistem Grup Danareksa. Dengan diperolehnya status KEK, PT KITB berhak atas berbagai fasilitas insentif yang dapat memperkuat pengembangan kawasan industri serta meningkatkan daya tarik investasi di wilayah tersebut.

Meskipun fasilitas ini tidak diterima secara langsung oleh entitas induk, keberadaan PT KITB sebagai bagian dari ekosistem usaha Danareksa menjadikan manfaat dari kebijakan tersebut turut memberikan dampak positif secara tidak langsung bagi Perseroan. Dukungan ini diharapkan dapat mempercepat pengembangan kawasan industri yang dikelola, sekaligus berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi nasional yang lebih merata dan berkelanjutan.

RANTAI PASOKAN

Danareksa meyakini bahwa rantai pasokan memiliki peran penting dalam mendukung kelancaran operasional serta keberhasilan implementasi strategi bisnis. Oleh karena itu, Perseroan berupaya membangun hubungan kemitraan yang profesional, transparan, dan saling menguntungkan dengan para pemasok serta mitra usaha yang terlibat dalam kegiatan operasional maupun pengembangan bisnis.

Dalam pengelolaan rantai pasokan, Perseroan juga memberikan perhatian terhadap pemberdayaan pemasok lokal sebagai bagian dari kontribusi terhadap penguatan ekonomi domestik. Melalui keterlibatan pemasok lokal dalam berbagai kegiatan pengadaan barang dan jasa, Perseroan turut mendorong pertumbuhan usaha di tingkat nasional serta membuka peluang bagi pelaku usaha lokal untuk berpartisipasi dalam ekosistem bisnis yang lebih luas.

FINANCIAL ASSISTANCE RECEIVED FROM THE GOVERNMENT

As part of the government's support to promote industrial zone development and accelerate investment, one form of incentive provided is through the designation of Special Economic Zones (SEZs). SEZ status offers various benefits and facilities, including fiscal incentives such as tax relief, aimed at enhancing the zone's competitiveness and attracting broader investment.

In 2025, this support was received by PT Kawasan Industri Terpadu Batang (PT KITB), a sub-subsidiary within the Danareksa Group's business ecosystem. With the attainment of SEZ status, PT KITB is entitled to various incentive facilities that can strengthen industrial zone development and enhance investment appeal in the region.

Although these incentives are not received directly by the parent entity, PT KITB's presence as part of the Danareksa business ecosystem ensures that the benefits of this policy also have an indirect positive impact on the Company. This support is expected to accelerate the development of the managed industrial zone, while contributing to more equitable and sustainable national economic growth.

SUPPLY CHAIN

Danareksa believes that the supply chain plays a crucial role in supporting operational efficiency and the successful implementation of business strategies. Therefore, the Company strives to build professional, transparent, and mutually beneficial partnerships with suppliers and business partners involved in both operational activities and business development.

In managing the supply chain, the Company also prioritizes the empowerment of local suppliers as part of its contribution to strengthening the domestic economy. By involving local suppliers in various procurement activities for goods and services, the Company helps drive business growth at the national level and opens opportunities for local businesses to participate in a broader business ecosystem.

Proporsi Pemasok Lokal [GRI 204-1]

Proportion of Local Suppliers [GRI 204-1]

Kategori Category	Jumlah Total
Jumlah pemasok lokal Number of local suppliers	76
Total pemasok Total suppliers	78
Proporsi pembayaran kepada pemasok lokal (%) Proportion of payments to local suppliers (%)	99,33%

Selain itu, Danareksa terus memperkuat penerapan praktik keberlanjutan dalam manajemen rantai pasokan. Perseroan menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan melalui berbagai mekanisme, antara lain dengan penerapan *Supplier Code of Conduct* sebagai pedoman bagi para pemasok dalam menjalankan praktik bisnis yang etis, bertanggung jawab, dan sesuai dengan standar tata kelola yang baik.

In addition, Danareksa continues to strengthen the implementation of sustainable practices in supply chain management. The Company applies sustainability principles through various mechanisms, including the implementation of a Supplier Code of Conduct as a guideline for suppliers in conducting business practices that are ethical, responsible, and in accordance with good governance standards.

PERPAJAKAN

Tata kelola perpajakan merupakan bagian penting dari praktik tata kelola perusahaan yang baik serta sebagai bentuk tanggung jawab terhadap negara dan pemangku kepentingan. Pendekatan perpajakan Perseroan didasarkan pada prinsip kepatuhan, transparansi, dan kehati-hatian dalam setiap aktivitas yang berkaitan dengan kewajiban perpajakan. Dengan demikian, pengelolaan pajak tidak hanya difokuskan pada pemenuhan kewajiban administratif, tetapi juga diarahkan untuk mendukung keberlanjutan usaha serta menjaga reputasi perusahaan.

[GRI 3-3]

Dalam penerapannya, Perseroan memastikan bahwa seluruh kebijakan dan praktik perpajakan sejalan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia. Tata kelola perpajakan berada di bawah pengawasan Direktur Keuangan, dengan pelaksanaan operasional yang dilakukan oleh Divisi Accounting & Tax yang memiliki kompetensi di bidang perpajakan. Proses ini mencakup perencanaan pajak yang wajar, pelaporan yang akurat dan tepat waktu, serta dokumentasi yang memadai sebagai bentuk akuntabilitas Perseroan dalam memenuhi kewajiban perpajakan. [GRI 207-1][GRI 207-2]

TAXATION

Tax governance is an integral part of good corporate governance practices and represents the Company's responsibility to the state and its stakeholders. The Company's tax approach is based on the principles of compliance, transparency, and prudence in all activities related to tax obligations. Accordingly, tax management is not only focused on fulfilling administrative requirements but is also directed toward supporting business sustainability and safeguarding the Company's reputation.

[GRI 3-3]

In its implementation, the Company ensures that all tax policies and practices comply with applicable laws and regulations in Indonesia. Tax governance is overseen by the Finance Director, with operational execution carried out by the Accounting & Tax Division, which possesses expertise in taxation. This process includes prudent tax planning, accurate and timely reporting, and adequate documentation as part of the Company's accountability in fulfilling its tax obligations. [GRI 207-1][GRI 207-2]



Kinerja Lingkungan

Environmental Performance

”

Danareksa terus berupaya meningkatkan efisiensi dalam penggunaan sumber daya, sekaligus mendorong praktik operasional yang lebih ramah lingkungan.

Danareksa continues to enhance efficiency in the use of resources while promoting more environmentally friendly operational practices.

Kinerja Lingkungan

Environmental Performance

Bagi Danareksa, pengelolaan dampak lingkungan merupakan bagian penting dalam memastikan bahwa setiap aktivitas usaha tidak hanya berorientasi pada pertumbuhan ekonomi, tetapi juga tetap menjaga keseimbangan ekosistem. Perseroan menyadari bahwa keberlanjutan lingkungan menjadi fondasi bagi keberlangsungan bisnis dalam jangka panjang. Oleh karena itu, berbagai upaya dilakukan untuk mengintegrasikan aspek lingkungan ke dalam praktik operasional perusahaan secara bertahap dan berkelanjutan.

Pada tahun 2025, Perseroan telah memulai penyusunan *Roadmap ESG 2025-2029*. *Roadmap ESG* merupakan instrumen strategis yang akan mengarahkan transformasi berkelanjutan organisasi secara komprehensif. Dokumen ini akan merincitahapan sistematis untuk mengintegrasikan prinsip-prinsip ESG ke dalam seluruh aspek operasional perusahaan. Di dalam *Roadmap* tersebut, terdapat aspek pengelolaan energi, pengelolaan limbah, pengelolaan air, adaptasi dan mitigasi perubahan iklim, kebijakan dan pengelolaan lingkungan, pengelolaan keanekaragaman hayati, hingga material ramah lingkungan.

Dalam implementasinya, Danareksa terus berupaya meningkatkan efisiensi dalam penggunaan sumber daya, sekaligus mendorong praktik operasional yang lebih ramah lingkungan. Inisiatif tersebut antara lain dilakukan melalui penguatan digitalisasi proses kerja untuk mengurangi penggunaan kertas, mulai melakukan pengukuran serta pengendalian emisi dari aktivitas operasional perusahaan, pemanfaatan kembali limbah tekstil melalui program *upcycling*, serta berbagai kegiatan penghijauan seperti penanaman pohon. Melalui langkah-langkah tersebut, Perseroan berkomitmen untuk berkontribusi dalam menjaga kelestarian lingkungan sekaligus mendukung terciptanya pembangunan yang lebih berkelanjutan.

For Danareksa, environmental impact management is an essential part of ensuring that every business activity is not only oriented toward economic growth but also maintains ecological balance. The Company recognizes that environmental sustainability is a fundamental pillar for long-term business continuity. Therefore, various initiatives have been undertaken to progressively and consistently integrate environmental aspects into the Company's operational practices.

In 2025, the Company initiated the development of its *ESG Roadmap 2025-2029*. This *ESG Roadmap* serves as a strategic instrument to guide the organization's comprehensive sustainability transformation. The document outlines systematic stages for integrating ESG principles across all aspects of the Company's operations. It encompasses key areas such as energy management, waste management, water management, climate change adaptation and mitigation, environmental policies and governance, biodiversity management, and the use of environmentally friendly materials.

In its implementation, Danareksa continues to enhance resource efficiency while promoting more environmentally responsible operational practices. These initiatives include strengthening the digitalization of work processes to reduce paper usage, initiating the measurement and control of emissions from operational activities, reusing textile waste through upcycling programs, and conducting various greening activities such as tree planting. Through these efforts, the Company is committed to contributing to environmental preservation while supporting the achievement of more sustainable development.

LANDASAN KEBIJAKAN PENGELOLAAN LINGKUNGAN

[GRI 3-3]

Dengan berpedoman pada berbagai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, mulai dari undang-undang, peraturan pemerintah, hingga peraturan menteri beserta regulasi turunannya, Danareksa menunjukkan komitmen yang kuat dalam menjaga kelestarian lingkungan. Kepatuhan terhadap regulasi tersebut menjadi landasan bagi Perseroan dalam mengelola aktivitas operasional secara bertanggung jawab sekaligus meminimalkan potensi dampak lingkungan. Regulasi tersebut antara lain:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2007 tentang Energi;
2. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah;
3. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup;
4. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang;
5. Peraturan Pemerintah No. 33 Tahun 2023 tentang Konservasi Energi;
6. Instruksi Presiden Nomor 13 Tahun 2011 tentang Penghematan Energi;
7. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Pengendalian Pencemaran Udara di Daerah.

Melalui pendekatan tersebut, Perseroan berupaya berkontribusi dalam mendukung terciptanya lingkungan yang lebih berkelanjutan serta mengantisipasi tantangan global seperti pemanasan global dan perubahan iklim. Oleh karena itu, setiap langkah pengelolaan lingkungan yang dilakukan senantiasa mengacu pada kerangka regulasi yang berlaku sebagai bagian dari praktik bisnis yang bertanggung jawab.

ENVIRONMENTAL MANAGEMENT POLICY FRAMEWORK

[GRI 3-3]

Guided by a wide range of applicable laws and regulations, ranging from laws and government regulations to ministerial regulations and their implementing provisions, Danareksa demonstrates a strong commitment to environmental preservation. Compliance with these regulations forms the foundation for the Company in managing its operational activities responsibly while minimizing potential environmental impacts. The relevant regulations include, among others:

1. Law of the Republic of Indonesia No. 30 of 2007 on Energy;
2. Law No. 18 of 2008 on Waste Management;
3. Law No. 32 of 2009 on Environmental Protection and Management;
4. Law No. 6 of 2023 on the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 on Job Creation into Law;
5. Government Regulation No. 33 of 2023 on Energy Conservation;
6. Presidential Instruction No. 13 of 2011 on Energy Efficiency;
7. Regulation of the Minister of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia No. 12 of 2010 on the Implementation of Air Pollution Control in Regions.

Through this approach, the Company strives to contribute to the creation of a more sustainable environment while anticipating global challenges such as global warming and climate change. Accordingly, all environmental management measures undertaken consistently refer to the prevailing regulatory framework as part of responsible business practices.

BIAYA LINGKUNGAN HIDUP

[OJK F.4]

Sebagai bagian dari komitmen dalam menerapkan praktik bisnis yang bertanggung jawab, Danareksa mengalokasikan sumber daya untuk mendukung berbagai upaya pengelolaan dan perlindungan lingkungan. Pengeluaran terkait lingkungan hidup merupakan salah satu bentuk investasi Perseroan dalam memastikan bahwa aktivitas operasional dapat berjalan secara berkelanjutan serta selaras dengan upaya pelestarian lingkungan.

Biaya lingkungan hidup tersebut mencakup berbagai inisiatif yang bertujuan untuk meminimalkan dampak operasional terhadap lingkungan, termasuk kegiatan efisiensi sumber daya, pengelolaan limbah, serta program-program yang mendukung peningkatan kualitas lingkungan.

Biaya Pemeliharaan dan Mitigasi Lingkungan

Cost of Environmental Maintenance and Mitigation

Deskripsi Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Biaya sewa kendaraan listrik untuk operasional Electric vehicle rental costs for operations	Rp	222.000.000	129.500.000	-
Biaya Penanaman Pohon/Pelestarian Lingkungan (CSR) Tree planting/environmental conservation costs (CSR)	Rp	101.963.975	5.700.000	50.021.000
Biaya Program Pengelolaan Sampah (CSR) Waste management program costs (CSR)	Rp	-	268.706.815	35.000.000

PENGUNAAN MATERIAL YANG RAMAH LINGKUNGAN

[OJK F.5]

Sebagai perusahaan holding yang menaungi berbagai sub-klaster usaha, Danareksa tidak menggunakan material atau bahan baku spesifik dalam proses operasionalnya sebagaimana perusahaan manufaktur. Aktivitas Perseroan lebih banyak berfokus pada fungsi pengelolaan, koordinasi, dan pengembangan bisnis dari anak usaha. Oleh karena itu, penggunaan material dalam kegiatan operasional sehari-hari relatif terbatas pada kebutuhan administrasi perkantoran.

Salah satu material pendukung yang digunakan adalah kertas yang diperlukan untuk mendukung kelancaran aktivitas administrasi. Meskipun demikian, Perseroan terus berupaya meminimalkan penggunaannya melalui pemanfaatan teknologi digital. Dokumen-dokumen kerja secara bertahap diarsipkan dalam format digital, seperti

ENVIRONMENTAL COST

[OJK F.4]

As part of its commitment to implementing responsible business practices, Danareksa allocates resources to support various environmental management and protection efforts. Environmental-related expenditures represent one of the Company's investments in ensuring that its operational activities are conducted sustainably and remain aligned with environmental preservation efforts.

These environmental costs encompass a range of initiatives aimed at minimizing the operational impact on the environment, including resource efficiency measures, waste management, as well as programs that support the improvement of environmental quality.

ENVIRONMENTALLY FRIENDLY MATERIAL USAGE

[OJK F.5]

As a holding company overseeing various business sub-clusters, Danareksa does not utilize specific materials or raw inputs in its operations as manufacturing companies do. The Company's activities are primarily focused on management, coordination, and the development of its subsidiaries' businesses. Therefore, material usage in daily operations is relatively limited to administrative office needs.

One of the supporting materials used is paper, which is required to facilitate administrative activities. Nevertheless, the Company continues to minimize its use through the adoption of digital technology. Working documents are progressively archived in digital formats, such as PDFs, and document compression is applied to optimize data

PDF, serta dilakukan pengompresan dokumen untuk mengoptimalkan efisiensi ruang penyimpanan data. Langkah ini menjadi bagian dari upaya Perseroan dalam mengurangi konsumsi kertas sekaligus meningkatkan efisiensi pengelolaan dokumen.

Selain itu, Perseroan mendorong penerapan konsep paperless dalam kegiatan korespondensi dan distribusi informasi. Pemanfaatan e-mail menjadi sarana utama dalam komunikasi internal maupun eksternal. Perseroan juga mengembangkan dan mengimplementasikan berbagai aplikasi digital Danareksa Apps yakni aplikasi digital dengan berbagai fitur, salah satunya adalah fitur administrasi surat-menyurat dan memo yang dibuat secara digital.

Apabila penggunaan kertas masih diperlukan, Perseroan menerapkan langkah pengendalian dengan memastikan setiap dokumen diperiksa secara cermat sebelum dicetak guna meminimalkan kesalahan penulisan dan kebutuhan pencetakan ulang. Inisiatif-inisiatif tersebut terbukti memberikan dampak positif dalam mengurangi ketergantungan terhadap penggunaan kertas di lingkungan Perseroan. Pada tahun 2025, Perseroan berhasil mengurangi penggunaan kertas 4,75% dari tahun sebelumnya.

Sementara itu, limbah kertas yang sudah tidak dapat dimanfaatkan kembali diserahkan kepada pihak ketiga untuk diproses melalui kegiatan pemanfaatan ulang atau daur ulang. Khusus untuk dokumen yang bersifat penting atau mengandung informasi sensitif, Perseroan terlebih dahulu menghancurkannya menggunakan mesin penghancur kertas guna mencegah potensi kebocoran data atau informasi.

storage efficiency. These measures form part of the Company's efforts to reduce paper consumption while enhancing document management efficiency.

In addition, the Company promotes the implementation of a paperless concept in correspondence and information distribution. Email serves as the primary medium for both internal and external communication. The Company has also developed and implemented various digital applications, including Danareksa Apps, a digital platform featuring multiple functions, one of which supports digital correspondence and memorandum administration.

Where paper usage remains necessary, the Company applies control measures by ensuring that all documents are carefully reviewed prior to printing to minimize errors and the need for reprinting. These initiatives have proven effective in reducing dependence on paper usage within the Company. In 2025, the Company successfully reduced paper consumption by 4.75% compared to the previous year.

Meanwhile, paper waste that can no longer be reused is handed over to third parties for further processing through reuse or recycling activities. For documents classified as important or containing sensitive information, the Company ensures they are shredded using paper shredding machines to prevent potential data or information leakage.

Penggunaan Kertas

Paper Consumption

Material Material	Satuan Unit	2025	2024	2023
Kertas Paper	Rim Ream	481	505	381

Aspek Energi

Energy Aspect

Energi merupakan salah satu sumber daya penting yang mendukung kelancaran operasional Perseroan. Dalam menjalankan aktivitas sehari-hari, Danareksa memanfaatkan dua sumber energi utama, yaitu listrik dan bahan bakar minyak (BBM) yang diperoleh dari pihak ketiga. Listrik digunakan untuk mendukung berbagai kebutuhan operasional perkantoran, seperti penerangan serta pengoperasian perangkat dan fasilitas kerja berbasis elektronik. Sementara itu, BBM dimanfaatkan sebagai sumber energi bagi kendaraan operasional yang menunjang mobilitas kegiatan bisnis Perseroan.

Perseroan menyadari bahwa listrik yang berasal dari sumber energi berbasis fosil serta penggunaan BBM termasuk dalam kategori energi tak terbarukan yang memiliki keterbatasan ketersediaan. Oleh karena itu, Danareksa berkomitmen untuk mengelola penggunaan energi secara lebih efisien dan bertanggung jawab. Upaya ini tidak hanya sejalan dengan ketentuan Peraturan Pemerintah Nomor 70 Tahun 2009 tentang Konservasi Energi, tetapi juga menjadi bagian dari kontribusi Perseroan dalam mengurangi emisi gas rumah kaca yang berkontribusi terhadap pemanasan global dan perubahan iklim.

Sebagai langkah penguatan pengelolaan energi, Perseroan mulai mengkaji penerapan praktik manajemen energi yang lebih sistematis dan terukur. Pendekatan ini mencakup implementasi berbagai inisiatif untuk menekan konsumsi energi dalam kegiatan operasional. Selain itu, Perseroan juga terus mengeksplorasi peluang pemanfaatan sumber energi yang lebih bersih sebagai bagian dari upaya mendukung praktik operasional yang lebih ramah lingkungan dan berkelanjutan. [GRI 3-3]

JUMLAH DAN INTENSITAS ENERGI YANG DIGUNAKAN

[OJK F.6][GRI 302-1][GRI 302-3]

Pada tahun 2025, Perseroan telah menggunakan total energi sebesar 1.866 GJ, atau turun 2,10% dari tahun sebelumnya. Sedangkan pada pengukuran intensitas energi menggunakan pembagi pendapatan usaha konsolidasi dan karyawan, sebesar 0,00045 GJ/Rp juta.

Energy is a critical resource that supports the continuity of the Company's operations. In carrying out its daily activities, Danareksa utilizes two primary energy sources: electricity and fuel (BBM), both sourced from third parties. Electricity is used to support various office operational needs, such as lighting and the operation of electronic equipment and workplace facilities. Meanwhile, fuel is used as an energy source for operational vehicles that support the Company's business mobility.

The Company recognizes that electricity generated from fossil-based energy sources, as well as the use of fuel, fall into the category of non-renewable energy with limited availability. Therefore, Danareksa is committed to managing energy consumption in a more efficient and responsible manner. This effort is not only aligned with the provisions of Government Regulation No. 70 of 2009 on Energy Conservation, but also forms part of the Company's contribution to reducing greenhouse gas emissions that contribute to global warming and climate change.

As part of strengthening energy management, the Company has begun assessing the implementation of more systematic and measurable energy management practices. This approach includes the adoption of various initiatives to reduce energy consumption in operational activities. In addition, the Company continues to explore opportunities to utilize cleaner energy sources as part of its efforts to support more environmentally friendly and sustainable operational practices. [GRI 3-3]

TOTAL ENERGY CONSUMPTION AND INTENSITY

[OJK F.6][GRI 302-1][GRI 302-3]

In 2025, the Company recorded total energy consumption of 1,866 GJ, representing a 2.10% decrease compared to the previous year. Meanwhile, energy intensity, measured using consolidated operating revenue and the number of employees as denominators, amounted to 0.00045 GJ per Rp million.

Konsumsi dan Intensitas Energi

Energy Consumption and Intensity

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Listrik Electricity	Gigajoule	1.642	1.672	1.186
Bensin Gasoline	Gigajoule	224	234	165
Jumlah Total	Gigajoule	1.866	1.906	1.351
Pendapatan Revenue	Juta Rupiah Million Rupiah	4.130.691	12.555.776	11.823.695
Intensitas energi berbasis pendapatan usaha Energy intensity based on operating revenue	Gigajoule/ Rp juta Gigajoule/ Rp million	0,00045	0,00015	0,00011

Catatan:

- Pernyataan kembali untuk energi listrik dan bensin tahun 2023 dan 2024 karena perubahan metode perhitungan.

Note:

- Restatement for electricity and gasoline in 2023 and 2024 due to changes in calculation methods.

UPAYA DAN PENCAPAIAN EFISIENSI ENERGI DAN PENGGUNAAN ENERGI TERBARUKAN

[OJK F.7]

Sebagai bagian dari komitmen untuk mengelola konsumsi energi secara lebih bertanggung jawab, Danareksa secara bertahap menerapkan berbagai langkah efisiensi energi dalam kegiatan operasional sehari-hari. Upaya ini dilakukan untuk memastikan bahwa penggunaan energi dapat berlangsung secara optimal tanpa mengurangi efektivitas kegiatan perkantoran. Selain itu, langkah-langkah efisiensi energi juga menjadi bagian dari kontribusi Perseroan dalam mendukung upaya pengurangan emisi gas rumah kaca.

Berbagai kebijakan penghematan energi telah diterapkan di lingkungan kerja, antara lain dengan mengatur penggunaan lampu di ruang kerja, khususnya pada siang hari, dengan membatasi jumlah lampu yang dinyalakan guna mengoptimalkan pemanfaatan pencahayaan alami serta memanfaatkan lampu hemat energi yang lebih efisien dalam penggunaan listrik.

Perseroan juga mendorong kebiasaan penggunaan energi yang lebih bijak di kalangan karyawan, seperti mematikan lampu serta perangkat elektronik ketika tidak digunakan dan memastikan seluruh peralatan listrik dimatikan setelah jam kerja berakhir. Penerapan kebijakan sederhana namun konsisten ini memberikan kontribusi nyata dalam menekan konsumsi energi di lingkungan operasional Perseroan.

ENERGY EFFICIENCY EFFORTS AND ACHIEVEMENTS AND RENEWABLE ENERGY UTILIZATION

[OJK F.7]

As part of its commitment to managing energy consumption more responsibly, Danareksa has gradually implemented various energy efficiency measures in its day-to-day operations. These efforts are aimed at ensuring that energy use remains optimal without compromising the effectiveness of office activities. In addition, these efficiency measures form part of the Company's contribution to reducing greenhouse gas emissions.

A range of energy-saving policies has been implemented in the workplace, including regulating the use of lighting in workspaces, particularly during daytime, by limiting the number of lights in operation to maximize natural lighting, as well as utilizing energy-efficient lighting systems that consume less electricity.

The Company also promotes more responsible energy-use behavior among employees, such as turning off lights and electronic devices when not in use and ensuring that all electrical equipment is switched off after working hours. The consistent implementation of these simple measures has made a tangible contribution to reducing energy consumption within the Company's operations.

Penggunaan Air

Water Consumption [OJK F.8]

Dalam menjalankan kegiatan operasional perkantoran, Danareksa memanfaatkan air untuk berbagai kebutuhan domestik, seperti sanitasi, keperluan wudhu, serta menjaga kebersihan peralatan makan di lingkungan kerja. Meskipun penggunaan air dalam aktivitas operasional Perseroan relatif terbatas, Danareksa tetap memandang pengelolaan sumber daya air sebagai aspek penting dalam mendukung praktik operasional yang bertanggung jawab terhadap lingkungan.

Perseroan menyadari bahwa ketersediaan air bersih semakin menghadapi tantangan akibat berbagai faktor, termasuk pencemaran dan meningkatnya kebutuhan penggunaan air. Oleh karena itu, Danareksa mendorong upaya penghematan melalui peningkatan kesadaran di lingkungan kerja. Edukasi internal serta sosialisasi mengenai pentingnya efisiensi penggunaan air secara rutin dilakukan untuk mendorong perilaku penggunaan air yang lebih bijak di kalangan karyawan.

Langkah tersebut juga merupakan bentuk kepatuhan dan dukungan Perseroan terhadap berbagai regulasi terkait pengelolaan sumber daya air, antara lain Peraturan Pemerintah Nomor 42 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sumber Daya Air, Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2011 tentang Penghematan Energi dan Air, serta Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Republik Indonesia Nomor 12/PRT/M/2013 mengenai Penghematan Penggunaan Air yang berasal dari Penyelenggara Sistem Penyediaan Air Minum di lingkungan instansi pemerintah, pemerintah daerah, BUMN, dan BUMD.

Adapun dalam laporan ini, Perseroan belum dapat menyampaikan data terkait jumlah pengambilan atau konsumsi air secara spesifik. Hal tersebut disebabkan karena pengelolaan serta pencatatan penggunaan air berada di bawah pengelola gedung (*building service*) tempat Perseroan beroperasi. Meskipun demikian, Danareksa tetap berupaya mendorong penggunaan air secara efisien melalui berbagai praktik penghematan di lingkungan kantor.

In carrying out its office operations, Danareksa utilizes water for various domestic purposes, such as sanitation, ablution (wudhu), and maintaining the cleanliness of dining utensils within the workplace. Although water usage in the Company's operational activities is relatively limited, Danareksa continues to view water resource management as an important aspect in supporting environmentally responsible operational practices.

The Company recognizes that the availability of clean water is increasingly challenged by various factors, including pollution and rising demand. Therefore, Danareksa promotes conservation efforts by raising awareness within the workplace. Internal education and regular awareness programs on the importance of water efficiency are conducted to encourage more responsible water usage behavior among employees.

These measures also reflect the Company's compliance with and support for various regulations related to water resource management, including Government Regulation No. 42 of 2008 on Water Resources Management, Presidential Instruction of the Republic of Indonesia No. 13 of 2011 on Energy and Water Conservation, and Regulation of the Minister of Public Works of the Republic of Indonesia No. 12/PRT/M/2013 on Water Use Efficiency sourced from Drinking Water Supply System Operators within government institutions, regional governments, state-owned enterprises, and regionally owned enterprises.

In this report, the Company has not yet disclosed specific data on water withdrawal or consumption. This is because the management and recording of water usage are handled by the building management (*building services*) where the Company operates. Nevertheless, Danareksa continues to promote efficient water use through various conservation practices within the office environment.

Aspek Keanekaragaman Hayati

Biodiversity Aspect

Keanekaragaman hayati merupakan bagian penting dari keseimbangan ekosistem yang perlu dijaga keberlangsungannya. Meskipun kegiatan usaha Danareksa sebagai Holding tidak secara langsung berkaitan dengan pemanfaatan sumber daya alam atau beroperasi di kawasan yang memiliki sensitivitas tinggi terhadap keanekaragaman hayati, Perseroan tetap menyadari pentingnya menjaga kelestarian lingkungan sebagai bagian dari komitmen terhadap pembangunan berkelanjutan.

Dalam menjalankan operasionalnya, Perseroan berupaya memastikan bahwa aktivitas bisnis tidak menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan, termasuk terhadap keberlangsungan flora dan fauna di sekitar wilayah operasional. Selain itu, Danareksa juga mendukung berbagai inisiatif pelestarian lingkungan melalui kegiatan penghijauan dan program tanggung jawab sosial yang memberikan kontribusi terhadap peningkatan kualitas lingkungan dan ekosistem secara lebih luas.

DAMPAK DARI WILAYAH OPERASIONAL YANG DEKAT ATAU BERADA DI DAERAH KONSERVASI ATAU MEMILIKI KEANEKARAGAMAN HAYATI

[OJK F.9]

Danareksa memastikan bahwa aktivitas usaha yang dilakukan tidak berada di kawasan konservasi maupun wilayah yang memiliki tingkat sensitivitas tinggi terhadap keanekaragaman hayati. Sebagai perusahaan holding yang berfokus pada pengelolaan dan pengembangan bisnis di berbagai sektor, kegiatan operasional Perseroan pada umumnya dilaksanakan di lingkungan perkantoran sehingga tidak menimbulkan dampak langsung terhadap kawasan dengan nilai konservasi tinggi.

Biodiversity is an essential component of ecosystem balance that must be preserved. Although Danareksa's business activities as a holding company are not directly associated with the use of natural resources or operations in areas with high biodiversity sensitivity, the Company recognizes the importance of environmental preservation as part of its commitment to sustainable development.

In conducting its operations, the Company strives to ensure that its business activities do not generate negative impacts on the environment, including the sustainability of flora and fauna in the surrounding operational areas. In addition, Danareksa supports various environmental conservation initiatives through greening activities and social responsibility programs that contribute to improving environmental quality and broader ecosystem sustainability.

IMPACTS OF OPERATIONS LOCATED NEAR OR WITHIN CONSERVATION AREAS OR AREAS WITH BIODIVERSITY

[OJK F.9]

Danareksa ensures that its business activities are not conducted within conservation areas or in regions with high biodiversity sensitivity. As a holding company focused on managing and developing businesses across various sectors, the Company's operations are generally carried out in office environments and therefore do not create direct impacts on areas with high conservation value.

USAHA KONSERVASI KEANEKARAGAMAN HAYATI

[QJK F.10]

Meskipun aktivitas operasional Perseroan tidak secara langsung berinteraksi dengan kawasan dengan nilai konservasi tinggi, Danareksa turut mendukung berbagai upaya konservasi keanekaragaman hayati melalui kegiatan yang berkontribusi terhadap peningkatan kualitas ekosistem. Danareksa berupaya mengambil peran dalam mendukung pelestarian lingkungan melalui berbagai program yang bersifat preventif dan restoratif.

Salah satu upaya yang dilakukan adalah melalui program penghijauan yang dilaksanakan secara kolaboratif bersama anggota Holding BUMN Danareksa. Pada tahun 2025, Perseroan berpartisipasi dalam gerakan penanaman 10.000 bibit pohon yang dilaksanakan secara serentak di kawasan industri anggota holding dalam rangka memperingati Hari Pohon Sedunia pada 21 November 2025.

BIODIVERSITY CONSERVATION EFFORTS

[QJK F.10]

Although the Company's operational activities do not directly interact with areas of high conservation value, Danareksa supports various biodiversity conservation efforts through initiatives that contribute to improving ecosystem quality. The Company seeks to play a role in environmental preservation through a range of preventive and restorative programs.

One of these efforts is carried out through greening programs implemented collaboratively with members of the Danareksa SOE Holding. In 2025, the Company participated in a tree-planting initiative involving 10,000 seedlings, conducted simultaneously across industrial areas of holding members in commemoration of World Tree Day on November 21, 2025.

Menanam Hari Ini, Menghijaukan Masa Depan Plant Today, Green the Future



Danareksa bersama anggota Holding BUMN Danareksa melaksanakan gerakan kolaboratif penanaman pohon pada tahun 2025. Inisiatif ini diwujudkan melalui program penanaman 10.000 bibit pohon yang dilaksanakan secara serentak di kawasan industri anggota holding dalam rangka memperingati Hari Pohon Sedunia pada 21 November 2025. Kegiatan ini menjadi simbol kolaborasi lintas entitas dalam memperkuat upaya penghijauan sekaligus dukungan terhadap pengurangan emisi karbon.

Selain kegiatan penghijauan di kawasan industri, kolaborasi holding juga diperluas melalui pemberdayaan masyarakat di sektor pertanian. Melalui program bantuan 500 bibit pohon durian kepada 63 petani di Desa Sukorejo, Kabupaten Sragen, Jawa Tengah, Perseroan turut mendukung peningkatan kapasitas petani dalam mengelola komoditas hortikultura yang bernilai ekonomi. Inisiatif ini tidak hanya memberikan kontribusi terhadap pelestarian lingkungan, tetapi juga memperkuat ketahanan ekonomi masyarakat melalui pengembangan potensi pertanian lokal secara berkelanjutan.

Danareksa, together with members of the Danareksa SOE Holding, carried out a collaborative tree-planting initiative in 2025. This initiative was realized through a program to plant 10,000 tree seedlings simultaneously across industrial areas of holding members in commemoration of World Tree Day on November 21, 2025. The activity symbolizes cross-entity collaboration in strengthening greening efforts while supporting carbon emission reduction.

In addition to greening initiatives in industrial areas, the holding's collaboration was further expanded through community empowerment in the agricultural sector. Through a program providing 500 durian seedlings to 63 farmers in Sukorejo Village, Sragen Regency, Central Java, the Company also supported farmers' capacity building in managing economically valuable horticultural commodities. This initiative not only contributes to environmental preservation but also strengthens community economic resilience through the sustainable development of local agricultural potential.

Aspek Emisi

Emissions Aspect

Perubahan iklim menjadi salah satu tantangan global yang membutuhkan respons bersama dari berbagai sektor, termasuk dunia usaha. Danareksa menyadari bahwa pengelolaan emisi gas rumah kaca (GRK) merupakan bagian penting dalam upaya mendukung transisi menuju pembangunan rendah karbon. Sejalan dengan komitmen nasional Indonesia untuk mencapai *Net Zero Emission* (NZE), Perseroan terus memperkuat langkah-langkah pengelolaan emisi sebagai bagian dari strategi keberlanjutan perusahaan. [GRI 3-3]

Sebagai bentuk penguatan komitmen tersebut, Danareksa telah menetapkan Kebijakan Strategis Keberlanjutan melalui Keputusan Direksi No. KD-44/DR/DIR/12/2024 tanggal 20 Desember 2024. Kebijakan ini menegaskan pentingnya strategi dekarbonisasi melalui penerapan manajemen emisi secara sistematis. [GRI 3-3]

Sebagai langkah awal, Perseroan akan melakukan pengumpulan dan analisis data emisi langsung (Cakupan 1), emisi tidak langsung dari konsumsi energi (Cakupan 2), serta emisi tidak langsung lainnya yang berasal dari rantai nilai (Cakupan 3). Selain itu, Perseroan juga menyiapkan peta jalan serta target pengurangan emisi, serta penerapan praktik operasional yang lebih ramah lingkungan melalui pemanfaatan produk dan teknologi rendah emisi. Melalui kebijakan tersebut, Perseroan juga menegaskan komitmennya untuk mendukung pencapaian target *Net Zero Emission* paling lambat pada tahun 2060. [GRI 3-3]

Selain itu, Perseroan juga menyusun strategi perusahaan yang lebih komprehensif dalam menghadapi tantangan perubahan iklim. Strategi ini dilakukan melalui proses analisa awal terhadap dampak risiko iklim baik risiko fisik dan risiko transisi. Perseroan juga melakukan *assessment* terhadap ketahanan bisnis dalam menghadapi berbagai skenario perubahan iklim, serta memastikan bahwa komitmen dan tata kelola perusahaan terus diperkuat agar mampu beradaptasi secara komprehensif terhadap risiko iklim di masa depan. [GRI 3-3]

Dalam implementasinya, Danareksa berupaya memberikan kontribusi nyata terhadap pengurangan emisi GRK, khususnya yang berasal dari aktivitas operasional perusahaan. Sumber emisi utama yang dihasilkan berasal dari penggunaan energi, yaitu konsumsi bahan bakar minyak (BBM) untuk kendaraan operasional serta penggunaan listrik untuk mendukung aktivitas perkantoran.

Climate change has become a global challenge that requires a collective response from various sectors, including the business community. Danareksa recognizes that greenhouse gas (GHG) emissions management is an essential part of supporting the transition toward low-carbon development. In line with Indonesia's national commitment to achieving Net Zero Emissions (NZE), the Company continues to strengthen its emissions management efforts as part of its sustainability strategy. [GRI 3-3]

To reinforce this commitment, Danareksa has established a Strategic Sustainability Policy through Board of Directors Decree No. KD-44/DR/DIR/12/2024 dated December 20, 2024. This policy emphasizes the importance of decarbonization strategies through the systematic implementation of emissions management. [GRI 3-3]

As an initial step, the Company will collect and analyze data on direct emissions (Scope 1), indirect emissions from energy consumption (Scope 2), and other indirect emissions originating from the value chain (Scope 3). In addition, the Company is preparing a roadmap and emission reduction targets, as well as implementing more environmentally friendly operational practices through the use of low-emission products and technologies. Through this policy, the Company also reaffirms its commitment to supporting the achievement of Net Zero Emissions by no later than 2060. [GRI 3-3]

Furthermore, the Company is developing a more comprehensive corporate strategy to address climate change challenges. This strategy involves conducting preliminary analyses of climate-related risks, including both physical and transition risks. The Company also assesses business resilience under various climate change scenarios and ensures that its commitments and corporate governance continue to be strengthened to enable comprehensive adaptation to future climate risks. [GRI 3-3]

In its implementation, Danareksa strives to make a tangible contribution to reducing GHG emissions, particularly those arising from its operational activities. The primary sources of emissions are energy-related, namely fuel consumption for operational vehicles and electricity usage to support office activities.

Oleh karena itu, dalam laporan ini Perseroan mengungkapkan emisi yang berasal dari emisi langsung (Scope 1) yang dihasilkan dari penggunaan BBM serta emisi tidak langsung (Scope 2) yang berasal dari konsumsi listrik. Jenis emisi utama yang dihasilkan dari aktivitas tersebut adalah karbon dioksida (CO₂). Sedangkan untuk emisi Scope 3, Perseroan belum melakukan perhitungan dan masih dalam proses kajian metodologi perhitungannya.

Untuk memastikan akurasi dan konsistensi penghitungan emisi, Perseroan menggunakan metode Tier-1, yaitu metode perhitungan yang umum digunakan oleh Indonesia dan negara-negara berkembang (*non-Annex I*). Pendekatan ini dilakukan dengan mengalikan data konsumsi energi dengan faktor emisi standar yang mengacu pada pedoman IPCC 2019 (*Intergovernmental Panel on Climate Change*).

JUMLAH DAN INTENSITAS EMISI YANG DIHASILKAN BERDASARKAN JENISNYA

[OJK F.11]

Pada tahun 2025, total emisi cakupan 1 dan cakupan 2 Perseroan sebesar 362.224,10 kgCO₂, turun 9,23% dari tahun sebelumnya. Perseroan saat ini belum melakukan penghitungan emisi cakupan 3 karena masih berada pada tahap penguatan sistem pengumpulan dan pengelolaan data yang diperlukan untuk menghitung emisi tidak langsung dari aktivitas rantai nilai perusahaan. Sedangkan pada pengukuran intensitas emisi menggunakan pembagi pendapatan usaha konsolidasi dan karyawan.

Jumlah dan Intensitas Emisi [GRI 305-1][GRI 305-2][GRI 305-4]

Total and Intensity of Emissions [GRI 305-1][GRI 305-2][GRI 305-4]

	Konsumsi Energi Energy Consumption			Faktor Emisi Emission Factor	Total Emisi CO ₂ yang Dihasilkan (kg) Total CO ₂ Emissions Generated (kg)		
	2025	2024	2023		2025	2024	2023
Scope 1							
Bensin Gasoline (Terajoule)	0,22	0,23	0,17	69.300	15.246	15.939	11.781
Scope 2							
Listrik Electricity (kWh)	426.146	464.305	329.479	0,85	362.224,10	395.659,25	280.057,15
Jumlah Emisi GRK yang dihasilkan (KgCO ₂) Total GHG Emissions Generated (KgCO ₂)					377.470,10	411.598,25	291.838,15
Pendapatan Usaha (Rp juta) Operating Revenue (Rp million)					4.130.691	12.555.776	11.823.695
Intensitas Emisi GRK berbasis pendapatan (KgCO ₂ /Rp miliar) GHG Emission Intensity Based on Revenue (KgCO ₂ /Rp billion)					0,09	0,03	0,02

Catatan:

- Faktor Emisi bensin Default IPCC 2019 CO₂ (kg/TJ)
- Faktor Emisi listrik menggunakan RUPTL PLN 2015-2024 (kgCO₂/kWh)
- Pernyataan kembali (*restatement*) untuk emisi Scope 2 tahun 2023 dan 2024 karena perubahan faktor emisi dan metode penghitungan data energi.

Notes:

- Gasoline emission factor uses the IPCC 2019 default CO₂ factor (kg/TJ).
- Electricity emission factor is based on PLN's RUPTL 2015-2024 (kgCO₂/kWh).
- Restatement has been made for Scope 2 emissions for 2023 and 2024 due to changes in emission factors and energy data calculation methodologies.

Accordingly, in this report, the Company discloses emissions derived from direct emissions (Scope 1) generated from fuel consumption, as well as indirect emissions (Scope 2) from electricity usage. The main type of emissions resulting from these activities is carbon dioxide (CO₂). Meanwhile, Scope 3 emissions have not yet been calculated and are still under methodological review.

To ensure accuracy and consistency in emissions calculations, the Company applies the Tier 1 method, which is commonly used in Indonesia and other developing (*non-Annex I*) countries. This approach involves multiplying energy consumption data by standard emission factors based on the 2019 guidelines of the Intergovernmental Panel on Climate Change (IPCC).

TOTAL AND INTENSITY OF EMISSIONS BY TYPE

[OJK F.11]

In 2025, the Company recorded total Scope 1 and Scope 2 emissions of 362,224.10 kgCO₂, representing a 9.23% decrease compared to the previous year. The Company has not yet calculated Scope 3 emissions, as it is still in the process of strengthening its data collection and management systems required to measure indirect emissions from its value chain activities. Meanwhile, emissions intensity is measured using consolidated operating revenue and the number of employees as denominators.

UPAYA DAN PENCAPAIAN PENGURANGAN EMISI YANG DILAKUKAN

[OJK F.12]

Danareksa secara bertahap menerapkan berbagai langkah untuk menekan emisi gas rumah kaca yang dihasilkan dari kegiatan operasional. Upaya ini terutama difokuskan pada pengelolaan konsumsi energi yang menjadi sumber utama emisi, seperti penggunaan listrik dan bahan bakar kendaraan operasional. Melalui pengelolaan energi yang lebih efisien, Perseroan berupaya mengurangi jejak karbon sekaligus mendukung terciptanya operasional yang lebih ramah lingkungan.

Berbagai inisiatif pengurangan emisi dilakukan melalui penerapan praktik operasional yang lebih efisien dalam penggunaan energi. Perseroan mendorong pemanfaatan perangkat hemat energi, seperti penggunaan lampu yang lebih efisien, serta membangun kesadaran karyawan untuk menggunakan energi secara bijak dengan mematikan lampu dan peralatan elektronik ketika tidak digunakan. Perseroan juga menggunakan 2 unit mobil listrik untuk kendaraan operasional sebagai upaya mengurangi emisi langsung dan mendukung komitmen Pemerintah Indonesia dalam mencapai *Net Zero Emission* pada 2060.

EMISSION REDUCTION EFFORTS AND ACHIEVEMENTS

[OJK F.12]

Danareksa has progressively implemented various measures to reduce greenhouse gas emissions generated from its operational activities. These efforts are primarily focused on managing energy consumption, which is the main source of emissions, including electricity usage and fuel consumption for operational vehicles. Through more efficient energy management, the Company aims to reduce its carbon footprint while supporting more environmentally friendly operations.

Various emission reduction initiatives have been carried out through the adoption of more energy-efficient operational practices. The Company promotes the use of energy-saving equipment, such as more efficient lighting, and fosters employee awareness to use energy responsibly by turning off lights and electronic devices when not in use. In addition, the Company operates two electric vehicles for operational purposes as part of its efforts to reduce direct emissions and support the Indonesian Government's commitment to achieving Net Zero Emissions by 2060.

Aspek Limbah dan Efluen

Waste and Effluent Aspect

Aktivitas usaha Perseroan sebagai perusahaan Holding tidak menghasilkan limbah dalam jumlah besar. Meski demikian, Danareksa tetap berkomitmen untuk mengelola limbah yang timbul dari aktivitas perkantoran secara tepat dan sesuai dengan prinsip pengelolaan lingkungan yang baik. Dalam kegiatan operasional sehari-hari, jenis limbah yang dihasilkan Perseroan umumnya berupa limbah non-B3 yang berasal dari aktivitas administrasi perkantoran, seperti limbah kertas, plastik, dan sisa makanan.

As a holding company, the Company's business activities do not generate waste in significant quantities. Nevertheless, Danareksa remains committed to properly managing any waste arising from office activities in accordance with sound environmental management principles. In its day-to-day operations, the types of waste generated are generally non-hazardous (non-B3), originating from administrative office activities, such as paper waste, plastics, and food waste.

JUMLAH LIMBAH DAN EFLUEN YANG DIHASILKAN BERDASARKAN JENIS

[OJK F.13]

Hingga periode pelaporan saat ini Perseroan belum melakukan penghitungan secara kuantitatif terhadap jumlah limbah dan efluen yang dihasilkan berdasarkan jenisnya. Hal ini disebabkan karena pengelolaan limbah domestik di lingkungan gedung perkantoran tempat Perseroan beroperasi berada di bawah pengelolaan pihak pengelola gedung (*building management*), sehingga data terkait timbulan limbah secara rinci belum tersedia pada tingkat Perseroan.

MEKANISME PENGELOLAAN LIMBAH DAN EFLUEN

[OJK F.14]

Perseroan berupaya meminimalkan timbulan limbah melalui berbagai langkah, antara lain dengan mengurangi penggunaan material yang tidak diperlukan, memanfaatkan kembali material yang masih dapat digunakan, serta menyerahkan limbah kepada pihak ketiga dalam pengelolaan limbah. Salah satu inisiatif pengurangan dan pemanfaatan kembali limbah yang berdampak cukup besar adalah program "*Let's Your Prelove, Be-Reloved*" yaitu program donasi seragam tidak terpakai agar dapat diolah kembali melalui pendekatan *upcycling* menjadi produk yang lebih bermanfaat.

TOTAL WASTE AND EFFLUENT GENERATED BY TYPE

[OJK F.13]

As of the current reporting period, the Company has not conducted a quantitative assessment of the total waste and effluent generated by type. This is because the management of domestic waste within the office building where the Company operates is handled by the building management, and therefore detailed data on waste generation is not yet available at the Company level.

WASTE AND EFFLUENT MANAGEMENT MECHANISM

[OJK F.14]

The Company strives to minimize waste generation through various measures, including reducing the use of unnecessary materials, reusing materials that are still usable, and handing over waste to third parties for proper waste management. One of the key initiatives in waste reduction and reuse is the "*Let's Your Prelove, Be-Reloved*" program, which involves donating unused uniforms to be processed through an upcycling approach into more useful products.

Seragam Lama, Nilai Baru Tercipta Old Uniforms, New Value Created



Sebagai bagian dari upaya mengurangi limbah tekstil sekaligus mendorong keterlibatan karyawan dalam kegiatan keberlanjutan, Danareksa menyelenggarakan program "*Let's Your Prelove, Be-Reloved*" pada 15 Oktober 2025. Inisiatif ini mengajak karyawan untuk mendonasikan seragam yang sudah tidak terpakai agar dapat diolah kembali menjadi produk yang lebih bermanfaat seperti *lanyard*, *pouch*, dan berbagai barang fungsional lainnya.

As part of its efforts to reduce textile waste while encouraging employee participation in sustainability initiatives, Danareksa launched the "*Let's Your Prelove, Be-Reloved*" program on October 15, 2025. This initiative invited employees to donate unused uniforms so they could be repurposed into more useful products such as lanyards, pouches, and various other functional items.

Melalui kegiatan ini, Perseroan berhasil mengumpulkan 247 kilogram seragam tidak terpakai yang kemudian diproses kembali melalui pendekatan *upcycling*. Selain memperpanjang siklus hidup material tekstil, program ini juga memberikan kontribusi positif terhadap lingkungan dengan mengurangi emisi karbon dioksida (CO₂) sebesar 6.177 kg, mengurangi emisi metana (CH₄) sebesar 9,8 kg, serta mencegah pelepasan sekitar 36.032.000 mikroserat (*microfiber*) yang berpotensi menjadi polusi mikroplastik di lingkungan.

Inisiatif ini menunjukkan bahwa langkah sederhana yang melibatkan partisipasi kolektif dapat memberikan dampak lingkungan yang signifikan. Melalui program *upcycling* tersebut, Danareksa tidak hanya mengelola limbah secara lebih berkelanjutan, tetapi juga menumbuhkan kesadaran bersama bahwa setiap tindakan kecil dapat berkontribusi dalam menjaga kelestarian lingkungan dan menciptakan nilai keberlanjutan bagi masa depan.

Through this program, the Company successfully collected 247 kilograms of unused uniforms, which were then processed using an upcycling approach. In addition to extending the lifecycle of textile materials, the program contributed positively to the environment by reducing carbon dioxide (CO₂) emissions by 6,177 kg, lowering methane (CH₄) emissions by 9.8 kg, and preventing the release of approximately 36,032,000 microfibers that could potentially become microplastic pollutants in the environment.

This initiative demonstrates that simple actions involving collective participation can deliver meaningful environmental impact. Through this upcycling program, Danareksa not only manages waste more sustainably but also fosters shared awareness that every small action can contribute to environmental preservation and create long-term sustainability value.

>1.000pcs

Seragam berhasil dikumpulkan untuk diproses kembali melalui pendekatan *upcycling*.
Uniforms collected and processed through an upcycling approach.

6.177kg

Pemanfaatan kembali limbah tekstil dari seragam berpotensi mengurangi emisi karbon dioksida (CO₂) sebesar 6.177 kg dan emisi metana (CH₄) sebesar 9,8 kg.
Reusing textile waste from uniforms has the potential to reduce carbon dioxide (CO₂) emissions by 6,177 kg and methane (CH₄) emissions by 9.8 kg.

TUMPAHAN YANG TERJADI

[OJK F.15]

Perseroan tidak memiliki tumpahan selama periode pelaporan.

SPILLS THAT OCCUR

[OJK F.15]

The Company did not record any spills during the reporting period.

Aspek Pengaduan terkait Lingkungan Hidup

Environmental Complaints Aspect

Danareksa berkomitmen untuk menjalankan kegiatan operasional yang memperhatikan aspek perlindungan lingkungan serta meminimalkan potensi dampak negatif yang mungkin timbul dari aktivitas perusahaan. Sebagai bagian dari komitmen tersebut, Perseroan membuka ruang bagi para pemangku kepentingan, termasuk masyarakat dan pihak terkait lainnya, untuk menyampaikan pengaduan apabila terdapat indikasi dampak lingkungan yang ditimbulkan dari kegiatan operasional Perseroan.

Setiap pengaduan yang diterima akan ditindaklanjuti sesuai dengan mekanisme dan prosedur yang berlaku di lingkungan Perseroan. Penanganan pengaduan dilakukan secara transparan dan bertanggung jawab guna memastikan bahwa setiap permasalahan yang berkaitan dengan aspek lingkungan dapat diselesaikan secara tepat dan efektif.

JUMLAH DAN MATERI PENGADUAN LINGKUNGAN HIDUP YANG DITERIMA DAN DISELESAIKAN

[OJK F.16]

Selama tahun 2025, Perseroan tidak menerima pengaduan terkait dampak lingkungan hidup yang disebabkan oleh kegiatan operasional Danareksa. Hal ini menunjukkan bahwa aktivitas operasional yang dijalankan Perseroan tetap berada dalam koridor praktik bisnis yang bertanggung jawab serta tidak menimbulkan gangguan terhadap lingkungan di sekitar wilayah operasional.

Danareksa is committed to conducting its operational activities with due regard for environmental protection and to minimizing potential negative impacts arising from its business activities. As part of this commitment, the Company provides a channel for stakeholders, including the public and other relevant parties, to submit complaints should there be any indication of environmental impacts resulting from the Company's operations.

All complaints received are followed up in accordance with the Company's established mechanisms and procedures. Complaint handling is carried out in a transparent and accountable manner to ensure that any issues related to environmental aspects are resolved appropriately and effectively.

THE AMOUNT AND MATERIAL OF ENVIRONMENTAL COMPLAINTS RECEIVED AND RESOLVED

[OJK F.16]

Throughout 2025, the Company did not receive any complaints related to environmental impacts caused by Danareksa's operational activities. This indicates that the Company's operations remain within the scope of responsible business practices and do not create disturbances to the surrounding environment.





Kinerja Sosial

Social Performance

”

Danareksa memperkuat kinerja sosial melalui penciptaan lingkungan kerja yang inklusif dan saling menghormati, pengembangan produk dan jasa yang berkelanjutan, serta pelaksanaan program TJSL kolaboratif.

Danareksa strengthens its social performance by fostering an inclusive and respectful work environment, developing sustainable products and services, and implementing collaborative Corporate Social Responsibility (CSR) programs.

Aspek Ketenagakerjaan

Employment Aspect

Sumber daya manusia merupakan aset strategis yang berperan penting dalam mendukung keberhasilan transformasi dan keberlanjutan bisnis Danareksa. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen menciptakan lingkungan kerja yang inklusif, adil, dan produktif melalui penerapan prinsip kesetaraan kesempatan kerja, penghormatan terhadap keberagaman, serta penerapan kebijakan non-diskriminasi di seluruh tingkatan organisasi. Pendekatan ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap individu memiliki kesempatan yang sama untuk berkembang dan berkontribusi secara optimal sesuai kompetensi yang dimiliki. [GRI 3-3]

Selain menciptakan lingkungan kerja yang setara, Perseroan juga menempatkan kesejahteraan karyawan sebagai bagian penting dari strategi keberlanjutan sosial. Upaya tersebut diwujudkan melalui penyediaan program kesejahteraan yang mendukung kesehatan, keamanan, serta kenyamanan kerja, disertai pengembangan kompetensi secara berkelanjutan guna meningkatkan kapabilitas dan daya saing sumber daya manusia.

KESETARAAN KESEMPATAN BEKERJA

[OJK F.18]

Danareksa berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman, inklusif, dan saling menghormati sebagai bagian dari penerapan aspek sosial dalam keberlanjutan perusahaan. Komitmen tersebut diwujudkan melalui penerapan kebijakan D-46/054/DIR/BPP tgl 25 November 2022 tentang Kebijakan Berperilaku Saling Menghargai di Tempat Kerja (*Respectful Workplace Policy* (RWP)) yang mengacu pada Surat Edaran Menteri BUMN Nomor SE-3/MBU/04/2022. Kebijakan ini menjadi landasan dalam membangun budaya kerja yang menjunjung tinggi kesetaraan kesempatan serta menghormati keberagaman di lingkungan Perseroan. [GRI 3-3]

Melalui kebijakan tersebut, Perseroan secara tegas melarang segala bentuk diskriminasi, pelecehan, perundungan, maupun kekerasan di tempat kerja, serta memastikan bahwa setiap individu memperoleh kesempatan yang setara tanpa memandang latar belakang pribadi. RWP juga mengatur langkah-langkah pencegahan, mekanisme pelaporan, proses

Human resources are a strategic asset that plays a vital role in supporting the success of Danareksa's transformation and business sustainability. Accordingly, the Company is committed to creating an inclusive, fair, and productive work environment through the implementation of equal employment opportunity principles, respect for diversity, and the enforcement of non-discrimination policies across all levels of the organization. This approach aims to ensure that every individual has equal opportunities to grow and contribute optimally in line with their competencies.

[GRI 3-3]

In addition to fostering an equitable work environment, the Company also places employee well-being as an integral part of its social sustainability strategy. This commitment is realized through the provision of welfare programs that support health, safety, and workplace comfort, along with continuous competency development to enhance the capability and competitiveness of its human capital.

EQUAL EMPLOYMENT OPPORTUNITY

[OJK F.18]

Danareksa is committed to creating a safe, inclusive, and respectful work environment as part of implementing the social aspect of corporate sustainability. This commitment is realized through the implementation of Policy No. D-46/054/DIR/BPP dated November 25, 2022 on Respectful Workplace Policy (RWP), which refers to the Circular Letter of the Minister of State-Owned Enterprises No. SE-3/MBU/04/2022. This policy serves as the foundation for fostering a work culture that upholds equal opportunity and respects diversity within the Company. [GRI 3-3]

Through this policy, the Company strictly prohibits all forms of discrimination, harassment, bullying, and violence in the workplace, and ensures that every individual is provided with equal opportunities regardless of personal background. The RWP also governs preventive measures, reporting mechanisms, handling procedures, and the consistent enforcement of sanctions to ensure the creation

penanganan, serta penerapan sanksi secara konsisten guna memastikan terciptanya lingkungan kerja yang adil dan aman. Implementasi kebijakan ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam menjunjung tinggi hak asasi manusia sekaligus mendukung keberlanjutan perusahaan melalui pengelolaan sumber daya manusia yang inklusif dan bertanggung jawab.

Sebagai wujud penerapan prinsip kesetaraan dan kesempatan yang setara di lingkungan kerja, Perseroan secara konsisten memantau komposisi tenaga kerja, termasuk pada tingkat manajemen senior. Informasi mengenai proporsi manajemen senior disajikan untuk memberikan gambaran mengenai implementasi kebijakan perusahaan dalam mendorong keberagaman, inklusivitas, serta kesempatan yang adil dalam proses pengembangan karier dan pengambilan keputusan strategis.

of a fair and safe work environment. The implementation of this policy reflects the Company's commitment to upholding human rights while supporting sustainability through inclusive and responsible human resource management.

As part of implementing the principles of equality and equal opportunity in the workplace, the Company consistently monitors workforce composition, including at the senior management level. Information on the proportion of senior management is presented to provide an overview of the Company's efforts to promote diversity, inclusivity, and fairness in career development and strategic decision-making processes.

Proporsi Manajemen Senior [GRI 405-1] Proportion of Senior Management [GRI 405-1]

Kategori Category	Jumlah Subtotal	Persentase Percentage
Manajemen senior yang berasal dari masyarakat setempat Senior management from the local community	15	56%
Karyawan perempuan yang menjabat manajemen senior ke atas dibandingkan dengan karyawan laki-laki Female employees in senior management and above compared to male employees	12	44%
Total Manajemen Senior Total Senior Management	27	100%

TENAGA KERJA ANAK DAN TENAGA KERJA KERJA PAKSA [OJK F.19]

Perseroan menegaskan penolakan terhadap segala bentuk tenaga kerja anak dan kerja paksa dalam seluruh kegiatan operasional maupun rantai nilai perusahaan. Komitmen ini sejalan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta prinsip-prinsip ketenagakerjaan yang diakui secara nasional maupun internasional.

Sebagai bentuk implementasi nyata, Perseroan menetapkan batas usia minimum karyawan sebesar 18 tahun serta menerapkan pengaturan jam kerja sesuai ketentuan ketenagakerjaan, yaitu 8 jam per hari dan 40

CHILD LABOR AND FORCED LABOR [OJK F.19]

The Company firmly rejects all forms of child labor and forced labor across its operations and value chain. This commitment is aligned with applicable laws and regulations, as well as nationally and internationally recognized labor principles.

As part of its implementation, the Company sets the minimum employee age at 18 years and applies working hours in accordance with labor regulations, namely 8 hours per day and 40 hours per week for a five-day workweek. In

jam per minggu untuk lima hari kerja. Pada unit kerja tertentu, sistem kerja bergiliran (*shift work*) diterapkan sesuai kebutuhan operasional, dengan ketentuan bahwa kelebihan waktu kerja diperhitungkan sebagai lembur dan diberikan kompensasi sesuai kebijakan perusahaan. Perseroan juga memastikan adanya waktu istirahat yang memadai bagi karyawan guna menjaga keseimbangan antara produktivitas dan perlindungan hak pekerja.

Pengaturan tentang usia minimal dan jam kerja merupakan kepatuhan Perseroan terhadap sejumlah regulasi. Selain Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dan Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 1999 tentang Pengesahan *ILO Convention No. 138 Concerning Minimum Age for Admission to Employment* (Konvensi ILO Mengenai Usia Minimum untuk Diperbolehkan Bekerja), komitmen tidak mempekerjakan anak juga sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 1 Tahun 2000 tentang *Pengesahan ILO Convention No. 182 Concerning The Prohibition And Immediate Action for The Elimination of The Worst Forms of Child Labour* (Konvensi ILO No. 182 mengenai Pelarangan dan Tindakan Segera Penghapusan Bentuk-Bentuk Pekerjaan Terburuk untuk Anak), serta Undang-undang (UU) Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang.

Sementara itu, penentuan tentang jam kerja, termasuk kebijakan lembur, selaras dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 19 Tahun 1999 tentang Pengesahan *ILO Convention No. 105 Concerning The Abolition of Forced Labour* (Konvensi ILO Mengenai Penghapusan Kerja Paksa). Melalui penerapan kebijakan ini, Danareksa menegaskan komitmennya dalam membangun praktik ketenagakerjaan yang bertanggung jawab dan selaras dengan prinsip keberlanjutan.

REKRUTMEN DAN PERGANTIAN PEGAWAI

[GRI 401-1]

Perseroan menerapkan strategi rekrutmen yang selektif dan berbasis kebutuhan organisasi, sekaligus mengelola tingkat pergantian pegawai secara berkelanjutan untuk memastikan ketersediaan talenta yang kompeten dan selaras dengan arah strategis perusahaan. Selain menarik talenta terbaik, Perseroan juga menaruh perhatian besar pada upaya mempertahankan karyawan melalui penciptaan lingkungan kerja yang mendukung pengembangan karier dan kesejahteraan jangka panjang.

certain business units, shift work arrangements are applied based on operational needs, with any excess working hours counted as overtime and compensated in accordance with Company policy. The Company also ensures adequate rest periods for employees to maintain a balance between productivity and the protection of workers' rights.

The provisions on minimum age and working hours reflect the Company's compliance with various regulations. In addition to Law No. 13 of 2003 on Manpower and Law of the Republic of Indonesia No. 20 of 1999 on the Ratification of *ILO Convention No. 138 Concerning Minimum Age for Admission to Employment*, the commitment to not employ child labor is also aligned with Law of the Republic of Indonesia No. 1 of 2000 on the Ratification of *ILO Convention No. 182 Concerning The Prohibition and Immediate Action for the Elimination of the Worst Forms of Child Labour*, as well as Law No. 6 of 2023 concerning the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 on Job Creation into Law.

Meanwhile, the determination of working hours, including overtime policies, is aligned with Law of the Republic of Indonesia No. 19 of 1999 on the Ratification of *ILO Convention No. 105 Concerning the Abolition of Forced Labour*. Through the implementation of these policies, Danareksa reaffirms its commitment to responsible labor practices in line with sustainability principles.

RECRUITMENT AND EMPLOYEE TURNOVER

[GRI 401-1]

The Company implements a selective recruitment strategy aligned with organizational needs, while managing employee turnover on an ongoing basis to ensure the availability of competent talent in line with the Company's strategic direction. In addition to attracting top talent, the Company places strong emphasis on employee retention by fostering a work environment that supports career development and long-term well-being.

Sebagai bagian dari strategi retensi, Perseroan menerapkan skema remunerasi yang kompetitif dan berbasis kinerja, termasuk pemberian bonus sebagai bentuk apresiasi atas kontribusi karyawan. Pendekatan ini tidak hanya bertujuan meningkatkan kesejahteraan, tetapi juga mendorong motivasi, produktivitas, serta loyalitas karyawan dalam mendukung pencapaian tujuan perusahaan. Selain aspek finansial, Danareksa juga memperhatikan dimensi kesejahteraan secara menyeluruh melalui penyediaan fasilitas kebugaran serta berbagai aktivitas well-being yang mendukung kesehatan fisik dan mental karyawan.

Pada tahun 2025, Perseroan merekrut 12 orang pegawai baru dari beragam rentang usia. Jumlah ini mengalami penurunan dari tahun sebelumnya yang berjumlah 32 orang. Sebaliknya, jumlah karyawan yang meninggalkan Perseroan mencapai 37 orang, meningkat dari tahun sebelumnya sejumlah 15 orang. Untuk tingkat pergantian karyawan sebesar 18,89% dan terjadi peningkatan dari tahun sebelumnya 6,74%. Hal ini disebabkan adanya perubahan segmentasi bisnis yang sebelumnya multi segmentasi menjadi segmen kawasan industri.

As part of its retention strategy, the Company applies a competitive, performance-based remuneration scheme, including bonuses as a form of appreciation for employee contributions. This approach is aimed not only at enhancing employee welfare but also at driving motivation, productivity, and loyalty in supporting the achievement of corporate objectives. Beyond financial aspects, Danareksa also considers overall well-being through the provision of fitness facilities and various well-being activities that support employees' physical and mental health.

In 2025, the Company recruited 12 new employees across various age groups, a decrease from 32 employees in the previous year. Meanwhile, the number of employees leaving the Company reached 37, an increase from 15 in the prior year. The employee turnover rate stood at 18.89%, rising from 6.74% in the previous year. This increase was driven by changes in the Company's business segmentation, which shifted from a multi-segment model to a focus on the industrial estate segment.

Komposisi Pegawai Baru Berdasarkan Status dan Jenis Kelamin

Composition of New Employees by Status and Gender

Status Kepegawaian Employment Status	2025			2024			2023		
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total
Karyawan Tetap Permanent Employee	2	6	8	14	11	25	6	3	9
Karyawan Tidak Tetap Non-Permanent Employee	3	1	4	4	3	7	4	4	8
Jumlah Total	5	7	12	18	14	32	10	7	17

Komposisi Pegawai Baru Berdasarkan Kelompok Usia dan Jenis Kelamin

Composition of New Employees by Age Group and Gender

Kelompok Usia Age Group	2025			2024			2023		
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total
<40 tahun <40 years old	3	6	9	17	0	17	6	6	12
40-50 tahun 40-50 years old	2	1	3	1	10	11	3	0	3
>50 tahun >50 years old	0	0	0	3	1	4	1	1	2
Jumlah Total	5	7	12	18	14	32	10	7	17

Komposisi Pegawai Meninggalkan Perseroan Berdasarkan Status dan Jenis Kelamin

Composition of Employees Leaving the Company by Status and Gender

Status Kepegawaian Employment Status	2025			2024			2023		
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total
Karyawan Tetap Permanent Employee	24	11	35	4	7	11	5	5	10
Karyawan Tidak Tetap Non-Permanent Employee	1	1	2	1	3	4	2	2	4
Jumlah Total	25	22	37	5	10	15	7	7	14

Komposisi Pegawai Meninggalkan Perseroan Berdasarkan Kelompok Usia dan Jenis Kelamin

Composition of Employees Leaving the Company by Age Group and Gender

Kelompok Usia Age Group	2025			2024			2023		
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total
<40 tahun <40 years old	18	7	25	3	9	12	2	5	7
40-50 tahun 40-50 years old	5	5	10	1	0	1	1	1	2
>50 tahun >50 years old	2	0	2	1	1	2	4	1	5
Jumlah Total	25	12	37	5	10	15	7	7	14

Penyebab Pegawai Meninggalkan Perseroan

Reasons of Employees Leaving the Company

Uraian Description	2025	2024	2023
Mengundurkan Diri Resigned	29	9	5
Pensiun Retired	0	0	3
Meninggal Dunia Passed Away	0	0	0
Alasan lainnya (<i>Involuntary</i> dan <i>Internal Moves</i>) Other reasons (<i>Involuntary</i> and <i>Internal Moves</i>)	8	6	6
Jumlah Total	37	15	14

Tingkat Perputaran Karyawan

Employee Turnover Rate

Uraian Description	2025	2024	2023
Jumlah karyawan meninggalkan Perseroan (mengundurkan diri) Number of employees leaving the Company (resignation and other reasons)	29	9	5
Jumlah karyawan awal tahun Number of employees at the beginning of the year	166	101	98
Jumlah karyawan akhir tahun Number of employees at the end of the year	141	166	101
Tingkat <i>Turnover</i> Turnover Rate	18,89%	6,74%	5,03%

UPAH MINIMUM REGIONAL

[OJK F.20]

Danareksa memandang upah atau remunerasi sebagai hak dasar pegawai yang wajib dipenuhi secara adil dan bertanggung jawab. Dalam penerapannya, Perseroan menetapkan sistem remunerasi yang mempertimbangkan pengalaman kerja, kompetensi, serta capaian kinerja individu, tanpa membedakan gender maupun latar belakang lainnya.

Prinsip kesetaraan ini memastikan bahwa setiap pegawai memperoleh perlakuan yang setara dalam sistem pengupahan, sementara perbedaan tingkat penghasilan semata-mata didasarkan pada kontribusi, prestasi, dan hasil kinerja masing-masing pegawai. Pendekatan tersebut selaras dengan ketentuan perundang-undangan ketenagakerjaan yang berlaku serta prinsip Konvensi ILO No. 100/1951 mengenai kesetaraan upah bagi pekerja laki-laki dan perempuan untuk pekerjaan dengan nilai yang sama. Pada tahun 2025, rasio gaji pokok pegawai perempuan dibandingkan laki-laki sebesar 1:1,15. [GRI 405-2]

Dalam menentukan kebijakan pengupahan, Perseroan berorientasi pada pemenuhan kebutuhan hidup layak bagi pegawai. Oleh karena itu, penetapan upah minimum bagi pegawai tetap pada level terendah dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai faktor, antara lain harga kebutuhan pokok, tingkat inflasi, standar kelayakan hidup, serta kondisi ekonomi di wilayah operasional perusahaan. Mengingat Perseroan beroperasi di Provinsi DKI Jakarta, maka acuan yang digunakan dalam penetapan upah minimum mengikuti ketentuan Upah Minimum Provinsi (UMP) DKI Jakarta, sehingga kebijakan pengupahan tetap relevan dengan kondisi sosial ekonomi setempat.

Mekanisme pemberian upah yang diterapkan Perseroan, termasuk bagi pegawai tetap pada level terendah, telah disusun sesuai dengan regulasi ketenagakerjaan yang berlaku, antara lain Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor 226 Tahun 2000 mengenai perubahan ketentuan upah minimum serta Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 18 Tahun 2022 tentang Penetapan Upah Minimum Tahun 2023. Kepatuhan terhadap ketentuan tersebut menjadi bagian dari komitmen Perseroan dalam memastikan praktik pengupahan yang adil, transparan, dan sesuai standar regulasi.

Informasi mengenai perbandingan upah karyawan tetap pada level terendah terhadap Upah Minimum Regional/Provinsi disajikan pada tabel berikut:

REGIONAL MINIMUM WAGE

[OJK F.20]

Danareksa regards wages or remuneration as a fundamental employee right that must be fulfilled fairly and responsibly. In its implementation, the Company establishes a remuneration system that takes into account work experience, competencies, and individual performance achievements, without discrimination based on gender or other backgrounds.

This principle of equality ensures that all employees receive fair treatment within the compensation system, while differences in income levels are solely based on each employee's contribution, performance, and results. This approach is aligned with applicable labor laws and the principles of ILO Convention No. 100/1951 on equal remuneration for men and women for work of equal value. In 2025, the ratio of base salary for female employees compared to male employees was 1:1.15. [GRI 405-2]

In determining its compensation policy, the Company is oriented toward meeting employees' decent living needs. Accordingly, the minimum wage for the lowest-level permanent employees is determined by considering various factors, including the cost of basic necessities, inflation rates, standards of living, and economic conditions in the Company's operational areas. As the Company operates in the Special Capital Region of Jakarta (DKI Jakarta), the reference used for determining minimum wages follows the Provincial Minimum Wage (UMP) of DKI Jakarta, ensuring that compensation policies remain relevant to local socio-economic conditions.

The wage-setting mechanism implemented by the Company, including for the lowest-level permanent employees, is aligned with applicable labor regulations, including Minister of Manpower and Transmigration Decree No. 226 of 2000 concerning amendments to minimum wage provisions and Minister of Manpower Regulation No. 18 of 2022 on the Determination of Minimum Wages for 2023. Compliance with these regulations reflects the Company's commitment to ensuring fair, transparent, and compliant compensation practices.

Information regarding the comparison of wages of permanent employees at the lowest level to the Regional/Provincial Minimum Wage is presented in the following table:

Rasio Upah Minimum Pegawai Tetap Tingkat Terendah dengan UMR Tahun 2025

The Ratio of the Minimum Wage for the Lowest Level Permanent Employees to the Regional Minimum Wage (RMW) in 2025

Lokasi Location	UMR Regional Minimum Wage (RMW)	Persentase gaji karyawan dengan jabatan terendah terhadap UMR Percentage of Lowest-Level Employee Salary Compared to RMW	
		Laki-laki Male	Perempuan Female
Daerah Khusus Jakarta Special Capital Region of Jakarta	Rp5.396.761	120,4%	120,4%

Selain memberikan upah minimum di atas upah yang ditetapkan Pemerintah Daerah, Perseroan juga memberikan paket remunerasi yang tidak hanya pada gaji pokok, tetapi juga mencakup berbagai komponen pendukung lainnya yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan karyawan secara menyeluruh. Pendekatan ini mencerminkan upaya Perseroan dalam memberikan penghargaan yang adil atas kontribusi karyawan sekaligus mendukung motivasi dan produktivitas kerja.

Selain komponen finansial langsung, Perseroan juga menyediakan berbagai tunjangan dan fasilitas yang mendukung kesejahteraan jangka panjang, termasuk fasilitas kesehatan, perlindungan asuransi, serta program dana pensiun. Bahkan, Perseroan memberikan kompensasi akhir kontrak untuk pegawai tidak tetap yang tidak memperpanjang kontraknya. Penyediaan paket remunerasi yang menyeluruh ini menunjukkan komitmen Perseroan dalam menciptakan lingkungan kerja yang berkelanjutan, di mana kesejahteraan karyawan menjadi bagian integral dari strategi pengelolaan sumber daya manusia.

In addition to providing wages above the minimum standards set by the Regional Government, the Company offers a remuneration package that goes beyond base salary to include various supporting components designed to meet employees' overall needs. This approach reflects the Company's efforts to provide fair recognition for employee contributions while supporting motivation and productivity.

Beyond direct financial components, the Company also provides a range of benefits and facilities that support long-term well-being, including healthcare facilities, insurance coverage, and pension programs. Furthermore, the Company provides end-of-contract compensation for non-permanent employees who do not renew their contracts. The provision of a comprehensive remuneration package demonstrates the Company's commitment to creating a sustainable work environment, where employee well-being is an integral part of its human capital management strategy.

Tunjangan Karyawan Berdasarkan Status Tahun 2025 [GRI 401-2]

Employee Allowance by Status in 2025 [GRI 401-2]

Komponen Components	Karyawan Tetap Permanent Employee	Pegawai Tidak Tetap Non-Permanent Employee
Gaji bulanan Monthly salary	✓	✓
Tunjangan Jabatan/Sekretaris Position/Secretary Allowance	✓	✓
Tunjangan Hari Raya Religious Holiday Allowance	✓	✓
Tunjangan Cuti Tahunan Annual Leave Allowance	✓	✓
Tunjangan Cuti Besar Grand Leave Allowance	✓	X
Penghargaan Masa Kerja Length of Service Award	✓	X
Fasilitas Rawat Jalan Kesehatan Outpatient Health Facilities	✓	✓
Fasilitas Asuransi Rawat Inap Kesehatan Health Hospitalization Insurance Facility	✓	✓
Medical Check Up Tahunan Annual Medical Checkup	✓	✓
Asuransi Jiwa dan Kecelakaan Life & Accident Insurance	✓	✓
Program Dana Pensiun Retirement Fund Program	✓	X
Santunan Duka Funeral Compensation	✓	✓

Komponen Components	Karyawan Tetap Permanent Employee	Pegawai Tidak Tetap Non-Permanent Employee
Kepesertaan BPJS Ketenagakerjaan BPJS Ketenagakerjaan (Employment) Membership	✓	✓
Kepesertaan BPJS Kesehatan BPJS Kesehatan (Health) Membership	✓	✓
Kompensasi Akhir Kontrak End of Contract Compensation	X	✓
Insentif (Bonus) Kinerja Performance Incentive (Bonus)	✓	✓

KEBEBASAN BERSERIKAT

[GRI 2-30][GRI 407-1]

Danareksa menghormati dan mendukung penuh hak kebebasan berserikat sebagai salah satu hak normatif pegawai yang dijamin dalam peraturan perundang-undangan ketenagakerjaan, termasuk Undang-Undang Ketenagakerjaan Nomor 13 Tahun 2013, Konvensi ILO No. 87 dan No. 98, serta Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023. Komitmen ini mencerminkan upaya Perseroan dalam membangun hubungan industrial yang sehat, adil, dan saling menghormati, sekaligus memastikan bahwa setiap pegawai memiliki ruang untuk menyampaikan aspirasi dan berpartisipasi secara aktif dalam lingkungan kerja.

Sebagai wujud nyata dukungan terhadap hak berserikat, Perseroan memfasilitasi pembentukan Serikat Pekerja PT Danareksa (Persero) sebagai mitra dialog antara manajemen dan pegawai. Melalui komunikasi yang terbuka dan konstruktif, Perseroan dan Serikat Pekerja bersama-sama membangun hubungan industrial yang harmonis guna menjaga keseimbangan antara kepentingan perusahaan dan kesejahteraan karyawan.

Hubungan kerja antara manajemen dan pegawai selanjutnya diatur melalui Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang disepakati oleh kedua belah pihak. Dokumen PKB menjadi pedoman utama yang mengatur hak dan kewajiban masing-masing pihak, termasuk ketentuan mengenai kondisi kerja, perlindungan tenaga kerja, serta mekanisme hubungan industrial. Melalui penerapan PKB, Danareksa memastikan bahwa praktik ketenagakerjaan dijalankan secara transparan, berkeadilan, dan selaras dengan prinsip keberlanjutan dalam pengelolaan sumber daya manusia. Adapun pada tahun 2025, 100% total karyawan telah tercakup dalam PKB.

FREEDOM OF ASSOCIATION

[GRI 2-30][GRI 407-1]

Danareksa respects and fully supports the right to freedom of association as one of the fundamental employee rights guaranteed under labor laws and regulations, including Law No. 13 of 2003 on Manpower, ILO Conventions No. 87 and No. 98, and Law No. 6 of 2023. This commitment reflects the Company's efforts to build sound, fair, and respectful industrial relations, while ensuring that every employee has the opportunity to express their views and actively participate in the workplace.

As a tangible demonstration of its support for freedom of association, the Company facilitates the establishment of the PT Danareksa (Persero) Labor Union as a partner for dialogue between management and employees. Through open and constructive communication, the Company and the Labor Union work together to build harmonious industrial relations, maintaining a balance between corporate interests and employee welfare.

The working relationship between management and employees is further governed by a Collective Labor Agreement (CLA), agreed upon by both parties. The CLA serves as the primary guideline regulating the rights and obligations of each party, including provisions on working conditions, labor protection, and industrial relations mechanisms. Through the implementation of the CLA, Danareksa ensures that labor practices are conducted in a transparent, fair, and sustainable manner. As of 2025, 100% of employees are covered by the CLA.

LINGKUNGAN BEKERJA YANG LAYAK DAN AMAN

[OJK F.21][GRI 3-3]

Danareksa berkomitmen menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehat, dan kondusif sebagai bagian dari penerapan prinsip keberlanjutan dan tanggung jawab perusahaan terhadap sumber daya manusia. Komitmen tersebut dituangkan melalui Keputusan Direksi No. KD-44/DR/DIR/12/2024 tanggal 20 Desember 2024 tentang Kebijakan Strategis Keberlanjutan, yang menegaskan pentingnya penerapan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) melalui standar pengelolaan yang ketat dan berbasis manajemen risiko. Kebijakan ini mencakup upaya identifikasi dan mitigasi risiko, penyediaan peralatan keselamatan darurat, serta pelaksanaan pelatihan dan edukasi K3 bagi pegawai. [GRI 403-1]

Selain itu, melalui Keputusan Direksi No. KD-46/042/DIR/BPP tanggal 16 Agustus 2022 tentang Tata Kelola Perusahaan, Perseroan juga menegaskan perannya dalam membangun lingkungan kerja yang sehat dan produktif, termasuk perlindungan terhadap pegawai dari tekanan maupun tindakan pelecehan yang dapat timbul akibat perbedaan latar belakang maupun karakter individu. Kebijakan tersebut kemudian diperkuat dengan Keputusan Direksi No. KD-46/054/DIR/BPP tanggal 25 November 2022 tentang Kebijakan Berperilaku Saling Menghargai di Tempat Kerja (*Respectful Workplace Policy*) dan Keputusan Direksi No. KD-29/DR/DIR/10/2025 tanggal 22 Oktober 2025 tentang Kebijakan *Employee Well-being*. [GRI 403-1]

Untuk mendukung implementasi kebijakan-kebijakan tersebut, Perseroan melengkapi area perkantoran dengan berbagai sarana dan prasarana keselamatan kerja yang memadai. Fasilitas tersebut meliputi sistem proteksi kebakaran, alat pemadam api ringan (APAR), *heat detector*, *smoke detector*, *sprinkler*, serta fasilitas pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K) dan perlengkapan pendukung lainnya. Perseroan secara rutin melakukan pemeriksaan dan pemeliharaan terhadap seluruh fasilitas K3 guna memastikan kesiapan dan fungsinya tetap optimal, terutama dalam menghadapi kondisi darurat.

Selain aspek keselamatan, Danareksa juga memberikan perhatian besar terhadap kesehatan pegawai melalui berbagai program dan fasilitas yang bersifat preventif maupun kuratif. Perseroan mengikutsertakan pegawai dalam program BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan sebagai bentuk perlindungan dasar, serta menyediakan fasilitas kebugaran seperti gym dan berbagai klub olahraga, antara lain golf, tenis, renang, dan yoga, guna menjaga kondisi fisik dan produktivitas pegawai. [GRI 403-5]

DECENT AND SAFE WORKING ENVIRONMENT

[OJK F.21][GRI 3-3]

Danareksa is committed to creating a safe, healthy, and conducive work environment as part of its sustainability principles and responsibility toward its human capital. This commitment is outlined in Board of Directors Decree No. KD-44/DR/DIR/12/2024 dated December 20, 2024 on the Strategic Sustainability Policy, which emphasizes the importance of implementing occupational health and safety (OHS) through strict, risk-based management standards. The policy includes risk identification and mitigation efforts, provision of emergency safety equipment, and the implementation of OHS training and education for employees. [GRI 403-1]

In addition, through Board of Directors Decree No. KD-46/042/DIR/BPP dated August 16, 2022 on Corporate Governance, the Company reaffirms its role in fostering a healthy and productive work environment, including protecting employees from pressure or harassment arising from differences in background or individual characteristics. This policy is further strengthened by Board of Directors Decree No. KD-46/054/DIR/BPP dated November 25, 2022 on the Respectful Workplace Policy and Board of Directors Decree No. KD-29/DR/DIR/10/2025 dated October 22, 2025 on the Employee Well-being Policy. [GRI 403-1]

To support the implementation of these policies, the Company equips its office areas with adequate occupational safety infrastructure and facilities. These include fire protection systems, fire extinguishers (APAR), heat detectors, smoke detectors, sprinklers, as well as first aid facilities (P3K) and other supporting equipment. The Company regularly inspects and maintains all OHS facilities to ensure their readiness and optimal functionality, particularly in emergency situations.

Beyond safety aspects, Danareksa also places strong emphasis on employee health through various preventive and curative programs and facilities. The Company enrolls employees in BPJS Employment and BPJS Health programs as a form of basic protection, and provides fitness facilities such as a gym and various sports clubs, including golf, tennis, swimming, and yoga, to support employees' physical well-being and productivity. [GRI 403-5]

Upaya pencegahan juga dilakukan melalui program *medical check-up* berkala, disertai akses layanan kesehatan rawat jalan, asuransi rawat inap, serta kerja sama dengan fasilitas layanan kesehatan rekanan untuk pemeriksaan dan penanganan medis. Melalui berbagai inisiatif tersebut, Perseroan berupaya memastikan bahwa lingkungan kerja yang tercipta tidak hanya aman, tetapi juga mendukung kesehatan dan kesejahteraan pegawai secara berkelanjutan. [GRI 403-3][GRI 403-5][GRI 403-6]

Preventive efforts are further supported through periodic medical check-ups, access to outpatient healthcare services, inpatient insurance coverage, and partnerships with healthcare providers for medical examinations and treatment. Through these initiatives, the Company strives to ensure that the work environment is not only safe but also supports the long-term health and well-being of its employees. [GRI 403-3][GRI 403-5][GRI 403-6]

KESEIMBANGAN DAN KEHIDUPAN KERJA

Kesejahteraan dan kenyamanan karyawan merupakan bagian penting dalam pengelolaan sumber daya manusia yang berkelanjutan. Sebagai wujud komitmen tersebut, Perseroan telah menetapkan kebijakan wellbeing yang bertujuan meningkatkan kualitas hidup karyawan melalui berbagai program yang mencakup aspek fisik, mental, dan spiritual. Pendekatan ini mencerminkan tanggung jawab manajemen dalam menciptakan lingkungan kerja yang tidak hanya produktif, tetapi juga mendukung kesehatan dan keseimbangan hidup karyawan secara menyeluruh.

Dalam implementasinya, Perseroan mendorong partisipasi karyawan dalam berbagai aktivitas fisik, khususnya kegiatan olahraga yang dapat dipilih sesuai minat masing-masing. Aktivitas ini menjadi bagian dari upaya preventif untuk menjaga kesehatan, melengkapi program pemeriksaan kesehatan berkala (*medical check-up*) yang dilaksanakan setiap tahun, serta fasilitas *gym* yang dapat digunakan oleh karyawan.

Selain olahraga yang telah umum dilakukan, pada tahun 2025 fungsi SDM juga memperkenalkan olahraga padel sebagai alternatif aktivitas baru yang tengah berkembang di Indonesia. Kegiatan ini tidak hanya menjadi sarana kebugaran, tetapi juga telah dipertandingkan di lingkungan holding sebagai upaya meningkatkan keterikatan (*engagement*) antar karyawan.

Sejalan dengan dinamika dunia kerja yang terus berkembang, Perseroan secara aktif mendorong penerapan keseimbangan antara kehidupan kerja dan kehidupan pribadi (*work-life balance*) sebagai bagian dari strategi menjaga produktivitas dan keberlanjutan kinerja karyawan dalam jangka panjang. Melalui berbagai program wellbeing tersebut, Danareksa berupaya membangun budaya kerja yang sehat dan suportif, sehingga karyawan dapat bekerja secara optimal sekaligus mempertahankan kualitas hidup yang baik.

WORK-LIFE BALANCE

Employee well-being and comfort are essential components of sustainable human capital management. As part of this commitment, the Company has established a well-being policy aimed at enhancing employees' quality of life through programs that address physical, mental, and spiritual aspects. This approach reflects management's responsibility to create a work environment that is not only productive but also supports employees' overall health and work-life balance.

In its implementation, the Company encourages employee participation in various physical activities, particularly sports that can be chosen based on individual interests. These activities serve as preventive measures to maintain health, complementing the annual medical check-up program conducted by the Company, as well as gym facilities that can be used by employees.

In addition to commonly practiced sports, in 2025 the Human Resources function introduced padel as an alternative activity that is gaining popularity in Indonesia. This activity not only promotes fitness but has also been included in competitions within the holding environment to enhance employee engagement.

In line with the evolving dynamics of the workplace, the Company actively promotes the implementation of work-life balance as part of its strategy to maintain productivity and ensure the long-term sustainability of employee performance. Through these well-being initiatives, Danareksa strives to foster a healthy and supportive work culture, enabling employees to perform optimally while maintaining a good quality of life.

Padel for Connection: Olahraga Baru, Energi Baru untuk Kebersamaan

Padel for Connection: A
New Sport, A New Energy
for Togetherness



Sebagai bagian dari upaya memperkuat budaya kerja yang sehat dan kolaboratif, Danareksa menghadirkan inisiatif olahraga yang lebih segar melalui pengenalan padel, salah satu cabang olahraga yang berkembang pesat di Indonesia sepanjang tahun 2025. Melalui program kegiatan karyawan di bidang olahraga, fungsi SDM memberikan kesempatan bagi karyawan untuk mengenal, belajar, dan berlatih olahraga ini sebagai alternatif aktivitas kebugaran yang tidak hanya menyehatkan, tetapi juga mendorong interaksi lintas unit kerja.

Antusiasme terhadap padel kemudian diwujudkan dalam penyelenggaraan pertandingan di lingkungan holding sebagai sarana membangun kebersamaan dan meningkatkan employee engagement. Kegiatan ini tidak hanya menjadi ruang kompetisi yang positif, tetapi juga memperkuat semangat kolaborasi, komunikasi, dan solidaritas antar karyawan.

As part of its efforts to strengthen a healthy and collaborative work culture, Danareksa introduced a fresh sports initiative through the promotion of padel, one of the fastest-growing sports in Indonesia throughout 2025. Through employee sports programs, the Human Resources function provided employees with the opportunity to learn, practice, and engage in this activity as an alternative form of fitness that not only promotes health but also encourages cross-functional interaction.

The enthusiasm for padel was further realized through the organization of competitions within the holding environment, serving as a platform to build togetherness and enhance employee engagement. This initiative not only created a positive competitive environment but also strengthened collaboration, communication, and solidarity among employees.

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KEMAMPUAN PEGAWAI

[OJK F.22]

Danareksa secara konsisten menempatkan pengembangan kompetensi sumber daya manusia sebagai salah satu faktor kunci dalam mendukung keberlanjutan bisnis dan transformasi perusahaan. Oleh karena itu, Perseroan secara berkesinambungan menyelenggarakan berbagai program pendidikan dan pelatihan yang bertujuan meningkatkan kapasitas individu sekaligus mendorong produktivitas, motivasi, loyalitas, serta integritas pegawai.

Pengembangan kompetensi dilaksanakan berdasarkan kebutuhan organisasi dan terbuka bagi seluruh karyawan tanpa membedakan *gender*, sehingga setiap individu memiliki kesempatan yang setara untuk berkembang. Program pengembangan kompetensi kemudian dirancang dalam berbagai bentuk kegiatan, seperti pendidikan, pelatihan, *workshop*, seminar, pertukaran karyawan, serta aktivitas konstruktif lainnya yang relevan dengan kebutuhan bisnis. [GRI 3-3]

EMPLOYEE TRAINING AND DEVELOPMENT

[OJK F.22]

Danareksa consistently places human capital competency development as a key factor in supporting business sustainability and corporate transformation. Accordingly, the Company continuously organizes various education and training programs aimed at enhancing individual capabilities while promoting employee productivity, motivation, loyalty, and integrity.

Competency development is carried out based on organizational needs and is accessible to all employees without gender discrimination, ensuring equal opportunities for every individual to grow. These development programs are delivered through various formats, including education, training sessions, workshops, seminars, employee exchange programs, and other constructive activities relevant to business needs. [GRI 3-3]

Program untuk Meningkatkan Keterampilan Karyawan [GRI 404-2]

Program to Improve Employee Skills [GRI 404-2]

Kategori Category	Program / Sertifikasi Program / Certification
Manajemen Risiko dan Tata Kelola Risk Management and Governance	Certified Risk Governance Professional (CRGP)
	Refreshment CRGP
	Qualified Risk Governance Professional
	Certified Risk Management Professional (CRMP) & Refreshment
	Certified Risk Management Officer (CRMO)
	Program Chief Risk Officer (CRO) School Chief Risk Officer (CRO) School Program
	Qualified Risk Management Professional (QRMP)
	Fundamental Risk Management
	ERM Fundamentals for BUMN
	Risk Management Maturity Assessment for BUMN
	Risk Based Budgeting
	Risk Modelling for Better Performance
	Risk Based Internal Audit
	Manajemen Risiko Perbankan (Level/Kualifikasi 4-7 & 5) Banking Risk Management (Level/Qualification 4-7 & 5)
	Konferensi Nasional Manajemen Risiko (LSPMR) Risk Management National Conference (LSPMR)
	Business Continuity Management Certified Professional (BCMCP)
	Project Procurement & Risk Management
	Masterclass Mitigasi Risiko dalam Transformasi Risk Mitigation Masterclass in Transformation
	Internal Control for Risk Governance Excellence
	ICOFR (Internal Control Over Financial Reporting)
	Desain & Implementasi ICoFR ICoFR Design & Implementation
	Certified Governance Professional
	Certified Governance Oversight Professional
	Certified Chief Governance Officer
	Certification in Audit Committee Practices
	Compliance Management (ISO 37301 & Fundamentals)
	Upgrading ISO 37001:2025
	Certified Compliance Professional
	Certified Compliance Oversight
	Certified Anti Fraud Officer
	Procurement Fraud & Fraud Prevention Strategy
	Strategi Mencegah Fraud dan Penyalahgunaan Wewenang Strategies to Prevent Fraud and Abuse of Authority
Pelatihan Keberlanjutan dan ESG Sustainability and ESG Training	Certified Sustainability Practitioner
	Certified Sustainability Reporting Specialist
	Certificate Sustainability for Finance
	GRI Standards Certified Training on Sustainability Reporting
	Pelatihan Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan (BNSP) Social & Environmental Responsibility Training (BNSP)

Kategori Category	Program / Sertifikasi Program / Certification
Pengembangan Kepemimpinan Leadership Development	Good Managers Program
	Next Gen Leadership BUMN Muda
	Expansive Leadership Program & GRCE
	Building Your Leadership Pipeline
	Elevate Employee Experience Through Digital Transformation
	Leadership Communication Excellence
	Crisis Communication
	Communication Power Pack
	Effective Communication Essentials
	Maximum Impact Presentation Skills
	Professional Presence & Table Manner
	Thinklab: Design Thinking, Creativity & Innovation
	Change Agent AKHLAK
	TALKINC HR Gathering
	Building AI-Ready Organizations
	Recognition Current Competency (RCC) Program
Peningkatan Kapabilitas Teknis lainnya Other Technical Capability Improvement	Certified Forensic Auditor
	Auditor Forensik
	Certified Public Accountant
	Chartered Accountant
	Certified Professional Management Accountant
	Register Negara Akuntan State Register of Accountants
	Accounting 101
	PSAK Update & PSAK for Professional
	Penerapan PSAK 109 Implementation of PSAK 109
	Certified Cost Professional
	Credit Process Management
	Effective Cost Control
	Asset Property Management
	Financial Modelling
	Maximising Big Data for Accounting & Finance
	Information Systems Auditor (CISA)
	Professional Recognition Program for Qualified Internal Auditor
Pelatihan Literasi Keuangan Financial Literacy Training	Chartered Financial Analyst (CFA Level 1)
	Fundamental Finance & Investment
	Merger & Acquisition & Valuation
	Financial Frontiers
	Future-Proofing Economies
	Kursus Brevet A&B Brevet A&B Course
	Sosialisasi Coretax & Pelaporan SPT OP Coretax Socialization & OP SPT Reporting

Kategori Category	Program / Sertifikasi Program / Certification
Hukum Korporasi Corporate Law	Corporate Law for Executive (BUMN)
	International Symposium of Arbitrators & Mediators
	Workshop Regulasi Pengadaan (Perpres 46/2025) Procurement Regulation Workshop (Presidential Decree 46/2025)
	Kajian Peran PKB dalam Penguatan BUMN Study of the Role of PKB in Strengthening BUMN
	Memahami Amandemen UU BUMN Understanding the Amendments to the BUMN Law
	Non-Compete Clause
	Anotasi SE Menaker Annotation of the Minister of Manpower Circular Letter
	Desk Ketenagakerjaan POLRI POLRI Manpower Desk
	Mastering Contract Drafting for Legal Professionals
Teknologi Informasi & Keamanan Informasi Information Technology & Information Security	ISO 27001 (Lead Auditor & Internal Audit)
	ISMS ISO/IEC 27001:2022
	IT Disaster Recovery Plan (IT DRP)
	Data Loss Prevention (Microsoft Purview)
	Sosialisasi IKAS – BSSN IKAS – BSSN Socialization
	Cyber Defender
	Architecting on AW
	TOGAF 10
	Danareksa AI Enablement
	Applied Generative AI
	Webinar AI at Your Fingertips
	Collaboration of Human & AI

Pada tahun 2025, Perseroan turut melaksanakan sejumlah program unggulan, antara lain *Management Trainee Program Danareksa Next Apprentice* (DNA) yang telah menghasilkan 10 talenta setelah menjalani proses pembelajaran dan penugasan selama sekitar 11 bulan sebagai bagian dari penguatan *pipeline* kepemimpinan.

Selain itu, Program Serikandi Danareksa BERSERI (Berbincang Seru Srikandi Danareksa) diselenggarakan sebagai forum pengembangan dan peningkatan kesiapan talenta perempuan untuk peran strategis, sekaligus mendukung terciptanya lingkungan kerja yang inklusif. Perseroan juga menjalankan Program Pengembangan *Top Talent* BOD-2 Holding BUMN Danareksa, yang difokuskan pada penguatan kapabilitas strategis dan tata kelola guna memastikan kesinambungan kepemimpinan serta keselarasan strategi antara holding dan entitas anak secara berkelanjutan.

In 2025, the Company also implemented several flagship programs, including the Danareksa Next Apprentice (DNA) Management Trainee Program, which produced 10 talents after completing approximately 11 months of learning and assignment processes as part of strengthening the leadership pipeline.

In addition, the Serikandi Danareksa BERSERI (Berbincang Seru Srikandi Danareksa) Program was organized as a platform for developing and enhancing the readiness of female talent for strategic roles, while supporting the creation of an inclusive work environment. The Company also carried out the BOD-2 Top Talent Development Program of the Danareksa SOE Holding, which focuses on strengthening strategic capabilities and governance to ensure leadership continuity and alignment of strategies between the holding and its subsidiaries on an ongoing basis.

Selama tahun 2025, Perseroan telah memberikan 5.617 jam pelatihan atau rata-rata 40 jam pelatihan per karyawan. Angka ini meningkat cukup signifikan dari tahun lalu 13 jam per karyawan yang menandakan adanya penguatan komitmen Perseroan dalam pengembangan kompetensi sumber daya manusia secara lebih terstruktur dan berkelanjutan.

Peningkatan intensitas pelatihan tersebut mencerminkan upaya Perseroan untuk memperluas akses pembelajaran, meningkatkan kesiapan karyawan dalam menghadapi dinamika bisnis, serta memperkuat kapabilitas organisasi dalam mendukung strategi transformasi dan penerapan prinsip keberlanjutan.

Throughout 2025, the Company delivered a total of 5,617 training hours, or an average of 40 training hours per employee. This figure represents a significant increase from the previous year's 13 hours per employee, indicating a strengthened commitment to more structured and sustainable human capital development.

The increase in training intensity reflects the Company's efforts to expand access to learning, enhance employee readiness in responding to business dynamics, and strengthen organizational capabilities in supporting transformation strategies and the implementation of sustainability principles.

Pengembangan Kompetensi Karyawan [GRI 404-1] Employee Competency Development [GRI 404-1]

Uraian Description	Jumlah Pekerja yang Memperoleh Pelatihan Number of Employees Who Received Training			Jam Pelatihan Training Hours			Rata-rata Jam Pelatihan Setiap Pekerja Average Training Hours per Worker		
	2025	2024	2023	2025	2024	2023	2025	2024	2023
Keseluruhan In Total	141	159	119	5.617	5.613	4.157	40	13	35
Berdasarkan Gender Based on Gender									
Laki-laki Male	75	90	68	2.804	3.487	2.793	37	14	41
Perempuan Female	66	69	51	2.813	2.126	1.364	43	12	27
Berdasarkan kategori jabatan karyawan Based on employee position category									
Manajemen Puncak (Direksi) Top Management (Board of Directors)	6	12	2	344	575	100	57	21	50
Manajemen Madya (Kepala Divisi & SEVP) Middle Management (Division Heads and SEVP)	20	22	16	469	1.180	569	23	26	36
Pelaksana Executive	120	125	101	4.805	3.858	3.488	40	11	35

BERSERI: Ruang Tumbuh Talenta Perempuan untuk Kepemimpinan Masa Depan

BERSERI: A Platform for Women's Talent Development Toward Future Leadership



Sebagai bagian dari komitmen dalam membangun lingkungan kerja yang inklusif dan berkelanjutan, Danareksa menghadirkan Program Serikandi Danareksa - BERSERI (Berbincang Seru Srikandi Danareksa) sebagai wadah pengembangan dan penguatan talenta perempuan di lingkungan holding. Program ini dirancang sebagai forum berbagi pengalaman, pembelajaran, serta diskusi inspiratif yang mendorong peningkatan kapasitas kepemimpinan sekaligus memperluas perspektif para peserta dalam menghadapi tantangan organisasi yang terus berkembang.

Melalui pendekatan kolaboratif dan interaktif, BERSERI tidak hanya memperkuat kompetensi individu, tetapi juga membangun jejaring antar talenta perempuan lintas entitas. Inisiatif ini menjadi langkah strategis Perseroan dalam menciptakan ekosistem kerja yang lebih setara, di mana perempuan memiliki kesempatan yang sama untuk berkembang dan mengambil peran strategis.

As part of its commitment to fostering an inclusive and sustainable work environment, Danareksa introduced the Serikandi Danareksa – BERSERI (Berbincang Seru Srikandi Danareksa) Program as a platform for developing and strengthening female talent across the holding. The program is designed as a forum for sharing experiences, learning, and engaging in inspiring discussions that enhance leadership capabilities while broadening participants' perspectives in addressing evolving organizational challenges.

Through a collaborative and interactive approach, BERSERI not only strengthens individual competencies but also builds networks among female talents across entities. This initiative represents a strategic step by the Company in creating a more equitable work ecosystem, where women have equal opportunities to grow and take on strategic roles.

TINJAUAN RUTIN DAN JENJANG KARIER

[GRI 404-3]

Danareksa secara konsisten memberikan apresiasi terhadap kontribusi pegawai melalui pelaksanaan tinjauan dan penilaian kinerja secara rutin. Proses evaluasi ini dilakukan sebagai bagian dari upaya mewujudkan sistem pengelolaan sumber daya manusia yang adil, objektif, dan berbasis kinerja, sekaligus memberikan dukungan bagi pengembangan pegawai serta penetapan target pencapaian yang jelas.

Dalam pelaksanaannya, Perseroan menerapkan prinsip kesetaraan dengan memastikan bahwa penilaian dilakukan berdasarkan prestasi kerja tanpa membedakan jenis kelamin maupun latar belakang individu. Pada tahun 2025, tercatat sebanyak 96% pegawai telah memperoleh tinjauan kinerja yang dilaksanakan rutin setiap tahunnya dan 4% pegawai tidak memperoleh tinjauan kinerja tahun 2025 karena masih dalam masa kerja percobaan (*probation*), sehingga belum memenuhi syarat untuk mengikuti tinjauan kinerja tersebut.

Hasil penilaian kinerja tersebut menjadi salah satu dasar utama dalam pengambilan keputusan terkait pengembangan jenjang karier pegawai. Melalui mekanisme yang berlaku, Perseroan menetapkan langkah pengembangan karier yang dapat berupa promosi, rotasi atau mutasi, maupun demosi sesuai dengan kebutuhan organisasi dan capaian kinerja masing-masing individu.

Pada tahun pelaporan, tercatat sebanyak 39 pegawai memperoleh promosi, 23 pegawai menjalani rotasi dan mutasi, serta 0 pegawai mengalami penyesuaian jabatan melalui mekanisme demosi. Pendekatan ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam menerapkan sistem manajemen talenta yang transparan, akuntabel, dan berorientasi pada pengembangan kompetensi jangka panjang.

REGULAR PERFORMANCE REVIEW AND CAREER DEVELOPMENT

[GRI 404-3]

Danareksa consistently recognizes employee contributions through the implementation of regular performance reviews and evaluations. This evaluation process is carried out as part of the Company's efforts to establish a fair, objective, and performance-based human capital management system, while also supporting employee development and setting clear performance targets.

In its implementation, the Company upholds the principle of equality by ensuring that evaluations are based on performance achievements without discrimination based on gender or individual background. In 2025, a total of 96% of employees received performance reviews conducted on an annual basis, while 4% did not undergo performance reviews as they were still in their probationary period and therefore not yet eligible to participate in the evaluation process.

The results of these performance assessments serve as one of the key bases for decision-making related to employee career development. Through the applicable mechanisms, the Company determines career advancement actions, which may include promotions, rotations or transfers, as well as demotions in accordance with organizational needs and individual performance achievements.

During the reporting year, 39 employees were promoted, 23 employees underwent rotations and transfers, and no employees experienced role adjustments through demotion. This approach reflects the Company's commitment to implementing a transparent, accountable, and competency-driven talent management system focused on long-term development.

Aspek Masyarakat

Community Aspect

Sebagai bagian dari tanggung jawab sosial perusahaan, Danareksa berkomitmen untuk memberikan kontribusi positif bagi masyarakat melalui berbagai inisiatif yang selaras dengan prinsip keberlanjutan. Perseroan memandang keberadaan masyarakat sebagai mitra strategis dalam menciptakan nilai bersama, sehingga setiap aktivitas bisnis diupayakan tidak hanya menghasilkan manfaat ekonomi, tetapi juga memberikan dampak sosial yang nyata dan berkelanjutan.

Dalam pelaksanaannya, Perseroan menjalankan berbagai program yang berfokus pada bidang pendidikan, lingkungan, dan ekonomi dengan konsep kolaborasi bersama anggota *Holding* pada tiga prioritas utama pemegang saham yaitu program Kolaborasi SEMAR (*Sustainable Environmental Movement for Action and Responsibility*) yaitu SEMAR Edukasi, SEMAR Ekonomi dan SEMAR Lingkungan. Melalui komitmen tersebut, Perseroan berupaya memperkuat hubungan yang harmonis dengan masyarakat sekaligus mendukung terciptanya pembangunan berkelanjutan yang memberikan manfaat jangka panjang.

DAMPAK OPERASI TERHADAP MASYARAKAT SEKITAR

[OJK F.23]

Perseroan menjalankan kegiatan usaha dengan berpegang pada kepatuhan terhadap seluruh ketentuan peraturan yang berlaku, baik pada aspek ekonomi, lingkungan, maupun sosial. Komitmen ini didasari oleh kesadaran bahwa keberadaan perusahaan harus mampu berjalan selaras dengan kepentingan masyarakat serta menghindari potensi dampak negatif yang mungkin timbul dari aktivitas operasional. Oleh karena itu, Perseroan berupaya memastikan bahwa setiap langkah bisnis yang dijalankan senantiasa memberikan nilai tambah bagi lingkungan sosial di sekitarnya.

Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan, aktivitas operasional Danareksa tidak menimbulkan dampak sosial yang merugikan masyarakat. Sebaliknya, kehadiran Perseroan memberikan berbagai manfaat positif, antara lain melalui penciptaan peluang kerja, kesempatan bagi pelaku usaha sebagai mitra penyedia barang dan jasa, serta pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial dan

As part of its corporate social responsibility, Danareksa is committed to making a positive contribution to society through various initiatives aligned with sustainability principles. The Company views the community as a strategic partner in creating shared value; therefore, every business activity is designed not only to generate economic benefits but also to deliver tangible and sustainable social impacts.

In practice, the Company implements various programs focused on education, the environment, and the economy through collaborative efforts with Holding members, centered on the three key priorities of shareholders: the SEMAR Collaboration Program (*Sustainable Environmental Movement for Action and Responsibility*), comprising SEMAR Education, SEMAR Economy, and SEMAR Environment. Through this commitment, the Company strives to strengthen harmonious relationships with the community while supporting the creation of sustainable development that provides long-term benefits.

IMPACT OF OPERATIONS ON THE SURROUNDING COMMUNITY

[OJK F.23]

The Company conducts its business activities in strict compliance with all applicable regulations, encompassing economic, environmental, and social aspects. This commitment is rooted in the awareness that the Company's operations must align with the interests of the community and avoid any potential negative impacts arising from operational activities. Therefore, the Company strives to ensure that every business initiative undertaken consistently adds value to the surrounding social environment.

Based on the results of the evaluation conducted, Danareksa's operational activities do not cause detrimental social impacts to the community. On the contrary, the Company's presence provides various positive benefits, including through the creation of job opportunities, opportunities for business actors as partners in the supply of goods and services, and the implementation of Social

Lingkungan (TJSL). Program-program tersebut dirancang dengan mempertimbangkan kebutuhan dan harapan masyarakat, sehingga manfaat yang dihasilkan dapat dirasakan secara nyata dan berkelanjutan.

Pada tahun 2025, Perseroan juga telah melakukan pengukuran dampak melalui perhitungan *Social Return on Investment* (SROI) dan juga Indeks Kepuasan Masyarakat pada tiga program utama yang dilakukan oleh pihak ketiga yaitu Program SEMAR Pendidikan, SEMAR Lingkungan dan SEMAR Ekonomi. Hasil SROI lebih dari 1 menandakan bahwa manfaat program lebih besar daripada investasi yang dikeluarkan. Adapun hasil pengukuran dampak dari masing-masing program sebagai berikut:

and Environmental Responsibility (CSR) programs. These programs are designed with consideration for the needs and expectations of the community, ensuring that the benefits generated are tangible and sustainable.

In 2025, the Company also conducted impact assessments using Social Return on Investment (SROI) calculations and a Community Satisfaction Index for three key programs implemented by third parties: the SEMAR Education Program, SEMAR Environment Program, and SEMAR Economy Program. An SROI result exceeding 1 indicates that the program's benefits outweigh the investment made. The impact measurement results for each program are as follows:

Program Program	Skor SROI SROI Score	Keterangan Description
Program Pengembangan Penanaman Durian dan Wisata (SEMAR EKONOMI & SEMAR LINGKUNGAN) Durian Planting and Tourism Development Program (SEMAR ECONOMY & SEMAR ENVIRONMENT)	71,20	- Nilai skor ini dihitung dengan metode monetisasi secara keseluruhan mengukur dampak finansial program dengan menghitung peningkatan pendapatan petani, UMKM, BUMDes, serta efek positif terhadap citra perusahaan dan perekonomian lokal, yang dihitung melalui data keuangan, survei kepuasan, dan analisis pasar yang terkait dengan kegiatan pertanian dan pariwisata. Adapun skor 71,20 menandakan bahwa program ini memiliki dampak sosial yang sangat tinggi dibandingkan biaya yang dikeluarkan. - Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap penyelenggaraan Program Pengembangan Wisata Sragen memiliki nilai rata-rata kepuasan sebesar 3,47, sedangkan rata-rata harapan masyarakat sebesar 3,68. Sedangkan untuk program-program Bantuan Tanam Pohon Durian, diperoleh nilai rata-rata kepuasan sebesar 3,36 dan rata-rata harapan sebesar 3,45. - This score is calculated using a comprehensive monetization method that measures the program's financial impact by calculating the increase in income for farmers, MSMEs, and village-owned enterprises (BUMDes), as well as the positive effects on corporate image and the local economy, which are calculated through financial data, satisfaction surveys, and market analysis related to agricultural and tourism activities. The score of 71.20 indicates that this program has a very high social impact relative to the costs incurred. - The Community Satisfaction Index (CSI) for the implementation of the Sragen Tourism Development Program has an average satisfaction score of 3.47, while the average community expectation is 3.68. Meanwhile, for the Durian Tree Planting Assistance Program, the average satisfaction score is 3.36 and the average expectation is 3.45.
Program Pengembangan UMKM dan Akselerasi Komoditas Kedelai (SEMAR EKONOMI) SME Development and Soybean Commodity Acceleration Program (SEMAR ECONOMY)	9,22	- Nilai skor ini dihitung dengan metode monetisasi dengan menghitung peningkatan pendapatan petani dari hasil produksi kedelai serta pendapatan sistem resi gudang dan monetisasi dengan menghitung potensi komitmen kontrak ekspor UMKM. Hasil SROI menunjukkan bahwa program ini memberikan dampak sosial yang positif dan signifikan. - Pada program ini sendiri Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap penyelenggaraan Program Akselerasi Komoditi Kedelai memiliki nilai rata-rata kepuasan sebesar 3,44, sedangkan rata-rata harapan masyarakat sebesar 3,51. Sedangkan untuk program pengembangan UMKM diperoleh nilai rata-rata kepuasan sebesar 3,35 dan rata-rata harapan sebesar 3,44. - These scores were calculated using a monetization method by calculating the increase in farmers' income from soybean production as well as income from the warehouse receipt system, and by calculating the potential value of SME export contract commitments. The SROI results indicate that the Social Return on Investment () of this program yields positive and significant social impacts. - In this program, the Community Satisfaction Index (CSI) regarding the implementation of the Soybean Commodity Acceleration Program has an average satisfaction score of 3.44, while the average community expectation is 3.51. Meanwhile, for the SME development program, the average satisfaction score is 3.35 and the average expectation is 3.44.

Program Program	Skor SROI SROI Score	Keterangan Description
Program Beasiswa Danareksa Bestari dan Revitalisasi Sekolah (SEMAR PENDIDIKAN) Danareksa Bestari Scholarship and School Revitalization Program (SEMAR EDUCATION)	19,59	- Nilai skor ini dihitung dengan metode monetisasi beasiswa dihitung melalui pendekatan <i>Purchase Power Parity</i> (PPP) serta proyeksi peningkatan pendapatan masa depan penerima beasiswa sebagai return jangka panjang, termasuk penghematan biaya pendidikan (<i>cost saving</i>) yang sebelumnya ditanggung keluarga. - Pada revitalisasi sekolah, monetisasi dihitung menggunakan pendekatan <i>replacement cost</i> dan <i>avoided cost</i>, melalui estimasi peningkatan nilai aset bangunan setelah renovasi, perpanjangan umur pakai fasilitas, serta biaya perbaikan yang dapat dihindari. Adapun skor 19,59 menandakan bahwa program memberikan dampak sosial yang tinggi dibandingkan biaya yang dikeluarkan dan tergolong efektif dalam menghasilkan nilai tambah bagi masyarakat. - Program Beasiswa Danareksa Bestari memiliki nilai rata-rata kepuasan sebesar 3,74, sedangkan rata-rata harapan masyarakat sebesar 3,72. Sedangkan untuk program Revitalisasi Sekolah diperoleh nilai rata-rata kepuasan sebesar 3,82 dan rata-rata harapan sebesar 3,91. - These scores were calculated using a scholarship monetization method based on the Purchasing Power Parity (PPP) approach, along with projections of future income growth for scholarship recipients as long-term returns, including savings on education costs previously borne by families. - For school revitalization, monetization is calculated using the replacement cost and avoided cost approaches, through estimates of increased building asset value after renovation, extended facility lifespan, and avoided repair costs. The score of 19.59 indicates that the program delivers high social impact relative to the costs incurred and is effective in generating added value for the community. - The Danareksa Bestari Scholarship Program has an average satisfaction score of 3.74, while the average community expectation is 3.72. Meanwhile, the School Revitalization Program achieved an average satisfaction score of 3.82 and an average expectation of 3.91.

Catatan : Rentang indeks 3,26 - 4,00 adalah "Sangat Puas"
Note : An index range of 3.26-4.00 is "Very Satisfied"

PENGADUAN MASYARAKAT

[OJK F.24]

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Danareksa senantiasa berpegang pada kepatuhan terhadap seluruh ketentuan peraturan yang berlaku sebagai upaya untuk mencegah dan meminimalkan potensi dampak negatif terhadap masyarakat maupun lingkungan. Sebagai bagian dari tanggung jawab sosial perusahaan, Perseroan juga menyediakan ruang bagi masyarakat untuk menyampaikan pengaduan apabila terdapat hal-hal yang dinilai berdampak dari aktivitas operasional perusahaan, serta berkomitmen untuk menindaklanjutinya secara cepat dan bertanggung jawab.

Jika masyarakat atau pemangku kepentingan lainnya melihat potensi *fraud* pada aktivitas bisnis Perseroan, mereka dapat menyampaikannya ke:

PUBLIC COMPLAINTS

[OJK F.24]

In conducting its business activities, Danareksa consistently adheres to compliance with all applicable regulations as an effort to prevent and minimize potential negative impacts on the public and the environment. As part of its corporate social responsibility, the Company also provides a channel for the public to submit complaints if there are matters deemed to have an impact from the Company's operational activities, and is committed to addressing them promptly and responsibly.

If the public or other stakeholders observe potential fraud in the Company's business activities, they may report it to:

PT Danareksa (Persero)

Menara Danareksa, Lantai 18-21
Jl. Merdeka Selatan, No. 14
Jakarta 10110
Indonesia

☎ (021) 29555777, 29555888
📠 (021) 29555895, 29555898, 29555899
✉ corporatesecretary@danareksa.com
🌐 www.danareksa.co.id

Setiap laporan atau pengaduan yang diterima akan dikelola oleh tim yang telah ditunjuk Perseroan sesuai mekanisme dan standar operasional prosedur yang berlaku, dengan tujuan memberikan solusi dan penyelesaian secara tepat. Meskipun kanal pengaduan telah tersedia sebagai bentuk keterbukaan Perseroan, selama periode pelaporan tidak terdapat pengaduan yang disampaikan oleh masyarakat terkait kegiatan operasional Danareksa.

Every report or complaint received will be handled by a team appointed by the Company in accordance with applicable mechanisms and standard operating procedures, with the aim of providing appropriate solutions and resolutions. Although complaint channels have been made available as a form of the Company's transparency, during the reporting period, no complaints were submitted by the public regarding Danareksa's operational activities.

KEGIATAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL LINGKUNGAN (TJSL)

[OJK F.25]

Keberlanjutan bisnis Danareksa tidak terlepas dari kualitas hubungan dengan para pemangku kepentingan, khususnya masyarakat di sekitar wilayah operasional. Perseroan memandang bahwa keterlibatan sosial yang aktif merupakan bagian penting dalam menjaga kepercayaan publik sekaligus menciptakan nilai jangka panjang. Atas dasar tersebut, Danareksa secara konsisten mengimplementasikan berbagai program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) sebagai sarana untuk memperkuat kontribusi sosial perusahaan, mengurangi potensi dampak operasional, serta meningkatkan manfaat yang dirasakan oleh masyarakat.

Pelaksanaan TJSL di Danareksa tidak hanya dimaknai sebagai kegiatan sosial, tetapi juga sebagai bagian dari penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan kontribusi terhadap agenda pembangunan berkelanjutan. Program-program yang dijalankan dirancang untuk mendukung empat pilar utama, yaitu sosial, ekonomi, lingkungan, serta hukum dan tata kelola. Seluruh pelaksanaan program mengacu pada Peraturan Menteri BUMN Republik Indonesia Nomor PER-1/MBU/03/2023 yang mengatur pelaksanaan TJSL BUMN, termasuk di dalamnya Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK), kegiatan pembinaan, serta berbagai bentuk bantuan lainnya yang bertujuan meningkatkan kapasitas masyarakat.

Dalam pelaksanaannya, Danareksa mengadopsi pendekatan keuangan berkelanjutan dengan memastikan bahwa program TJSL memiliki keterkaitan dengan strategi bisnis perusahaan dan prioritas pemegang saham. Konsep *Creating Shared Value* (CSV) menjadi landasan utama dalam merancang program, di mana manfaat sosial yang dihasilkan diukur menggunakan metode *Social Return on Investment* (SROI) agar dampak yang tercipta dapat terukur secara lebih sistematis. Program-program tersebut dijalankan baik secara independen oleh Perseroan maupun melalui kolaborasi bersama entitas di lingkungan *Holding* BUMN Danareksa serta BUMN lainnya.

SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY (SER/CSR)

[OJK F.25]

Danareksa's business sustainability is inseparable from the quality of its relationships with stakeholders, particularly the communities surrounding its operational areas. The Company views active social engagement as a vital component in maintaining public trust while creating long-term value. Based on this, Danareksa consistently implements various Social and Environmental Responsibility (CSR) programs as a means to strengthen the company's social contributions, mitigate potential operational impacts, and enhance the benefits felt by the community.

The implementation of CSR at Danareksa is not merely viewed as social activities but also as part of the application of good corporate governance principles and a contribution to the " " sustainable development agenda. The programs carried out are designed to support four main pillars: social, economic, environmental, and legal and governance. All program implementation adheres to Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No. PER-1/MBU/03/2023, which governs the implementation of CSR by state-owned enterprises, including the Micro and Small Business Financing Program (PUMK), capacity-building activities, and various other forms of assistance aimed at enhancing community capacity.

In its implementation, Danareksa adopts a sustainable finance approach by ensuring that CSR programs are aligned with the company's business strategy and shareholder priorities. The *Creating Shared Value* (CSV) concept serves as the primary foundation for program design, where the social benefits generated are measured using the *Social Return on Investment* (SROI) method to ensure the created impact can be assessed more systematically. These programs are implemented both independently by the Company and through collaborations with entities within the Danareksa SOE Holding and other SOEs.

Mulai tahun 2024, pelaksanaan TJSL diperkuat melalui skema kolaborasi *holding* dengan mengusung tiga fokus utama, yaitu SEMAR Edukasi, SEMAR Ekonomi, dan SEMAR Lingkungan yang tergabung dalam inisiatif *Sustainable Environmental Movement for Action and Responsibility* (SEMAR). Pendekatan kolaboratif ini dirancang untuk memperluas jangkauan manfaat program, sejalan dengan cakupan operasional *holding* yang tersebar di berbagai wilayah di Indonesia sehingga dampak sosial yang dihasilkan dapat dirasakan secara lebih luas.

Pelaksanaan dilaksanakan berfokus tiga program prioritas bidang lingkungan, pendidikan dan pengembangan UMKM dan selaras dengan Asta Cita. Program dijalankan dengan menggunakan konsep SROI dan berdasarkan pemetaan yang telah dilakukan yaitu:

1. Risiko usaha dari *Holding* BUMN Danareksa
2. *Stakeholder Holding* BUMN Danareksa
3. *Framework* pelaksanaan ESG *Holding*
4. Harmonis dengan Asta Cita Pemerintah

Adapun pengelolaan program TJSL berada dalam struktur yang terintegrasi di bawah Divisi Corporate Secretary & CSR melalui Departemen CSR, sebagaimana ditetapkan dalam Keputusan Direksi PT Danareksa (Persero) Nomor KD-1/DR/HC/01/2024 tanggal 11 Januari 2024. Struktur ini memastikan pelaksanaan program berjalan secara terarah, terkoordinasi, dan selaras dengan strategi keberlanjutan Perseroan.

Target, Rencana, dan Realisasi Tahun 2025

Pelaksanaan program TJSL Danareksa pada tahun 2025 mengacu pada Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) TJSL yang telah ditetapkan sebelumnya. Dalam pelaksanaannya, Perseroan memanfaatkan sumber pendanaan yang berasal dari anggaran *community involvement development* serta dana *revolving* Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK). Pendekatan ini dilakukan untuk memastikan bahwa program sosial dan pemberdayaan yang dijalankan dapat terlaksana secara terencana dan memberikan manfaat yang optimal bagi masyarakat.

Pada tahun pelaporan, alokasi anggaran TJSL ditetapkan sebesar Rp2 miliar, dengan target penyaluran dana PUMK sebesar Rp100 juta yang dilaksanakan melalui kerja sama dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Penyaluran tersebut menjadi bagian dari upaya Perseroan dalam memperluas akses pembiayaan bagi pelaku usaha mikro dan kecil sebagai salah satu bentuk kontribusi terhadap penguatan ekonomi masyarakat.

Starting in 2024, the implementation of CSR will be strengthened through a holding company collaboration scheme centered on three main focuses: SEMAR Education, SEMAR Economy, and SEMAR Environment, which are part of the Sustainable Environmental Movement for Action and Responsibility (SEMAR) initiative. This collaborative approach is designed to expand the reach of the programs' benefits, in line with the holding company's operational scope spread across various regions in Indonesia, so that the resulting social impact can be felt more widely.

Implementation focuses on three priority programs in the fields of the environment, education, and SME development, and is aligned with Asta Cita. The programs are carried out using the SROI concept and based on the mapping that has been conducted, namely:

1. Business Risks of the Danareksa State-Owned Enterprise Holding
2. Stakeholders of the Danareksa State-Owned Enterprise Holding
3. Danareksa State-Owned Enterprise Holding's ESG Implementation Framework
4. Aligned with the Government's Asta Cita

The management of CSR programs is integrated under the Corporate Secretary & CSR Division through the CSR Department, as stipulated in PT Danareksa (Persero) Board of Directors Decision No. KD-1/DR/HC/01/2024 dated January 11, 2024. This structure ensures that program implementation is focused, coordinated, and aligned with the Company's sustainability strategy.

Targets, Plans, and Realization for 2025

The implementation of Danareksa's CSR programs in 2025 is based on the previously established CSR Work Plan and Budget (RKA). In its implementation, the Company utilizes funding sources derived from the community involvement development budget as well as the revolving fund of the Micro and Small Business Financing Program (PUMK). This approach is taken to ensure that the social and empowerment programs carried out are implemented in a planned manner and provide optimal benefits to the community.

In the reporting year, the CSR budget allocation was set at Rp2 billion, with a target of Rp100 million in PUMK fund disbursements carried out in collaboration with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. This disbursement is part of the Company's efforts to expand access to financing for micro and small business owners as a form of contribution to strengthening the community's economy.

Target dan Rencana Kegiatan TJSL Tahun 2025

CSR Targets and Activity Plans for 2025

Nama Program Program Name	Rencana Kegiatan Activity	TPB SDGs	Target	Alokasi Anggaran (Rp) Budget Allocation (Rp)
Pilar Sosial Social Pillar				
Mudik Gratis Bersama Free Group Homecoming	Program mudik bersama dengan seluruh anggota Holding BUMN Danareksa yang merupakan dukungan untuk pelaksanaan program Mudik dari pemerintah. A group homecoming program for all members of the Danareksa State-Owned Enterprise Holding Company, which supports the government's homecoming program.		800 pemudik 800 travelers	150.000.000
Kurban Bersama Joint Qurban	Kegiatan keagamaan rutin yang dilakukan Holding BUMN Danareksa setiap tahunnya dengan membagikan paket kurban bagi masyarakat sekitar lokasi Holding dan anggota Holding. A routine religious activity conducted by the Danareksa State-Owned Enterprise Holding every year, involving the distribution of Qurban packages to the communities surrounding the Holding's locations and to Holding members.		3.000 KK 3,000 households	100.000.000
Danareksa Peduli	Program bantuan peduli Holding BUMN Danareksa kepada masyarakat ekonomi rendah dan teman disabilitas. Program bantuan antara lain bantuan paket sembako ataupun bedah rumah untuk masyarakat sekitar anggota Holding. Danareksa State-Owned Enterprise Holding's assistance program for low-income communities and people with disabilities. Assistance programs include food packages or home renovations for communities near Holding members.		1.000 orang 1,000 people	200.000.000
Bintang Musik Lokananta bersama dengan PT PPA (Vol 1 dan 2) Lokananta Music Stars in collaboration with PT PPA (Vol. 1 and 2)	Inkubasi musik yang berfokus pada penemuan, pengembangan (pendidikan), dan penciptaan karya musik orisinal dari generasi muda berbakat Indonesia. A music incubation program focused on discovering, developing (through education), and creating original musical works by Indonesia's talented young generation.		5 finalis (BML Vol 1) dan 200 pendaftar (BML Vol 2) 5 finalists (BML Vol. 1) and 200 applicants (BML Vol. 2)	200.000.000
Belajar bersama Danakids Learning with Danakids	Literasi untuk anak perihal cerdas kelola uang sejak usia dini atau sekolah tingkat dasar di lingkungan penyangga Holding. Financial literacy for children regarding smart money management starting from an early age or elementary school within the Holding's supporting environment.		1.000 eksemplar di 5 wilayah di Indonesia (1000 siswa) 1,000 copies in 5 regions across Indonesia (1,000 students)	50.000.000
SEMAR Edukasi - Danareksa Bestari (Beasiswa) SEMAR Education - Danareksa Bestari (Scholarship)	Pemberian beasiswa dalam ekosistem Holding yaitu beasiswa untuk karyawan dan anak karyawan. Program berkelanjutan sejak tahun 2024 dan menjadi pendorong dari Holding BUMN Danareksa untuk meningkatkan pengembangan SDM kompeten bagi Holding kedepannya. Scholarship provision within the Holding's ecosystem, specifically scholarships for employees and their children. This ongoing program, which began in 2024, serves as a driving force for the Danareksa State-Owned Enterprise Holding to enhance the development of competent human resources for the Holding's future.		50 penerima Beasiswa di Ekosistem Holding BUMN Danareksa 50 Scholarship Recipients in the Danareksa State-Owned Enterprise Holding Ecosystem	100.000.000
SEMAR Edukasi - Revitalisasi Sekolah (Goes To School) SEMAR Education - School Revitalization (Goes To School)	Dukungan terhadap perkembangan pendidikan anak Indonesia dalam bentuk renovasi sekolah dan bantuan paket pendidikan untuk sekolah di lingkungan penyangga Holding. Support for the educational development of Indonesian children in the form of school renovations and educational aid packages for schools in the Holding's surrounding communities.		5 Sekolah di Wilayah Kerja Holding BUMN Danareksa 5 Schools in the Danareksa State-Owned Enterprise Holding Company's Operational Area	100.000.000
Jumlah Total				900.000.000

Nama Program Program Name	Rencana Kegiatan Activity	TPB SDGs	Target	Alokasi Anggaran (Rp) Budget Allocation (Rp)
Pilar Ekonomi Economic Pillar				
SEMAR Ekonomi - UMK <i>Showcase</i> SEMAR Economy - MSME <i>Showcase</i>	Program bertujuan untuk mendorong daya kreatif, meningkatkan daya saing, serta meningkatkan hasil produksi dan pemasaran produk UMK secara langsung kepada konsumen. The program aims to foster creativity, enhance competitiveness, and increase production and marketing of MSME products directly to consumers.		30 UMK 30 SMEs	200.000.000
SEMAR Ekonomi - UMK Go Digital SEMAR Economy - UMK Go Digital	Digitalisasi proses penjualan produk UMK Holding melalui digital platform ataupun melalui program <i>live marketing</i> . Digitization of the sales process for SME Holding products through digital platforms or live marketing programs.			
SEMAR Ekonomi - UMK Go Global SEMAR Economy - UMK Go Global	Perluasan pasar produk serta peningkatan standar produk UMK Holding BUMN Danareksa melalui program business matching dengan para pelaku usaha tidak hanya di Indonesia tapi secara global. Expanding the market for products and improving the product standards of Danareksa State-Owned Enterprise's UMK Holding through business matching programs with business actors not only in Indonesia but globally.			
Sertifikasi dan Merek/ PIRT UMK Mitra Binaan Danareksa Certification and Trademarks/PIRT for Danareksa's UMK Partner Enterprises	Pendaftaran Merek ataupun sertifikasi yang relevan untuk pengembangan kapasitas usaha Mitra Binaan dan memberikan akses untuk UMK Mitra Binaan untuk Naik Kelas. Trademark registration or relevant certifications to develop the business capacity of Mentored Partners and provide access for them to advance to the next level.		9 UMK 9 SMEs	25.000.000
Vending Machine untuk UMK Vending Machines for SMEs	Program terintegrasi platform penjualan produk UMK Binaan Danareksa dengan menempatkan mesin penjual otomatis yang berisikan produk UMK. An integrated sales platform program for Danareksa's partner SMEs' products by installing vending machines stocked with SME products.		1 vending machine	25.000.000
Literasi Keuangan dan Badan Hukum untuk UMK Binaan Danareksa Financial Literacy and Legal Entity Formation for Danareksa-Supported SMEs	Literasi keuangan maupun pelatihan serta pendampingan atas pembentukan badan hukum ataupun proses legalisasi dari usaha para UMK Binaan Danareksa. Financial literacy, training, and guidance on establishing legal entities or the legalization process for Danareksa-supported SMEs.		30 UMK 30 SMEs	100.000.000
Pengembangan UMK Perempuan Disabilitas "Difablepreneur" Development of Women with Disabilities SMEs "Difablepreneur"	Pengembangan UMK Perempuan Disabilitas yang dikhususkan untuk pengembangan kapasitas para UMK Perempuan Disabilitas yang belum mendapatkan akses yang cukup untuk mengembangkan usahanya. Development of Women with Disabilities SMEs, specifically aimed at building the capacity of women with disabilities who have not yet had sufficient access to develop their businesses.		20 UMK Disabilitas 20 SMEs run by people with disabilities	150.000.000

Nama Program Program Name	Rencana Kegiatan Activity	TPB SDGs	Target	Alokasi Anggaran (Rp) Budget Allocation (Rp)
SEMAR Ekonomi - Pengembangan Desa Danareksa SEMAR Economy - Danareksa Village Development	Pengembangan infrastruktur dan pertanian yang mendukung pengembangan potensi ekonomi Desa Holding di Sragen, Jawa Tengah. Infrastructure and agricultural development to support the economic potential of the Village Holding in Sragen, Central Java.		1 Desa Terbantukan 1 Beneficiary Village	300.000.000
SEMAR Ekonomi - Akselerasi Komoditi Kedelai SEMAR Economy - Soybean Commodity Acceleration	Program yang mendukung ketahanan pangan dengan pemberian bibit unggul, pendampingan (penyuluhan), pengairan dan bantuan <i>channeling standby buyer</i> untuk para petani kedelai. A program supporting food security through the provision of high-quality seeds, technical assistance (extension services), irrigation, and assistance in connecting farmers with standby buyers.		100 Petani Kedelai 100 Soybean Farmers	
Jumlah Total				800.000.000
Pilar Lingkungan Environmental Pillar				
SEMAR Lingkungan - Tanam Pohon SEMAR Environment - Tree Planting	Penanaman pohon produktif dan non-produktif untuk melestarikan lingkungan, pencegahan banjir, menyerap berbagai macam polusi di sekitar wilayah kerja semua anggota Holding. Planting productive and non-productive trees to preserve the environment, prevent flooding, and absorb various types of pollution in the areas surrounding all Holding members' operations.		1.000 bibit pohon 1,000 tree seedlings	200.000.000
Aksi Peduli Lingkungan Karyawan Danareksa Danareksa Employees' Environmental Care Initiative	Pelibatan karyawan Danareksa dalam kegiatan mengurangi sampah kain/ pakaian melalui kegiatan <i>Upcycle Seragam Karyawan Danareksa</i> . Danareksa employees' participation in reducing fabric/ clothing waste through the Danareksa.		Semua karyawan terlibat All employees involved	100.000.000
Jumlah Total				300.000.000
Total Keseluruhan Grand Total				2.000.000.000

Realisasi program TJSL sepanjang tahun 2025 diwujudkan melalui berbagai kegiatan yang dirancang selaras dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs). Melalui pelaksanaan program tersebut, Perseroan berupaya memastikan bahwa setiap inisiatif sosial yang dijalankan tidak hanya memberikan manfaat langsung bagi masyarakat, tetapi juga mendukung agenda pembangunan berkelanjutan secara lebih luas.

The implementation of the CSR program throughout 2025 is realized through various activities designed in alignment with the Sustainable Development Goals (SDGs). Through the implementation of this program, the Company strives to ensure that every social initiative undertaken not only provides direct benefits to the community but also supports the broader sustainable development agenda.

Realisasi Kegiatan TJSL Tahun 2025

Implementation of CSR Activities in 2025

Nama Program Program Name	Realisasi Pelaksanaan Program Program Implementation	Realisasi Output/ Penerima Manfaat (Kualitatif) Output/Beneficiary Realization (Qualitative)	Realisasi Anggaran (Rp) Budget Implementation (Rp)
Pilar Sosial Social Pillar			
Mudik Gratis Bersama Free Group Homecoming	Mudik Bersama Holding BUMN Danareksa <i>Flag Off</i> di Menara Danareksa 27 Maret 2025 dengan memberangkatkan total 13 bis. Joint Homecoming Trip by Danareksa State-Owned Enterprise Holding Company Kicked Off at Danareksa Tower on March 27, 2025, with a total of 13 buses dispatched.	629 Peserta Mudik 629 Homecoming Participants	168.768.500
Kurban Bersama Joint Qurban	Kegiatan kurban bersama Holding BUMN Danareksa di PT Kawasan Industri Makassar untuk warga sekitar pada tanggal 7 Juni 2025 kerja sama dengan Baznas Indonesia. Joint Qurban event by Danareksa State-Owned Enterprise Holding at PT Kawasan Industri Makassar for local residents on June 7, 2025, in collaboration with Baznas Indonesia.	3.000 KK 3,000 households	149.993.135
Danareksa Peduli	- Kegiatan Ramadhan Inklusif <i>Holding</i> BUMN Danareksa berbagi untuk Teman Disabilitas yang dilaksanakan di 5 kota (Jakarta, Semarang, Surabaya, Medan dan Makassar) pada tanggal 12–13 Maret 2025. - Kegiatan Natal dengan memberikan bantuan yang berupa bahan pokok, alat kebersihan serta dana pendidikan kepada Yayasan Kasih Mandiri Bersinar, Jakarta Selatan pada 8 Januari 2025. - Bantuan Paket Ramadhan untuk karyawan Tenaga Alih Daya (TAD) dan Anak Yatim selama bulan Ramadhan 1446 H. - Bantuan Paket Ramadhan (Sembako) dan Al Quran kepada Yayasan Al Kahfi di Jagakarsa, Jakarta Selatan pada tanggal 21 Maret 2025. - Danareksa State-Owned Enterprise Holding's Inclusive Ramadan Event to support people with disabilities, held in 5 cities (Jakarta, Semarang, Surabaya, Medan, and Makassar) on March 12–13, 2025. - Christmas event providing assistance in the form of basic necessities, hygiene supplies, and educational funds to the Kasih Mandiri Bersinar Foundation in South Jakarta on January 8, 2025. - Ramadan Package Assistance for Outsourced Employees (TAD) and Orphans during the month of Ramadan 1446 H. - Ramadan package assistance (basic food supplies) and Qur'ans to the Al Kahfi Foundation in Jagakarsa, South Jakarta, on March 21, 2025.	1.861 orang 1,861 people	180.769.066
Bantuan Bencana Sumatera Disaster Relief in Sumatra	Pemberian bantuan kolaborasi <i>Holding</i> BUMN Danareksa kepada korban bencana alam di Sumatera kepada warga terdampak di 5 kelurahan di Sumatera Utara. Collaborative aid provided by the Danareksa State-Owned Enterprise Holding to victims of natural disasters in Sumatra, benefiting affected residents in 5 sub-districts in North Sumatra.	18.496 KK 18,496 households	100.000.000
Inkubasi Musik Bintang Muda Lokananta Lokananta Young Stars Music Incubation	Peluncuran album Kompilasi Bintang Muda (<i>Release Album Party</i>) di Lokananta pada tanggal 19 April 2025 dan Tur 3 Kota program Bintang Muda Lokananta di Jakarta, Yogyakarta dan Solo pada tanggal 16–18 Mei 2025. Launch of the Young Stars Compilation Album (Album Release Party) at Lokananta on April 19, 2025, and the Young Stars Lokananta 3-City Tour in Jakarta, Yogyakarta, and Solo on May 16–18, 2025.	5 finalis dan 2202 penonton untuk BML Vol 1 256 pendaftar untuk BML Vol 2 5 finalists and 2,202 attendees for BML Vol. 1 256 applicants for BML Vol. 2	231.175.515

Nama Program Program Name	Realisasi Pelaksanaan Program Program Implementation	Realisasi Output/ Penerima Manfaat (Kualitatif) Output/Beneficiary Realization (Qualitative)	Realisasi Anggaran (Rp) Budget Implementation (Rp)
Belajar bersama Danakids Learning with Danakids	- Kegiatan literasi anak "Ayo Belajar Kelola Uang bersama" di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 17, Kepulauan Seribu, Jakarta pada tanggal 2 Juni 2025. - Kegiatan literasi anak "Ayo Belajar Kelola Uang bersama" dengan PT KIW di SDN Randugarut, Semarang pada tanggal 8 Agustus 2025. - Children's literacy activity "Let's Learn to Manage Money Together" at State Elementary School 17, Thousand Islands, Jakarta on June 2, 2025. - Children's literacy activity "Let's Learn to Manage Money Together" with PT KIW at SDN Randugarut, Semarang on August 8, 2025.	315 anak penerima kegiatan literasi 315 children participating in literacy activities	51.287.154
SEMAR Edukasi - Danareksa Bestari (Beasiswa) SEMAR Education - Danareksa Bestari (Scholarship)	Beasiswa Danareksa Bestari telah tersalurkan untuk 51 penerima beasiswa yang merupakan karyawan dan keluarga karyawan Holding. Danareksa Bestari Scholarships have been distributed to 51 scholarship recipients who are employees and family members of Holding employees.	51 penerima beasiswa 51 scholarship recipients	120.000.000
SEMAR Edukasi - Revitalisasi Sekolah (Goes To School) SEMAR Education - School Revitalization/ tion (Goes To School)	Revitalisasi/ renovasi dilakukan pada 6 sekolah yaitu: - SDN Pejangkungan 2, Pasuruan, Jawa Timur - SDN Randugarut, Jawa Tengah - MIN 2 Kota Makassar - SDN 03 Rawaterate, Jakarta Timur - SDN 05 Cipinang, Jakarta Timur - Pondok Madrasah Al-Qur'an Fadhul Qurro', Sumatera Utara Revitalization/renovation was carried out at 6 schools, namely: - SDN Pejangkungan 2, Pasuruan, East Java - SDN Randugarut, Central Java - MIN 2 Makassar City - SDN 03 Rawaterate, East Jakarta - SDN 05 Cipinang, East Jakarta - Fadhul Qurro' Quranic Boarding School, North Sumatra	6 sekolah terevitalisasi 6 revitalized schools	100.000.000
Revitalisasi Sekolah Program Danareksa Danareksa School Revitalization Program	Renovasi/revitalisasi pada 4 sekolah: - SDN 3 dan 5, Kab. Ciamis, Jawa Barat - SDN Desa Sukorejo, Jawa Tengah - SMK P. Komodo, NTT Renovation/revitalization of 4 schools: - SDN 3 and 5, Ciamis Regency, West Java - SDN Sukorejo Village, Central Java P. Komodo Vocational High School, East Nusa Tenggara	4 sekolah terevitalisasi 4 revitalized schools	134.238.808
Jumlah Total			1.236.232.178
Pilar Ekonomi Economic Pillar			
SEMAR Ekonomi - UMK Showcase SEMAR Economy - SMEs Showcase	- Pameran UMK Holding BUMN Danareksa di Jatimfest di Surabaya, Jawa timur pada tanggal 2-5 Oktober 2025. - Event Gebyar Nusantara di TRX Mall, Kuala Lumpur pada tanggal 6-7 Desember 2025 yang diadakan oleh Kedutaan Besar RI di Kuala Lumpur. - Danareksa State-Owned Enterprise (SOE) UMK Holding Exhibition at Jatimfest in Surabaya, East Java, on October 2-5, 2025. - Gebyar Nusantara event at TRX Mall, Kuala Lumpur, on December 6-7, 2025, organized by the Indonesian Embassy in Kuala Lumpur.	30 UMK Holding 30 SMEs Holdings	97.026.885
SEMAR Ekonomi - UMK Go Global SEMAR Economy - UMK Go Global	Business Matching dan Lateral Thinking untuk UMK Holding BUMN Danareksa yang difasilitasi oleh Kedutaan Besar RI di Kuala Lumpur, Malaysia pada tanggal 4-6 Desember 2025. Business Matching and Lateral Thinking for Danareksa State-Owned Enterprise (SOE) UMK Holding, facilitated by the Indonesian Embassy in Kuala Lumpur, Malaysia, on December 4-6, 2025.		

Nama Program Program Name	Realisasi Pelaksanaan Program Program Implementation	Realisasi Output/ Penerima Manfaat (Kualitatif) Output/Beneficiary Realization (Qualitative)	Realisasi Anggaran (Rp) Budget Implementation (Rp)
Sertifikasi dan Merk/ PIRT UMK Mitra Binaan Danareksa Certification and Trademark/PIRT for Danareksa-Mentored SMEs	Pendaftaran merek untuk UMK Binaan Holding BUMN Danareksa dengan aneka jenis produk UMKM. Trademark registration for SMEs under the Danareksa State-Owned Enterprise Holding Company with various types of SME products.	14 UMK Holding 14 SMEs Holdings	11.000.000
Literasi Keuangan dan Badan Hukum Untuk UMK Binaan Danareksa - Pembukuan Sederhana untuk UMKM (program Relawan Bakti BUMN Batch VIII) Financial Literacy and Legal Entities for Danareksa- Mentored SMEs - Simple Bookkeeping for SMEs (BUMN Volunteer Service Program Batch VIII)	Pelatihan dilakukan kepada UMKM di Desa Medanglayang, Jawa Barat kepada 90 UMK daerah setempat pada tanggal 15 Agustus 2025. Training was conducted for 90 local SMEs in Medanglayang Village, West Java, on August 15, 2025.	90 UMK 90 SMEs	9.559.280
Vending Machine untuk UMK Vending Machine for SMEs	Vending Machine UMK Holding BUMN Danareksa di Area Foodcourt Menara Danareksa aktif beroperasi pada 1 September 2025. The Danareksa State-Owned Enterprise Holding Company's SME vending machine in the Danareksa Tower food court will begin operations on September 1, 2025.	3 UMK Holding 3 SMEs Holdings	63.297.100
Pengembangan UMK Perempuan Disabilitas "Difablepreneur" Development of Women with Disabilities SMEs "Difablepreneur"	Pelatihan UMK Disabilitas "Difablepreneur untuk Perempuan Indonesia Inklusif" diikuti oleh 20 peserta UMK Perempuan Disabilitas pada tanggal 10 - 12 September 2025 di Medan. The "Difablepreneur for Inclusive Indonesian Women" training for SMEs run by women with disabilities was attended by 20 participants from September 10-12, 2025, in Medan.	20 UMK Perempuan Disabilitas 20 Women with Disabilities in MSMEs	190.501.246
SEMAR Ekonomi - Pengembangan Desa Danareksa SEMAR Economy - Danareksa Village Development	Bantuan renovasi fasilitas wisata dan peralatan wisata tubing di Desa Sukorejo, Kabupaten Sragen, Jawa Tengah. Assistance for the renovation of tourism facilities and tubing equipment in Sukorejo Village, Sragen Regency, Central Jawa.	3 fasilitas wisata 3 tourism facilities	19.625.083
SEMAR Ekonomi - Akselerasi Komoditi Kedelai SEMAR Economy - Soybean Commodity Acceleration	Program Akselerasi Komoditi Kedelai (pendampingan, bantuan bibit pra-panen dan setelah panen) bersama anggota Holding kepada petani kedelai di 3 wilayah (Kulonprogo, Klaten dan Sragen). Soybean Commodity Acceleration Program (mentoring, pre-harvest and post-harvest seed assistance) in collaboration with Holding members for soybean farmers in 3 regions (Kulonprogo, Klaten, and Sragen).	123 petani kedelai 123 soybean farmers	43.241.987
Jumlah Total			434.251.581

Nama Program Program Name	Realisasi Pelaksanaan Program Program Implementation	Realisasi Output/ Penerima Manfaat (Kualitatif) Output/Beneficiary Realization (Qualitative)	Realisasi Anggaran (Rp) Budget Implementation (Rp)
Pilar Lingkungan Environmental Pillar			
SEMAR Lingkungan - Tanam Pohon SEMAR Environment - Tree Planting	1. Program penanaman pohon 10.000 bibit pohon dalam rangka hari pohon sedunia di 5 Kawasan pada tanggal 21 November 2025. 2. Pemberian bantuan 500 bibit pohon durian kepada petani durian di Desa Sukorejo, Kab. Sragen, Jawa Tengah. 1. A tree-planting program involving 10,000 tree seedlings in celebration of World Tree Day across 5 regions on November 21, 2025. 2. Distribution of 500 durian tree seedlings to durian farmers in Sukorejo Village, Sragen Regency, Central Java.	10.500 bibit pohon 10,500 tree seedlings	93.803.975
Tanam Pohon Relawan Bakti BUMN Batch VIII Tree Planting by SOEs Volunteer Service Batch VIII	Kegiatan tanam pohon pada kegiatan Relawan Bakti BUMN di Desa Medanglayang, Jawa Barat pada tanggal 16 Agustus 2025. Tree planting activity during the SOEs Volunteer Service event in Medanglayang Village, West Java, on August 16, 2025.	200 bibit pohon 200 tree seedlings	8.160.000
Aksi Peduli Lingkungan Karyawan Danareksa Danareksa Employee Environmental Care Initiative	Keterlibatan karyawan pada program Upcycle Seragam Bekas Pakai "Let's Your Pre-Loved, be Relove" pada tanggal 15 Oktober 2025. Hasil dari olah seragam bekas pakai ini memberikan dampak: - Mengurangi 6.177 kg karbon dioksida (CO₂) di udara. - Mengurangi 9,8 kg metana (CH₄) - Mencegah 36.032.000 microfiber dari polusi mikroplastik Employee participation in the "Let's Your Pre-Loved, be Relove" Used Uniform Upcycle program on October 15, 2025. The results of processing these used uniforms had the following impact: - Reduced 6,177 kg of carbon dioxide (CO₂) in the air. - Reduced 9.8 kg of methane (CH₄) - Prevented 36,032,000 microfibers from causing microplastic pollution	247 kg seragam bekas pakai terolah 247 kg of processed used uniforms	49.461.756
Renovasi fasilitas ibadah Renovation of worship facilities	Renovasi fasilitas ibadah dilakukan di Dusun Mranggen, Karang Anyar dan Demak, Jawa Tengah. Renovation of worship facilities was carried out in Mranggen, Karang Anyar, and Demak, Central Java.	2 fasilitas ibadah 2 places of worship	60.000.000
Renovasi/revitalisasi fasilitas Wisata Relawan Bakti BUMN Batch VIII Renovation/revitalization of tourism facilities by SOEs Volunteer Service Batch VIII	Renovasi fasilitas wisata (revitalisasi akses wisata) pada kegiatan Relawan Bakti BUMN di Desa Medanglayang, Jawa Barat pada tanggal 16 Agustus 2025. Renovation of tourism facilities (revitalization of tourism access) during the SOEs Volunteer Service activity in Medanglayang Village, West Java, on August 16, 2025.	1 fasilitas wisata 1 tourism facility	21.821.480
Jumlah Total			233.247.211
Total Keseluruhan Grand Total			1.903.730.970

SEMAR Pendidikan | SEMAR Education

Menumbuhkan Generasi Unggul Melalui Danareksa Bestari dan Danareksa Goes to School Fostering a Superior Generation Through Danareksa Bestari and Danareksa Goes to School



Sebagai bagian dari komitmen sosial Holding BUMN Danareksa, program SEMAR Pendidikan dirancang untuk memperluas akses pendidikan sekaligus mendorong pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas. Melalui pendekatan yang berkelanjutan, program ini tidak hanya berfokus pada dukungan pendidikan formal, tetapi juga pada penciptaan ekosistem pembelajaran yang inklusif dan berdaya guna bagi masa depan.

Salah satu inisiatif utama dalam program ini adalah Danareksa Bestari, yaitu program beasiswa yang diberikan kepada karyawan serta anak karyawan di lingkungan Holding BUMN Danareksa. Program yang telah berjalan sejak tahun 2024 ini menjadi bagian dari strategi jangka panjang dalam memperkuat pengembangan talenta dan meningkatkan kualitas SDM di lingkungan holding. Sepanjang tahun 2025, program ini telah memberikan manfaat kepada 51 penerima beasiswa, mencerminkan komitmen Perseroan dalam mendukung peningkatan kapasitas individu melalui pendidikan.

Selain itu, melalui program revitalisasi sekolah Danareksa Goes To School, Perseroan turut berkontribusi dalam meningkatkan kualitas sarana pendidikan bagi anak-anak Indonesia. Dukungan diberikan dalam bentuk renovasi fasilitas sekolah serta bantuan paket pendidikan yang menjangkau wilayah penyangga operasional holding.

Pada tahun 2025, melalui kolaborasi antar entitas Holding BUMN Danareksa, program ini berhasil merevitalisasi enam sekolah di berbagai wilayah Indonesia, yaitu Pondok Madrasah Al-Qur'an Fadhul Qurro' di Medan, SDN Pejangkungan 2 di Pasuruan, SDN Randugarut di Semarang, MIN 2 Kota Makassar, serta SDN 03 Rawaterate dan SDN 05 Cipinang di Jakarta Timur. Melalui inisiatif ini, Danareksa berupaya menciptakan lingkungan belajar yang lebih layak dan mendukung tumbuhnya generasi penerus bangsa yang lebih siap menghadapi masa depan.

As part of the social commitment of the Danareksa State-Owned Enterprise (SOE) Holding, the SEMAR Education program is designed to expand access to education while promoting the development of high-quality human resources. Through a sustainable approach, this program focuses not only on supporting formal education but also on creating an inclusive and effective learning ecosystem for the future.

One of the key initiatives in this program is Danareksa Bestari, a scholarship program provided to employees and their children within the Danareksa State-Owned Enterprise Holding. Launched in 2024, this program is part of a long-term strategy to strengthen talent development and enhance the quality of human resources within the holding company. Throughout 2025, the program has benefited 51 scholarship recipients, reflecting the Company's commitment to supporting individual capacity building through education.

Additionally, through the Danareksa Goes To School school revitalization program, the Company contributes to improving educational facilities for Indonesian children. Support is provided in the form of school facility renovations and educational aid packages targeting areas adjacent to the Holding's operational regions.

In 2025, through collaboration among entities within the Danareksa State-Owned Enterprise (SOE) Holding, this program successfully revitalized six schools across various regions in Indonesia, namely Pondok Madrasah Al-Qur'an Fadhul Qurro' in Medan, SDN Pejangkungan 2 in Pasuruan, SDN Randugarut in Semarang, MIN 2 Kota Makassar, as well as SDN 03 Rawaterate and SDN 05 Cipinang in East Jakarta. Through this initiative, Danareksa strives to create a more conducive learning environment and support the growth of the nation's next generation, better prepared to face the future.

SEMAR Lingkungan | SEMAR Environment

Menanam Hari Ini, Menjaga Kehidupan Esok Plant Today, Preserve Tomorrow



Sebagai wujud komitmen terhadap pelestarian lingkungan, Holding BUMN Danareksa menghadirkan program SEMAR Lingkungan yang berfokus pada upaya nyata menjaga keseimbangan ekosistem sekaligus meningkatkan kualitas lingkungan di sekitar wilayah operasional. Melalui pendekatan kolaboratif, program ini tidak hanya menitikberatkan pada kegiatan penghijauan, tetapi juga mendorong partisipasi aktif berbagai pihak dalam membangun kesadaran dan aksi bersama untuk keberlanjutan lingkungan.

Salah satu inisiatif utama dalam program ini adalah Danareksa Hijau (Tanam Pohon), yang bertujuan mendukung konservasi lingkungan, membantu pencegahan banjir, serta meningkatkan kemampuan lingkungan dalam menyerap polusi. Pada 21 November 2025, kegiatan penanaman pohon dilaksanakan secara serentak di kawasan industri anggota Holding dengan total penanaman mencapai 10.000 bibit pohon. Kegiatan ini menjadi simbol kolaborasi lintas entitas dalam menciptakan lingkungan kerja yang lebih hijau dan berkelanjutan.

Selain kegiatan penghijauan di kawasan industri, kolaborasi holding juga diwujudkan melalui dukungan kepada masyarakat, khususnya petani lokal. Melalui penyaluran 500 bibit pohon durian kepada 63 petani di Desa Sukorejo, Kabupaten Sragen, Jawa Tengah, program ini tidak hanya berkontribusi pada pelestarian lingkungan, tetapi juga memperkuat kapasitas petani dalam mengelola dan merawat tanaman secara berkelanjutan.

As a manifestation of its commitment to environmental conservation, the Danareksa State-Owned Enterprise Holding Company presents the SEMAR Environment program, which focuses on concrete efforts to maintain ecosystem balance while improving environmental quality in the areas surrounding its operations. Through a collaborative approach, this program not only emphasizes reforestation activities but also encourages active participation from various parties in building awareness and collective action for environmental sustainability.

One of the key initiatives in this program is Danareksa Hijau (Tree Planting), which aims to support environmental conservation, help prevent flooding, and enhance the environment's ability to absorb pollution. On November 21, 2025, tree-planting activities were carried out simultaneously across the industrial zones of the Holding's member companies, with a total of 10,000 tree saplings planted. This initiative symbolizes cross-entity collaboration in creating a greener and more sustainable work environment.

In addition to greening activities in industrial zones, the Holding's collaboration is also manifested through support for the community, particularly local farmers. By distributing 500 durian tree saplings to 63 farmers in Sukorejo Village, Sragen Regency, Central Java, this program not only contributes to environmental conservation but also strengthens farmers' capacity to manage and care for plants sustainably.

SEMAR Ekonomi | SEMAR Economy

Menggerakkan Potensi Lokal, Membuka Akses Pasar Global Unlocking Local Potential, Opening Access to Global Markets



Melalui program SEMAR Ekonomi, Holding BUMN Danareksa mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat secara berkelanjutan dengan mengintegrasikan pemberdayaan desa dan pengembangan kapasitas usaha mikro dan kecil (UMK). Salah satu fokus utama program ini adalah Pengembangan Ekonomi Desa, yang dilakukan melalui penguatan infrastruktur pendukung potensi wisata lokal.

Inisiatif pengembangan wisata di Desa Sukorejo, Kabupaten Sragen, Jawa Tengah, telah dimulai sejak 2022. Inisiatif ini merupakan kolaborasi berkelanjutan dalam meningkatkan pendapatan masyarakat melalui diversifikasi usaha. Program ini mengintegrasikan sektor pertanian, termasuk dukungan bibit durian, dengan pengembangan pariwisata lokal. Pada tahun 2025, pengembangan dilanjutkan melalui penguatan wisata tubing yang turut mendorong aktivitas ekonomi kelompok wisata setempat.

Di sisi lain, Perseroan juga mendorong penguatan UMK melalui inisiatif Integrasi UMK Berdaya. Melalui program UMK Danareksa Go Global, pelaku UMK didorong untuk meningkatkan standar produk dan memperluas pasar melalui kegiatan *business matching* dengan mitra internasional, termasuk rangkaian kegiatan di Kuala Lumpur, Malaysia pada Desember 2025. Kegiatan ini menjadi ruang pembelajaran bagi UMK dalam memperkuat kesiapan komersial, memperluas jejaring, serta membuka peluang ekspor.

Dukungan promosi juga diwujudkan melalui program UMK Showcase, di mana UMK binaan berpartisipasi dalam ajang Jatimfest 2025 di Surabaya sebagai sarana memperluas pasar domestik dan meningkatkan daya saing produk.

Through the SEMAR Economy program, the Danareksa State-Owned Enterprise Holding promotes sustainable community economic growth by integrating village empowerment with the development of micro and small enterprise (MSE) capacity. One of the program's key focuses is Village Economic Development, achieved through the strengthening of infrastructure supporting local tourism potential.

A tourism development initiative in Sukorejo Village, Sragen Regency, Central Java, has been underway since 2022. This initiative represents a sustainable collaboration aimed at increasing community income through business diversification. The program integrates the agricultural sector—including support for durian seedlings—with local tourism development. By 2025, development will continue through the enhancement of tubing tourism, which will further drive economic activity among local tourism groups.

Meanwhile, the Company is also promoting the empowerment of SMEs through the "Empowered SME Integration" initiative. Through the Danareksa Go Global SME program, SME operators are encouraged to improve product standards and expand their markets through business matching activities with international partners, including a series of events in Kuala Lumpur, Malaysia, in December 2025. These activities serve as a learning platform for SMEs to strengthen their commercial readiness, expand their networks, and open up export opportunities.

Promotional support is also provided through the UMK Showcase program, where mentored SMEs participate in the Jatimfest 2025 event in Surabaya as a means to expand the domestic market and enhance product competitiveness.

SEMAR Ekonomi | SEMAR Economy

**Akselerasi Komoditas Kedelai
Kuatkan Ketahanan Pangan
dari Tingkat Desa****Soybean Commodity
Acceleration Strengthens Food
Security at the Village Level**

Sebagai bagian dari komitmen Holding BUMN Danareksa dalam mendukung pembangunan ekonomi yang inklusif, program Akselerasi Komoditas Kedelai dihadirkan untuk memperkuat ketahanan pangan nasional sekaligus meningkatkan produktivitas pertanian di tingkat desa. Program ini berfokus pada pengembangan komoditas kedelai melalui pendekatan yang terintegrasi, sehingga tidak hanya meningkatkan hasil panen, tetapi juga memperkuat kapasitas petani dalam mengelola usaha pertanian secara berkelanjutan.

Implementasi program dilakukan melalui berbagai bentuk dukungan, antara lain penyediaan bibit unggul, pendampingan dan penyuluhan teknis, penguatan sistem pengairan, serta fasilitasi akses pasar melalui skema channeling standby buyer. Pendekatan ini dirancang untuk membantu petani meningkatkan kualitas hasil produksi sekaligus memperkuat kepastian pasar bagi komoditas yang dihasilkan. Pelaksanaan program turut melibatkan kolaborasi strategis dengan Fakultas Teknologi Pertanian Universitas Gadjah Mada (UGM) dan Asosiasi Masyarakat Petani Kedelai sebagai mitra pendamping dalam penguatan kapasitas petani.

Pada tahun pelaksanaan, program ini telah memberikan manfaat kepada 123 petani yang tersebar di tiga wilayah, yaitu Burikan (Cawas, Klaten), Sambirejo (Sragen), dan Nanggulan (Kulon Progo). Melalui inisiatif ini, Danareksa tidak hanya mendorong peningkatan produktivitas pertanian, tetapi juga memperkuat ketahanan ekonomi masyarakat desa melalui pengembangan sektor pangan yang berkelanjutan.

As part of Danareksa State-Owned Enterprise Holding's commitment to supporting inclusive economic development, the Soybean Commodity Acceleration program was launched to strengthen national food security while boosting agricultural productivity at the village level. This program focuses on developing the soybean commodity through an integrated approach, thereby not only increasing crop yields but also strengthening farmers' capacity to manage agricultural businesses sustainably.

Program implementation is carried out through various forms of support, including the provision of high-quality seeds, technical guidance and training, strengthening of irrigation systems, and facilitation of market access through a standby buyer channeling scheme. This approach is designed to help farmers improve the quality of their produce while ensuring market certainty for the commodities they produce. The program's implementation also involves strategic collaboration with the Faculty of Agricultural Technology at Gadjah Mada University (UGM) and the Soybean Farmers Association as supporting partners in strengthening farmers' capacity.

In the year of implementation, this program has benefited 123 farmers spread across three regions: Burikan (Cawas, Klaten), Sambirejo (Sragen), and Nanggulan (Kulon Progo). Through this initiative, Danareksa not only promotes increased agricultural productivity but also strengthens the economic resilience of rural communities through the development of a sustainable food sector.

PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN PELAKU UMKM

Sebagai bagian dari peran strategisnya sebagai Badan Usaha Milik Negara, Danareksa turut berkontribusi dalam penguatan ekonomi masyarakat melalui pemberdayaan pelaku usaha mikro dan mitra binaan. Salah satu bentuk implementasinya diwujudkan melalui Program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil (PUMK) yang bertujuan memberikan akses pembiayaan dengan skema jasa administrasi yang ringan. Melalui dukungan pendanaan tersebut, Perseroan mendorong pelaku usaha untuk meningkatkan kapasitas usaha, memperluas skala bisnis, serta membuka peluang ekonomi baru yang berkelanjutan.

Program pendanaan ini menjangkau berbagai sektor usaha, antara lain industri, perdagangan, pertanian, jasa, peternakan, perkebunan, perikanan, serta sektor produktif lainnya. Dengan cakupan sektor yang beragam, Perseroan berharap program ini dapat memberikan dampak ekonomi yang lebih luas dan mendukung pertumbuhan usaha mikro sebagai salah satu penggerak ekonomi masyarakat.

Sejalan dengan ketentuan yang ditetapkan melalui Peraturan Menteri BUMN tahun 2022 serta Surat Menteri BUMN Nomor S-721/MBU/11/2022 tanggal 10 November 2023, sejak tahun 2022 Danareksa tidak lagi melakukan penyaluran dana program secara langsung. Mekanisme penyaluran selanjutnya dilakukan melalui kerja sama dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebagai mitra pelaksana. Pada tahun 2025, penyaluran dana Program Pendanaan UMK Danareksa yang dilaksanakan melalui kerja sama tersebut adalah sebagai berikut:

COMMUNITY EMPOWERMENT AND SME PROGRAM

As part of its strategic role as a State-Owned Enterprise, Danareksa contributes to strengthening the community's economy through the empowerment of micro-business operators and supported partners. One form of this implementation is realized through the Micro and Small Business Financing Program (PUMK), which aims to provide access to financing with a low-cost administrative fee structure. Through this financial support, the Company encourages business owners to enhance their business capacity, expand their business scale, and open new sustainable economic opportunities.

This funding program covers various business sectors, including industry, trade, agriculture, services, livestock, plantations, fisheries, and other productive sectors. With such a diverse sectoral scope, the Company hopes this program can generate broader economic impacts and support the growth of micro-enterprises as key drivers of the community's economy.

In accordance with the provisions set forth in the 2022 Minister of State-Owned Enterprises Regulation and Minister of State-Owned Enterprises Letter No. S-721/MBU/11/2022 dated November 10, 2023, Danareksa has ceased direct disbursement of program funds since 2022. The subsequent disbursement mechanism is carried out through a partnership with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as the implementing partner. In 2025, the disbursement of funds for the Danareksa MSME Funding Program carried out through this partnership is as follows:

Realisasi Penyaluran Dana Pinjaman per Sektor Usaha Realization of Loan Disbursement by Business Sector

Sektor Usaha Business Sector	2025		2024		2023		% Kenaikan (Penurunan) % Increase (Decrease) 2023-2025
	Mitra Binaan Assisted Partners	Jumlah Penyaluran Total Distribution (Rp)	Mitra Binaan Assisted Partners	Jumlah Penyaluran Total Distribution (Rp)	Mitra Binaan Assisted Partners	Jumlah Penyaluran Total Distribution (Rp)	
Sektor Industri Industrial Sector	6	205.000.000	-	-	6	205.000.000	100%
Sektor Perdagangan Trade Sector	34	1.225.000.000	-	-	17	560.000.000	219%
Sektor Pertanian Agricultural Sector	3	50.000.000	-	-	1	10.000.000	500%
Sektor Peternakan Livestock Sector	1	50.000.000	-	-	-	-	N/A
Sektor Perkebunan Plantation Sector	1	3.000.000	-	-	-	-	N/A

Sektor Usaha Business Sector	2025		2024		2023		% Kenaikan (Penurunan) % Increase (Decrease) 2023-2025
	Mitra Binaan Assisted Partners	Jumlah Penyaluran Total Distribution (Rp)	Mitra Binaan Assisted Partners	Jumlah Penyaluran Total Distribution (Rp)	Mitra Binaan Assisted Partners	Jumlah Penyaluran Total Distribution (Rp)	
Sektor Perikanan Fisheries Sector	-	-	-	-	-	-	N/A
Sektor Jasa Services Sector	12	405.000.000	-	-	7	225.000.000	180%
Lainnya Others	4	91.000.000	10	380.000.000	3	83.000.000	20%
Jumlah* Total*	61	2.029.000.000	10	380.000.000	34	1.083.000.000	139%

* Nilai Penyaluran adalah nilai dana PUMK Danareksa yang telah dilakukan penyaluran kepada Mitra Binaan oleh PT BRI (Persero) Tbk.

* Disbursement Value refers to the amount of Danareksa's PUMK funds that have been distributed to Fostered Partners by PT BRI (Persero) Tbk.

Posisi Dana PUMK

PUMK Fund Position

Keterangan Description	2025	2024	2023
Posisi Dana Transfer kepada PT BRI (Persero) Tahun Balance of Funds Transferred to PT BRI (Persero) Year	300.000.000	600.000.000	1.100.000.000
Angsuran Pokok Principal Installments	543.888.840	420.558.753	193.154.259
Jasa Administrasi Administrative Fees	27.243.547	20.248.273	13.889.284
Dana Tersalurkan kepada Mitra Binaan Funds Disbursed to Partner Organizations	566.000.000	380.000.000	1.083.000.000
<i>Outstanding</i>	871.398.148	849.286.988	889.845.741
Sisa Dana* Remaining Funds*	1.189.982.956	884.850.569	224.043.543

* posisi dana PUMK berdasarkan surat PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. nomor: B.113-MBD/01/2026 perihal Laporan Penyaluran PUMK 2025 tanggal 22 Januari 2026

* PUMK fund balance based on a letter from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. No. B.113-MBD/01/2026 regarding the 2025 PUMK Disbursement Report dated January 22, 2026

MENDUKUNG PENCAPAIAN SDGs

Pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) serta Program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil (PUMK) merupakan bagian dari komitmen Danareksa dalam memberikan kontribusi nyata terhadap pembangunan berkelanjutan. Seluruh program dan kegiatan yang dijalankan dirancang agar selaras dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals* – SDGs), khususnya dalam aspek peningkatan kualitas hidup masyarakat, penguatan ekonomi inklusif, serta pelestarian lingkungan.

SUPPORTING THE ACHIEVEMENT OF THE SDGs

The implementation of the Social and Environmental Responsibility (CSR) program and the Micro and Small Business Financing Program (PUMK) is part of Danareksa's commitment to making a tangible contribution to sustainable development. All programs and activities carried out are designed to align with the Sustainable Development Goals (SDGs), particularly in terms of improving the quality of life for communities, strengthening an inclusive economy, and preserving the environment.

Dengan pendekatan tersebut, Perseroan memastikan bahwa pelaksanaan TJSL dan PUMK tidak hanya menjadi bentuk tanggung jawab sosial perusahaan, tetapi juga berkontribusi terhadap agenda pembangunan global yang berorientasi pada keberlanjutan dan penciptaan nilai jangka panjang bagi masyarakat.

Through this approach, the Company ensures that the implementation of CSR and PUMK is not merely a form of corporate social responsibility but also contributes to the global development agenda focused on sustainability and the creation of long-term value for society.

Program TJSL untuk Mendukung Pencapaian SDGs

CSR Programs to Support the Achievement of the SDGs

No.	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals	RKA 2025 2025 Budget	Realisasi 2025 2025 Realization	%
A	PILAR SOSIAL SOCIAL PILLAR	Rp900.000.000	Rp1.236.232.178	137%
1	 TPB 1 : Tanpa Kemiskinan SDG 1: No Poverty	Rp450.000.000	Rp599.530.701	133%
2	 TPB 2 : Tanpa Kelaparan SDG 2: Zero Hunger	Rp0	Rp0	0%
3	 TPB 3 : Kehidupan Sehat dan Sejahtera SDG 3: Good Health and Well being	Rp0	Rp0	0%
4	 TPB 4 : Pendidikan Berkualitas SDG 4: Quality Education	Rp450.000.000	Rp636.701.477	141%
5	 TPB 5 : Kesenjangan gender SDG 5: Gender Equality	Rp0	Rp0	0%
B	PILAR EKONOMI ECONOMIC PILLAR	Rp600.000.000	Rp671.384.511	112%
1	 TPB 7 : Energi bersih dan terjangkau SDG 7: Affordable and Clean Energy	Rp0	Rp0	0%
2	 TPB 8 : Pekerjaan yang Layak & Pertumbuhan Ekonomi SDG 8: Decent Work and Economic Growth	Rp600.000.000	Rp671.384.511	112%
3	 TPB 9 : Industri, inovasi, dan infrastruktur SDG 9: Industry, Innovation, and Infrastructure	Rp0	Rp0	0%
4	 TPB 10 : Berkurangnya kesenjangan SDG 10: Reduced Inequalities	Rp0	Rp0	0%
5	 TPB 17 : Kemitraan untuk mencapai tujuan SDG 17: Partnerships for the Goals	Rp0	Rp0	0%
C	PILAR LINGKUNGAN ENVIRONMENTAL PILLAR	Rp600.000.000	Rp296.114.281	49%
1	 TPB 6 : Air bersih dan sanitasi layak SDG 6: Clean Water and Sanitation	Rp0	Rp0	0%
2	 TPB 11 : Kota Komunitas yang Berkelanjutan SDG 11: Sustainable Cities and Communities	Rp300.000.000	Rp144.688.550	48%
3	 TPB 12 : Konsumsi & Produksi yang Bertanggung Jawab SDG 12: Responsible Consumption and Production	Rp100.000.000	Rp49.461.756	0%
4	 TPB 13 : Penanganan perubahan iklim SDG 13: Climate Action	Rp0	Rp0	0%
5	 TPB 14 : Ekosistem lautan SDG 14: Life Below Water	Rp0	Rp0	0%
6	 TPB 15 : Ekosistem daratan SDG 15: Life on Land	Rp200.000.000	Rp101.963.975	51%
D	PILAR HUKUM DAN TATA KELOLA LEGAL AND GOVERNANCE PILLAR	Rp0	Rp0	0%
1	 TPB 16 : Perdamaian Keadilan & Kelembagaan yang Kuat SDG 16: Peace, Justice, and Strong Institutions	Rp0	Rp0	0%
TOTAL*		Rp2.100.000.000	Rp2.203.730.970	105%

* termasuk anggaran penyaluran PUMK

* including the PUMK distribution budget

Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan

Responsibility for Sustainable Product/Service Development

Danareksa terus mendorong pengembangan produk dan jasa yang tidak hanya memberikan nilai ekonomi, tetapi juga memperhatikan dampak sosial dan lingkungan yang lebih luas. Pendekatan ini dilakukan untuk memastikan bahwa setiap inisiatif bisnis yang dijalankan mampu memberikan manfaat jangka panjang bagi para pemangku kepentingan sekaligus mendukung terciptanya pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan.

Dalam menjalankan perannya, Danareksa memiliki posisi strategis sebagai Holding BUMN Spesialis Transformasi, satu-satunya holding yang berfokus pada peningkatan nilai dan skala bisnis perusahaan melalui proses transformasi yang terstruktur. Melalui penguatan tata kelola yang unggul, optimalisasi aset, serta pengembangan model bisnis yang adaptif, Danareksa berupaya menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi seluruh entitas yang berada di bawah pengelolaannya.

KOMITMEN UNTUK MEMBERIKAN LAYANAN ATAS PRODUK DAN/ATAU JASA YANG SETARA KEPADA KONSUMEN

[OJK F.17]

Danareksa berkomitmen untuk memberikan layanan yang adil dan setara kepada seluruh klien, mitra, dan konsumen tanpa membedakan latar belakang individu, termasuk gender, suku, agama, maupun ras. Prinsip kesetaraan tersebut menjadi landasan penting dalam menjalankan hubungan bisnis yang profesional serta menciptakan lingkungan layanan yang inklusif dan saling menghormati.

Dalam menjalankan kegiatan usaha di bidang jasa keuangan, Perseroan berinteraksi dengan dua kelompok klien/mitra utama, yaitu klien korporasi atau institusi serta klien perorangan atau ritel yang dilayani melalui entitas anak dan entitas asosiasi Perseroan. Terlepas dari perbedaan karakteristik kedua kelompok tersebut, Danareksa berkomitmen untuk memberikan kualitas layanan yang konsisten, terbaik, dan setara. Perseroan memastikan bahwa setiap layanan yang diberikan telah memenuhi standar kualitas yang disepakati bersama sebagaimana tercantum dalam perjanjian atau kontrak kerja sama.

Danareksa continues to promote the development of products and services that not only generate economic value but also take into account broader social and environmental impacts. This approach is intended to ensure that every business initiative delivers long-term benefits to stakeholders while supporting inclusive and sustainable economic growth.

In carrying out its role, Danareksa holds a strategic position as a Transformation Specialist SOE Holding, the only holding company focused on enhancing the value and scale of businesses through structured transformation processes. Through strengthening good governance, optimizing assets, and developing adaptive business models, Danareksa strives to create sustainable value for all entities under its management.

COMMITMENT TO PROVIDING EQUAL SERVICE FOR PRODUCTS AND/OR SERVICES TO CONSUMERS

[OJK F.17]

Danareksa is committed to delivering fair and equal services to all clients, partners, and consumers without discrimination based on individual backgrounds, including gender, ethnicity, religion, or race. This principle of equality serves as a fundamental basis for maintaining professional business relationships and fostering an inclusive and respectful service environment.

In conducting its business activities in the financial services sector, the Company engages with two primary groups of clients/partners: corporate or institutional clients, and individual or retail clients served through the Company's subsidiaries and associated entities. Regardless of the differing characteristics of these groups, Danareksa is committed to providing consistent, high-quality, and equitable services. The Company ensures that all services delivered meet the agreed quality standards as stipulated in the relevant agreements or cooperation contracts.

INOVASI DAN PENGEMBANGAN PRODUK/ JASA KEUANGAN BERKELANJUTAN N

[OJK F.26]

Danareksa senantiasa berupaya melakukan inovasi dan pengembangan produk serta jasa secara berkelanjutan guna menjawab dinamika kebutuhan dan harapan para klien maupun mitra usaha. Upaya tersebut dilakukan sebagai bagian dari strategi Perseroan untuk memastikan bahwa layanan yang diberikan tetap relevan, adaptif, dan mampu memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan.

Pengembangan yang dilakukan tidak hanya berfokus pada peningkatan kualitas produk dan jasa yang ditawarkan, tetapi juga mencakup berbagai aspek pendukung lainnya, termasuk pendekatan pemasaran, penyempurnaan proses bisnis, serta penguatan layanan kepada klien dan mitra. Dalam hal ini, Danareksa menjalankan perannya sebagai perusahaan Holding dengan mendorong inovasi dan pengembangan tersebut di tingkat entitas anak dan anggota Holding. Pendekatan ini dilakukan untuk menciptakan efisiensi operasional, memperkuat sinergi antar entitas, serta memastikan standar layanan yang konsisten dan terintegrasi di seluruh ekosistem bisnis Danareksa.

Berikut adalah inovasi dan pengembangan produk/jasa yang dilakukan selama 2025:

1. Implementasi *Shared Services Center* (SSC) pada Danareksa Induk dan Anggota Holding: SSC adalah layanan terpusat yang dibentuk untuk menyediakan fungsi-fungsi pendukung operasional bagi seluruh entitas dalam ekosistem Danareksa secara terintegrasi, efisien, dan terstandarisasi. SSC bertujuan untuk menciptakan efisiensi biaya, konsistensi proses, peningkatan kualitas layanan, serta transparansi dan kontrol yang lebih baik dalam pengelolaan operasional grup. Terdapat 4 fungsi utama pada implementasi SSC Danareksa, yaitu Human Capital, Finance & Accounting, Information Technology, dan Procurement. Implementasi SSC pada tahun 2025 dilakukan secara bertahap dengan realisasi sebagai berikut:

INNOVATION AND DEVELOPMENT OF SUSTAINABLE FINANCIAL PRODUCTS/ SERVICES

[OJK F.26]

Danareksa continuously strives to innovate and develop its products and services in a sustainable manner to respond to the evolving needs and expectations of clients and business partners. These efforts form part of the Company's strategy to ensure that its services remain relevant, adaptive, and capable of delivering added value to stakeholders.

The development initiatives undertaken are not only focused on enhancing the quality of products and services offered, but also encompass various supporting aspects, including marketing approaches, refinement of business processes, and strengthening services for clients and partners. In this regard, Danareksa carries out its role as a Holding company by promoting innovation and development at the subsidiary and Holding member levels. This approach is intended to create operational efficiencies, strengthen synergies among entities, and ensure consistent and integrated service standards across Danareksa's business ecosystem.

The following are innovations and product/service developments carried out during 2025:

1. Implementation of the *Shared Services Center* (SSC) at the Parent Company and Holding Members: The SSC is a centralized service established to provide integrated, efficient, and standardized operational support functions for all entities within the Danareksa ecosystem. The SSC aims to achieve cost efficiency, process consistency, improved service quality, as well as enhanced transparency and control in managing group operations. There are four main functions within the Danareksa SSC implementation, namely Human Capital, Finance & Accounting, Information Technology, and Procurement. The implementation of the SSC in 2025 was carried out in phases, with the following realizations:

- a. Fungsi *Human Capital*: Balai Pustaka, Jalin, dan Surabaya Industrial Estate.
 - b. *Finance & Accounting*: Kawasan Industri Wijayakusuma, Kawasan Industri Makassar, Kawasan Industri Terpadu Batang, Kawasan Industri Medan, Balai Pustaka, Danareksa Capital, dan Kliring Berjangka Indonesia.
 - c. *Information Technology*: Kawasan Industri Wijayakusuma, Kawasan Industri Makassar, Surabaya Industrial Estate, Kawasan Berikat Nusantara, Kawasan Industri Medan, Kawasan Industri Terpadu Batang, Kliring Berjangka Indonesia, Danareksa Capital, dan Perusahaan Pengelola Aset.
 - d. *Procurement*: Kawasan Industri Wijayakusuma dan Kawasan Industri Terpadu Batang.
2. Mengoptimalkan nilai ekonomi dari keseluruhan perusahaan dalam *Holding* dengan memanfaatkan kekuatan, aset, dan kapabilitas yang dimiliki oleh masing-masing entitas secara terintegrasi melalui sinergi bisnis intra *holding*. Realisasi sinergi tahun 2025 adalah sebagai berikut:
 - a. Dukungan pembiayaan oleh Induk kepada Anak Perusahaan.
 - b. Sinergi pekerjaan konstruksi antara Nindya Karya dan Kawasan Industri, antara lain:
 - Pematangan Lahan di Kawasan Industri;
 - Pekerjaan Konstruksi Terintegrasi Rancang Bangun (*Design and Built*) Bangunan dalam Kawasan Industri;
 - Pekerjaan *Maintenance* Tahunan Bangunan dalam Kawasan Industri; dan
 - Pembangunan infrastruktur dan utilitas dalam Kawasan Industri.

PRODUK/JASA YANG SUDAH DIEVALUASI KEAMANANNYA BAGI PELANGGAN

[OJK F.27][GRI 418-1]

Danareksa berkomitmen untuk memastikan bahwa setiap produk dan jasa yang ditawarkan kepada klien, mitra, maupun konsumen telah melalui proses evaluasi yang memadai sehingga aman dan berkualitas. Untuk menjaga kualitas dan keamanan layanan, Perseroan menerapkan sistem manajemen mutu yang memungkinkan dilakukannya evaluasi secara berkelanjutan terhadap layanan yang diberikan. Dalam proses tersebut, klien dan mitra juga dilibatkan untuk memberikan penilaian maupun umpan balik terhadap kualitas layanan yang mereka terima.

- a. Human Capital Function: Balai Pustaka, Jalin, and Surabaya Industrial Estate.
- b. Finance & Accounting: Kawasan Industri Wijayakusuma, Kawasan Industri Makassar, Kawasan Industri Terpadu Batang, Kawasan Industri Medan, Balai Pustaka, Danareksa Capital, and Kliring Berjangka Indonesia.
- c. Information Technology: Kawasan Industri Wijayakusuma, Kawasan Industri Makassar, Surabaya Industrial Estate, Kawasan Berikat Nusantara, Kawasan Industri Medan, Kawasan Industri Terpadu Batang, Kliring Berjangka Indonesia, Danareksa Capital, and Perusahaan Pengelola Aset.
- d. Procurement: Kawasan Industri Wijayakusuma and Kawasan Industri Terpadu Batang.

2. Optimizing the economic value of all companies within the Holding by leveraging the strengths, assets, and capabilities of each entity in an integrated manner through intra-holding business synergies. The realization of synergies in 2025 is as follows:

- a. Financing support from the Parent Company to Subsidiaries.
- b. Construction work synergies between Nindya Karya and Industrial Estate entities, including:
 - Land development within Industrial Estates;
 - Integrated Design and Build construction works for buildings within Industrial Estates;
 - Annual maintenance works for buildings within Industrial Estates; and
 - Development of infrastructure and utilities within Industrial Estates.

PRODUCTS/SERVICES THAT HAVE BEEN EVALUATED FOR CUSTOMER SAFETY

[OJK F.27] [GRI 418-1]

Danareksa is committed to ensuring that every product and service offered to clients, partners, and consumers has undergone adequate evaluation processes to ensure safety and quality. To maintain service quality and reliability, the Company implements a quality management system that enables continuous evaluation of the services provided. In this process, clients and partners are also involved in providing assessments and feedback on the quality of services they receive.

Selain itu, Perseroan menempatkan ketepatan waktu sebagai salah satu aspek penting dalam memberikan layanan kepada klien dan mitra. Tanggapan terhadap berbagai permintaan, pertanyaan, maupun keluhan diupayakan dapat diberikan secara cepat dan tepat sesuai dengan ekspektasi yang disepakati. Danareksa meyakini bahwa konsistensi dalam menjaga kualitas layanan serta respons yang tepat waktu merupakan faktor utama dalam membangun dan mempertahankan kepercayaan klien dan mitra. Kepercayaan tersebut menjadi fondasi penting yang mendukung keberlangsungan serta pertumbuhan usaha Perseroan.

In addition, the Company places timeliness as a key aspect in delivering services to clients and partners. Responses to various requests, inquiries, and complaints are made promptly and accurately in accordance with agreed expectations. Danareksa believes that consistency in maintaining service quality, along with timely and appropriate responses, is a key factor in building and sustaining client and partner trust. This trust serves as a critical foundation supporting the Company's business continuity and growth.

DAMPAK PRODUK/JASA

[OJK F.28]

Danareksa memastikan bahwa setiap produk dan jasa yang ditawarkan kepada klien, mitra, maupun konsumen telah melalui proses penilaian terlebih dahulu sebelum dipasarkan atau digunakan. Proses evaluasi ini dilakukan untuk memastikan bahwa layanan yang diberikan tidak hanya memenuhi kebutuhan pengguna, tetapi juga memperhatikan aspek keamanan, transparansi, dan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku.

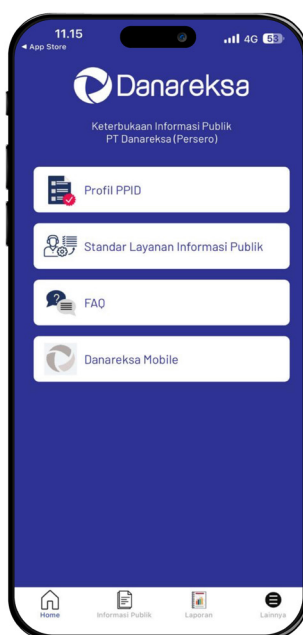
Dalam setiap media informasi terkait produk dan jasa, Perseroan juga menyampaikan *product knowledge* secara terbuka sehingga klien dan mitra dapat memahami secara jelas karakteristik, manfaat, serta ketentuan yang melekat pada layanan yang diberikan.

PRODUCT/SERVICE IMPACT

[OJK F.28]

Danareksa ensures that every product and service offered to clients, partners, and consumers undergoes an assessment process prior to being marketed or utilized. This evaluation process is conducted to ensure that the services provided not only meet user needs but also take into account aspects of safety, transparency, and compliance with applicable regulations.

In all information media related to its products and services, the Company also provides product knowledge in a transparent manner, enabling clients and partners to clearly understand the characteristics, benefits, and terms associated with the services offered.



Sebagai bagian dari komitmen terhadap keterbukaan informasi, Perseroan juga mengembangkan sistem Pelayanan Informasi Publik Danareksa (PPID) yang terstruktur baik di tingkat Holding maupun Anggota Holding. Pada tingkat holding, fungsi ini dijalankan oleh PPID Utama, sementara pada tingkat *subholding* dilaksanakan oleh PPID Pelaksana.

Struktur ini dirancang untuk memastikan bahwa pengelolaan dan penyampaian informasi publik berjalan secara konsisten, terintegrasi, serta mencakup seluruh entitas dalam lingkungan Holding BUMN Danareksa. Selain memenuhi amanat Undang-Undang Keterbukaan Informasi Publik, keberadaan PPID juga mendukung terciptanya sinergi antar lini perusahaan serta memperlancar pertukaran dan pemutakhiran data informasi publik.

Seiring dengan perkembangan digitalisasi, Danareksa juga menyediakan berbagai platform digital untuk mempermudah akses masyarakat terhadap informasi perusahaan. Salah satunya melalui aplikasi mobile PPID yang berfungsi sebagai sarana utama bagi publik dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan.

Melalui platform tersebut, masyarakat dapat mengakses berbagai dokumen informasi publik, seperti laporan tahunan, laporan keuangan, hingga program kerja strategis Perseroan. Selain itu, tersedia pula fitur formulir permintaan informasi bagi publik yang membutuhkan data yang lebih spesifik, serta mekanisme pengajuan keberatan apabila informasi yang diterima tidak sesuai, terlambat diberikan, atau tidak ditanggapi oleh perusahaan.

Untuk memastikan pelaksanaan layanan informasi publik berjalan secara efektif dan akuntabel, fungsi PPID ditempatkan di bawah unit Corporate Secretary sebagai PPID Utama, dengan dukungan Legal & Compliance sebagai Tim Pertimbangan. Seluruh unit kerja di lingkungan Perseroan juga dilibatkan dalam proses pengelolaan informasi guna memastikan bahwa informasi yang disampaikan kepada publik akurat, lengkap, dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Melalui pendekatan ini, Danareksa berupaya membangun sistem pengelolaan informasi yang transparan sekaligus mendukung terciptanya hubungan yang terbuka dan terpercaya dengan para pemangku kepentingan.

As part of its commitment to information transparency, the Company has also developed a structured Danareksa Public Information Service system (PPID) at both the Holding and Holding Member levels. At the Holding level, this function is carried out by the Main PPID, while at the subholding level it is implemented by the Implementing PPID.

This structure is designed to ensure that the management and dissemination of public information are conducted in a consistent, integrated manner across all entities within the Danareksa SOE Holding environment. In addition to fulfilling the mandate of the Public Information Disclosure Law, the PPID also supports synergy across business lines and facilitates the exchange and updating of public information data.

In line with ongoing digitalization, Danareksa also provides various digital platforms to facilitate public access to corporate information. One such platform is the PPID mobile application, which serves as a primary channel for the public to obtain the information they need.

Through this platform, the public can access a range of public information documents, including annual reports, financial statements, and the Company's strategic work programs. It also features an information request form for users requiring more specific data, as well as a mechanism for filing objections if the information received is incomplete, delayed, or not responded to by the Company.

To ensure that public information services are carried out effectively and accountably, the PPID function is placed under the Corporate Secretary unit as the Main PPID, supported by Legal & Compliance as the Advisory Team. All working units within the Company are also involved in the information management process to ensure that the information delivered to the public is accurate, complete, and in compliance with applicable regulations.

Through this approach, Danareksa seeks to establish a transparent information management system while fostering open and trusted relationships with its stakeholders.

JUMLAH PRODUK YANG DITARIK KEMBALI

[OJK F.29]

Perseroan tidak melakukan penarikan produk/jasa selama periode pelaporan.

NUMBER OF PRODUCTS RECALLED

[OJK F.29]

The Company did not carry out any product/service recalls during the reporting period.

SURVEI KEPUASAN PELANGGAN TERHADAP PRODUK DAN/ATAU JASA KEUANGAN BERKELANJUTAN

[OJK F.30]

Danareksa berupaya menjaga kualitas layanan serta memenuhi kebutuhan dan harapan klien maupun mitra usaha melalui penyediaan produk dan jasa yang andal dan profesional. Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan juga membuka ruang komunikasi dengan para klien dan mitra sebagai sarana untuk memperoleh masukan, umpan balik, maupun penilaian terhadap layanan yang diberikan.

Namun demikian, hingga periode pelaporan tahun 2025 Perseroan belum melaksanakan survei kepuasan pelanggan secara formal dan terstruktur yang secara khusus mengukur tingkat kepuasan terhadap produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan. Hal ini disebabkan oleh karakteristik kegiatan usaha Perseroan sebagai perusahaan holding yang sebagian besar layanan bisnisnya dijalankan melalui entitas anak dan entitas asosiasi.

CUSTOMER SATISFACTION SURVEY ON SUSTAINABLE FINANCIAL PRODUCTS AND/OR SERVICES

[OJK F.30]

Danareksa strives to maintain service quality and meet the needs and expectations of clients and business partners through the provision of reliable and professional products and services. In conducting its business activities, the Company also fosters open communication with clients and partners as a means of obtaining input, feedback, and evaluations of the services provided.

However, as of the 2025 reporting period, the Company has not yet conducted a formal and structured customer satisfaction survey specifically measuring satisfaction levels with sustainable financial products and/or services. This is due to the nature of the Company's business as a holding company, where most business services are delivered through its subsidiaries and associated entities.

Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen [OJK G.1]

Written Verification from an Independent Party [OJK G.1]

Perseroan belum menggunakan verifikasi (*assurance*) dari pihak independen. Proses verifikasi dilakukan secara internal di mana informasi dan data dalam laporan ini telah ditinjau oleh tim internal dan manajemen.

Independent verification (*assurance*) has not yet been conducted. The verification process was carried out internally, whereby the information and data in this report have been reviewed by the internal team and management.

Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya [OJK G.3]

Feedback on Previous Year's Sustainability Report [OJK G.3]

Perseroan tidak mendapatkan tanggapan atas umpan balik dari laporan tahun sebelumnya.

The Company did not receive any feedback on the previous year's report.

Lembar Umpan Balik [OJK G.2]

Feedback Form [OJK G.2]

Silahkan pilih salah satu kelompok pemangku kepentingan yang paling mewakili Anda:
Please tick the box for the stakeholder group that best describes you:

☐ Employee
 ☐ Regulator
 ☐ Others: _____

☐ Contractor/Sub-contractor/Vendor/Supplier
 ☐ NGO

☐ Customer
 ☐ Media

☐ Investor/FinancialAnalyst/Shareholders
 ☐ Student/Academics

Bagaimana penilaian Anda terhadap laporan ini:
Please rate the report for:

(1 berarti BURUK hingga 5 berarti SANGAT BAIK)
(1 being POOR up to 5 being EXCELLENT)

Parameter Parameter	1	2	3	4	5
Dapat memenuhi kebutuhan informasi yang Anda butuhkan Meeting your information needs					
Konten yang lengkap Content completeness					
Transparan Transparency					
Jelas dan mudah dimengerti Clarity and easy to understand					
Kemudahan dalam mencari informasi tertentu Ease in finding information					
Keseluruhan Laporan Overall Report					

Laporan ini terdiri dari bagian-bagian berikut:
The report has these following sections:

Bagian Section	Apakah Anda mengakses bagian ini? Did you access this section?	Apakah bagian ini bermanfaat/ memuat informasi yang mencukupi? Is it useful/insightful?
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance		
Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy		
Profil Perusahaan Company Profile		
Sambutan Direksi Message from Board of Directors		
Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance		
Kinerja Ekonomi Economic Performance		

Bagian Section	Apakah Anda mengakses bagian ini? Did you access this section?	Apakah bagian ini bermanfaat/ memuat informasi yang mencukupi? Is it useful/insightful?
Kinerja Lingkungan Environmental Performance		
Kinerja SDM Human Resources Performance		
Kinerja Sosial Masyarakat dan Tanggung Jawab Produk Community Performance		
Kinerja Tanggung Jawab Produk Product Responsibility		

Apa yang menjadi perhatian utama bagi Anda mengenai performa keberlanjutan kami? Mohon jelaskan:
Does the report address your main concerns about our sustainability performance? Please elaborate:

Mohon berikan saran kepada kami untuk meningkatkan kualitas laporan berikutnya:
How could we improve this report in the future:

Mohon Lembar Umpan Balik ini dikirimkan ke
Please send this Feedback Form to

Sekretaris Perusahaan | Corporate Secretary

PT Danareksa (Persero)

Menara Danareksa, Lantai 18-21 Jl. Merdeka Selatan, No. 14,
Jakarta 10110, Indonesia

☎ (021) 29555777, (021) 29555888

☎ (021) 29 555 895, (021) 29 555 898, (021) 29 555 899

✉ corporatesecretary@danareksa.com

www.danareksa.co.id



Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik [OJK G.4]

Disclosure List Based on POJK No. 51/POJK.03/2017 regarding the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Listed Companies and Public Companies [OJK G.4]

No. Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
	Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy	
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Explanation on Sustainability Strategies	31
	Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Overview of Sustainability Aspects Performance	
B.1	Aspek Ekonomi Economy Aspects	24
B.2	Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspects	24
B.3	Aspek Sosial Social Aspects	25
	Profil Perusahaan Company Profile	
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission, Sustainable Values	29
C.2	Alamat Perusahaan Company Address	49
C.3	Skala Usaha: a. Total aset atau kapitalisasi dan total kewajiban; b. Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan; c. Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan saham; dan d. Wilayah operasional Business Scale: a. Total assets or assets capitalization and total liabilities; b. Total employee based on gender, position, age, education, and employment status; c. Percentage of share ownership; and d. Operational area.	48, 53, 54, 56
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services, and Business Activities	48, 58
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi Member Association	64
C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan Significant Changes	64
	Penjelasan Direksi Director Explanation	
D.1	Penjelasan Direksi Director Explanation	38
	Tata Kelola Keberlanjutan Sustainable Corporate Governance	
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Person in Charge Responsibility for Sustainable Finance	69

No. Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan Sustainable Finance Competency Development	71
E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Sustainable Finance Risk Assessment Implementation	73
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Stakeholders Relations	82
E.5	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Sustainable Finance Implementation Problems	85
	Kinerja Keberlanjutan Sustainable Performance	
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan The Activities of Building a Culture of Sustainability	34
	Kinerja Ekonomi Economic Performance	
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Production Targets and Performance, Portfolio, Financial Targets, or Investment, Revenue and Profit	90
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects in Line With the Implementation of Sustainable Finance	91
	Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance	
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environment Cost Incurred	98
	Aspek Material Material Aspect	
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Use of Environmentally Friendly Materials	98
	Aspek Energi Energy Aspect	
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan The Amount and Intensity of Energy Used	100
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievement of Energy Efficiency Including Use of Renewable Energy Sources	101
	Aspek Air Water Aspect	
F.8	Penggunaan Air Water Used	102
	Aspek Keanekaragaman Hayati Biodiversity Aspect	
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impacts from Operational Areas Close to or in Conservation Areas or Having Biodiversity	103
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Efforts	104
	Aspek Emisi Emission Aspect	
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya The Amount and Intensity of Emissions Produced by Type	106
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Efforts and Achievement Emission Reduction Carried Out	107
	Aspek Limbah dan Efluen Waste and Effluent Aspect	
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis The Amount of Waste and Effluent Produced by Type	108

No. Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Mechanism of Waste and Effluent Management	108
F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) Spills that Occur (if any)	109
	Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Environmental Complaint Aspect	
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan The Amount and Material of Environmental Complaints Received and Resolved	110
	Kinerja Sosial Social Aspect	
F.17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen Commitment to Provide Services for Equivalent Products and/or Services to Consumers	150
	Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspect	
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equality of Employment Opportunities	114
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	115
F.20	Upah Minimum Regional The Regional Minimum Wage	119
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Decent and Safe Working Environment	122
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Training and Capacity Building of Employees	124
	Aspek Masyarakat Society Aspect	
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Operational Impacts to the Surrounding Community	131
F.24	Pengaduan Masyarakat Public Complaints	133
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Environmental and Social Responsibility Activities	134
	Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibilities for Developing Sustainable Products/Services	
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Innovation and Development of Sustainable Financial Products and/or Services	151
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan Products/Services that have been Evaluated for Safety for Customers	152
F.28	Dampak Produk/Jasa Products/Service Impacts	153
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Number of Products Recalled	155
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey of Sustainable Finance and/or Services	155
	Lain-lain Others	
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) Written Verification from an Independent Party (if any)	17, 156
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Form	157
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Feedback on Previous Year's Sustainability Report	16, 156
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik Disclosure List Based on POJK No.51/POJK.03/2017 regarding the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Listed Companies, and Public Companies	159

INDEKS ISI GRI

GRI CONTENT INDEX

Pernyataan penggunaan Statement of use	PT Danareksa (Persero) telah melaporkan informasi yang dikutip dalam indeks GRI ini untuk periode 1 Januari-31 Desember 2025 dengan mengacu pada Standar GRI PT Danareksa (Persero) has reported the information cited in this GRI content index for the period January 1-December 31, 2025 with reference to the GRI Standards.
GRI 1 used	GRI 1: Foundation 2021

GRI Standard		Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
GRI 2	2-1	Informasi Organisasi Organization Details	48
	2-2	Entitas yang Termasuk dalam Laporan Keuangan Dikonsolidasi Entities Included in the Consolidated Financial Statement	16
	2-3	Periode Pelaporan, Frekuensi, dan Titik Kontak Reporting Period, Frequency, and Contact Point	16
	2-4	Pernyataan Kembali Informasi Restatement of Information	16
	2-5	Verifikasi Pihak Eksternal External Assurance	17
	2-6	Kegiatan, Rantai Pasokan, dan Hubungan Bisnis Lainnya Activities, Value Chain, and Other Business Relationships	48, 58
	2-7	Karyawan Employees	54
	2-8	Pekerja Bukan Karyawan Workers Who Are Not Employees	54
	2-9	Struktur Tata Kelola dan Komposisi Governance Structure and Composition	68
	2-10	Nominasi dan Seleksi Badan Tata Kelola Tertinggi Nomination and Selection of the Highest Governance Body	68
	2-11	Ketua Badan Tata Kelola Tertinggi Chair of the Highest Governance Body	68
	2-12	Peran Badan Tata Kelola Tertinggi dalam Mengawasi Pengelolaan Dampak Role of the Highest Governance Body in Overseeing the Management of Impacts	69
	2-13	Delegasi Tanggung Jawab untuk Mengelola Dampak Delegation of Responsibility for Managing Impacts	69
	2-14	Peran Badan Tata Kelola Tertinggi dalam Laporan Keberlanjutan Role of the Highest Governance Body in Sustainability Reporting	69
	2-17	Pengetahuan Kolektif Badan Tata Kelola Tertinggi Collective Knowledge of the Highest Governance Body	71
	2-22	Pernyataan Tentang Strategi Pembangunan Berkelanjutan Statement on Sustainable Development Strategy	38
	2-23	Komitmen Kebijakan Policy Commitments	31
	2-24	Menerapkan Komitmen Kebijakan Embedding Policy Commitments	31
	2-25	Proses untuk Memulihkan Dampak Negatif Processes to Remediate Negative Impacts	85
	2-26	Mekanisme untuk Mencari Saran dan Menyampaikan Kekhawatiran Mechanism for Seeking Advice and Raising Concern	80

GRI Standard		Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
	2-28	Keanggotaan Asosiasi Membership Associations	64
	2-29	Pendekatan Pelibatan Pemangku Kepentingan Approach to Stakeholder Engagement	82
	2-30	Perjanjian Perundingan Kolektif Collective Bargaining Agreements	121
GRI 3	3-1	Proses Menentukan Topik Material Process to Determine Material Topics	17
	3-2	Daftar Topik Material List of Material Topics	17

GRI Standard		Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
EKONOMI ECONOMIC			
GRI 3	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics	93
GRI 207 Pajak Tax	207-1	Pendekatan Terhadap Pajak Approach To Tax	93
	207-2	Tata Kelola, Pengendalian, dan Manajemen Risiko Pajak Tax Governance, Control, and Risk Management	93
LINGKUNGAN ENVIRONMENT			
GRI 3	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics	100
GRI 302 Energi Energy	302-1	Konsumsi Energi dalam Organisasi Energy Consumption Within the Organization	100
	302-3	Intensitas Energi Energy Intensity	100
GRI 3	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics	105
GRI 305 Emisi Emission	305-1	Emisi GRK Langsung (Cakupan 1) Direct GHG Emissions (Scope1)	106
	305-2	Emisi Energi GRK (Cakupan 2) Tidak Langsung Energy Indirect (Scope 2) GHG Emissions	106
	305-4	Intensitas Emisi GRK GHG Emissions Intensity	106
Sosial Social			
GRI 3	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics	114
GRI 401 Ketenagakerjaan Employment 2016	401-1	Perekrutan Karyawan Baru dan Pergantian Karyawan New Employee Hires and Employee Turnover	116
	401-2	Tunjangan yang Diberikan Kepada Karyawan Purnawaktu yang Tidak Diberikan Kepada Karyawan Sementara atau Paruh Waktu Benefits Provided to Full-time Employees That Are Not Provided to Temporary or Part-Time Employees	120
GRI 3	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics	122

GRI Standard		Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
GRI 403 Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Health and Safety	403-1	Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Health and Safety Management System	122
	403-3	Layanan Kesehatan Kerja Occupational Health Services	123
	403-5	Pelatihan Bagi Pekerja Mengenai Keselamatan dan Kesehatan Kerja Worker Training On Occupational Health and Safety	122, 123
	403-6	Peningkatan Kualitas Kesehatan Pekerja Promotion of Worker Health	123
GRI 3	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics	124
GRI 404 Pelatihan & Pendidikan Training & Education	404-1	Rata-rata Jam Pelatihan Per Tahun Per Karyawan Average Hours of Training Per Year Per Employee	128
	404-2	Program untuk Meningkatkan Keterampilan Karyawan dan Program Bantuan Peralihan Programs for Upgrading Employee Skills and Transition Assistance Programs	125
	404-3	Persentase Karyawan yang Menerima Tinjauan Rutin Terhadap Kinerja dan Pengembangan Karier Percentage of Employees Receiving Regular Performance and Career Development Reviews	130
GRI 3	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics	114
GRI 405 Keanekaragaman dan Kesempatan yang Setara Diversity and Equal Opportunity	405-1	Keanekaragaman Badan Tata Kelola dan Karyawan Diversity of Governance Bodies and Employees	115
	405-2	Rasio Gaji Pokok dan Remunerasi Perempuan Dibandingkan Laki-laki Ratio of Basic Salary and Remuneration of Women to Men	119
GRI 3	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics	121
GRI 407 Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif Freedom of Association and Collective Bargaining	407-1	Operasi dan Pemasok di mana Hak Atas Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif Mungkin Berisiko Operations and Suppliers in Which the Right to Freedom of Association and Collective Bargaining May Be at Risk	121
GRI 3	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics	79
GRI 408 Pekerja Anak Child Labor	408-1	Operasi dan Pemasok yang Berisiko Signifikan Terhadap Insiden Pekerja Anak Operations and Suppliers at Significant Risk for Incidents of Child Labor	80
GRI 3	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics	81
GRI 415 Kebijakan Publik Public Policy	415-1	Kontribusi Politik Political Contributions	81
GRI 3	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics	79
GRI 418 Privasi Pelanggan Customer Privacy	418-1	Pengaduan yang Berdasar Mengenai Pelanggaran Terhadap Privasi Pelanggan dan Hilangnya Data Pelanggan Substantiated Complaints Concerning Breaches of Customer Privacy and Losses of Customer Data	80

Catalyzing Transformation
towards a Resilient
Sustainable Nation



PT Danareksa (Persero)

Menara Danareksa
Jl. Medan Merdeka Selatan No. 14 Lt. 18-21,
Jakarta 10110

Phone • +62-21-29 555 888

Email • corporatesecretary@danareksa.com

www.danareksa.co.id

